



BAHASA INDONESIA

Jendela Ilmu Pengetahuan

Kelas VII SMP / MTs.



Romiyatun - Ismoyo



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Romiyatun, S.Pd.
Ismoyo, S.Pd.

BAHASA INDONESIA

JENDELA ILMU

PENGETAHUAN

KELAS VII SMP/MTs



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Jendela Ilmu Pengetahuan

Kelas VII SMP/MTs

Penulis : Romiyatun, S.Pd.
Ismoyo, S.Pd.

Ilustrasi, Tata Letak : Ismoyo

Perancang Kulit : Tim

Ukuran Buku : 21 x 28 cm

410

ROM
b

Romiyatun

bahasa Indonesia Jendela Ilmu Pengetahuan : Kelas VII
SMP/MTs/Oleh Romiyatun, Ismoyo. _ Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008. viii, 224..hlm: ilus.; 28 cm
Bibliografi : hlm 223 - 224
Indeks.

ISBN 979 - 462 - 625 -2

1. Bahasa Indonesia-Studi Pengajaran

I. Judul

II. Ismoyo

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008
Diperbanyak Oleh

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui Situs Internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga buku ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia. Selain itu, juga dapat menjadi ibadah bagi kami.

Buku Bahasa Indonesia Jendela Ilmu Pengetahuan ini, dirancang khusus untuk siswa. Siswa dijadikan subjek pada proses pembelajaran bahasa Indonesia. Artinya, proses pembelajaran terfokus pada aktivitas berbahasa siswa yang meliputi berbagai aspek keterampilan berbahasa. Dalam satu kompetensi dasar yang dipelajari, siswa diajak untuk melakukan berbagai keterampilan berbahasa pada konteks tertentu.

Pendekatan *active learning* yang diterapkan dalam buku ini dilengkapi dengan model-model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan. Pada sisi lain, siswa justru merasa tertantang untuk menguasai kompetensi dasar demi kompetensi dasar yang disajikan. Hal ini terjadi karena sebelum memasuki materi, siswa diberi apersepsi yang dikaitkan dengan materi dan manfaat kompetensi dasar yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, terutama profesi yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat membantu tugas guru karena siswa dapat belajar kapan dan di mana saja. Selain itu, pembelajaran yang berbasis lingkungan juga memungkinkan siswa untuk mempelajari materi dan sekaligus berinteraksi dengan masyarakat dalam konteks keterampilan berbahasa.

Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat dan memberi kontribusi dalam proses pendidikan di Indonesia. Kami sadar, masih terdapat banyak kelemahan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk menyempurnakan kehadiran buku ini.

Yogyakarta, 12 Mei 2008,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	vii

SEMESTER 1

UNIT 1 PAHLAWAN	1
A. Mendengarkan Berita	3
B. Bercerita	9
C. Membaca Kamus	14
D. Menulis Pantun	20
UNIT 2 PERISTIWA	25
A. Mendengarkan Dongeng	27
B. Menceritakan Pengalaman Mengesankan	32
C. Menceritakan Kembali Cerita Anak	37
D. Menulis Buku Harian	41
UNIT 3 PARIWISATA	45
A. Menulis Kembali Berita	47
B. Membaca Cepat	51
C. Menulis Surat Pribadi	56
UNIT 4 LINGKUNGAN	61
A. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng	63
B. Menyampaikan Kembali Pengumuman	66
C. Mengomentari Buku Cerita	69
D. Menulis Teks Pengumuman	74
UNIT 5 PENDIDIKAN	81
A. Bercerita dengan Alat Peraga	83
B. Membacakan Teks Perangkat Upacara	86
C. Menulis Kembali Isi Dongeng	91
UJI KOMPETENSI SEMESTER 1	97

SEMESTER 2

UNIT 6 PROFESI	109
A. Menyimpulkan Pendapat Narasumber	111
B. Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen	117
C. Membaca Buku Biografi	123
D. Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi	126

UNIT 7 INDAHNYA PRESTASI	135
A. Menceritakan Tokoh Idola	137
B. Membaca Indah Puisi	141
C. Menulis Kreatif Puisi	146
UNIT 8 OLAH RAGA	153
A. Menulis Hal Penting dalam Wawancara	155
B. Bertelepon	159
C. Menemukan Gagasan Utama	162
D. Menulis Memo	167
UNIT 9 SENI DAN BUDAYA	173
A. Memahami Pembacaan Puisi	175
B. Menjelaskan Latar Suatu Cerpen dengan Realitas Sosial	178
C. Membaca Buku Cerita Anak	187
UNIT 10 EKONOMI	195
A. Merefleksikan Isi Puisi	197
B. Membaca Tabel atau Diagram	200
C. Menulis Puisi Berdasarkan Peristiwa yang Dialami	204
UJI KOMPETENSI SEMESTER 2	209
Glosarium	219
Indeks	221
Daftar Gambar	222
Daftar Pustaka	223

UNIT 1

PAHLAWAN



Sumber : swaramuslim.com/index.php?page=SPU1

Gambar 1.1 Ki Hajar Dewantara

Pahlawan

Indonesia merdeka berkat pahlawan.

Penerus pahlawan adalah pemuda.

Apa yang dimaksud pahlawan?

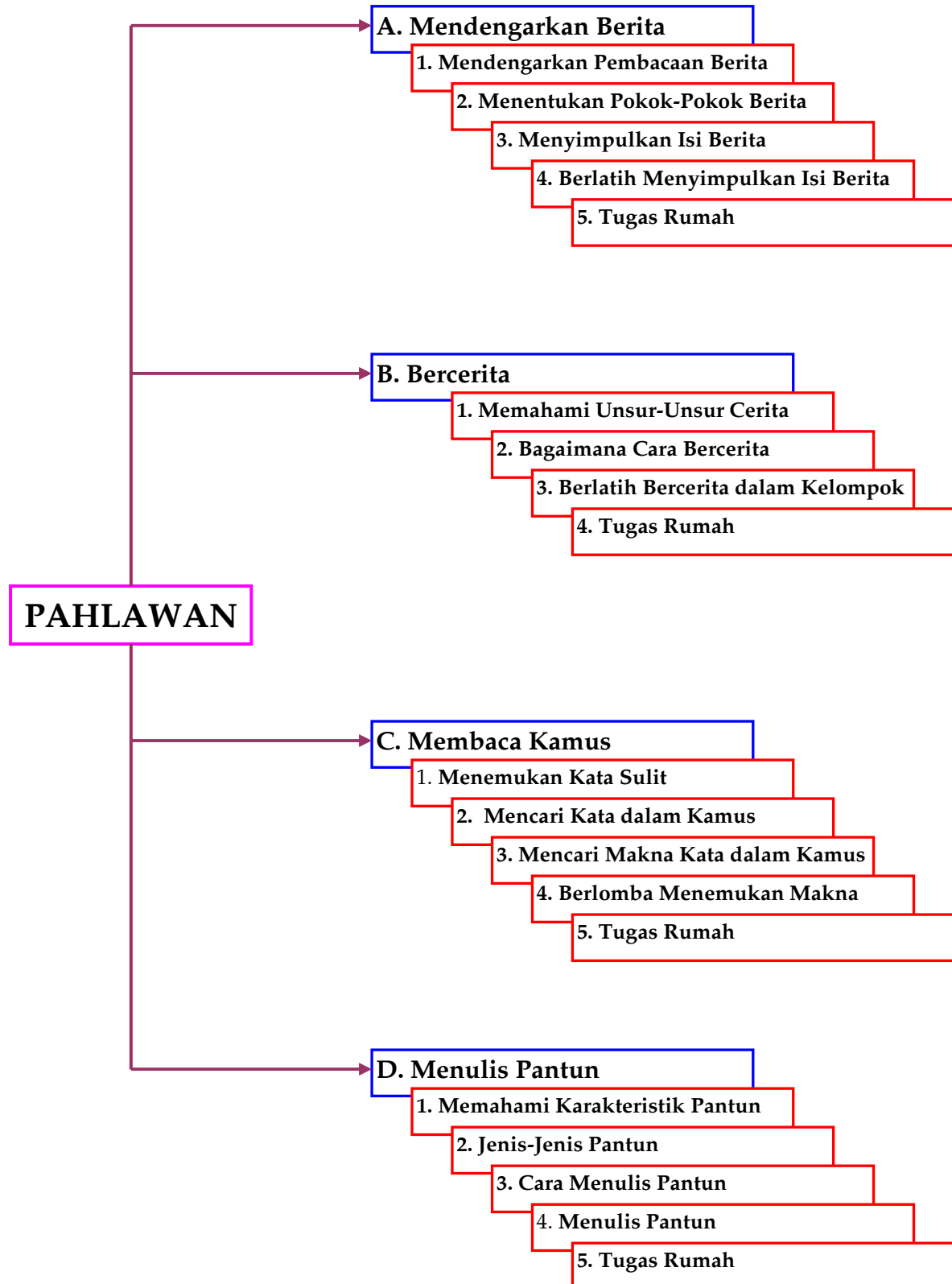
Siapa yang kalian menjadi pahlawan?

Bagaimana seharusnya sikap pahlawan?

Pahlawan itu harus disiplin, tepat waktu, tidak pernah ingkar janji, rela berkorban, cinta tanah air dan bangsa, memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme. Sudahkah kalian memilikinya?

Agar kamu memahami semangat pahlawan, ikuti beberapa kegiatan dalam unit berikut!

- 📁 Menyimpulkan isi berita yang didengar.*
- 📁 Menceritakan sesuatu dengan runtut, lafal dan intonasi tepat, gestur dan mimik yang menarik.*
- 📁 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks.*
- 📁 Menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.*



A. Mendengarkan Berita



Gb. 1.2. Headline News Metro TV

Sumber: blueartuno.blogspot.com / metro

Berita tentu tidak asing lagi bagi kalian. Setiap hari di televisi ada berita. Kalian pasti ikut menikmati berita di televisi. Berita menghadirkan berbagai informasi. Informasi sangat kita butuhkan. Berita di televisi disampaikan dengan cepat. Meskipun begitu, pemirsa tentu memahami apa yang disampaikan.

Pada prinsipnya, berita berisi tentang masalah, kejadian, atau peristiwa. Masalah yang diinformasikan dalam berita terkadang hanya pemberitahuan, terkadang juga disertai pemecahan.

Jika kamu merasa kesulitan memahami berita melalui televisi, itu karena kamu belum terbiasa. Butuh latihan yang intensif agar dapat memahami isi berita.

Kegiatan kali ini adalah mendengarkan berita. Setelah mendengarkan berita, kamu diajak untuk menyimpulkan isi berita. Apa yang dimaksud dengan kesimpulan? Kesimpulan adalah pendapat akhir dari sesuatu yang dibaca atau didengar. Ikuti kegiatan berikut dengan baik!

1. Mendengarkan Pembacaan Berita

Dengarkan berita yang dibacakan temanmu!
Siapkan alat tulis untuk mencatat kata kunci!

Pahlawan Olimpiade Indonesia

Laila Muhibah, siswa SMPN 1 Bogor dan Atika Almira, siswa SMPIT Ummul Quro Bogor adalah dua gadis dengan prestasi luar biasa. Seluruh bangsa Indonesia patut mengacungkan jempol kepada mereka. Mereka menggondol medali emas dalam Olimpiade Matematika atau yang secara resmi disebut *"The 1st Wizard of Mathematics International Competition (WIZMIC)"*. Kejuaraan itu digelar di Lucknow, India pada 28-31 Oktober lalu.



Gambar 1.3 Peserta WIZMIC Foto Bersama, India 2007

Sumber: <http://financeanila.net>

Dalam kompetisi ini, wakil Indonesia meraih dua emas, satu perak, dan satu perunggu dalam kategori individual. Selain itu, satu emas pada kategori tim untuk siswa berumur di bawah 14 tahun. Olimpiade ini diikuti oleh 26 tim dari 8 negara, yaitu Bulgaria, India, Indonesia, Iran, Nepal, Thailand, Taiwan, dan Filipina. Mereka tampil ke babak final setelah melalui ronde penyisihan yang berat. Medali perak dan perunggu masing-masing diraih Firstio Ahmad Sepriadi dari SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dan Ghiffari Haekalnoor Tujuanto dari SMPN 115 Jakarta.

Di tengah duka akibat bencana yang datang silih berganti, prestasi yang mereka raih merupakan hiburan tersendiri. Mereka adalah "pahlawan" yang membuktikan bah-

wa Indonesia masih eksis dalam kancah global. Dari media, kita tahu bahwa keempat siswa itu dibina oleh Ridwan Hasan Saputra. Dia adalah Presiden Direktur Klinik Pendidikan MIPA yang juga pembina nasional untuk *International Mathematic and Science Olympic* (IMSO) bidang Matematika. Guru yang sabar membimbing muridnya selama dua bulan sejak Agustus itu juga “pahlawan” yang acap terlupakan.

Akhir-akhir ini, kita sering mendengar kata pahlawan diucapkan. Namun sayang, kata itu tidak diberi makna yang konkret. Misalnya, kita sebut guru sebagai “pahlawan tanpa tanda jasa”. Namun, kesejahteraannya tidak terlalu diperhatikan sehingga tuntutan anggaran pendidikan sebesar 20% untuk memperbaiki kualitas pendidikan dianggap sebagai beban. Kita juga menjuluki para

tenaga kerja di mancanegara (TKI dan TKW) sebagai “pahlawan devisa”. Namun, perlakuan terhadap mereka cenderung tidak manusiawi. Makna “pahlawan” mengalami degradasi dan makin langka kita temui sosok itu dari hari ke hari.

Kontribusi yang diberikan Laila dan Atika serta jutaan kaum muda lainnya adalah wujud konkret nilai-nilai kepahlawanan. Pahlawan yang sesungguhnya tidak pernah mati. Mereka senantiasa hadir dalam segenap aspek kehidupan kita. Dalam asrama PPSDMS yang kini tersebar di lima kota, kami bertekad untuk menghidupkan terus jiwa kepahlawanan itu.

(<http://ppsdms.org/pahlawan-hari-ini.htm> dengan pengubahan)

2. Menentukan Pokok-Pokok Berita

Untuk menyimpulkan isi berita, kamu perlu menentukan pokok-pokok berita. Apa itu pokok-pokok berita? Pokok-pokok berita meliputi unsur pertanyaan dengan kata tanya *apa, siapa, kapan, mengapa, di mana, dan bagaimana*. Unsur-unsur itu biasa disebut 5 W dan 1H. 5 W merupakan kependekan dari *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), dan *why* (mengapa), sedangkan 1H adalah *how* (bagaimana).

Berlatih Menentukan Pokok Berita

Bergabunglah dengan temanmu! Tentukan pokok berita yang paling menonjol dalam setiap paragraf berita di bawah ini!

Gunakan pertanyaan untuk menentukan pokok berita!

Gunakan salah satu kata tanya dalam 5 W dan 1 H!

1. Laila Muhibah, siswa SMPN 1 Bogor dan Atika Almira, siswa SMPIT Ummul Quro Bogor adalah dua gadis dengan prestasi luar biasa. Seluruh bangsa Indonesia patut mengacungkan jempol dan menyam-paikan tabik kepada mereka. Kedua gadis manis itu baru saja menggondol medali emas dalam Olimpiade Matematika atau yang secara resmi disebut “*The 1st Wizard of Mathematics International Competition* (WIZMIC)” yang digelar di Lucknow, India pada 28-31 Oktober lalu.

Pertanyaan : Siapa yang menggondol emas dalam Olimpiade Matematika WIZMIC?

Pokok berita : Dua gadis yang menggondol emas dalam Olimpiade Matematika WIZMIC adalah Laila Muhibah dan Atika Almira.

2. Dalam kompetisi ini, wakil Indonesia meraih dua emas, satu perak, dan satu perunggu untuk kompetisi individual. Satu emas untuk kompetisi tim dalam kompetisi internasional untuk siswa berumur di bawah 14 tahun. Olimpiade ini diikuti oleh 26 tim dari 8 negara, yaitu Bulgaria, India, Indonesia, Iran, Nepal, Thailand, Taiwan, dan Filipina. Mereka tampil ke babak final setelah melalui ronde penyisihan yang berat. Medali perak dan perunggu masing-masing diraih Firstio Ahmad Sepriadi dari SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dan Ghiffari Haekalnoor Tujunto dari SMPN 115 Jakarta.

Pertanyaan :

.....
.....
.....

Pokok berita :

.....
.....
.....
.....

3. Di tengah duka akibat bencana yang datang silih berganti, prestasi yang mereka raih merupakan hiburan tersendiri. Mereka adalah “pahlawan” untuk membuktikan bahwa Indonesia masih eksis dalam kancah global. Dari media, kita tahu bahwa keempat siswa itu dibina oleh Ridwan Hasan Saputra, Presiden Direktur Klinik Pendidikan MIPA yang juga pembina nasional untuk *International Mathematic and Science Olympic* (IMSO) bidang Matematika. Guru yang sabar membimbing muridnya selama dua bulan sejak Agustus itu juga “pahlawan” yang acap terlupakan.

Pertanyaan :

.....
.....
.....

Pokok berita :

.....
.....
.....
.....

4. Akhir-akhir ini, kita sering mendengar kata pahlawan diucapkan. Namun sayang, kata itu tidak diberi makna yang konkret. Misalnya, kita sebut guru sebagai “pahlawan tanpa tanda jasa”. Namun, kesejahteraannya tidak terlalu diperhatikan sehingga tuntutan anggaran pendidikan sebesar 20% untuk memperbaiki kualitas pendidikan dianggap sebagai beban. Kita juga menjuluki para tenaga kerja di mancanegara (TKI dan TKW) sebagai “pahlawan devisa”. Namun, perlakuan terhadap mereka cenderung tidak manusiawi. Makna “pahlawan” mengalami degradasi dan makin langka kita temui sosok itu dari hari ke hari.

Pertanyaan :

.....
.....
.....

Pokok berita :

.....
.....
.....
.....

5. Kontribusi yang diberikan Laila dan Atika serta jutaan kaum muda lainnya adalah wujud konkret nilai-nilai kepahlawanan. Pahlawan yang sesungguhnya tidak pernah mati. Mereka senantiasa hadir dalam segenap aspek kehidupan kita. Dalam asrama PPSDMS yang kini tersebar di lima kota, kami bertekad untuk menghidupkan terus jiwa kepahlawanan itu.

Pertanyaan :

.....

.....

.....

Pokok berita :

.....

.....

.....

.....

- ❖ Presentasikan hasil diskusi kalian! Mintalah tanggapan kelompok lain tentang ketepatan pokok berita yang kalian temukan!

Tulislah pokok-pokok berita yang kamu temukan di buku tugas!

Inilah pokok-pokok berita yang aku temukan.

1. Dua gadis yang menggondol emas dalam Olimpiade Matematika WIZMIC adalah Laila Muhibah dan Atika Almira.
2.
3.
4.
5.
6.

3. Menyimpulkan Isi Berita

Langkah menyimpulkan selanjutnya adalah menyarikan pokok-pokok berita yang sudah ditemukan. Perhatikan contoh berikut!

Pokok berita 1 adalah Dua gadis yang menggondol emas dalam Olimpiade Matematika WIZMIC adalah Laila Muhibah dan Atika Almira.

Sari pokok berita di atas adalah Laila Muhibah dan Atika Almira memperoleh emas dalam Olimpiade Matematika WIZMIC.

- ❖ Tentukan sari berita dari pokok-pokok berita lain yang kalian tentukan!

Rangkailah sari berita yang kamu tulis menjadi satu paragraf! Rangkaian sari berita yang kamu buat merupakan sebuah kesimpulan dari berita yang kamu dengar. Perhatikan contoh berikut!

Laila Muhibah dan Atika Almira memperoleh emas dalam Olimpiade Matematika WIZMIC. _____ sari berita paragraf 2
 _____ sari berita paragraf 3 _____
 _____ sari berita paragraf 4 _____ sari berita paragraf 5 _____ sari berita paragraf 6 _____

Mudah bukan menyimpulkan isi berita? Kamu pasti bisa!

Bila masih ragu, kamu dapat mencobanya. Tanyakan kepada temanmu yang sudah bisa!

Sekarang, giliranmu berlatih menyimpulkan isi berita. Lakukan dengan temanmu kegiatan berikut ini!

4. Berlatih Menyimpulkan Isi Berita

1. Berhitunglah 1 sampai 6! Mulai dari siswa yang duduk di depan sebelah kanan ke kiri!
2. Siswa yang mendapat angka 1 bergabunglah dengan siswa yang mendapat angka 1!
3. Siswa yang mendapat angka 2 bergabunglah dengan siswa yang mendapat angka 2, dan seterusnya!
4. Bekerjalah dalam kelompok!
5. Simpulkan isi berita berikut! Gunakan cara yang sudah ada!

Dedi U. Handi: Pahlawan Bagi Tunanetra

Menjadi pengajar bagi tunanetra tidak mudah. Apalagi bila materi yang diajarkan bersifat keterampilan. Diperlukan kiat tersendiri agar dapat berhasil mengajar tunanetra. Pengajar harus merasakan menjadi seorang tunanetra sebelum menyampaikan materi pelajaran. Itulah pengakuan Dedi U. Handi, seorang pengajar tunanetra di lokasi pelatihan kerja dan keterampilan pertanian, Yayasan Peyantun Wiyata Guna, Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung. Pada awalnya, sekitar 15 tahun silam, Dedi merasa pesimis dan bingung ketika Yayasan Wiyata Guna menempatkan

dirinya sebagai pengajar ilmu pertanian untuk para tunanetra.



Sumber: www.kickandy.com/kicknews.asp

Gambar 1.4. Buyung, Tunanetra Berprestasi sedang Membuka Rekening di Bank Rakyat Indonesia Payakumbuh, Sumatera Barat

Pria kelahiran Kuningan, 14 Desember 1957 itu, beranggapan bahwa ilmu pertanian hanya bisa diaplikasikan oleh kalangan manusia normal. Namun, anggapan itu akhirnya pudar setelah ia menjalani profesinya selama satu tahun. Dedi baru merasa optimis ketika melihat langsung muridnya mampu mengikuti pelajaran pertanian. Mulai dari materi teoretis, hingga praktik di lapangan. Menurutny, kunci utama keberhasilan mengajar tunanetra justru terletak pada pengajarnya. "Memang tidak ada teori yang mengupas tentang teknik menyampaikan ilmu pertanian kepada tunanetra. Lebih-lebih, di negara kita hanya Yayasan Wiyata Guna yang membuka pelatihan sosial bagi tunanetra," papar Dedi yang juga kepala balai pelatihan tersebut.

Bagaimana Dedi mulai menerapkan metode pengajarannya ini? Ayah dua anak ini mencoba merasakan menjadi seorang tuna netra. Dedi menutup matanya dengan kain saat mengaplikasikan ilmu pertaniannya. Bahkan, ia sempat seharian berkebun dengan mata tertutup. Perilaku Dedi itu ditertawakan oleh rekan-rekannya. Namun, baginya, cemoohan bukanlah kendala yang berarti dalam meraih cita-cita. Dari kiatnya itu, ia berhasil menemukan metode menyampaikan materi pelajaran kepada tunanetra. Dengan berlatih menjadi orang buta, dia bisa memahami kebutuhan dan cara menyampaikan ilmu kepada orang buta.

Hal yang paling utama dalam menjelaskan ilmu kepada orang buta adalah dengan bantuan alat rabaan. "Ketika kita menerangkan cangkul, tunanetra itu harus mendengarnya sambil memegang cangkul," ujar nya kepada *Republika* sambil mempraktikkan pola pengajarannya. Dengan cara meraba barang yang dijelaskan, tunanetra itu akan mudah memahami. Oleh karena itu, tidak heran bila di ruang kelas tempat dirinya mengajar selalu di-

penuhi dengan alat-alat pertanian. Seluruh alat pertanian yang digunakan oleh para tunanetra bersifat manual. Kesabaran dan ketekunan Dedi mengajar tunanetra membuahkan hasil. Kini, 15 siswanya mampu menggarap lahan perkebunan, mulai dari penyediaan bibit, penanaman, hingga penjualan hasil ke pasar.

Masing-masing tunanetra yang ikut pelatihan tersebut diberi jatah lahan garapan seluas 300 meter persegi. Seminggu pertama, para tunanetra menanam bibit sayuran. Kemudian, setiap dua hari sekali, mereka memantau perkembangan tanamannya dengan cara meraba. Perkebunan itu tidak kalah rapi dengan perkebunan garapan orang normal. Pasalnya, dalam membuat petak lahan kebun, mereka menggunakan garis pembatas berupa tali sehingga tidak akan ada sayuran yang ditanam di luar garis tersebut. Moto yang diterapkan pria berwajah teduh itu adalah "kemandirian dalam berkarya". Seluruh siswa pelatihan dituntut mandiri, tidak hanya terbatas dalam bercocok tanam, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

"Mereka harus melakukan kegiatan sehari-hari sendiri. Seperti, merapikan kamar, memasak, mencuci pakaian, hingga berkebun," tutur Dedi. Setelah satu tahun mengikuti pelatihan tersebut, seorang tunanetra mampu berwirausaha. Karena itu, pelatihan ini lebih diprioritaskan menampung tunanetra yang kurang produktif. Karena lama berbaur dengan tunanetra, tidak heran bila Dedi sering menitikkan air mata ketika melihat tunanetra menjadi pengemis. Terlebih jika ia pernah menjadi anak didiknya. Itulah agaknya yang membuat Dedi malas bepergian dan lebih memilih tinggal di rumah dinas nya yang berada di kompleks pelatihan seluas 5,7 hektar itu.





(sumber: <http://www.republika.co.id>)

6. Tulislah hasil diskusi kalian seperti dalam tabel berikut! Tulis di buku tugasmu!

Paragraf	Pokok Berita
1	
2	
3	
4	
5	

7. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
 8. Diskusikan dengan seluruh siswa jawaban yang paling tepat!
 9. Mintalah bimbingan guru jika diperlukan!

5. Tugas Rumah

-  Dengarkanlah berita di televisi! Silakan pilih *Liputan 6* SCTV, *Reportase* Trans TV, dan lain-lain!
-  Siapkan kertas dan pensil! Tulislah pokok-pokok berita yang kamu dengar!
-  Simpulkan isi berita yang kamu dengar! Tulis di buku tugas!
-  Perlihatkan dan mintalah saran dari gurumu di sekolah esok hari!

B. Bercerita

Bagaimana kegiatanmu menyimpulkan isi berita? Tentu kamu sudah menguasai dengan baik. Nah, sekarang kita lanjutkan dengan bercerita. Kamu pasti suka mendengarkan cerita. Saat sekolah di taman kanak-kanak biasanya guru menyampaikan sesuatu dengan cerita. Masih ingatkan kalian? Tentu masih. Biasanya anak-anak menyukai cerita. Apalagi bila si pencerita bercerita dengan menarik.

Bagaimana kegiatan bercerita dikatakan menarik? Tentu saja bila diceritakan dengan urut, suara menarik, gerak tubuh menarik dan mimik yang menarik. Kapan hal-hal itu dikatakan menarik?

Nah, kegiatan kita kali ini adalah bercerita. Kalian akan dipandu untuk melakukan teknik bercerita yang dapat menarik perhatian. Ayo, ikuti kegiatan ini dengan baik.

1. Memahami Unsur-Unsur Cerita

Sebelum bercerita, kita harus memahami isi cerita. Caranya adalah dengan memahami unsur-unsur dalam cerita. Unsur-unsur cerita meliputi, tokoh, perwatakan tokoh, latar, alur, dan amanat yang ingin disampaikan.

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Tokoh dalam cerita terdiri atas tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh utama dalam sebuah cerita fiksi atau rekaan. Biasanya tokoh protagonis menyampaikan nilai-nilai, pandangan-pandangan, atau harapan-harapan yang sesuai dengan pembaca. Tokoh antagonis adalah tokoh yang merupakan penentang tokoh utama. Tokoh antagonis biasanya menyebabkan konflik atau ketegangan pada tokoh protagonis.

Berdasarkan perwatakannya tokoh cerita dapat dibedakan ke dalam tokoh sederhana dan tokoh bulat (kompleks). Tokoh sederhana hanya memiliki satu sifat-watak tertentu saja. Tokoh kompleks memiliki berbagai kemungkinan sikap dan tindakan, ia juga sering memberikan kejutan.

Latar adalah tempat, waktu, dan lingkungan sosial terjadinya peristiwa dalam cerita. Alur (plot) adalah peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan sebab akibat. Amanat adalah sesuatu hal penting dan baik yang berhubungan dengan moral yang ingin disampaikan penulis melalui cerita.

Bacalah cerita anak di bawah ini! Tentukan unsur-unsur cerita anak tersebut!

Petualangan Guliver

Dahulu kala, di negara Inggris ada seorang dokter muda bernama Guliver. Ia senang berlayar ke negara yang sangat jauh. Pada suatu saat, ketika ia berlayar, datang angin topan yang sangat dahsyat. Semua orang yang naik kapal tersebut terlempar ke laut. Guliver terus berenang di antara ombak yang bergulung-gulung. Akhirnya, ia terdampar di sebuah pantai.



Ketika ia membuka matanya, tubuhnya telah diikat dengan tali kecil dan banyak prajurit-prajurit kecil yang membawa tombak mengelilinginya. "Jangan bergerak! Lihatlah keadaanmu!" "Hai laki-laki raksasa, siapakah kau sebenarnya?" "Namaku

Guliver, kapal yang aku naiki tenggelam dan aku terdampar di sini."

"Baiklah, kau akan kami bawa ke istana." Kemudian, prajurit-prajurit kecil mengangkat dan menaikkan Guliver ke atas kendaraan raksasa yang ditarik kuda-kuda kecil.

Setelah tiba di istana dan tali-tali yang mengikatnya dilepaskan, Guliver menceritakan kejadian yang menimpa diri dan kapalnya kepada raja. "Baiklah, kau boleh tinggal di sini asal kau berkelakuan baik dan sopan", kata sang Raja. Setelah itu, raja menyuruh pelayan untuk menyiapkan hidangan untuk Guliver. "Sebagai rasa hormat, saya ingin memberikan hadiah kepada Baginda," kata Guliver sambil mengeluarkan sebuah pistol dan mencoba menembakkannya. Door, Door!! Orang-orang di kota tersebut terkejut dan berlarian mendengar suara pistol Guliver. "Hm.. meriam yang hebat," kata Raja.

Keesokan harinya, Guliver berjalan berkeliling kota setelah diizinkan oleh Raja. Guliver merasa sedang berjalan di antara gedung-gedung yang bagaikan mainan.

Guliver semakin akrab dengan penduduk-penduduk di lingkungan istana. Guliver memberikan kenang-kenangan berupa sebuah jam kepada mereka.



Suatu hari, Raja datang dengan putrinya untuk berunding. Raja merasa bingung karena raja negeri tetangga ingin menikah dengan putrinya. Tetapi, putrinya tidak menginginkannya. Namun, jika permintaan tersebut ditolak, raja negeri seberang mengancam akan datang menyerang. "Baiklah, aku akan berusaha menolong, Tuanku." Guliver minta disediakan tali-tali yang diberi kail pada ujungnya. Ketika ia pergi ke pelabuhan, kapal-kapal musuh sudah berjajar di tengah laut. Guliver pergi ke arah kapal itu. Tiba-tiba ia diserang dengan panah-panah kecil yang tidak terasa di badan Guliver. Ia hanya menutup matanya dengan tangan agar panah-panah itu tidak mengenai matanya. Guliver menarik kapal-kapal musuh ke pelabuhan. "Hidup Guliver!", "Hebat! Guliver sangat kuat." Akhirnya raja negeri tetangga memohon maaf dan berjanji tidak akan berperang lagi. Raja itu juga berjanji akan menjalin persahabatan.

Esok harinya, Guliver menemukan perahu yang sudah rusak dan hanyut terombang-ambing ombak. "Kalau kondisi perahu ini baik, aku mungkin bisa bertemu dengan kapal laut yang akan pulang ke

Inggris. Penduduk negeri itu membantu Guliver memperbaiki perahu. Berkat usaha dan kerja sama yang baik, dalam sekejap perahu itu sudah bagus kembali. "Terima kasih banyak atas bantuan kalian semua." Tibalah hari kepulangan Guliver. Ia dibekali makanan dan juga sapi-sapi yang dinaikkan ke perahu. "Baginda, saya telah merepotkan selama tinggal di sini dalam waktu yang lama, maafkan jika saya banyak kesalahan."



"Hati-hatilah Guliver dan selamat jalan." Setelah diantar Raja dan segenap penduduk negeri, perahu Guliver berangkat menuju lautan. "Beberapa hari kemudian, dari arah depan perahu, Guliver melihat kapal laut besar. Ia segera melambatkan tangannya dan ia pun ditolong oleh kapal itu. Kebetulan sekali, ternyata kapal itu akan pulang ke Inggris. "Syukurlah, akhirnya aku bisa pulang ke Inggris," ucap Guliver dalam hati. Orang-orang di kapal merasa kagum dan aneh dengan cerita Guliver, dan melihat sapi kecil yang dibawa olehnya.

<http://www.dongeng1001malam.blogspot.com/> dan www.esmartschool.com

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa saja tokoh dalam cerita anak di atas?
2. Bagaimana watak masing-masing tokoh dalam cerita anak di atas?
3. Dari mana Guliver berasal?
4. Apa yang terjadi ketika Guliver berada di tengah laut?
5. Mengapa raja kebingungan dan mengajak Guliver untuk berunding?
6. Bagaimana pendapatmu mengenai watak Guliver?
7. Tuliskan peristiwa dari awal sampai akhirnya Guliver bertemu kapal yang akan pulang ke Inggris!

2. Cara Bercerita






Bercerita di depan orang banyak itu mudah. Kalian hanya perlu memupuk rasa percaya diri. Jika sudah memiliki rasa percaya diri, maka semua akan terasa mudah. Sudahkah rasa percaya dirimu tumbuh? Bagus. Kalian harus percaya diri. Selain rasa percaya diri, keruntutan cerita, olah suara, intonasi dan lafal tepat, gerak tubuh menarik atau sesuai cerita serta mimik yang sesuai isi cerita juga diperlukan.

a. Bagaimana seharusnya suara kita?

Sebuah cerita memiliki tokoh dan segenap perwatakan. Agar menarik, suara antartokoh dapat kalian bedakan. Selain itu, *tempo* yaitu cepat atau lambat penuturan cerita harus diatur sesuai dinamika emosi cerita. Terkadang lambat, kata per kata atau cepat dan kian cepat dalam satu tarikan napas. Jika tempo pembacaan cerita dari awal sampai akhir sama, maka cerita tidak menarik.

Volume dan nada suara (intonasi) disesuaikan dengan situasi cerita. Kadang tinggi, kadang rendah, keras atau lirih. Pengucapan kata demi kata jelas. Pelafalan yang jelas sangat diperlukan untuk keindahan cerita. Pemenggalan kalimat (jeda) juga harus tepat. Kapan kita berhenti sejenak dan kapan kita berhenti cukup lama harus diatur.

b. Bagaimana seharusnya kita membawa tubuh kita?

-  Pertama, percaya diri.
-  Kedua, berdiri dengan tegak namun tidak kaku.
-  Ketiga, lakukan kontak mata dengan pendengar secara bergantian.
-  Keempat, menggerakkan tubuh sesuai irama cerita. Jika kamu menghayati isi cerita, gerakan tubuh akan mengalir dengan sendirinya.
-  Kelima, hindarilah gerakan yang tidak perlu.

c. Bagaimana seharusnya wajah kita?

Ekspresi sangat diperlukan saat bercerita. Ekspresi harus sesuai dengan situasi cerita, misalnya sedih, gembira, kecewa, marah, dan lain-lain. Untuk mengolah ekspresi, kamu bisa berlatih di depan cermin. Atau jika perlu berekspresi di depan teman.

3. Berlatih Bercerita dalam Kelompok

1. Berkelompoklah dengan 4 orang temanmu!
2. Bergantianlah bercerita! Jika satu siswa bercerita, tiga yang lain menilai!
3. Tulislah penilaianmu dalam tabel berikut! Tulis di buku tugas!
4. Pilihlah satu teman dalam kelompok yang bercerita dengan sangat baik!
5. Ajukan temanmu dalam lomba bercerita antarkelompok!
6. Pilih tiga pencerita terbaik! Berilah mereka penghargaan menarik!
7. Nilai penampilan temanmu dengan tabel penilaian berikut!

Nama Siswa	Volume 10 - 20	Lafal 15 - 20	Intonasi 15 - 20	Gesture 10 - 20	Mimik 10 - 20	Keterangan
Sinta	15	17	18	15	15	80 Sinta bercerita dengan bagus dari volume, lafal, intonasi, gesture dan mimik.
...
...
...

* penilaian disesuaikan dengan hasil bercerita teman

4. Tugas Rumah

- Pergilah ke perpustakaan! Carilah beberapa cerita anak!
- Bacalah dan pilih satu cerita yang paling menarik!
- Pahami cerita tersebut!
- Berceritalah di depan orang tuamu!
- Mintalah mereka menanggapi penampilanmu dengan mengisi tabel penilaian berikut!

Volume 10 - 20	Lafal 15 - 20	Intonasi 15 - 20	Gesture 10 - 20	Mimik 10 - 20	Keterangan

- Bawalah tabel penilaian dari orang tuamu ke sekolah! Mintalah saran gurumu berdasarkan tabel penilaian orang tuamu!

C. Membaca Kamus

Di mana kita harus mencari arti kata-kata sulit? Ya, di kamus. Bagaimana cara mencarinya? Apakah dengan membaca seluruh isi kamus? Tidak. Cukup dengan membaca memindai. Artinya membaca secara sekilas untuk mencari kata yang dibutuhkan. Jika sudah menemukan kata yang diinginkan, memahami kata tersebut.

Kegiatan kali ini adalah membaca kamus. Membaca kamus dilakukan dengan membaca memindai. Selain kamus, membaca memindai biasa dilakukan untuk membaca acara televisi, angka-angka statistik, dan jadwal perjalanan.

Ayo, ikuti kegiatan ini dengan baik.

1. Membaca untuk Menemukan Kata Sulit

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Tandai kata-kata sulit menurut kamu!

Mengenang Hari Pahlawan

Peristiwa 10 November berawal dari kedatangan tentara Inggris ke Jakarta dan Surabaya. Kedatangan mereka bertujuan untuk melucuti tentara Jepang, membebaskan tawanan dari tentara Jepang, serta memulangkan tentara Jepang ke negaranya. Selain itu, tentara Inggris juga mempunyai misi untuk mengembalikan Indonesia ke Belanda. Rakyat Indonesia pun menjadi marah. Padahal, saat itu, Indonesia sudah merdeka. Kemarahan rakyat Indonesia semakin bertambah ketika bendera Belanda dikibarkan di atas Hotel Yamato.



Gambar. 1.5. Bung Tomo sedang Berorasi

Pertempuran tentara Inggris dengan rakyat Indonesia memuncak ketika Brigadir Jenderal Mallaby wafat di medan

perang. Saat itu, Brigadir Jenderal Mallaby yang bertugas sebagai pimpinan tentara Inggris untuk Jawa Timur digantikan oleh Mayor Jenderal Mansergh. Dalam kepemimpinan tentara Inggris yang baru ini, Mayor Jenderal Mansergh memberikan ultimatum agar semua pejuang dan rakyat Indonesia yang bersenjata harus melaporkan dan menyerahkan senjatanya ke tempat yang telah ditentukan. Kemudian, menyerahkan diri dengan mengangkat tangan pada tanggal 10 November 1945 sebelum pukul 6 pagi. Tentu saja ultimatum tersebut membuat rakyat Indonesia geram. Republik Indonesia sendiri sudah mengumumkan kemerdekaannya tanggal 17 Agustus 1945 dan Tentara Keamanan Rakyat sudah dibentuk sebagai alat negara. Akhirnya, pada tanggal 10 November 1945, tentara Inggris bertempur hebat melawan pejuang dan rakyat Indonesia dalam waktu yang cukup lama. Pertempuran ini mengorbankan banyak nyawa serta harta benda pejuang dan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, 10 November selalu diperingati sebagai hari pahlawan.

Pertempuran hebat di Surabaya itu terjadi 62 tahun yang lalu. Kini, negara kita sudah bebas dari penjajah berkat jasa para pahlawan. Oleh karena itu, setiap tanggal 10 November bangsa Indonesia memperingati hari Pahlawan.










Dulu, pahlawan harus berkorban dengan berjuang melawan penjajah di medan perang, berbeda dengan pahlawan masa kini. Saat ini, pahlawan tidak lagi

mengangkat senjata. Pahlawan bisa diartikan orang yang berjasa di bidangnya atau pun berguna bagi bangsa dan negara. Guru yang mengajarkan murid-muridnya, ilmuwan yang berhasil menemukan sesuatu yang berguna, dan seniman yang menyumbangkan karyanya bagi bangsa juga diartikan pahlawan masa kini.

(Bravo, No. 10, 18 November – 18 Desember 2007, dengan pengubahan)

2. Mencari Kata dalam Kamus

Sebelum kamu mencari makna kata dalam kamus, ada baiknya kamu mencari kata terlebih dahulu. Ada cara khusus untuk menemukan kata dalam kamus. Ikutilah latihan berikut!

-  Catatlah kata-kata sulit yang kamu tandai di buku tugas!
Contoh : melucuti, misi, ultimatum, geram, medan, menyumbangkan.
-  Jika ada kata jadian, tentukan terlebih dahulu kata dasarnya!
Contoh : kata berimbuhan : *menyumbangkan* => kata dasar : *sumbang*
-  Urutkanlah sesuai abjad kata-kata sulit itu!
Contoh : melucuti (lucut), misi, ultimatum, geram, medan, menyumbangkan (sumbang)
-  Urutannya adalah 1) geram 2) lucut 3) medan 4) misi 5) sumbang 6) ultimatum
-  Siapkan kamus!
-  Cermatilah huruf pertama kata yang akan dicari maknanya!
-  Pilihlah salah satu abjad yang ada di kiri atau kanan atau cekungan kamus!
-  Bukalah kamus sesuai dengan abjad yang kamu pilih!
-  Carilah lema yang sudah tersusun secara alfabetis.

3. Mencari Makna Kata dalam Kamus

Kamu sudah belajar mencari kata dalam kamus. Nah, mudah bukan. Sekarang kita akan melanjutkan belajar mencari makna kata dalam kamus. Bagaimana cara menemukan makna kata yang tepat?

Cara menemukan makna kata dalam kamus memiliki urutan yang sama dengan menemukan kata dalam kamus. Kamu cukup melanjutkan mencari makna kata yang tepat sesuai konteks kalimat.

1. Perhatikan kalimat di bawah ini!

Selain itu, tentara Inggris juga mempunyai *misi* untuk mengembalikan Indonesia ke Belanda.

2. Bagaimana menentukan arti yang tepat untuk kata *misi* dalam kalimat di atas?
3. Bukalah kamus! Temukan kata misi!

Kata misi memiliki tiga arti. Perhatikan!

mi.si *n* 1 perutusan yang dikirim oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan suatu tugas khusus di bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian, dsb: --perdagangan kita akan mengadakan kunjungan ke luar negeri; 2 Kat kegiatan menyebarkan Kabar Gembira (Injil) dan mendirikan jemaat-jemaat setempat, yang dilakukan atas dasar pengutusan sbg kelanjutan misi Kristus; 3 tugas yang dirasakan orang sbg suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dsb

4. Tentukan arti yang tepat sesuai konteks kalimat!

Di antara ketiga arti dalam kamus tersebut, mana arti yang paling tepat untuk kalimat

"Selain itu, tentara Inggris juga mempunyai *misi* untuk mengembalikan Indonesia ke Belanda."


Ya. Arti 1 (satu) adalah arti yang paling tepat untuk konteks kalimat di atas.

5. Carilah makna kata-kata sulit lain yang kamu temukan! Gunakan cara yang sama seperti di atas!

4. Berlomba Menemukan Makna

Berikut disajikan dua bacaan. Agar semakin pandai mencari makna kata, ayo bermain menemukan makna kata!

 Bekerjalah secara berpasangan!

 Bacalah bacaan secara bergantian dan tentukan kata-kata sulit!

Bacaan 1

Surabaya Kota Pahlawan

Sebagai Kota Pahlawan, Surabaya memiliki banyak tempat-tempat bersejarah. Tempat-tempat yang memiliki nilai sejarah ini, sebagai bukti perjuangan bangsa Indonesia

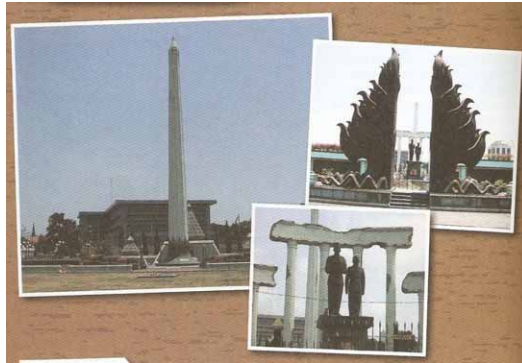
Tugu Pahlawan

Tugu Pahlawan Surabaya dibangun untuk mengenang jasa para pahlawan yang gugur dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tugu Pahlawan Surabaya berdiri kokoh men-

julang tepat di tengah kota Surabaya, tepatnya di Taman Kebonrojo, Jalan Pahlawan.

Tugu yang berbentuk seperti roket yang mengarah ke bulan ini dibangun dengan bentuk yang sangat sederhana. Tapi justru kesederhanaan inilah yang membuat monumen ini jadi menonjol dibanding tugu lain di Surabaya. Di

sebelah tugu terdapat museum. Di dalam museum ini bisa disaksikan sejarah perjuangan rakyat Surabaya dalam melawan Belanda dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan.



Monumen Kapal Selam

Di sebuah Mal Surabaya terdapat sebuah kapal selam yang difungsikan sebagai museum. Museum ini dikenal dengan nama Monkasel (Monumen Kapal Selam). Monumen ini sebenarnya adalah kapal selam Indonesia yang pertama, Pasopati 410. Pasopati 410 adalah jenis kapal selam Rusia yang dibuat di Vladivostok Rusia pada tahun 1952. Kapal ini dibeli Indonesia pada tahun 1962. Kapal selam ini bersejarah karena memegang peranan penting dalam Operasi Mandala (operasi membebaskan Papua yang saat ini bernama Irian Barat). Kapal

selam ini juga turut serta dalam pertempuran di Laut Aru yang melibatkan KRI Macan Tutul yang dipimpin oleh Laksamana Yos Sudarso. Kapal ini berhenti dioperasikan pada tahun 1990.

Pada tahun 1995, Gubernur Surabaya memutuskan untuk menjadikan kapal ini sebagai museum. Untuk memin dahkannya ke lokasi sekarang, kapal ini dipotong menjadi 16 bagian.

Potongan-potongan kapal selam tersebut, kemudian disambungkan kembali setelah tiba di lokasi sekarang.

Monumen Jenderal Sudirman

Monumen yang berdiri di Jalan Yos Sudarso ini dibangun untuk mengenang Jenderal Sudirman dalam memimpin perang gerilya melawan Belanda. Di bawah monumen ini, terdapat tulisan yang berisi perkataan Jenderal Sudirman agar pejuang Indonesia tetap percaya diri, tetap melanjutkan perjuangan mempertahankan tanah air, dan pantang menyerah. Monumen Jenderal Sudirman didirikan sebagai hadiah bagi masyarakat Jawa Timur atas prakarsa Komandan Pangdam VII Brawijaya saat itu, Letnan Jenderal M. Yasin.

(Bravo, No. 10, 18 November – 18 Desember 2007, dengan pengubahan)

Bacaan 2

IPTEK Siswa SMP Penemu Teknologi Tingkat Nasional Rebusan Kubis Merah Jadi Pewarna Kain

Amalia Dwi Riska adalah salah satu penemu bidang teknologi tepat guna berskala nasional. Meskipun baru kelas VIII SMP, Riska telah menemukan teknologi yang cocok dengan kebutuhan masyarakat dan bisa dimanfaatkan. Ia menemukan pewarna kain yang dibuat dari rebusan kubis merah.

Amalia Dwi Ariska, gadis kelahiran Semarang, 26 Januari 1994 itu, lainnya remaja-remaja seusianya. Rambut lurus sebahu, berponi, serta mengenakan jepit rambut warna-warni. Ia tidak menggunakan kaca mata minus seperti umumnya para penemu teknologi baru. Polah tingkahnya juga sama seperti remaja putri

lainnya. Ia suka membaca novel *teenlit* dan main *game* komputer hingga berjam-jam.

Siapa pun tidak ada yang menyangka gadis itu seorang penemu. Putri pasangan Drs. Suyono dan Letkol Sri Widyastuti, S.H. itu menemukan teknik mewarnai kain dengan menggunakan rebusan kubis merah (*red cabbage*) yang dicampur cairan tawas.

Ide penemuan itu berawal dari pelajaran kimia di kelas 7 semester 1. Ketika itu, gurunya menyebutkan bahwa kubis merah bisa menjadi pewarna kain. "Tapi waktu itu tidak pernah ada kelanjutan pelajaran teori itu. Guru tidak mengajari kami dalam praktik. Makanya, saya penasaran dan ingin mencobanya sendiri," kata gadis berkulit hitam manis ini.

Riska tergabung dalam ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di sekolahnya. Kebetulan dia ditawarkan untuk mengikuti Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional untuk Siswa SMTP (Sekolah Menengah Tingkat Pertama) tahun 2007 yang diselenggarakan dalam rangka peringatan 40 tahun Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Dengan persetujuan sang ayah, Riska pun tidak menyalahi kesempatan ini.

"Saya bertanya Bapak, ikut atau *nggak*. Kata Bapak, ikut saja. Akhirnya, saya ikut," ujar gadis yang bercita-cita jadi dokter ini. Ia pun teringat dengan si kubis merah yang bisa jadi pewarna pakaian. Dibantu oleh ayah dan kakaknya, Riska melakukan beberapa kali percobaan di rumah. "Bapak yang beli bahan-bahannya di pasar," imbuhnya.

Ia mengerjakan sendiri semua laporan karya ilmiahnya yang berjudul *Kubis Merah sebagai Alternatif Indikator Alam Asam dan Basa*. "Dari *ngetik* sampai *nge-print* semua saya sendiri yang mengerjakan. Saya bahkan begadang sampai pukul satu dini hari," tambah anak kedua dari tiga bersaudara ini.

Riska termasuk anak pandai di kelasnya. Sejak duduk di bangku SD Negeri Jatingaleh 4-5, ia selalu mendapat ranking pertama.

"Sampai duduk di bangku kelas 7 pun ia juga masih ranking pertama," kata Ibu Riska *hanooa*



Amalia Dwi Ariska (tengah), juara 1 Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional LIPI untuk tingkat SMTP, bersama keluarganya

Menurutnya, pewarna pakaian dari kubis merah ini selain hemat biaya, juga gampang mengerjakannya. Riska menjelaskan, pertama-tama, kubis merah diiris-iris, kemudian direbus dengan air. Lalu, ekstraknya disaring. Hasil saringan itulah yang bisa digunakan untuk mewarnai kain.

Untuk mengawetkan warna ketika cairan kubis merah akan dipakai mewarnai kain, tuangkan cairan tawas. "Cairan rebusan kubis merah itu akan berwarna merah muda ketika dicampur dengan larutan asam. Kalau dicampur larutan basa, warnanya berubah jadi biru," ujarnya.

Larutan asam bisa dari larutan air jeruk atau cuka. "Dari larutan buah nanas juga bisa. Itu kan termasuk asam juga," ujar gadis yang mengikuti ekstrakurikuler KIR, seni tari, dan PMR di sekolahnya.

Kedatangan Riska dari Semarang ke Subang tidak sia-sia. Ia menyabet gelar juara pertama Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional dari 150 siswa SMP se-Indonesia. Tidak hanya hasil karyanya saja yang dinilai layak, cara pemaparan dan penampilannya juga luar biasa.

"Saya sendiri tidak menyangka kalau anak saya bisa presentasi sebagus itu di depan juri," kata Sri Widyastuti.

Wanita yang sehari-harinya berdinasi di Badan Pembinaan Administrasi Veteran dan Cadangan Kodam IV Diponegoro tersebut tidak menyangka bila putrinya

keluar sebagai juara pertama dan membawa pulang uang Rp 5 juta.

Suyono menambahkan, putrinya memiliki kemandirian dalam belajar dan daya ingat yang tinggi. Selain itu, Riska juga suka membaca dan rajin belajar. "Kalau Senin ada ulangan, sejak Sabtu ia sudah belajar. Bahkan, tidak mau diajak pergi," ujar guru olahraga SMA Negeri 9 ini.

Ia juga mengatakan kalau putrinya suka belajar di sembarang tempat. Bahkan, Riska sering belajar di lantai. "Pokoknya kalau sudah belajar di suatu tempat, dia akan





belajar sampai selesai. Tidak akan pindah-pindah," imbuhnya.

Menurut guru yang mendampingi Riska sebelum dan selama lomba, Fransisca Suratmi SPd, yang juga guru Bahasa Indonesia, Riska memang pandai. Selama 20 hari, ia digembleng oleh tiga orang guru, yaitu guru TIK, Bahasa Indonesia dan IPA, tidak sedikit pun ia mengeluh.

(Sumber: Suara Merdeka, Senin, 27 Agustus 2007
dengan pengubahan seperlunya)

1. Catatlah kata-kata sulit yang kamu temukan di kertas!
2. Satu siswa bertugas mencari makna kata dalam kamus dan siswa lain mencatat waktu!
3. Pasangan mana yang dapat menyelesaikan dengan cepat dan tepat!

5. Tugas Rumah

-  Pergilah ke perpustakaan! Bacalah beberapa bacaan di sana!
-  Temukan kata-kata sulit dalam bacaan! Catat di buku tugas!
-  Carilah arti kata-kata sulit itu dalam kamus!
-  Tulis hasil kerjamu dalam tabel berikut!

Judul Bacaan : _____

Daftar Kata Sulit

No.	Kata Sulit	Arti
1
2
3
...

D. Menulis Pantun

Pantun adalah puisi lama Indonesia. Orang-orang tua dahulu menggunakan pantun untuk memberikan nasihat. Pantun tidak menggurui. Nasihat yang disampaikan melalui pantun terkesan indah. Zaman sekarang pun dapat menggunakan pantun untuk menyampaikan sesuatu.

Pantun memiliki aturan tersendiri. Setiap untai pantun terdiri atas empat larik. Setiap larik terdapat 8 - 12 suku kata. Pantun memiliki sajak ab-ab. Namun tidak menutup kemungkinan bersajak aa-aa. Larik pertama dan kedua dalam pantun disebut sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat merupakan isi.

Kegiatan kali ini adalah menulis pantun. Menulis pantun harus mengikuti aturan yang ada. Jika tidak sesuai dengan aturan pantun, maka sebuah karya tidak bisa disebut pantun. Untuk lebih memahaminya, ayo ikuti kegiatan di bawah ini!

1. Memahami Karakteristik Pantun

Perhatikan contoh pantun berikut!

Adakah perisai bertali rambut
Rambut dipintal akan cemara
Adakah misai tahu takut
Kami pun muda lagi perkasa

Hang Jebat Hang Kesturi
Budak-budak raja Melaka
Jika hendak jangan dicuri
Mari kita bertentang mata

Redup bintang hari pun subuh
Subuh tiba bintang tak tampak
Hidup pantang mencari musuh
Musuh datang pantang ditolak

Setelah mencermati tiga contoh pantun di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Berapa jumlah larik pada setiap bait pantun?
2. Tuliskan sajak dari ketiga pantun di atas!
3. Tuliskan sampiran-sampiran ketiga pantun di atas!
4. Tuliskan isi dari ketiga pantun di atas!
5. Berapa jumlah suku kata setiap larik pantun? Betulkan berkisar 8 – 12 suku kata?
6. Apa maksud dari isi pantun satu, dua, dan tiga?

2. Jenis-Jenis Pantun

Jenis pantun menurut isinya antara lain pantun jenaka, pantun nasihat, pantun agama, pantun pengenalan, pantun kepahlawanan, dan pantun adat.

Berikut adalah beberapa contoh pantun berdasarkan isi.

a. Pantun Nasihat

parang ditetak ke batang sena
belah buluh taruhlah temu
barang dikerja takkan sempurna
bila tak penuh menaruh ilmu

b. Pantun Adat

Lebat daun bunga tanjung
Berbau harum bunga cempaka
Adat dijaga pusaka dijunjung
Baru terpelihara adat pusaka

c. Pantun Agama

Banyak bulan perkara bulan
Tidak mulia bulan puasa

Banyak tuhan perkara Tuhan
Tidak mulia Tuhan Yang Esa

d. Pantun Budi

Apa guna berkain batik
Kalau tidak dengan sujinya
Apa guna beristri cantik
Kalau tidak dengan budinya

e. Pantun Perkenalan

Dari mana hendak ke mana
Dari udik hendak ke kota
Kalau boleh abang bertanya
Adik yang cantik siapa nama?

3. Cara Menulis Pantun

Menulis pantun tidak sulit. Namun demikian, tetap memerlukan latihan intensif. Agar kamu pandai menulis pantun, ikutilah kegiatan di bawah ini dengan baik!

1. Belajar Menentukan Isi Pantun

Mulailah dengan berlatih menentukan isi pantun. Kamu boleh menulis pantun jenis apa pun! Ingatlah aturan-aturan pantun dalam mengisi larik-larik kosong berikut!

Lengkapilah pantun berikut!

a. Kayu cendana di atas batu
Sudah diikat dibawa pulang

.....
.....

b. Ikan berenang dengan sirip
Burung terbang dengan sayap

.....
.....

c. Batu kali hitam legam
Rumput kolam hijau-hijau

.....
.....

d. Menarik kuda pacuan
Kuda melompat terlalu tinggi

.....
.....

2. Belajar Menentukan Sampiran Pantun




Mudah bukan melengkapi isi pantun? Nah, kini saatnya kamu belajar melengkapi sampiran. Perhatikan sajak pada isi. Sajak sampiran menyesuaikan sajak isi.

- | | |
|--|--|
| a.
.....
Pahlawan gugur di medan perang
Pelajar melanjutkan perjuangan | c.
.....
Nasihat tidak diindahkan
Sesal kemudian tak berarti |
| b.
.....
Cari guru tempat belajar
Jangan jadi sesal kemudian | d.
.....
Budi baik di bawa mati
Berbuat jahat jangan dilakukan |

4. Ayo Menulis Pantun

1. Bekerjalah dengan teman sebangkumu!
2. Tentukan isi pantun yang akan kamu tulis!
3. Tentukan sampiran untuk isi pantun itu!
4. Tulislah pantun kalian sesuai aturan dalam pantun!
5. Bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas!
6. Mintalah komentar dari teman lain!

5. Tugas Rumah

-  Buatlah sebuah pantun!
-  Bacakanlah pantun buatanmu dihadapan temanmu di sekolah!
-  Mintalah pendapat mereka!

RANGKUMAN

Bagaimana membuat kesimpulan berita? Langkah-langkahnya adalah (1) membaca atau mendengar berita dengan saksama; (2) menentukan pokok-pokok berita; dan (3) menggabungkan atau merangkai pokok-pokok berita yang ditemukan.

Untuk dapat bercerita, terlebih dahulu harus memahami unsur-unsur cerita, seperti tokoh dan wataknya, latar, tema, amanat dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Setelah itu, berlatihlah bercerita dengan temanmu. Gunakan suara yang keras, intonasi yang jelas, sertai dengan gerakan anggota badan, seperti gerakan tangan. Selain itu, pada saat bercerita, ekspresi wajah juga harus mendukung. Kalau yang diceritakan sedih, wajah ikut sedih. Kalau ceritanya bahagia, wajah juga ikut berseri. Terakhir, terus berlatih untuk mengasah keterampilanmu dalam bercerita di depan teman-temanmu.

Membaca kamus berbeda dengan membaca teks pada umumnya. Pada saat membaca kamus untuk menemukan makna suatu kata, yang pertama kali diperhatikan adalah huruf depan, kemudian beralih ke kata dasar apabila kata yang dicari adalah kata berimbuhan. Setelah kata (kata dasar) yang dicari ditemukan, cari di bawahnya kata berimbuhan yang dimaksud. Kemudian, lihat artinya yang sesuai dengan konteks karena biasanya satu kata mempunyai lebih dari satu makna.

Pantun mempunyai bermacam-macam jenis, seperti pantun nasihat, pantun jenaka, pantun cinta, pantun adat, pantun agama, pantun budi, dan sebagainya. Semua pantun terdiri atas 4 kalimat, 2 sampiran dan 2 isi. Setiap kalimat dalam pantun terdiri atas 8 – 12 kata, rima a-a-a-a, atau a-b-a-b. Kenali ciri-ciri pantun tersebut untuk dapat menulis pantun dengan benar.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menyimpulkan isi berita yang didengar.			
Menceritakan sesuatu dengan runtut, lafal dan intonasi tepat, gestur dan mimik menarik.			
Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks.			
Menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.			

UNIT 2

PERISTIWA







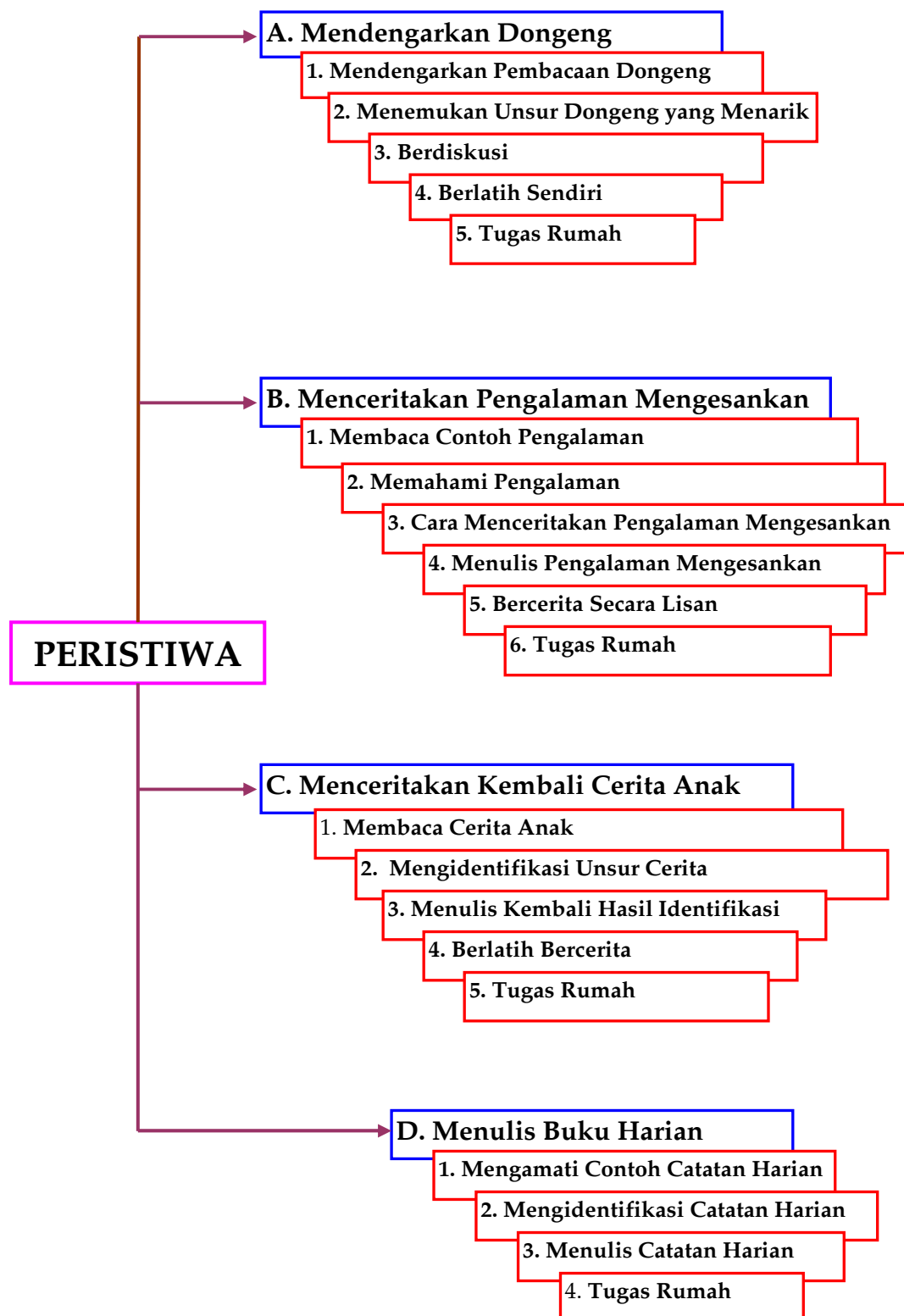
Sumber : <http://www.depht.go.id>

Gambar. 2.1. Kawah Gunung Berapi yang Menyembur Keluar

Pernahkah kamu mengalami sebuah peristiwa yang sangat mengesankan? Peristiwa apa yang pernah kamu alami? Menyenangkan atau menyedihkan? Ada hikmah yang dapat diambil dari peristiwa yang kita alami. Tentu saja, hal-hal positiflah yang kita ambil.

Pada unit ini, ada empat kegiatan yang akan kamu lakukan, yaitu:

-  menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang didengar;
-  menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan pilihan kata dan kalimat efektif;
-  menceritakan kembali cerita anak yang dibaca; dan
-  menulis buku harian.



A. Mendengarkan Dongeng

Siapa yang belum pernah mendengarkan dongeng? Dongeng adalah cerita fiktif atau tidak pernah terjadi. Dongeng hanyalah cerita untuk hiburan, terutama menghibur anak-anak. Saat kecil, tentu kamu sering mendengarkan dongeng, terutama ketika hendak tidur. Dalam dongeng, ada hal-hal yang menonjol. Hal-hal yang menonjol dalam dongeng adalah tema dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dongeng.

Pelaku dongeng dapat berupa binatang, dewa-dewa, pangeran dan putri kerajaan, dan lain sebagainya.

Kegiatan kali ini adalah mendengarkan dongeng. Setelah mendengarkan, kamu diminta untuk menentukan hal-hal menarik dari dongeng yang dibaca.

1. Mendengarkan Pembacaan Dongeng

Kegiatan pertama adalah mendengarkan pembacaan dongeng. Pilihlah satu teman untuk membacakan dongeng yang berjudul *Gonbe dan 100 Itik*! Siswa yang mendengar menyiapkan kertas dan pulpen untuk mencatat hal-hal menarik yang didengar!



Gonbe dan 100 Itik

Di sebuah desa, tinggal seorang ayah dengan anak laki-laknya yang bernama Gonbe. Mereka hidup dari berburu itik. Setiap berburu, ayah Gonbe hanya menembak satu ekor itik saja. Melihat hal tersebut, Gonbe bertanya pada ayahnya, "Kenapa kita hanya menembak satu ekor saja, Yah?" "Karena kalau kita membunuh semua itik, nanti itik tersebut akan habis dan tidak bisa berkembang biak. Selain itu, kalau kita membunuh itik sembarangan, kita bisa mendapat hukuman.

Beberapa bulan

kemudian, ayah Gonbe jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia. Sejak saat itu, Gonbe berburu itik sendirian dan menjualnya. Lama-kelamaan, Gonbe bosan dengan pekerjaannya, ia mendapatkan sebuah ide. Keesokan hariya, Gonbe datang ke danau yang sudah menjadi es. Ia menebarkan makanan yang sangat banyak untuk itik-itik. Tak berapa lama, itik-itik mulai berdatangan dan memakan makanan yang tersebar. Karena kekenyangan, mereka tertidur di atas.



Gonbe segera mengikat itik-itik menjadi satu. Ia mengikat 100 itik. Ketika itik ke seratus akan di ikatnya, tiba-tiba itik-itik tersebut terbangun dan segera terbang. Gonbe yang takut kehilangan tangkapannya, segera memegang tali yang diikatkannya ke itik tersebut. Karena banyaknya itik yang diikat, Gonbe terangkat dan terbawa ke atas. Gonbe terus terbang terbawa melewati awan. Di awan tersebut, Ayah dan anak halilintar sedang tidur dengan nyenyak. "Dugg!" kaki Gonbe tersandung badan ayah halilintar. Ayah halilintar terbangun sambil marah-marah, ia segera mengeluarkan halilintarnya yang kemudian menyambar tali-tali yang mengikat itik-itik itu.

Gonbe jatuh ke dalam laut! Ia jatuh tepat di atas kepala Naga Laut yang berada di kerajaannya. Naga Laut menjadi marah dan mulai memutar-mutar ekornya, lalu memukulkannya ke Gonbe. Gonbe terbang lagi dari dalam laut. Akhirnya, Gonbe jatuh ke tanah dengan kecepatan tinggi. Akhirnya, Gonbe jatuh ke atap jerami rumah seorang pembuat payung. "Kamu tidak apa-apa?" tanya si pembuat payung sambil menolong Gonbe. "Maaf atap Anda jadi rusak. Berilah pekerjaan pada saya untuk mengganti kerugian Anda". "Kebetulan, aku memang sedang kekurangan tenaga pembantu", kata pembuat payung.

Sejak itu Gonbe menjadi rajin membuat payung. Suatu hari, ketika sedang mengeringkan payung di halaman, datang angin yang sangat kencang. Karena takut payungnya terbang, Gonbe segera menangkap payung tersebut. Tetapi payung tersebut terus naik ke atas bersama Gonbe. Dengan tangan gemeteran Gonbe terus memegang payung sambil terus terbang dengan payungnya hingga melewati beberapa kota. Payung tersebut akhirnya robek karena tersangkut menara dan pohon-pohon. Gonbe pun jatuh. Untungnya ia jatuh tepat di sebuah danau. Gonbe merasa lega. Tidak berapa lama tiba-tiba kepala Gonbe di patuk oleh sekawan hewan.



"Lho ini kan itik-itik yang aku ikat dengan tali. Ternyata benar ya, kita tidak boleh serakah menangkap sekaligus banyak." Akhirnya Gonbe melepaskan tali-tali yang mengikat kaki-kaki itik tersebut dan membiarkan mereka terbang dengan bebas.

(Sumber: www.e-smartschool.com.)

2. Menentukan Unsur Dongeng yang Menarik

Bagaimana dongeng yang kamu dengar di atas? Menarik bukan? Tokoh dongeng di atas adalah manusia atau Gonbe dan Dewa (Raja Halilintar).

Bagian cerita mana yang kamu suka? Mungkin, bagian cerita yang kamu suka berbeda dengan temanmu. Coba, tanyakan temanmu, bagian mana yang disukai dari dongeng yang berjudul *Gonbe dan 100 Itik*!







Nah, untuk membantumu menentukan hal-hal atau unsur yang menarik, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Tulis jawabanmu di buku tugas!

1. Siapa sajakah tokoh yang terdapat dalam dongeng *Gonbe dan 100 Itik*?
2. Bagaimana watak para tokoh dalam dongeng *Gonbe dan 100 Itik*?
3. Tuliskan alur cerita dongeng *Gonbe dan 100 Itik*!
4. Tentukan latar cerita dongeng *Gonbe dan 100 Itik*!
5. Hal-hal apa yang bisa kamu teladani dari dongeng *Gonbe dan 100 Itik*?
6. Apa pesan yang ingin disampaikan melalui dongeng *Gonbe dan 100 Itik*?
7. Bagian mana yang menarik menurut kamu?
8. Mengapa kamu menyukai bagian itu?

3. Berdiskusi

Sudah selesai menjawab pertanyaan di atas? Untuk mengetahui jawabanmu, bentuk sebuah kelompok. Lakukan kegiatan kelompok seperti berikut!

-  Berkelompoklah dengan 3 orang temanmu!
-  Bacakanlah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas!
-  Diskusikanlah jawaban-jawaban kalian! Sudah benar atau belum?
-  Di antara kalian bertiga, apakah jawaban untuk pertanyaan nomor 7 sama? Mengapa berbeda?
-  Tanyakan alasan kepada masing-masing temanmu, mengapa menganggap hal itu menarik!
-  Rekap hasil diskusimu dalam tabel berikut! Tulis di buku tugas!

Nama Siswa	Hal yang Menarik	Alasan
Mirna	Ayah Gonbe menembak itik sehari satu ekor	Ayah Gonbe berusaha menjaga kelestarian alam. Itik dapat punah apabila diburu tanpa memperhatikan jumlah atau populasi mereka. Apabila itik punah, Ayah Gonbe tidak dapat berburu itik lagi. Mereka juga yang akhirnya mengalami kerugian.
...
...

Setelah berdiskusi, kamu akan mengerti satu hal. Setiap orang memiliki ketertarikan sendiri-sendiri. Mereka memiliki alasan tersendiri mengapa dia tertarik dengan sesuatu hal itu.

4. Berlatih Sendiri

Bacalah dongeng berikut!

Petualangan Sinbad



Dahulu, di daerah Baghdad, timur tengah, ada seorang pemuda bernama Sinbad yang kerjanya memanggul barang-barang yang berat dengan upah yang sedikit, sehingga hidupnya tergolong miskin. Suatu hari, Sinbad beristirahat di depan pintu rumah saudagar kaya karena sangat lelah dan kepanasan. Sambil istirahat, ia menyanyikan lagu. *"Namaku Sinbad, hidupku sangat malang, berapapun aku bekerja dengan memanggul beban di punggung tetaplah penderitaan yang kurasakan."* Tak berapa lama, muncul pelayan rumah itu, menyuruh Sinbad masuk karena dipanggil tuannya.

"Apakah namamu Sinbad ?" "Benar Tuan". "Namaku juga Sinbad", kata sang saudagar. Ia pun mulai bercerita, "Dulu, aku seorang pelaut. Ketika mendengar nyanyianmu, aku sangat sedih karena kau berpikir hanya kamu sendiri yang bernasib buruk. Dulu, nasibku juga buruk, orang tuaku meninggalkan banyak warisan, tetapi aku hanya bermain dan menghabiskan harta saja. Setelah jatuh miskin, aku bertekad menjadi seorang pelaut. Aku menjual rumah dan semua perabotannya untuk membeli kapal dan seisinya. Karena sudah lama tidak menemui daratan, ketika ada daratan yang terlihat kami segera merapatkan kapal. Para awak kapal segera mempersiapkan makan siang. Mereka membakar daging dan ikan. Tiba-tiba, permukaan tanah bergoyang. Pulau itu bergerak ke atas, para pelaut berjatuh ke laut. Begitu jatuh ke laut, aku sempat melihat ke pulau itu, ternyata pulau tersebut, berada di atas badan ikan paus. Karena ikan paus itu sudah lama tak bergerak, tubuhnya ditumbuhi pohon dan rumput, mirip seperti pulau. Mungkin karena panas dari api unggun, ia mulai bergerak liar.

Mereka yang terjatuh ke laut di libas ekor ikan paus sehingga tenggelam. Aku berusaha menyelamatkan diri dengan memeluk sebuah gentong, hingga aku pun terapung-apung di laut. Beberapa hari kemudian, aku berhasil sampai ke daratan. Aku haus, di sana ada pohon kelapa. Kemudian aku memanjatnya dan mengambil buah dan meminum airnya. Tiba-tiba aku melihat ada sebutir telur yang sangat besar. Ketika turun, dan mendekati telur itu, tiba-tiba dari arah langit, terdengar suara yang menakutkan disertai suara kepak sayap mengerikan. Ternyata, seekor burung naga yang amat besar.



Setelah sampai di sarangnya, burung naga itu tertidur sambil mengerami telurnya. Aku menyelinap di kaki burung itu, dan mengikat erat badanku di kaki burung naga dengan kaina. "Kalau ia bangun, pasti ia langsung terbang dan pergi ke tempat di mana manusia tinggal." Benar, esoknya burung naga terbang mencari makanan. Ia terbang melewati pegunungan dan akhirnya tampak sebuah daratan. Burung naga turun di sebuah tempat yang dalam di ujung jurang. Aku segera melepas ikatan kain di kaki burung dan bersembunyi di balik batu. Sekarang aku berada di dasar jurang. Aku tertegun, melihat di sekelilingku banyak berlian.

Pada saat itu, "Bruk" ada sesuatu yang jatuh. Ternyata gundukan daging yang besar. Di gundukan daging itu menempel banyak berlian yang bersinar-sinar. Untuk mengambil berlian, manusia sengaja menjatuhkan daging ke jurang yang nantinya akan diambil oleh burung naga

dengan berlian yang sudah menempel di daging itu. Aku mempunyai ide. Aku segera mengikat

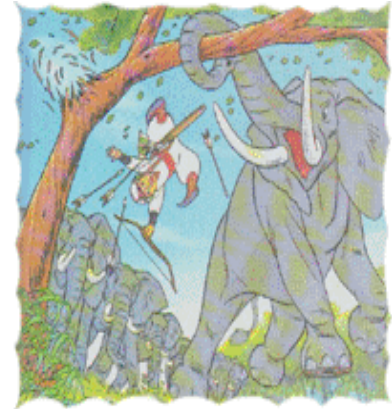


kan diri ke gundukan daging. Tak berapa lama burung naga datang dan mengambil gundukan daging, lalu terbang dari dasar jurang. Tiba-tiba, "Klang! Klang! Terdengar suara gong dan suling yang bergema. Burung naga yang terkejut menjatuhkan gundukan daging dan cepat-cepat terbang tinggi. Orang-orang yang datang untuk mengambil berlian, terkejut ketika melihatku.

Aku menceritakan semua kejadian yang kualami pada mereka. Kemudian orang-orang pengambil berlian dan mengantarkan aku ke pelabuhan untuk kembali ke negaraku. Aku menjual berlian yang kudapat dan membeli sebuah kapal

yang besar dengan awak kapal yang banyak. Aku berangkat berlayar sambil melakukan perdagangan. Suatu hari, kapalku dirampok oleh para perompak. Kemudian aku dijadikan budak yang akhirnya dijual kepada seorang pemburu gajah. "Apakah kau bisa memanah?" Tanya pemburu gajah padaku. Sang pemburu memberiku busur dan anak panah dan diajaknya ke padang rumput luas. "Ini adalah jalan gajah. Naiklah ke atas pohon, tunggu mereka datang lalu bunuh gajah itu" "Baik tuan," jawabku ketakutan.

Esok pagi, datang gerombolan gajah. Saat itu pemimpin gajah melihatku dan langsung menyerang pohon yang kunaiki. Aku jatuh tepat di depan gajah. Gajah itu kemudian menggulung badanku dengan belalainya yang panjang. Saat itu aku mengira ia pasti akan membunuhku atau membantingku ke tanah. Ternyata, gajah itu membawaku dengan kelompok mereka ke sebuah gunung batu. Akhirnya terlihat sebuah air terjun besar. Dengan membawaku, gajah itu masuk ke dalam air terjun menuju ke sebuah gua. "Ku, kuburan gajah!" Aku terperanjat. Di gua yang luas bertumpuk tulang dan gading gajah. Pemimpin gajah berkata, "Kalau kau ingin gading ambillah seperlunya. Sebagai gantinya, berhentilah membunuh kami." Aku berjanji tidak akan mengulangi perbuatan itu. Aku pun pulang dengan memanggul gading gajah dan menyerahkan kepada tuanku dengan syarat ia tidak akan membunuh gajah lagi. Tuanku berjanji dan kemudian memberikanku uang." "Bagaimana, Sinbad. Apakah kau masih merasa menjadi manusia paling merana?" kata saudagra yang juga bernama Sinbad.







(Sumber: www.e-smartschool.com.)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat sesuai dengan isi dongeng! Tulis di buku tugasmu!

1. Siapa saja tokoh dalam dongeng di atas?
2. Peristiwa apa saja yang dialami tokoh utama dongeng di atas?
3. Peristiwa apa yang paling menarik menurut kamu?
4. Mengapa kamu tertarik pada peristiwa tersebut?
5. Hal-hal apa saja yang dapat kamu teladani dari dongeng di atas?

5. Tugas Rumah

-  Berkunjuglah ke perpustakaan! Bacalah buku dongeng!
-  Temukan hal-hal menarik dalam dongeng yang kamu baca!
-  Tulislah hal-hal menarik dari dongeng itu di buku tugas!
-  Ceritakan kepada temanmu di sekolah!

B. Menceritakan Pengalaman Mengesankan

Semua orang tentu pernah mengalami sebuah peristiwa, baik menyenangkan atau menyedihkan. Peristiwa yang kita alami jika diceritakan kepada teman, tentu akan membuat hati kita lega. Apalagi bila peristiwa itu menyedihkan.

Apakah kamu mempunyai pengalaman yang mengesankan? Peristiwa apa yang terjadi? Menyedihkan, menyenangkan, menggelikan, membahagiakan, atau mengharukan?

Kegiatan kedua unit ini adalah menceritakan pengalaman yang paling mengesankan. Pengalaman dikatakan mengesankan bila saat kita teringat kembali dengan peristiwa itu, perasaan saat mengalami peristiwa itu muncul kembali. Maksudnya, jika pengalaman kita menyedihkan, kita akan sedih lagi. Jika pengalaman kita membuat kita marah, kita akan marah, dan sebagainya.

Kegiatan kali ini, kamu akan diajak untuk berlatih menceritakan pengalaman yang pernah dialami.

1. Membaca Contoh Pengalaman

Di bawah ini adalah contoh pengalaman yang mengesankan. Bacalah dan pahami!

Air Kawah Gunung Patuha Menyembuhkan Penyakit Kulitku

Aku sering sekali gatal-gatal. Kulitku memang bermasalah. Kulitku sering jamuran dan gatal sekali. Setiap hari garuk-garuk. Semua obat di apotek sudah kucoba. Semua dokter sudah kujelajahi dan memberiku resep, tetapi hasilnya nihil.

Liburan semester tiba. Seperti biasa, keluarga kami mengadakan piknik. Ayah memilih Gunung Patuha. Gunung Patuha berada di Ciwidey, Bandung, Jawa Barat. Gunung Patuha sudah tidak aktif lagi, jadi aman. Di sebelah Gunung Patuha, ada kawah. Kawah itu sangat aneh dan membuatku heran. Air kawah itu berwarna putih kental, makanya diberi nama kawah putih.



Sumber: <http://images.google.co.id>

Gambar 2.2 Kawah Gunung Patuha

Kata orang, air kawah itu dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Ayah memilih gunung Patuha, apakah karena aku. Mungkin ayah ingin mencarikanku jalan keluar dari penyakit kulit yang tak kunjung sembuh. Aku tidak berpikir lama. Dengan penuh keberanian, aku berendam di sana. Airnya hangat sekali. Aku gosok-gosok badanku dan semua kulitku. Rasanya sungguh enak.

Setelah puas berendam, kami pun pulang. Ibu heran padaku. Ibu tidak melihatku menggaruk-garuk kulit lagi. Ibu menanyakan kepadaku. Aku tidak menyadari hal itu. Ternyata, berendam di kawah putih ada hasilnya. Aku sangat senang. Penyakit kulit yang selama ini menggangguku sudah sembuh. Aku bersyukur sekali.

Menyadari hal ini, aku langsung mengambil air wudu. Aku sujud syukur karena Allah telah memberikan kesembuhan kepadaku. Satu hal lagi, aku ucapkan terima kasih kepada Ayah. Ayah telah memilih tempat berlibur yang sangat bermanfaat dan indah untukku. Sungguh pengalaman yang mengesankan.

(Sumber: republika.com, Minggu, 07 Agustus 2005 dengan pengubahan)

Mengesankan sekali pengalaman yang diceritakan di atas. Penyakit kulit yang sudah lama tidak sembuh, tiba-tiba sembuh hanya karena berendam di kawah patuha. Pengalaman seperti itu tentu saja sulit dilupakan. Tentu pengalaman tersebut termasuk pengalaman yang mengesankan dan membahagiakan. Bila diingat, yang punya pengalaman tersebut pasti akan tersenyum gembira.

Tentunya, kamu sudah memahami pengalaman yang diceritakan di atas. Untuk lebih memahaminya, ikuti kegiatan berikut!

2. Memahami Pengalaman

Pengalaman dikatakan mengesankan jika saat mengenangnya kita merasakan hal yang sama seperti saat peristiwa itu terjadi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan isi cerita di atas!

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam pengalaman cerita di atas?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pengalaman cerita di atas?
3. Bagaimana suasana cerita di atas?
4. Di mana peristiwa dalam cerita di atas terjadi?
5. Kapan peristiwa itu terjadi?
6. Bagaimana perasaan tokoh yang mengalami peristiwa itu?
7. Bagaimana perasaanmu jika kamu mengalami hal yang sama dengan si tokoh?

3. Cara Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Mengungkapkan sebuah pengalaman mengesankan adalah hal mudah. Tahukah kamu cara termudah menceritakan pengalaman mengesankan?

Cara pertama adalah mengingat kembali peristiwa yang pernah kamu alami. Daftarlah peristiwa-peristiwa tersebut.

Inilah peristiwa-peristiwa yang pernah aku alami:

1. terjatuh dari sepeda hingga tanganku patah,
2. ulang tahun dirayakan di sekolah,
3. berkemah di hutan dengan keluarga,
4. mencontek saat ulangan dan ketahuan guru, atau
5.

Pilihlah satu dari sekian banyak daftar peristiwa yang kamu alami. Pilihlah satu pengalaman yang paling berkesan bagimu.

Cara kedua adalah mendata seluruh peristiwa secara runtut. Dengan kata lain, kamu perlu menuliskan alur cerita peristiwa yang kamu alami.

Contoh:

Peristiwa 1 : Aku sakit kulit.

Peristiwa 2 : Ayah mengajak berlibur ke gunung Patuha.

Peristiwa 3 : Air kawah putih bisa menyembuhkan penyakit kulit.

Peristiwa 4 : Aku tidak sadar kalau sudah tidak garuk-garuk lagi.

Peristiwa 5 : Aku sujud syukur karena bebas dari gatal-gatal.

Cara ketiga adalah merinci seluruh pelaku yang berhubungan dengan peristiwa. Misal, orang-orang yang terlibat dalam peristiwa itu adalah ayah, ibu dan aku.

Cara keempat adalah melukiskan suasana, tempat, dan waktu terjadinya peristiwa. Misalnya, suasana gunung Patuha yang asri dan sejuk. Kegiatan ini dilakukan saat liburan semester.

Cara kelima adalah membuat kerangka cerita. Kemudian, mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita utuh.

Cara Menulis Cerita Paling Mengesankan:

- 📖 daftar peristiwa yang pernah dialami,
- 📖 pilih satu peristiwa paling mengesankan,
- 📖 data seluruh peristiwa secara runtut,
- 📖 rinci seluruh pelaku yang terlibat dalam peristiwa,
- 📖 tulis suasana, tempat, dan waktu terjadinya peristiwa,
- 📖 membuat kerangka cerita, dan
- 📖 mengembangkan kerangka cerita.

4. Menulis Pengalaman Mengesankan

Sebelum bercerita secara lisan, ada baiknya cerita pengalaman mengesankan kamu tulis terlebih dahulu. Hal ini agar ceritamu dapat runtut dan baik. Dalam menceritakan pengalaman mengesankan gunakan kalimat efektif.

1. Tentukan peristiwa yang paling mengesankan yang pernah kamu alami!
2. Datalah seluruh peristiwa secara runtut!
3. Tulislah semua orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut!
4. Tulislah suasana, tempat, dan waktu terjadinya peristiwa tersebut!
5. Buatlah kerangka cerita pengalamanmu!
6. Kembangkan kerangka ceritamu dengan kalimat efektif!

Syarat menulis cerita paling mengesankan

1. Pilihan kata menarik, kata-kata yang digunakan harus ekspresif.
Contoh:
Aku tidak mungkin melupakan peristiwa itu. (*kurang ekspresif*)
Peristiwa itu tak mungkin terlupa. (*lebih ekspresif*)
2. Kalimat efektif, tidak menggunakan kata-kata yang tidak berarti.
Contoh:
Aku sudah mencoba berbagai macam cara dan upaya namun tidak berhasil juga. (*tidak efektif*)
Aku sudah mencoba berbagai cara namun tidak berhasil. (*efektif*)

5. Bercerita secara Lisan




Sekarang, tiba saatnya kamu bercerita di depan teman-temanmu. Buat kelompok dan ikuti kegiatan berikut!

1. Bergabunglah dengan 4 orang temanmu!
2. Ceritakanlah secara lisan pengalaman yang sudah kamu tulis!
3. Ceritakan dengan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat!
4. Saat satu siswa bercerita, siswa lain menilai ceritanya! Tulislah penilaian di buku tugas seperti dalam tabel berikut ini!
5. Pilihlah satu teman dalam kelompokmu yang ceritanya paling mengesankan!
6. Adakan lomba cerita paling mengesankan! Berlombalah antarkelompok!
7. Pilih tiga wakil kelompok yang ceritanya paling mengesankan!

Tabel Penilaian Bercerita Pengalaman yang Mengesankan

Nama Siswa	Isi Cerita	Kalimat	Pilihan Kata
Sinta	Cerita kurang berkesan	Banyak kalimat tidak efektif.	Pilihan kata kurang menarik.
...
...

6. Tugas Rumah

-  Tulislah sebuah cerita yang paling mengesankan!
-  Ceritakan kepada gurumu esok hari di sekolah!
-  Mintalah tanggapan guru tentang ceritamu!

C. Menceritakan Kembali Cerita Anak

Kamu suka membaca cerita anak? Bagus sekali. Pernah menceritakan cerita anak yang kamu baca? Bagaimana caramu bercerita? Ya, menceritakan kembali isi cerita anak dengan alur, pesan, dan penokohan secara benar. Jika menceritakan secara lisan, perhatikanlah lafal, intonasi, dan jeda yang jelas, ekspresi mendukung, dan gerak tubuh yang sesuai.

Kegiatan kali ini adalah menceritakan kembali cerita anak yang dibaca. Sebelum menceritakan cerita anak yang dibaca, kamu perlu mengidentifikasi unsur-unsur cerita.

Sebelum menceritakan kembali, tentunya kamu harus membaca cerita anak terlebih dahulu. Sekarang, ikuti langkah-langkah pembelajaran berikut.

1. Membaca Cerita Anak

Bacalah dalam hati cerita anak berikut!

No Itu Mahal

Jalanan begitu ramai, deru mesin mobil dan motor saling bersahutan. Ides dan Nunu kembali mundur, batal untuk menyeberang jalan. Sebuah sepeda motor yang berlari cukup kencang, nyaris saja menyerempet mereka.

“Awww...!” teriak Ides sambil mengelus-elus dadanya. Bersamaan dengan itu, tiba-tiba dari belakang, seseorang muncul menyapa mereka.

“Maaf... mengganggu. Nona-nona ...,” kata orang itu terputus-putus. Nada suaranya sama sekali tidak enak untuk didengar.

Ides dan Nunu berbalik, ternyata orang yang menyapa mereka adalah orang asing, mungkin wisatawan. “Bisa Nona-Nona tunjukkan saya stasiun?” tambahnya lagi dengan susunan bahasa yang kacau. “Yes ... yes ...!” sahut Nunu. “Ah ..., Nu! Tidak usah pakai yes-yesan segala. Nanti, dia tambah tidak mengerti,” sela Ides sambil tersenyum.

“Lho ... kita kan memang akan ke rumah Uki dan menggunakan kendaraan yang sama,” kilah Nunu. “Bisa?” tanya orang asing itu lagi. Kelihatannya ia tidak sabar

karena Ides dan Nunu seperti tidak memperhatikannya. “Kami berdua mau ke sana juga,” kata Ides akhirnya. Lalu, dengan susah payah, Ides dan Nunu memberi pengertian lewat bahasa isyarat. “Wah ... lucu sekali melihat kamu bicara, Des. Seperti orang sedang akrobat,” kata Nunu.

Akhirnya, mereka bertiga naik kendaraan yang menuju stasiun. Ides dan Nunu sepanjang perjalanan menjadi perhatian penumpang-penumpang lainnya. Wisatawan asing yang mengaku berasal dari Kanada itu bernama Billy Smith. Dia tidak henti-hentinya bertanya. Tentu saja Ides dan Nunu sedikit kerepotan, namun keduanya tetap mencoba melayaninya.

“Bang, mana uang kembaliannya?” tanya Ides saat mereka sudah sampai di stasiun. Entah sengaja atau tidak, uang pembayaran dari Billy sebanyak lima ribu rupiah, oleh kernet tidak dikembalikan sisanya. Padahal ongkos angkutan hanya seribu rupiah.

“Jangan bodoh, Neng. Biar saja, dia tidak akan mengerti,” kata kernet itu setengah berbisik. “Empat ribu bagi dia tidak berarti apa-apa,” kata kernet itu lagi.

"Tidak Bang! Pokoknya, Abang harus memberikan kembalian orang itu!" seru Ides.

"Hai, kecil-kecil berani mengatur ya? Dasar cerewet!" bentak kernet sambil menyodorkan uang kembalian sebanyak empat ribu. Nada suaranya terdengar sangat kesal. Wajahnya cemberut, seperti seorang anak yang kehilangan mainan kesayangannya.

"Nah, begitu dong Bang! Buka empat ribunya, tapi jujurnya Bang!"

"Ah, dasar cerewet!" potong kernet sambil berlalu, mengejar mobil yang sudah agak jauh meninggalkannya.

Pak Billy menerima uang yang disodorkan itu. Sesaat kemudian, ia pun mengambil dompet dan mengeluarkan selebar uang sepuluh ribuan. "Ini tanda terima kasih saya kepada kalian ...," katanya, kemudian menyodorkan uang itu ke arah Nunu dan Ides. Sesaat, keduanya saling berpandangan.

"No ... no ...!" kata Nunu akhirnya.

"Tidak banyak. Ini terima kasih saya kepada kalian sudah mengantar dan menemani saya sampai stasiun ...," katanya lagi dengan susunan kata yang semrawut.

"No ... no ...!" sahut Nunu lagi.

"Well ... kalau tidak mau. Tidak masalah, terima kasih. Sampai jumpa ...!" kata Pak Billy Smith sambil memasukkan kembali uangnya.

Seperti Billy Smith, Ides dan Nunu kembali berpandangan.

"Sepuluh ribu, Nu! Kata Ides. "Kenapa tidak kita ambil ...?"

"Ya, kenapa tidak kita terima pemberian Pak Billy itu ya, Des ...?" suara Nunu terdengar menyesal. "Kamu yang menolaknya, Nu," kilah Ides. "Ya ... aku tadi bilang *no ... no ...!* Habis aku gugup, Des." kata Nunu. "Ya, sudahlah! Bukan rezeki kita, Nu!" hibur Ides. "Ah ternyata bicara bahasa Inggris itu mahal ya, Des?" "Mahal bagaimana?" tanya Ides tidak mengerti. "Bicara *no* dua kali saja, kita kehilangan sepuluh ribu rupiah!" sahut Nunu. "Ah, kamu ini ada-ada saja!" kata Ides sambil tertawa.

Sampai di rumah Uki, Ides dan Nunu menceritakan kejadian tersebut. Uki tertawa sampai terpingkal-pingkal. Ya, bercerita kalau *no* itu mahal.

(Hikmat Sudjana, *Kumpulan Cerita Anak*)

Cerita di atas menarik? Sudahkah kamu memahami isi cerita *No itu Mahal*? Untuk dapat memahami, kamu harus tahu unsur-unsur yang membangun cerita itu. Kegiatan berikutnya adalah mengidentifikasi unsur cerita yang baru saja kamu baca.

2. Mengidentifikasi Unsur Cerita Anak

Semua karya sastra memiliki unsur cerita. Unsur cerita ini biasa disebut sebagai unsur intrinsik karya sastra. Unsur intrinsik terdiri dari apa saja? Lebih lanjut perhatikan petikan berikut!

"Bisa Nona-Nona tunjukkan saya stasiun?" tambahnya lagi dengan susunan bahasa yang kacau. "Yes ... yes ...!" sahut Nunu.

Dari petikan di atas, apa yang bisa kamu dapat? Ya, ada tokoh yang bernama **Nunu**. Tokoh Nunu memiliki sifat **penolong**. Mengapa tokoh Nunu dikatakan penolong? Karena ketika ada seseorang meminta tolong menunjukkan stasiun, Nunu mengatakan *yes* yang artinya bersedia. Dari petikan ini, kita mendapatkan nama tokoh sekaligus wataknya.

Perhatikan petikan berikut!

Jalanan begitu ramai, deru mesin mobil dan motor saling bersahutan. Ides dan Nunu kembali mundur, batal untuk menyeberang jalan.

Apa yang kamu dapat dari petikan di atas? Ya, kamu mendapatkan latar tempat. Latar tempat peristiwa ini adalah di pinggir jalan. Apa buktinya? Buktinya adalah batal untuk menyeberang.

Selain unsur tokoh, watak dan latar, ada unsur lain dalam cerita, yaitu alur, pesan, tema, dan sudut pandang. Alur adalah rangkaian peristiwa yang terjadi berdasarkan hubungan sebab akibat. Pesan adalah sesuatu hal kebaikan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Sudut pandang adalah cara, strategi, atau siasat yang secara sengaja dipilih untuk menyampaikan gagasannya.

Nah, berdiskusilah dengan teman sebangkumu! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana awal cerita Nunu dan Ides bertemu Pak Billy?
2. Bagaimana perjalanan Nunu, Ides, dan Pak Billy ke stasiun?
3. Apa yang diberikan Pak Billy kepada Nunu dan Ides?
4. Perbuatan baik apa yang bisa kita contoh dari tokoh Nunu dan Ides?
5. Penulis cerita anak di atas menggunakan kata ganti orang keberapa?

3. Menulis Kembali Hasil Identifikasi

Tulis kembali hasil diskusi kalian di buku tugas!

Contoh:

Nunu dan Ides hendak menyeberang jalan. Dia disapa seseorang. Seseorang itu adalah pak Billy Smith. Pak Billy meminta ditunjukkan jalan ke stasiun.

4. Berlatih Bercerita







Kalian sudah mengidentifikasi cerita. Kini saatnya untuk berlatih bercerita. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menceritakan kembali. Pertama, perhatikan alur cerita. Kedua, perhatikan watak tokoh dalam cerita. Ketiga, pesan yang ingin disampaikan.

Ketiga hal ini penting untuk diperhatikan. Mengapa demikian? Dalam menceritakan kembali isi cerita, kalian harus mengetahui dengan pasti alur, tokoh dan wataknya serta pesan. Jika hal-hal ini tidak sesuai artinya ceritamu salah.

Dalam bercerita secara lisan, perhatikanlah lafal, intonasi, jeda, dan ekspresi. Nah, bergabunglah dengan 4 temanmu! Berlatihlah bercerita! Siswa yang tidak sedang membaca memberi penilaian teman yang sedang bercerita! Tulis penilaianmu dalam tabel berikut! Tulis di buku tugasmu!

Nama Siswa	Lafal	Intonasi	Jeda	Ekspresi
Najwa	Jelas	Jelas	Terkadang berhenti di kata yang salah.	Belum menunjukkan ekspresi yang mendukung cerita.
...
...
...

5. Tugas Rumah

-  Pilihlah salah satu cerita anak yang terdapat pada buku, majalah, atau surat kabar!
-  Bacalah dengan saksama cerita tersebut!
-  Ceritakan kembali isi cerita tersebut di depan orang tuamu!
-  Mintalah tanggapan mereka tentang caramu bercerita dengan mengisi tabel penilaian seperti di atas!
-  Tunjukkanlah hasil penilaian dari orang tuamu kepada guru di sekolah esok hari!
-  Mintalah saran dari guru berdasarkan penilaian orang tuamu!

D. Menulis Buku Harian

Tentu kamu pernah mengalami suatu peristiwa yang sangat mengesankan. Nah, apakah pernah menulis peristiwa itu? Pernah? Bagus. Tulisanmu itu merupakan bagian dari catatan harian. Catatan harian dapat kamu tulis setiap hari. Pasti ada peristiwa menarik setiap hari. Nah, peristiwa itu bisa kamu tulis di buku harian.

Catatan harian sangat penting. Catatan harian bisa menjadi bahan untuk menulis biografi seseorang. Siapa tahu suatu hari nanti, kamu termasuk orang penting. Catatan harianmu bisa menjadi bahan untuk biografi dirimu.

Kegiatan kita kali ini adalah menulis buku harian. Bagaimana menulis buku harian yang menarik? Apa saja yang sebaiknya kita tulis dalam buku harian? Ikutilah kegiatan ini dengan baik!

1. Mengamati Contoh Catatan Harian

Perhatikan dengan saksama contoh-contoh catatan harian berikut!

Contoh 1

8 Februari 2008, 21.00 WIB

Mataku tak mau terpejam. Padahal sudah berbagai cara kulakukan. Perut sudah penuh. Buku telah kubaca. Apalagi? O iya ... ternyata masih ada sesuatu menggajal di hatiku. Aku mengingat kembali kejadian tadi siang dan mencari siapa yang salah. Aku tidak merasa. Padahal dia juga tidak merasa bersalah. Tadi siang aku berjalan di koridor sekolahku. Tiba-tiba, ada anak laki-laki keluar dari laboratorium IPA menabrakku. Percobaan di tangannya tumpah. Dia menyalahkan aku. Aku tidak bersalah. Aku hanya lewat. Dia yang tiba-tiba nongol. Kalau dia kaget, itu bukan salahku. Aku dimaki-maki anak itu. Sungguh keterlaluan. Dia mencari kambing hitam atas permasalahan ini. Aku tidak menggubrisnya. Aku pun berlalu darinya. Inilah yang membuatku sulit memejamkan mata.

Miana di ruang ketenangan kamarku

Contoh 2

Karyaku Dihancurkan

Siang ini begitu panas ...
 Sepanas hatiku ...
 Semua karyaku gagal kuikutkan lomba
 Semua karena kecerobohanmu ...
 Sedih ...
 Dan sakit hati ini ...
 Sahabatku telah menipuku
 Dia ambil karyaku dan dirusakkannya
 Jahat sekali ...
 Ku tak mengira demikian
 Aku begitu percaya dia ...
 Sedih ...
 Kecewa ...
 Di teras sekolah aku menangis sejadiannya
 Tak ada yang peduli
 Semua telah gagal
 Tak ada yang mengerti ..
 Betapa habis tenagaku untuk karya itu
 9 Februari 2008
 22.00 WIB di peraduanku

Contoh 3

Aku benar-benar tidak mengetahui bahwa wanita berkerudung putih itu pencopet. Kukira dia akan dianiaya sekelompok orang. Aku tidak tahu duduk perkara itu. Aku hanya ingin menolong. Aku memang yang menyembunyikan wanita itu.

Senin, 25 Februari 2008 pukul 15.00, aku ada janji dengan Tina. Aku menunggu Tina lama sekali. Tiba-tiba seorang wanita berkerudung putih berjalan kearahku dan meminta tolong karena dikejar-kejar orang. Tanpa bertanya panjang lebar, aku persilakan wanita itu masuk rumahku. Kebetulan ibu dan ayah belum pulang.

Para lelaki itu, bertanya padaku tentang wanita itu. Aku menjawab dia berlari ke arah Barat. Mereka pun berlari ke Barat. Wanita itu selamat. Namun, para lelaki itu kembali ke arahku dan mengatakan wanita itu tak tampak. Aku bertanya ada apa sebenarnya. Mereka mengatakan bahwa wanita itu telan mencopet dompet ibu-ibu di pasar dekat rumahku.

Ya Tuhan... betapa berdosaanya aku. Jika kukatakan yang sebenarnya artinya aku akan masuk ke mulut singa. Aku diam saja. Aku hanya mengatakan turut menyesal. Aku sungguh tidak tahu Tuhan. Aku benar-benar telah membantu orang jahat. Kegelisahanku ini, akan aku simpan bersama buku diaryku ini. Dan bersamamu, Tuhan.

Senin, 24 Februari 2008, 21.00 WIB

2. Mengidentifikasi Catatan Harian

Diskusikan dengan teman sebangkumu hal-hal berikut!

1. Peristiwa apa yang ditulis dalam catatan harian di atas!
2. Menarikkah peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam catatan harian di atas?
3. Kapan peristiwa-peristiwa itu terjadi!
4. Bagaimana peristiwa-peristiwa itu bisa terjadi!
5. Bagaimana bahasa dalam catatan harian!
6. Apa saja yang harus ada dalam catatan harian!
7. Apa saja fungsi catatan harian!





3. Menulis Catatan Harian

Menulis catatan harian itu mudah. Kamu dapat memulai dengan menuliskan kegiatan sehari-harimu. Bahasa yang kamu gunakan sebaiknya yang ekspresif. Bagaimana bahasa ekspresif itu? Bahasa ekspresif adalah tidak terikat dengan aturan kebahasaan, menggunakan gaya bahasa menarik dan indah, mampu menggambarkan perasaan, gagasan dan maksud kita. Kamu dapat memahami bahasa catatan harian dari ketiga contoh catatan harian di atas.

Kerjalah hal-hal berikut!

1. Tentukan satu peristiwa menarik yang pernah kamu alami!
2. Bagaimana perasaanmu ketika mengalami hal itu?
3. Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?
5. Tulislah sebuah catatan harian berdasarkan keempat jawaban di atas!
6. Silakan memilih bentuk catatan harian! Tentu yang paling kamu suka!

4. Tugas Rumah

-  Pergilah ke toko buku! Belilah satu buku diari!
-  Catatlah setiap peristiwa yang kamu alami dalam buku diari!
-  Jangan lupa menuliskan tanggal, hari, waktu dan tempat peristiwa itu terjadi!
-  Tulislah dengan rapi dan bahasa yang ekspresif!

RANGKUMAN

1. Dongeng adalah cerita fiksi. Tokoh-tokoh dalam dongeng dapat berupa dewa-dewa, binatang-binatang atau raja-raja. Hal-hal yang menonjol dalam dongeng adalah rangkaian peristiwa atau alur dan pesan yang ingin disampaikan. Berkaitan dengan hal itu, maka kemenarikan dongeng dapat dilihat dari peristiwa yang dihadirkan dan pesan yang tersirat atau pun tersurat dalam dongeng tersebut.
2. Kemenarikan seseorang terhadap peristiwa dalam dongeng berbeda-beda. Kita harus menghargai perbedaan itu.
3. Pengalaman dikatakan mengesankan bila, saat kita teringat kembali dengan peristiwa itu perasaan saat mengalami peristiwa itu muncul kembali. Maksudnya, jika pengalaman kita menyedihkan, kita akan sedih lagi. Jika pengalaman kita membuat kita marah, kita akan marah, dan sebagainya.
4. Cara menceritakan pengalaman mengesankan, pertama adalah mengingat kembali peristiwa yang pernah dialami. Kedua adalah mendata seluruh peristiwa secara runtut. Dengan kata lain, kamu perlu menuliskan alur cerita dari peristiwa yang kamu alami. Ketiga adalah merinci seluruh pelaku yang berhubungan dengan peristiwa. Keempat adalah melukiskan suasana, tempat, dan waktu terjadinya peristiwa. Kelima adalah membuat kerangka cerita. Dan terakhir adalah mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita utuh.
5. Unsur intrinsik dalam cerita fiksi adalah tokoh, watak, latar, alur, pesan, tema, dan sudut pandang. Alur adalah rangkaian peristiwa yang terjadi berdasarkan hubungan sebab akibat. Pesan adalah sesuatu hal kebaikan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Sedangkan sudut pandang adalah cara, strategi, atau siasat yang secara sengaja dipilih untuk menyampaikan gagasannya.
6. Catatan harian adalah catatan peristiwa mengesankan yang dialami seseorang. Catatan harian bisa menjadi bahan untuk menulis biografi seseorang.
7. Bahasa dalam catatan harian adalah bahasa ekspresif. Bahasa ekspresif tidak terikat dengan aturan kebahasaan, menggunakan gaya bahasa menarik dan indah, mampu menggambarkan perasaan, gagasan dan maksud kita.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan.			
Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.			
Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.			
Menulis buku harian dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.			

UNIT 3

PARIWISATA






Gambar 3.1. Peta Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

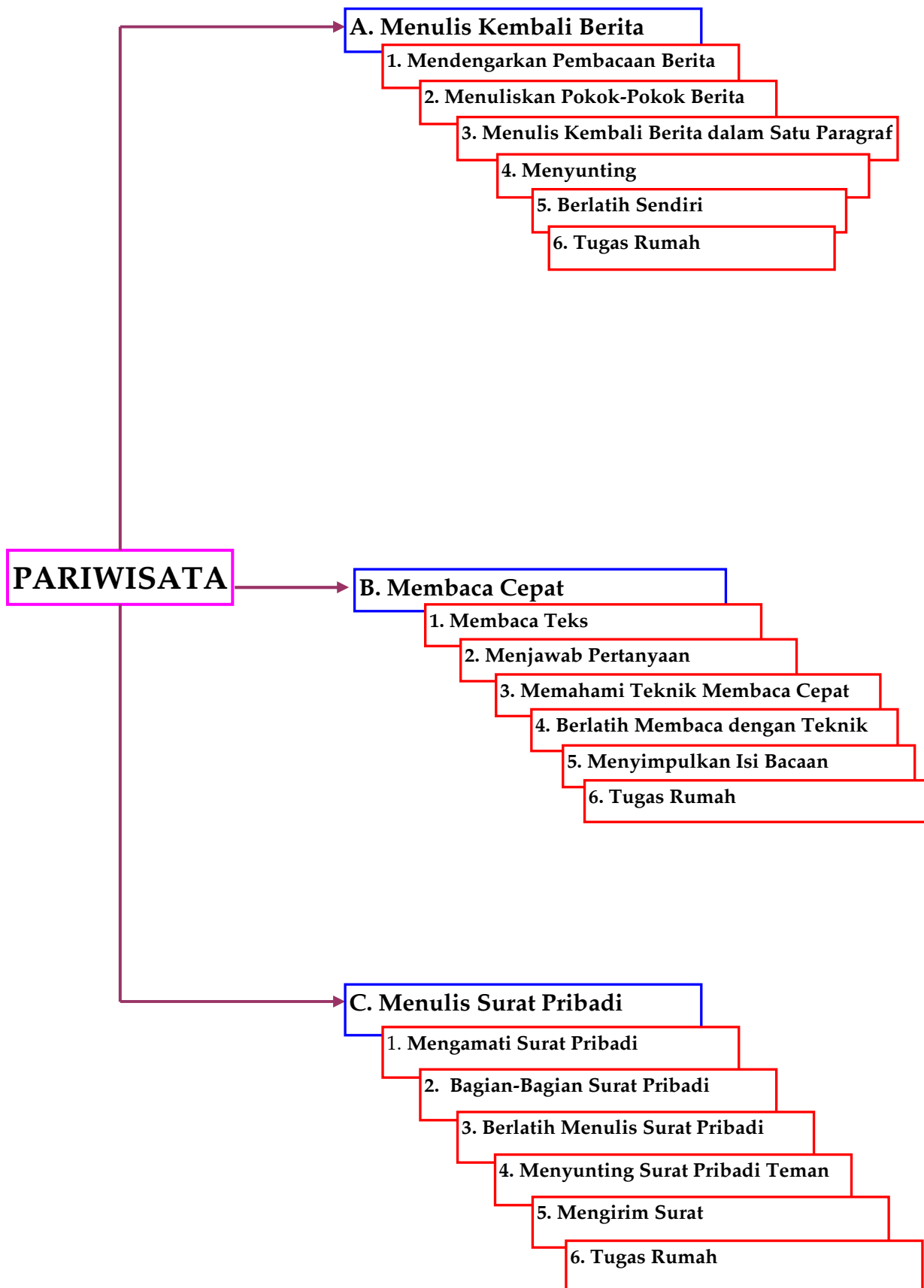
Tahukah kamu bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam, budaya dan adat yang luar biasa indah dan beraneka ragam? Kemajemukan Indonesia merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Setiap suku bangsa dengan adat dan budayanya menambah kecantikan dan kekhasan Indonesia.

Pesona alam, budaya, seni, dan adat yang beraneka ragam bisa dijadikan aset wisata. Tetapi sayang, kekayaan ini belum diolah secara maksimal. Belum ada penghargaan secara maksimal untuk budaya Indonesia. Wajar bila lagu Rasa Sayange dan Tari Reog Ponorogo, dua budaya dan kekayaan kita diakui oleh negara lain.

Mari, kita jaga harta kita. Budaya, lagu daerah, kekayaan alam, keindahan pantai, pegunungan, adat-istiadat, dan semua hal yang bisa dimanfaatkan untuk wisata. Jadikan pariwisata sebagai andalan aset bangsa Indonesia. Jika Pariwisata menjadi andalan, kekayaan alam, budaya, lagu daerah, tarian daerah, dan kekayaan lain tidak mungkin diambil oleh negara lain.

Pada Unit 3 ini, kamu akan diperkenalkan dengan dunia pariwisata dengan melakukan kegiatan:

-  menulis kembali berita yang didengar;
-  membaca cepat; dan
-  menulis surat pribadi.



A. Menuliskan Kembali Berita

Di unit 1 kamu sudah belajar menyimpulkan isi berita. Di unit 3 ini, kamu kembali diajak untuk mendengarkan berita. Namun Setelah mendengarkan berita, kamu diminta menuliskan kembali berita yang kamu dengar ke dalam beberapa kalimat.

Bagaimana caranya? Caranya mudah. Pertama simak dengan baik berita yang dibacakan tersebut. Kedua, sambil menyimak kamu mencatat kata kunci. Ketiga, jabarkan ke dalam beberapa kalimat kata kunci yang kamu tulis. Apa itu kata kunci? Kata kunci adalah kata yang menjadi pokok pembicaraan. Kata kunci biasanya disebut berulang-ulang. Selain itu juga dijelaskan dalam kalimat-kalimat penjelas. Nah, mudah bukan. Untuk lebih jelasnya, ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Mendengarkan Pembacaan Berita

Temanmu membacakan berita, dengarkanlah dengan saksama! Siapkan kertas dan pulpen, catatlah kata kunci yang kamu dengar!

Objek Wisata Bantimurung Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

Maros, Sulawesi Selatan: Objek wisata Bantimurung terletak di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan ini memiliki keindahan luar biasa. Bantimurung memiliki beberapa objek wisata, antara lain air terjun, Museum Kupu-kupu, Gua Mimpi serta Gua Batu.

Begitu masuk ke objek wisata ini, pengunjung akan melihat papan nama besar dipasang di bukit taman ini. Selain itu, patung kera dan kupu-kupu raksasa juga menyambut pengunjung. Konon, Bantimurung memiliki banyak jenis kera. Karena sudah mulai punah maka kera tersebut diabadikan dalam bentuk patung sebagai penyambut pengunjung Bantimurung.

Air terjun Bantimurung memiliki lebar sekitar 20 meter dan tinggi 15 meter. Pengunjung tidak membuang kesempatan untuk mandi di kolam bawah air terjun. Pengunjung tampak tidak khawatir ketika berada di bawah air terjun.

Setiap musim liburan, objek wisata ini penuh pengunjung. Pengunjung berasal dari berbagai daerah, bukan hanya dari daerah Sulawesi bahkan dari Pulau Jawa. Mereka membawa perbekalan lengkap. Mereka membawa tikar, baju ganti, minuman, dan makanan. Gua Batu memiliki stalagtit yang sangat indah. Namun sayang sangat gelap. Oleh karena itu, pengunjung harus membawa senter. Gua Mimpi juga tidak kalah indah. Di Gua Mimpi terdapat kelelawar. Berada di dalam Gua Mimpi memang terasa di dalam mimpi.

Selain museum kupu, di sana terdapat banyak penjual souvenir. Pengunjung bisa memilih souvenir yang disukai dengan membayar harga yang sesuai, tentunya.

(Bobo, 3 Januari 2008 dengan pengubahan seperlunya)



Sumber : <http://www.sulsel.go.id/tips-pariwisata/tips->

Gambar 3.2. Air Terjun Bantimurung

Kata apa yang selalu diulang-ulang dalam berita di atas? Sudahkah menulis kata kunci? Coba salin kata kunci yang kamu tulis di buku tugasmu!

Inilah kata kunci yang kutemukan:

1. Bantimurung
2. Sulsel
3. air terjun
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

2. Menuliskan Pokok-pokok Berita

Dari kata-kata kunci yang kamu tulis, dapat diketahui pokok-pokok dari berita di atas. Tentu kamu masih ingat isi berita yang baru saja dibacakan temanmu. Nah, lakukan kegiatan berikut dengan baik!


1. Bergabunglah dengan teman sebangkumu!
2. Tulislah beberapa kalimat dengan menggunakan kata-kata kunci yang telah kamu tulis! Tetaplah mengacu pada berita yang kamu dengar!
Perhatikan contoh!
Dari kata kunci : Bantimurung, Sulsel, dan air terjun.
Kalimat : Di Kabupaten Sulawesi Selatan terdapat objek wisata Bantimurung dengan air terjun indah.
3. Presentasikan di depan kelas! Mintalah teman lain menanggapi hasil kerja kalian!

3. Menulis Kembali Berita dalam Satu Paragraf

Kamu sudah mendiskusikan kata kunci. Selain itu, kamu juga sudah menguraikan kata kunci menjadi beberapa kalimat berita. Lakukan kegiatan berikut!

Tulis kembali uraian beritamu dalam satu paragraf!





Di Kabupaten Sulawesi Selatan terdapat objek wisata Bantimurung dengan air terjun indah.

 Usahakan paragraf yang kamu tulis satu ide!

4. Menyunting

Sebuah pekerjaan tidak akan sempurna jika tidak diperiksa orang lain. Tukarkan hasil kerjamu dengan teman kelompok lain! Mintalah teman dari kelompok lain mengoreksi pekerjaan kalian, begitu juga sebaliknya! Berilah catatan untuk kata-kata atau kalimat yang belum sesuai! Atau mungkin ada kalimat yang tidak satu ide.

5. Berlatih Sendiri

-  Dengarkanlah berita yang diputar gurumu!
-  Tulislah kata kunci dari berita tersebut!
-  Uraikan kata-kata kunci yang kamu temukan menjadi beberapa kalimat!
-  Tulis kembali kalimat-kalimat tersebut dalam satu paragraf yang seide!

Dengarkan dengan saksama berita berikut!

Tarian Bancuh Sabet Juara

LOMBA parade tari daerah berlangsung semarak di BCS Mall, Sabtu (12/4). Pada kategori tari berkelompok, Tarian Bancuh yang mendapat nomor undian 7 akhirnya muncul sebagai juara.



Gambar 3.3. Salah Satu Kelompok Peserta Lomba Parade Tari

Tarian Bancuh menceritakan tentang kehidupan masyarakat Pulau Panjang, Batam, yang bergotong-royong membuat sapu lidi. Tarian itu disajikan dengan lembut oleh gadis dan pemuda belia dari sanggar Medang Tirai dengan menggunakan alat bantu sapu lidi.

Dengan demikian, Medan Tirai berhak atas hadiah uang pembinaan 4 juta rupiah, piagam, dan trofi dari Wali Kota Batam. Sedang juara dua disabet Sanggar Plt. Galang yang me-

nampilkan Tari Sembang Awang Darah dihadiahkan uang senilai 3 juta rupiah, piagam, trofi, dan Sanggar Sri Setaman dengan Tari Zapin Anak mendapat predikat ketiga dan membawa pulang uang senilai 2 juta rupiah plus piagam dan trofi.

Penata musik terbaik disabet Faisal Amri dari Sanggar Plt. Galang. Penata tari terbaik dimenangkan oleh Budi dari Sanggar Medang Tirai, dan penata rias/busana terbaik disabet Bunda Suri dari Sanggar Nilam Suri.

Sebanyak 15 grup tari dan tujuh koreografer tunggal akan ambil bagian pada ajang yang digelar sampai Minggu (hari ini). Hari ini akan tampil kategori tari tunggal atau koreografer.

Parade tari ini juga menjadi ajang untuk mencari duta seni yang mewakili Batam pada ajang serupa di tingkat Provinsi Kepri. Bahkan, mereka yang menang di tingkat Provinsi akan terus maju ke tingkat nasional karena parade tari merupakan kegiatan berjenjang sebagai bagian dari agenda wisata nasional.





Acara tersebut dimulai sekitar pukul 14.00 WIB. Ratusan warga memadati lantai dasar mal yang terletak di pusat kota tersebut. Sementara itu, kaki-kaki lembut dan jari-jari lentik dari remaja penari silih berganti menghiasi panggung. Atraksi para kelompok tari ini semakin memukau dengan tabuhan musik gendang yang harmonis dan unik. Sekali-kali terdengar bunyi hentakan kaki-kaki penari yang membuat pengunjung terpesona sehingga memberikan tepuk tangan gemuruh.

Parade tari kali ini memang berbeda. Panitia mensyaratkan tarian yang tampil harus benar-benar garapan baru kendati mengandung nilai-nilai kedaerahan. Untuk menilai penampilan peserta, panitia mendatangkan juri tari nasional, yakni Retno dari Jakarta, Said Parman dari Pekanbaru, dan Raja Helmi dari Tanjungpinang.

(Sumber : www.batamtourism.net/ Minggu, 13 April 2008)

Pasti kamu dapat mengerjakan latihan di atas dengan baik! Selamat, kamu kini bertambah pandai menulis kembali isi berita yang didengar!

6. Tugas Rumah

-  Dengarkanlah acara berita di salah satu stasiun televisi!
-  Tulislah kata-kata kunci dari berita yang kamu dengar!
-  Tulis kembali dalam sebuah paragraf yang seide!
-  Tunjukkan hasil kerjamu kepada guru esok hari! Mintalah tanggapan gurumu!

B. Membaca Cepat

Berapa kecepatan membacamu?

Berapa kata yang bisa kamu baca dalam waktu satu menit?

Setelah membaca berapa persen isi bacaan yang kamu pahami?

Bagaimana caramu membaca cepat?

Kegiatan kita kali ini adalah membaca cepat 200 kata per menit. Setelah membaca, kalian dituntut untuk bisa menyimpulkan isi bacaan. Kalian pasti ingin menjadi pembaca yang baik. Pembaca yang dapat memahami isi bacaan dengan sempurna. Nah, ikuti kegiatan berikut dengan baik!

1. Membaca Teks

Berpasanganlah dengan teman sebangkumu! Bacalah teks berikut selama satu menit!

Lakukan secara bergantian! Saat kamu membaca, temanmu yang mengukur kecepatanmu dengan *stopwach*! Begitu pula sebaliknya!

Konsentrasilah! Pahami isi bacaan!

Boko Sunrise, Melihat Matahari Terbit dari Puncak Bukit Tugel

Banyak orang mengunjungi Istana Ratu Boko yang semula bernama Abhayagiri Vihara, sebuah istana yang artinya berada di bukit penuh kedamaian. Namun, sedikit saja yang pernah merasakan kenikmatan berjalan dari lokasi istana ini dan *trekking* menyusuri bukit Boko pada dini hari untuk menyaksikan fajar menyingsing di ufuk timur.

Sumber: <http://rezco.wordpress.com/2007>



Gambar 3.4 Sunrise dari Puncak Bukit Tugel (Kompleks Istana Ratu Boko)

Untuk menikmatinya, Anda bisa mendaftar sebagai peserta Boko *Trekking* di Taman Wisata Candi. Sekali mendaftar, Anda mendapatkan paket wisata berupa keliling Istana Ratu Boko, menikmati pemandangan senja di Plasa Andrawina (salah satu bangsal istana), bermalam dalam tenda dan *trekking* menyusuri bukit Boko melihat pemandangan matahari terbit, serta melihat candi-candi di kompleks Ratu Boko. Tentu sebuah paket wisata menyenangkan di akhir tahun.

Medan menuju Bukit Tugel, tempat Anda akan menikmati salah satu fajar terindah, sebenarnya tidak begitu sulit sehingga Anda tidak perlu merasa khawatir. Di samping itu, pihak penyelenggara *tour* telah menyediakan pemandu sehingga akan memudahkan petualangan Anda yang baru pertama mendaki bukit. Namun demikian, beberapa peralatan pribadi seperti baju lapangan, helm, sepatu gunung, senter, dan obat-obatan tetap perlu disiapkan.

Perjalanan menuju Bukit Tugel melelahkan akan berakhir saat menjelang fajar sehingga Anda dapat beristirahat sejenak untuk menunggu sang mentari menampakkan diri. Sambil duduk, menikmati kopi atau teh hangat yang dibawa dari tenda dan bercakap dengan teman tentu akan menyenangkan. Berbicara tentang rencana satu tahun ke depan dalam hidup masing-masing dan membuka diri terhadap masukan tentu menjadi sangat berarti.

Sumber: <http://rezco.wordpress.com/2007>



Gambar 3.5 Salah satu Bangunan Candi Boko

Begitu matahari terlihat bulat di ujung timur, barulah Anda bisa menyaksikan pemandangan alam sekitar Bukit Tugel yang tak kalah mengagumkan. Menatap ke arah utara, Anda bisa melihat Gunung Merapi yang berdiri kokoh dengan bentukan serupa asap putih dari puncak gunungnya. Masih di arah utara, Anda juga bisa melihat kegagahan Candi Prambanan yang menjadi candi Hindu tercantik. Di arah lain, Anda bisa melihat pemandangan kota Yogyakarta, persawahan dan pedusunan di sekitar bukit itu, beberapa candi yang terletak lebih di bawah, dan pemandangan menarik lainnya.

(Yunanto W.U., <http://www.yogyas.com/> dengan pengubahan)

2. Menjawab Pertanyaan

Tulislah B bila pernyataan berikut benar dan S bila pernyataan berikut salah! Jawablah tanpa melihat kembali isi bacaan!

1.	Istana Ratu Boko semula bernama Abhayagiri Vihara, sebuah istana yang berdasarkan artinya berada di lereng penuh kedamaian.	<input type="radio"/>
2.	Untuk menikmatinya matahari terbit, Anda bisa mendaftar sebagai peserta Boko <i>Trekking</i> di Taman Wisata Candi.	<input type="radio"/>
3.	Berkeliling Istana Ratu Boko, menikmati pemandangan senja di Plasa Andrawina (salah satu bangsal istana), bermalam dalam tenda dan <i>trekking</i> menyusuri bukit Boko bukan paket wisata yang ditawarkan di Istana ratu Boko.	<input type="radio"/>
4.	Medan menuju Bukit Tugel tidak begitu sulit sehingga tak perlu merasa khawatir	<input type="radio"/>
5.	Pada paket wisata Istana Ratu Boko tidak disediakan pemandu bagi wisatawan.	<input type="radio"/>
6.	Bila matahari telah benar-benar menghiasi pagi, maka warna langit yang semula hitam akan berganti biru dengan dihiasi awan berwarna putih.	<input type="radio"/>
7.	Bila menatap ke arah utara, Anda bisa melihat Gunung Merapi yang berdiri kokoh dan kegagahan Candi Borobudur yang cantik.	<input type="radio"/>
8.	Di arah lain, Anda bisa melihat pemandangan kota Yogyakarta, persawahan dan pedusunan di sekitar bukit itu, beberapa candi yang terletak lebih di bawah, dan pemandangan menarik lainnya.	<input type="radio"/>






Tukarkan hasil kerjamu dengan teman sebangku!
Hitung jumlah jawaban benar? Berapa skormu?

3. Memahami Teknik Membaca Cepat

Pembaca yang baik adalah pembaca yang dapat menyelesaikan bacaan dengan cepat dan memahami isi bacaan. Sudahkah kamu menjadi pembaca yang baik?

Membaca cepat memiliki teknik. Sudahkah kamu memakai teknik tersebut saat membaca teks di atas?

Teknik membaca cepat adalah sebagai berikut!

-  Hilangkan regresi, yaitu pengulangan kalimat dalam bacaan.
-  Mengembangkan ritme membaca.
-  Meningkatkan daya jangkauan mata.
-  Membaca dalam hati.
-  Tetapkan tujuan membaca.

4. Berlatih Membaca Cepat dengan Teknik yang Benar

Bacalah bacaan berikut dengan teknik di atas! Bandingkan hasilnya dengan membaca tanpa teknik!

Lingkungan Alam Fisik

Objek wisata Situ Bagendit terletak di desa Bagendit, Kecamatan Banyuresmi. Objek wisata ini merupakan objek wisata alam yang berupa danau dengan batas administrasi sebagai berikut. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Banyuresmi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cipicung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Binakarya, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamukti.

Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Situ Bagendit antara lain menikmati pemandangan dan mengelilingi danau dengan menggunakan perahu atau rakit. Selain itu, para pengunjung juga dapat melakukan kegiatan rekreasi keluarga, menikmati pemandangan, serta kegiatan bersepeda air.

Objek wisata ini dikelola oleh Bapak Ajan Sobari. Status kepemilikan berada di tangan pemerintah daerah yang kewenangannya dilimpahkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut dan pihak swasta, yaitu Bapak Adang Kurnia. Berdasarkan perda No. 11 Tahun 2001, harga masuk tiket ke kawasan ini Rp1.000/orang untuk dewasa dan Rp500/orang untuk anak-anak.

Kualitas lingkungan, kebersihan, dan bentang alam kawasan Situ Bagendit dalam kondisi yang baik. Bangunan-bangunan yang terdapat di kawasan, baik yang permanen maupun semi permanen dalam kondisi terawat baik. Namun sayang, di kawasan ini terdapat pencemaran sampah dan vandalisme berupa coretan di bangunan dan pohon. Visibilitas di kawasan ini

sedikit terhalang oleh para pedagang kaki lima dan kios liar.

Fasilitas di kawasan ini adalah penyewaan 60 buah rakit dengan tarif Rp25.000,00/15 menit, 11 buah sepeda air dengan tarif Rp10.000,00/15 menit. Terdapat pula beberapa bangku taman dan 6 buah shelter yang disewakan untuk pengunjung dengan harga Rp3.000/jam. Di sini, juga terdapat kereta api mini dengan tarif Rp2.000,00 dan kolam renang.

Fasilitas umum lain adalah areal parkir seluas 1400 m² dengan daya tampung 30 bus, 60 kendaraan pribadi dan 180 kendaraan bermotor. Areal parkir ini dalam kondisi yang cukup baik dengan lapisan permukaan berupa tanah. Toilet umum baru tersedia satu buah dalam kondisi bangunan dan kebersihan yang cukup. Taman bermain kawasan ini memiliki vegetasi peneduh dalam kondisi yang cukup. Tempat ibadah berupa Mushola dan juga terdapat 10 buah tempat sampah.

Jarak kawasan wisata Situ Bagendit ini dari pusat kota Garut yaitu 4 km. Angkutan umum yang bisa digunakan adalah angkot jurusan Terminal Guntur-Kp. Mengger dan Garut-Limbangan dengan tarif Rp1.500,00 atau ojek dengan tarif Rp2.000,00. Kualitas pemandangan dan tingkat keamanan sepanjang jalan kawasan objek cukup baik.

Pengunjung yang berkunjung ke objek wisata ini per bulannya mencapai 400-600 orang. Pengunjung tersebut biasanya berasal dari Garut, Sukabumi, Tasikmalaya, Bogor, Bandung dan Jakarta.

(Sumber: <http://pariwisata.garut.go.id/> dengan pengubahan seperlunya)

Berilah tanda B jika pernyataan berikut benar (atau sesuai dengan bacaan) dan berilah tanda S jika pernyataan berikut salah (atau tidak sesuai dengan bacaan)! Cobalah untuk tidak melihat kembali bacaan!

1.	Batas utara objek wisata Situ Bagendit adalah Desa Cipicung dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banyuresmi.	<input type="radio"/>
2.	Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Situ Bagendit ini antara lain menikmati pemandangan, dan mengelilingi danau dengan menggunakan motor boat.	<input type="radio"/>
3.	Objek wisata Situ Bagendit dikelola oleh Bapak Ajan Sobari.	<input type="radio"/>
4.	Harga masuk tiket ke kawasan ini Rp1.000/orang untuk dewasa dan Rp500/orang untuk anak-anak.	<input type="radio"/>
5.	Kualitas lingkungan, kebersihan, bentang alam, bangunan-bangunan baik yang permanen maupun semi permanen, Visabilitas di kawasan Situ Bagendit dalam keadaan baik	<input type="radio"/>
6.	Fasilitas umum lain seperti areal parkir, toilet, taman bermain dan tempat ibadah dalam keadaan baik dan jumlahnya memadai.	<input type="radio"/>
7.	Jarak kawasan wisata Situ Bagendit ini dari pusat kota Garut yaitu 4 km.	<input type="radio"/>
8.	Pengunjung yang berkunjung ke objek wisata ini perbulannya mencapai 1000 orang.	<input type="radio"/>

Hitung jumlah benar! Bagaimana hasil membaca cepatmu dengan teknik yang tepat? Tentu lebih baik dibandingkan tanpa teknik!






Teruslah berlatih membaca cepat agar kamu lebih mahir membaca!

5. Menyimpulkan Isi Bacaan

Apa yang kamu ketahui tentang kesimpulan? Kesimpulan adalah pendapat terakhir dari uraian yang ada. Uraian dalam hal ini adalah teks atau bacaan.

Tahukah kamu bagaimana cara menyimpulkan? Pertama, kamu tentukan ide pokok setiap paragraf. Kedua, tentukan hal penting dalam ide pokok yang kamu temukan. Dari hal penting yang kamu temukan, tuliskan pendapatmu. Pendapat terakhirmu itu merupakan kesimpulan.

Berlatih membuat kesimpulan

-  Berkelompoklah dengan 3 temanmu!
-  Bacalah bacaan di atas dengan cepat!
-  Temukan ide pokok setiap paragraf!
-  Masing-masing anak membuat kesimpulan!
-  Diskusikan kesimpulan kalian! Temukan satu kesepakatan!

6. Tugas Rumah

- 📁 Pergilah ke perpustakaan!
- 📁 Carilah bacaan yang bertema pariwisata!
- 📁 Bacalah dengan cepat!
- 📁 Gunakan teknik yang sudah kamu pelajari!
- 📁 Berilah kesimpulan terhadap isi bacaan tersebut!

C. Menulis Surat Pribadi

Surat adalah salah satu alat komunikasi tertulis. Lewat surat, kita bisa bercerita panjang lebar dengan teman kita. Sayang, kegiatan surat-menyurat sudah tidak begitu dikenal remaja seumurmumu. Kemudahan fasilitas seperti *handpone* telah menggeser fungsi surat. Inilah saatnya kamu mengenal surat. Jadikanlah surat sebagai alat komunikasi dengan temanmu. Menulis surat akan melatihmu dalam kegiatan tulis-menulis. Banyak hal positif muncul melalui kegiatan surat-menyurat.

Kegiatan kali ini adalah menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa. Ikutilah kegiatan ini dengan baik!

1. Mengamati Surat Pribadi

Bacalah kedua contoh surat pribadi berikut! Pahamiilah!

Contoh 1

Surabaya, 17 Mei 2007

Kepada
Rini
di Jalan Madukara 17 Yogyakarta

Salam manis,

Rin, apa kabar? Semoga kamu baik-baik saja! Aku di Surabaya alhamdulillah sehat selalu. Oya, Rin bagaimana juga kabar orang tuamu? Sehat juga kan? Kangen deh sama kamu.

Rin, sebentar lagi ulangan umum. Kamu sudah siap tempur belum? Insyaallah aku siap. Aku sudah mempersiapkan ulangan sejak awal masuk sekolah. Setelah ulangan umum tentu liburan. Apa rencanamu, Rin? Apakah kamu mau berkunjung ke Surabaya?

Kalau kamu tidak keberatan, aku mengundangmu untuk liburan ke Surabaya. Aku ingin mengajakmu ke Jatim Park. Katanya sih, di sana asyik, banyak mainan seru. Aku belum sempat berkunjung ke sana. Oleh karena itu, aku mengundangmu. Nanti kita pergi bersama. Setuju, kan?

Aku tunggu kabar dari kamu, ya? Balas secepatnya lho! Salam untuk adik dan kedua orang tuamu! Sudah dulu, ya! Dag!

Salam sayang,

Ajeng

Contoh 2

Denpasar, 19 Juni 2008

Kepada
Bapak Ismoyo
Perum GKPRI Kadiojo II No. 5
Purwomartani, Kalasan, Sleman

Salam hormat,

Bapak Ismoyo apa kabar? Semoga Bapak dan keluarga selalu sehat dan dilindungi Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Bapak Ismoyo yang baik, saya mengabarkan bahwa saya dan keluarga sudah sampai di Denpasar. Terima kasih atas bantuan Bapak, saat kami di Yogyakarta. Kami tidak tahu, apa jadinya jika Bapak tidak menyusulkan tiket kami ke bandara waktu itu. Kemungkinan kami saat ini belum sampai di Denpasar. Saat itu, kami sangat terburu-buru dari Kraton Yogyakarta. Karena hal ini, kami tidak menyadari tiket kami jatuh. Untung bapak berbaik hati menyusulkan tiket kami ke bandara Adi Sucipto.

Dengan peristiwa ini, kita jadi saling kenal. Semoga perkenalan singkat itu bisa menjadi awal persahabatan keluarga kita. Sekali lagi, kami sekeluarga mengucapkan terima kasih. Semoga Tuhan memberikan limpahan rahmat kepada Bapak sekeluarga.

Hormat kami,

Made Indra Sakti

2. Bagian-Bagian Surat Pribadi

Surat memiliki bagian-bagian. Bagian-bagian surat pribadi adalah tempat dan tanggal penulisan surat, tujuan surat, salam pembuka, pembuka surat, isi, penutup surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama terang penulis surat.

Diskusikan dengan teman sebangkumu hal-hal berikut ini!

1. Tulis kembali contoh 1 atau 2 di buku tugas kalian! Berilah petunjuk bagian-bagian surat pribadi tersebut!
2. Apa isi surat pribadi contoh 1 dan 2?
3. Bagaimana cara menulis tujuan surat jika yang dituju memiliki gelar di depan nama!
4. Bagaimana cara menulis salam pembuka dan salam penutup yang tepat!
5. Bagaimana cara membuat kalimat penutup!
6. Bagaimana seharusnya bahasa surat pribadi?
7. Presentasikan hasil diskusi kalian!
8. Tanyakan kepada gurumu jawaban yang benar!

3. Berlatih Menulis Surat Pribadi

Kamu sudah memahami contoh surat pribadi. Kamu juga sudah mengetahui cara menulis bagian-bagian surat pribadi dengan benar. Kini saatnya untuk menulis surat pribadi!

Tulislah sebuah surat pribadi! Pilih salah satu narasi berikut!

1. Liburan semester nanti, ayah mengajakmu ke Pangkal Pinang. Kebetulan kamu punya seorang teman di sana. Beritahukan rencana kedatanganmu ke sana. Kamu juga berencana mengajak temanmu mengelilingi indahnyanya Pangkal Pinang.
2. Kopeng adalah salah satu tempat wisata yang sejuk dan asri. Kamu berniat berkunjung ke sana. Adik ayahmu memiliki usaha di sana. Kamu ingin mampir ke rumah bibimu. Kamu juga berencana menginap di rumah bibimu 2 hari.
3. Saat mengunjungi Pantai Kuta, kamu kehilangan dompet. Kamu sempat marah pada orang yang mencurigakan. Kamu pikir dialah yang mencopet dompetmu. Ternyata dompetmu jatuh di warung saat kamu jajan. Akhirnya, kamu meminta maaf kepada orang itu. Setelah pulang, kamu masih teringat perbuatanmu yang tidak mengenakkan orang lain. Kamu berniat meminta maaf kembali.
4. Kamu tinggal di Kalasan, Sleman, DIY. Di sana, terdapat sebuah candi unik bernama Candi Sambu Sari. Candi ini letaknya di cekungan yang cukup luas. Candi Sambu Sari Kalasan memang belum terkenal. Kamu ingin mengenalkan kepada temanmu yang tinggal di Bandung. Kamu berharap dia mau berkunjung ke Candi Sambu Sari bersama teman-teman dari Bandung.

4. Menyunting Surat Pribadi Teman

Sebuah pekerjaan tidak akan sempurna jika tidak dibantu orang lain. Begitu juga dengan menulis surat. Alangkah baiknya jika kamu saling menukar pekerjaan dengan temanmu. Tukarkan surat pribadi dengan teman lain!

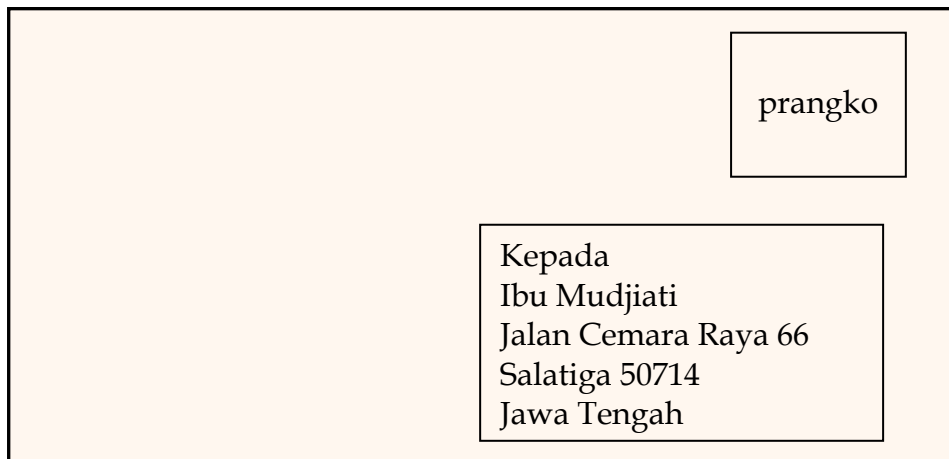
Lakukan kegiatan editing! Apa saja yang harus kamu edit? Kamu dapat mengedit pilihan kata yang kurang tepat, ejaan yang masih salah, tanda baca yang masih salah, dan kalimat-kalimat yang masih tidak efektif.

Setelah selesai disunting, kumpulkan kepada gurumu! Mintalah gurumu mengoreksi pekerjaan kalian!



5. Mengirim Surat

Tahukah kamu cara mengirimkan surat? Surat dapat dikirim melalui kantor pos. Bisa juga melalui kotak pos. Silakan pilih! Apa saja yang harus dilengkapi dalam mengirim surat? Sebaiknya kamu menyiapkan sebuah amplop, prangko, alamat yang dituju secara lengkap, dan surat yang akan kamu kirim tentunya.

Perhatikan cara menulis alamat tujuan dan penempelan prangko!



6. Tugas Rumah

-  Tulislah sebuah surat kepada temanmu di luar kota!
-  Mintalah dia membalas suratmu!

RANGKUMAN

Berita dibentuk oleh beberapa unsur 5 w + 1H, what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (mengapa) dan how (bagaimana). Bagaimana cara menulis kembali berita? Simak dengan baik berita. Kedua, catat kata kunci. Jabarkan ke dalam beberapa kalimat kata kunci yang ditulis.

Kata kunci adalah kata yang menjadi pokok pembicaraan. Kata kunci biasanya disebut berulang-ulang.

Teknik membaca cepat:

1. Hilangkan regresi, yaitu pengulangan kalimat dalam bacaan.
2. Mengembangkan ritme membaca.
3. Meningkatkan daya jangkauan mata.
4. Membaca dalam hati.
5. Tetapkan tujuan membaca.

Surat pribadi merupakan surat yang ditulis satu orang kepada orang lain yang bersifat pribadi. Komponen surat pribadi adalah tanggal surat, tujuan surat, salam pembuka, paragraf pembuka surat, isi surat, paragraf penutup surat, salam penutup, dan tanda tangan serta nama terang penulis surat.

Bahasa surat adalah nonformal atau tidak resmi. Bahasa slank boleh digunakan saat menulis surat pribadi.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat.			
Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat.			
Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa.			

UNIT 4





LINGKUNGAN

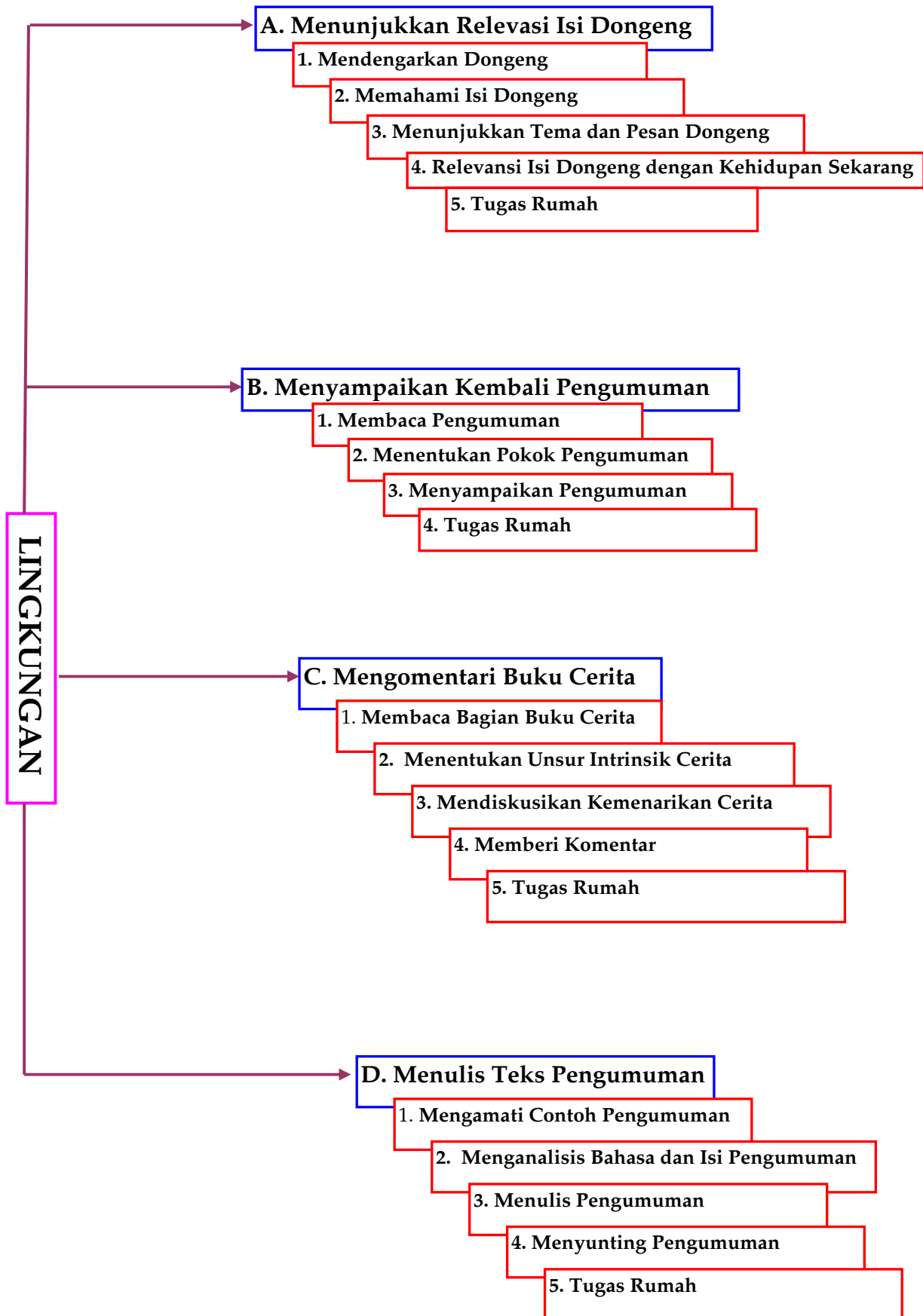


Gambar 4.1 Lingkungan Alam yang Terjaga

Manusia tinggal berdampingan dengan orang lain dan alam. Keseimbangan kehidupan antarkeduanya harus berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perlu didukung dengan sikap yang positif dan tindakan nyata. Sikap positif perlu ditunjukkan. Bagaimana cara menunjukkan hal tersebut? Bersahabat dengan lingkungan adalah salah satu cara menjaga keseimbangan kehidupan.

Pada Unit 4 ini kamu akan diajak melakukan berbagai kegiatan, yaitu:

-  *Menunjukkan relevansi dongeng dengan kehidupan yang kamu jalani sekarang;*
-  *Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat lugas dan sederhana;*
-  *Mengomentari buku cerita yang pernah kamu baca; dan*
-  *Menulis teks pengumuman dengan bahasa efektif, baik dan benar.*



A. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng

Di unit 2 kamu sudah belajar menentukan hal menarik dalam dongeng. Di unit 4 ini, kamu kembali diajak belajar dongeng. Dongeng adalah cerita fiksi. Artinya, cerita yang tidak benar-benar terjadi atau sekadar khayalan. Dongeng berbeda dengan cerita fiksi lain. Ada yang lebih menonjol dalam dongeng, yaitu tema dan pesan yang disampaikan. Hal ini berhubungan dengan fungsi dongeng sebagai alat untuk menyampaikan ajaran moral.

Dongeng biasanya mengangkat tema adat kebudayaan, kepercayaan suatu daerah, keluhuran budi seseorang, tugas yang diemban seseorang, dan lain sebagainya. Tema ini disampaikan melalui tokoh. Tokoh-tokoh yang diangkat pun memiliki kekhususan. Misalnya, dewa-dewa, para raja dan bagian kerajaan, dan binatang-binatang.

Kegiatan kali ini adalah menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang. Kamu diminta menunjukkan persamaan atau perbedaan kehidupan dalam dongeng dengan kehidupan sekarang. Dongeng diangkat dari kehidupan manusia. Tentu ada sesuatu yang berhubungan. Nah, kalianlah yang harus menentukan kesamaan atau perbedaan itu.

Ikutilah kegiatan ini dengan baik!

1. Mendengarkan Dongeng

Temanmu akan membacakan dongeng berikut! Simaklah dengan baik! Bila perlu siapkan kertas dan bolpoint untuk mencatat pesan yang kamu temukan!

Datu Parngongo

Dulu, di tanah Batak, ada seorang raja bernama Datu Parngongo. Dia sangat dicintai rakyatnya dan disegani teman-temannya. Datu Parngongo mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Poda. Dia sangat sayang kepada anaknya itu.

Suatu hari, Poda menyampaikan keinginanannya untuk menjadi raja. Karena rasa sayang kepada anaknya, Datu Parngongo memutuskan untuk mengabulkan permintaan itu. Dia pergi ke suatu tempat untuk menyepi. Hanya Marhati, pembantunya yang setia menemani dia. Sepeninggal ayahnya, Poda mengangkat dirinya menjadi raja. Berbeda dengan Datu Parngongo, Poda memerintah dengan sewenang-wenang. Poda juga sering menyuruh tentaranya menjarah harta milik rakyat di negeri tetangga. Akibatnya, Raja Losung, raja negeri itu menjadi marah. Dia

memanggil raja-raja yang ada di sekitarnya untuk berunding. Lalu, mereka sepakat mengundang Poda datang ke negerinya untuk berjudi. Dengan senang hati, Poda memenuhi undangan itu. Dibawanya tiga kantong emas untuk taruhan. Marhati juga diajaknya untuk menemani.

Acara diadakan di ruang balairung. Raja Losung mengeluarkan sekantung emas. Poda menuang sekantung uang emas di atas tumpukan emas itu, lalu dadu pun dilempar. Taruhan pertama Poda kalah. Juga pada taruhan kedua dan ketiga. Akhirnya, Poda tidak mempunyai emas lagi untuk dipertaruhkan. Tetapi, karena sombong, Poda tidak mau mundur dari pertarungan. "Kupertaruhkan istana dan tanah pusaka milik kerajaan!" serunya.

Marhati terkejut mendengarnya. Dia menatap Poda dengan cemas. Tetapi, anak itu kelihatan sudah tidak peduli dengan nasihat.

Seperti sudah diduga, Poda kalah dalam taruhannya yang terakhir. Kini, dia tidak punya apa-apa lagi.

"Semua taruhanmu akan kukembalikan, asal kau sanggup menjawab dua pertanyaan yang akan kuajukan," kata Raja Losung. Raja Losung mengambil sebuah alu, alat untuk menumbuk padi.

"Ini pertanyaan pertama. Coba kau tunjukkan mana ujung dan mana pangkal dari alu ini!" Kemudian, Raja Losung mengeluarkan sebuah kotak kecil.

"Ini pertanyaan kedua. Di dalam kotak ini ada sepasang semut. Coba tunjukkan mana semut jantan dan mana semut betina. Nah, kuberi waktu satu jam untuk menjawab pertanyaanku itu!" kata Raja Losung.

Lalu gong dipukul, sebagai tanda waktu mulai dihitung. Poda mengamati kayu bulat dan sepasang semut itu, tetapi dia tidak tahu membedakannya. Marhati segera meninggalkan tempat itu menuju ke tempat Datu Parngongo menyepi. Diceritakannya kemelut yang sedang dihadapi Poda. "Pergilah sebelum waktunya habis," kata Datu Parngongo.

Marhati segera memacu kudanya kembali ke arena taruhan. Segera Marhati mendekati Poda.

"Bagaimana?" tanya Raja Losung. "Apa jawabanmu?"

Kali ini wajah Poda tidak cemas seperti sebelumnya. Dengan tenang, dia maju ke depan. Diambilnya alu itu, dibawanya ke sungai yang mengalir di dekat istana. Pelan-pelan ditaruhnya alu itu ke dalam air.

"Yang tenggelam lebih dulu, itulah pangkalnya. Karena usianya lebih tua daripada ujungnya, maka dia akan lebih berat," sahutnya.

"Bagus!" seru Raja Losung.

"Jawabanmu benar. Bagaimana dengan pertanyaan kedua!" seru Raja Losung mengatasi sorak-sorai penonton.

Poda mengambil kotak kecil itu. Kemudian, dia minta dibawakan kuali berisi air. Ditaruhnya semut itu ke dalam kuali. Begitu menyentuh air seekor semut berusaha berenang ke tepi untuk menyelamatkan diri. Sementara semut yang lain pelan-pelan tenggelam di dalam air.

"Semut yang berenang ke pinggir itu semut yang jantan. Karena dia lebih berani dan lebih kuat. Sedang yang tenggelam itu semut betina," jawab Poda.

Semua yang hadir berdecak kagum. Mereka tidak menyangka Poda bisa menjawab pertanyaan yang sulit itu.

"Ternyata kau seorang anak muda yang cerdas," kata Raja Losung kagum.

"Sebetulnya, aku tidak bisa menjawab pertanyaan itu," sahut Poda terus terang.

"Marhati yang membisikkan jawaban kepadaku."

"Bukan aku!" sahut Marhati dengan suara keras. "Tapi Datu Parngongo. Dia yang memberitahukan jawabannya kepadaku."

Poda menjadi malu dengan tingkah lakunya selama ini. Diajaknya Marhati menemui ayahnya.

"Ayah," katanya. "Kembalilah ke istana. Sekarang aku sadar kalau aku belum bisa menjadi seorang pemimpin."

Datu Parngongo menolak ajakan Poda untuk kembali ke istana.





"Ayah percaya, mulai saat ini kau akan menjadi pemimpin yang baik. Marhati akan mendampingimu sebagai penasihat," kata Datu Parngongo sambil menepuk pundak Poda dengan sayang.

Sejak saat itu Poda berusaha menjadi seorang pemimpin yang baik. Akhirnya, dia menjadi raja yang dicintai rakyatnya dan disegani raja-raja lain.





(Sari Kemala, Kumpulan Dongeng)

Kamu sudah mendengarkan dongeng yang berjudul *Datu Parngongo*. Untuk mengetahui pemahamanmu tentang dongeng tersebut, ikuti kegiatan berikut.

2. Memahami Isi Dongeng

-  Diskusikanlah hal-hal berikut dengan teman sebangkumu!
 1. Siapa saja tokoh dalam dongeng *Datu Parngongo*?
 2. Bagaimana watak masing-masing tokoh dalam dongeng?
 3. Di mana latar dongeng *Datu Parngongo*?
 4. Peristiwa apa yang dialami tokoh utama dalam dongeng?
 5. Bagaimana urutan peristiwa itu?
-  Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
-  Temukan sebuah kesepakatan dengan teman di kelasmu!
-  Mintalah gurumu mendampingi diskusi kalian!

3. Menunjukkan Tema dan Pesan Dongeng

-  Diskusikan kembali hal-hal berikut!
 1. Apa persoalan mendasar yang dibahas dalam dongeng *Datu Parngongo*?
 2. Apa pesan moral yang ingin disampaikan penulis melalui dongeng *Datu Parngongo*?
-  Presentasikan kembali hasil diskusi kalian!
-  Temukan kesepakatan dengan teman di kelas!
-  Mintalah gurumu mendampingi diskusi kalian!

4. Relevansi Isi Dongeng dengan Kehidupan Sekarang

Kamu telah mengetahui persoalan dasar yang dibahas dalam dongeng *Datu Parngongo*. Kamu juga telah mengetahui pesan yang ingin disampaikan. Persoalan dasar yang kamu temukan merupakan tema dongeng tersebut.

Diskusikan hal-hal berikut!

1. Apakah persoalan dalam dongeng itu pernah kamu lihat, dengar, atau alami di kehidupan sekarang?
2. Ceritakanlah permasalahan atau peristiwa dalam kehidupan kini yang mirip dengan dongeng!
3. Pesan moral yang kamu temukan dalam dongeng, tentu pernah kamu dengar di kehidupanmu. Tuliskan beberapa pesan moral yang pernah kamu dengar di kehidupan kini!
4. Pernahkah kamu melihat anak atau temanmu melanggar pesan yang diamanahkan kepadanya? Apa yang terjadi saat temanmu itu melanggar pesan tersebut? Apa yang dilakukan temanmu selanjutnya?

5. Tugas Rumah

- 📁 Pergilah ke perpustakaan! Pinjamlah sebuah buku dongeng!
- 📁 Bacalah dongeng tersebut!
- 📁 Tulislah beberapa pesan moral yang kamu temukan dalam dongeng!
- 📁 Tulis pula peristiwa di kehidupan nyata yang mirip dengan peristiwa dalam dongeng!

B. Menyampaikan Kembali Pengumuman

Pernah membaca pengumuman? Adakah temanmu yang bertanya kepadamu tentang isi pengumuman yang kamu baca? Bagaimana cara kamu menyampaikan pengumuman tersebut?

Kegiatan kali ini adalah menyampaikan pengumuman kepada orang lain. Dalam menyampaikan pengumuman kamu harus memperhatikan intonasi secara tepat. Selain itu, menggunakan kalimat lugas dan sederhana perlu untuk diperhatikan.

1. Membaca Pengumuman

Kegiatan sekarang adalah membaca pengumuman. Pada bagian berikut, disajikan beberapa pengumuman dalam berbagai bentuk pembelajaran. Bacalah pengumuman tersebut dengan saksama!

KARANG TARUNA BAKTI BANGSA

Desa Kedungtukung, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes

PENGUMUMAN

Dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Bersih Desa Kedungtukung, kami mengajak seluruh pemuda Desa Kedungtukung dalam kegiatan

Kerja Bakti Bersih Desa

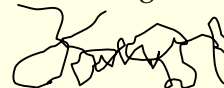
Acara ini akan diselenggarakan pada
hari, Tanggal : Minggu, 23 Maret 2008
waktu : 07.00 – 10.00 WIB

Para pemuda dimohon membawa perlengkapan kerja bakti. Demi kelancaran kerja, harap berkumpul di Balai Desa Kedungtukung tepat waktu untuk pembagian tugas.

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama pemuda Desa Kedungtukung, diucapkan terima kasih.

17 Maret 2008

Ketua Karang Taruna,



Kanwa Saputra

2. Menentukan Pokok Pengumuman

Memahami pokok pengumuman sangat penting untuk menyampaikan kembali pengumuman kepada orang lain. Pokok pengumuman adalah hal penting yang disampaikan dalam pengumuman. Atau tujuan ditulisnya pengumuman.

Apa pokok pengumuman di atas?

Pokok pengumuman di atas adalah pengumuman kerja bakti bersih desa. Pengumuman ditujukan kepada pemuda karang taruna. Kegiatan ini diadakan pada hari Minggu, 23 Maret 2008, pukul 07.00-10.00 WIB. Sebelum kerja, pemuda diminta berkumpul di balai desa tepat waktu.

3. Menyampaikan Pengumuman

Bagaimana cara menyampaikan pengumuman? Saat menyampaikan kembali isi pengumuman, perhatikan intonasi secara tepat dan gunakan kalimat sederhana. Intonasi adalah lagu kalimat. Intonasi sangat penting untuk menyampaikan isi pengumuman. Gunakan intonasi yang kuat saat menyampaikan isi pengumuman atau bagian penting pengumuman.

Kalimat sederhana penting untuk menyampaikan isi pengumuman. Kalimat yang terlalu panjang sulit dimengerti. Lebih baik saat menyampaikan isi pengumuman gunakan kalimat lugas dan sederhana. Hal ini agar isi pengumuman ditangkap dengan sempurna oleh lawan bicaramu.

1. Bentuklah kelompok dengan 3 orang temanmu!
2. Pahami pengumuman berikut!

PENGUMUMAN

Untuk menyukseskan Program Hijau Lingkungan, maka
SMP Negeri 1 Jatibarang mengadakan lomba

Hijau dan Bersih Kelasku

Lomba ini ditujukan untuk kelas 7 sampai dengan 9

Penilaian dilakukan pada tanggal 21 April 2008

Kriteria penilaian adalah sebagai berikut.

1. Halaman kelas bersih dan hijau.
2. Ruang kelas bersih.
3. Ruang kelas memiliki tanaman hias.
4. Kekompakan dalam bekerja.

Demikian pengumuman ini. Selamat berlomba!

Jatibarang, 15 April 2008




Kepala Sekolah,

Drs. Radiwan

3. Tentukan isi pengumuman di atas!
4. Sampaikan pengumuman dengan intonasi tepat dan kalimat sederhana!
5. Teman yang belum mendapat giliran, bertugas menilai!
6. Tulis penilaianmu dalam tabel berikut! Tulis di buku tugasmu!

Nama Siswa	Intonasi	Kalimat
Seruni	Tepat, sudah memberikan intonasi kuat saat menyampaikan isi pengumuman.	Kalimat sederhana dan mudah dipahami.
...
...

4. Tugas Rumah

-  Temukan sebuah pengumuman di koran!
-  Baca dan pahami pengumuman itu!
-  Sampaikan isi pengumuman dengan intonasi tepat dan kalimat sederhana kepada temanmu di rumah!

C. Mengomentari Buku Cerita

Suka membaca buku cerita anak? Buku cerita anak memang menyenangkan. Kamu sudah membaca *Harry Potter*, *Lima Sekawan*, atau petualangan lain? Seru, ya! Kemenarikan sebuah cerita dapat dilihat dari berbagai sudut. Mungkin dari segi tokoh, alur, latar, atau pesan yang disampaikan. Selain menarik, membaca buku cerita juga memiliki manfaat. Peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita anak dapat dijadikan pengalaman bagi kita. Meskipun tidak mengalami langsung, namun kita bisa mengetahui berbagai hal dan cara mengatasi sebuah masalah.

Kegiatan kali ini adalah membaca buku cerita. Setelah membaca, kamu diharapkan dapat mengomentari buku cerita. Komentar ditujukan pada kelebihan atau kemenarikan dan kelemahan atau ketidakmenarikan salah satu atau seluruh unsur cerita. Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Membaca Bagian Buku Cerita

Bacalah bagian dari cerita anak berikut! Pahami isinya terutama yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik cerita! Temukan hal-hal menarik di dalam cerita berikut!

Da..., Atfa

"Tadi malem, aku udah ngomong terang-terangan ke Atfa. Bentar lagi, mungkin Atfa udah *Good bye*. Oh ya? Rasanya emang berat sih. Hu...malaikat kok gitu. Atfa dikit norak. Aku nggak suka itu. Em, sudah pagi.

"Met pagi Kha," orang yang lagi ngantuk menyapaku.

"Ya, met pagi. Siapa nih...?" aku sedikit bercanda.

"Kuntilanak barusan bangun tidur. Truuus nyapa wewe gombel. Temen deketnya yang kembarannya tuh ... kolor iio."

Hm..., pasti Reyna. Nih anak, humornya terlalu nih. Entar, malah aku yang didatengi kuntilanak beneran.

"Kha, mana malaikat pelindungmu, yang lumayan sok tahu itu? tanyaku keheranan.

"Tuh, si Atfa dungu, Sono tuh perhatian banget sama situ. *Ngindungi* banget sama situ juga. Masa' kamu nggak sadar? Dia setia sama kamu lho ... Kamu nggak boleh ngelak lagi. Aku nggak pernah diperhatiin banget sama si Atfa. Apa bukan malaikat kalau kayak gitu?" ucap Reyna.

Apa dia ngiri ya? Jangan deh!

"Eh, Atfa dungu?" tanyaku yang masih heran.

"Menurutmu gitu. Atfa selalu nyusahin kita," ucap Reyna lesu. Tampaknya ia kesal.

"Tahu nggak, Rey? Kamu salah. Aku punya malaikat sendiri. Yang perhatian sama aku, baik, nggak norak, setia, melindungi aku ..., sayang ... sama aku. Dia nggak buat teka-teki aneh. Nggak pernah bohong sama aku. Dia... bisa bercanda. Nggak cemberut. Dia selalu ceria. Seorang sahabat baik. Yang memberiku tempat hangat saat hujan. Memberi aku tempat yang teduh saat panas. Menasihatiku saat aku merasa berbuat konyol. Tersenyum saat matahari masih menggeliat. Melambaikan tangannya saat matahari menunduk. Memberi warna pelangi di hatiku. Mendekapku saat aku menangis," ucapku. Aku memeluk Reyna.

"Kamu, sahabat. Kataku membisiki Reyna.

Reyna tersenyum. Tuh, selalu ceria, kan?

"Ehem..., hai, met pagi," ada satu orang lagi menyapaku dan Reyna kok. Dan aku yakin itu Atfa.

"Hai," jawabku.

"Gimana nih?" tanya Atfa.

"Aku mau pulang aja. Aku mau bobo. Aku capek!" ucapku ringan.

"Serius, Kha?" tanya Reyna.

Aku mengangguk.

"Tapi Kha, setahuku kamu pejuang gigih lho.... Kita baru tengah jalan nih. Nggak mungkin kita ninggalin semua ini. Aku masih penasaran, kenapa kita melakukan ini semua..., " kata Reyna kecewa.

Ya, dia menasihatiku.

"Em, pejuang gigih ya? Masa sih? Aku udah nggak penasaran. Aku pengen ketemu mama. Melukis bareng ayah, dicubit kakak, tidur, dan berharap mimpi indah," jawabku.

"Tumben kamu ngomong kayak gitu," sahut Atfa.

"Aku mau pulang, "ucapku sambil mulai menangis.

Reyna memelukku.

"Ya, aku juga ingin pulang. Aku ingin bermain dengan adikku Raviel. Bermain piano dengan Tante Neyla, dan main sama kamu," ucap Reyna.

"OK! Kita pulang," sahut Atfa yang kayanya cuma ikut-ikutan.

Aku bangkit. Sekarang masalahnya, aku nggak tahu jalan pulang.

"Eh, tupai kemarin!" teriak Reyna tiba-tiba.

Kami semua segera mengikuti tupai itu. Dan, wow! Coba tebak, kami pun temukan jalan pulang.

"Apakah tupai itu peliharaannya malaikat?" tanya Reyna.

"Nggak tahu ya. Tapi aku pernah baca komik. Ada malaikat yang punya hewan peliharaan tupai," jelas Atfa.

Saat kami hendak menyeberang jalan, ada bunyi klakson keras, lalu...

"Atfa.... Awas, Fa!" teriakku sambil memegang tangan Reyna.

"Citt, ... Ahhhh!"

Siapa yang berteriak? Bunyi rem mendadak mobil siapa itu? Kulihat sosok yang tersenyum, terbaring lemas di bawah pohon cemara. Membagi darahnya ke sekitar jalan. Dengan mata terpejam.

"Rey, Atfa..." aku berteriak. Aku menghampiri tubuh Atfa. Reyna segera mencari bantuan. Atfa dibawa ke rumah sakit. Aku udah menghubungi Bi Nani, orang tuaku dan orang tua Reyna. Hujan deras mengguyurku dan membuat Reyna mematung.

Dan Atfa... terhentilah detak jantungnya. Terhentilah aliran darahnya. Ia menghembuskan napas terakhirnya....

Malaikat kecil itu dapat ewas? Tubuhku gemetar, dihampiri Bi Nani. Ia menyodorkanku sepucuk surat dengan amplop pink.

"Maaf, ya Kha...Sory. Eh, kamu tahu nggak, Bi Nani itu juga malaikat kecil. Banyak malaikat di dunia ini. Atau bahkan Reyna. Tugasku lenyap. Maaf, nggak bisa membawamu ke pangkuan pelangi. Atau

ngobrol sama bulan. Akhir yang bukan rencana ini kudapati bersamamu. Tahukah kau? Aku menyukaimu karena caramu mengolah hidup. Berpikir dengan sedikit berfilsafat. Makasih atas kritikaannya. Menyebutku norak. Dan itu emang terjadi padaku saat aku menyapa matahari. Dan buktikan bahwa kamu nggak norak saat menyapa matahari padaku. Pandangi merpatimu di sisi cemara. Dia akan membawamu dalam kesedihan. Carilah solusi terbaik. Jangan menagis. Akan kuusap air matamu. Bye... Kha..."

Aku menangis sejadi-jadinya. Aku memeluk Reyna. Pencarianku mengungkap Arm menghasilkan pilu. Hujan dan kabut menutupiku. Kulihat sosok yang mirip Atfa melambaikan tangan. Aku nggak kuat lihat ini. Kupejamkan mataku. Aku tersenyum. Tersenyum untuk seluruh malaikat.

(Teka-Teki Malaikat, Elsha Desiana Putri)

2. Menentukan Unsur Intrinsik Cerita

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun cerita. Unsur intrinsik meliputi penokohan, alur, latar, tema, pesan, dan sudut pandang. Penokohan adalah tokoh dan wataknya. Alur adalah rangkaian peristiwa yang dialami tokoh. Latar adalah tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Sudut pandang adalah cara pandang yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Tema adalah gagasan cerita. Dan pesan adalah budi pekerti, sikap, kewajiban yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui cerita.

Bagaimana cara menentukan unsur cerita? Perhatikan contoh berikut!

Contoh cara menentukan tokoh dan wataknya

Perhatikan cuplikan berikut!

"Hm..., pasti Reyna. Nih anak, humornya terlalu nih. Entar, malah aku yang didatengi kuntilanak beneran."

Dari cuplikan di atas dapat diketahui bahwa watak tokoh **Reyna** adalah **suka humor**.

Contoh cara menentukan latar cerita

"Siapa yang berteriak? Bunyi rem mendadak mobil siapa itu? Kulihat sosok yang tersenyum, terbaring lemas di bawah pohon cemara. Membagi darahnya ke sekitar jalan. Dengan mata terpejam."

Dari cuplikan di atas dapat diketahui latar peristiwa tertabraknya tokoh Atfa adalah di jalan.

Kamu sudah tahu cara menentukan tokoh dan wataknya, serta latar cerita. Sekarang, giliran kamu untuk berlatih dengan mengikuti kegiatan berikut.

 Diskusikan hal-hal berikut dengan 3 orang temanmu.

1. Siapa saja tokoh cerita anak di atas dan bagaimana watak dari masing-masing tokoh dalam cerita? Sertakan bukti (data) yang mendukung!
2. Tentukan alur dari cerita di atas! Sertakan bukti yang mendukung!
3. Tentukan latar cerita di atas! Sertakan bukti yang mendukung!
4. Tentukan sudut pandang cerita di atas! Sertakan bukti yang mendukung!
5. Tentukan pesan cerita anak di atas! Sertakan bukti yang mendukung!
6. Tentukan tema cerita anak di atas! Sertakan bukti yang mendukung!

 Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

 Temukan sebuah kesepakatan dengan teman di kelasmu!

3. Mendiskusikan Kemenarikan Cerita

Kemenarikan cerita dapat dilihat dari berbagai sudut. Misalnya, dari segi alur, yaitu kemenarikan rangkaian peristiwa. Peristiwa yang dihadirkan menarik karena seru dan menegangkan. Bisa jadi dari penokohan. Tokoh-tokoh yang dihadirkan menarik karena memiliki kepribadian yang positif dan patut dicontoh. Pesan yang disampaikan menarik karena bisa mengubah perilaku buruk menjadi baik.


Kamu sudah mempunyai bayangan unsur apa yang menarik dari cerita di atas? Pendapatmu mungkin berbeda dengan temanmu. Apa yang kamu anggap menarik, belum tentu sama dengan temanmu. Setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda. Hargai perbedaan pendapat tersebut! Sekarang, diskusikan hal-hal berikut!

1. Bagaimana menurutmu penyajian tokoh dan wataknya? Apakah tokoh cerita anak tersebut memiliki watak yang menarik untuk diteladani? Tertarikkan kamu dengan tokoh dalam cerita anak di atas? Apa alasanmu?
2. Bagaimana menurutmu penyajian alur atau rangkaian peristiwa dalam cerita di atas? Apakah peristiwa-peristiwa yang dihadirkan menarik, seru, menegangkan, menyenangkan, atau membahagiakan? Apakah kamu menikmati rangkaian peristiwa cerita anak di atas? Apa alasan kamu?
3. Bagaimana latar yang disajikan dalam cerita anak di atas? Apakah tempat, waktu, dan lingkungan sosial yang dihadirkan dalam cerita menarik? Apakah kamu ingin berada di dalam latar tersebut? Tertarikkah kamu dengan latar cerita di atas? Apa alasan kamu?
4. Bagaimana pesan yang disampaikan dalam cerita anak di atas? Apa budi pekerti yang muncul dalam cerita anak di atas? Apakah kamu memiliki pandangan baru setelah membaca cerita anak di atas? Tertarikkah kamu dengan pesan dalam cerita anak di atas? Apa alasanmu?
5. Bagaimana tema yang diangkat dalam cerita di atas? Apakah tema tersebut menarik? Apakah kamu menemukan sesuatu gagasan yang baru? Tertarikkah kamu dengan teman cerita anak di atas? Apa alasanmu?

4. Memberi Komentar

Kini, saatnya kamu memberikan komentar. Apa yang dimaksud komentar? Komentar adalah ulasan atau tanggapan terhadap cerita. Komentar dapat ditujukan kepada kelemahan, kelebihan atau kemenarikan unsur cerita. Kamu sudah mendiskusikan unsur-unsur cerita. Kamu juga sudah mendiskusikan hal-hal menarik dalam cerita. Bagaimana komentarmu terhadap cerita di atas?


Komentar juga bisa ditujukan pada bahasa yang digunakan. Selain itu, pada penampikan fisik buku. Bagaimana komentarmu?

-  Perhatikan contoh komentar berikut! Komentar ini ditujukan terhadap buku cerita anak berjudul *Semut dan Burung Dara* yang ditulis Mondy Risutra dan diterbitkan oleh Puspa Swara.





Buku cerita anak ini menarik. Alur yang dikembangkan urut. Pembaca yang *notabene* anak-anak tidak akan kesusahan mengikuti alur cerita tersebut. Selain urut peristiwa yang dihadirkan seru dan menegangkan. Sesuai dengan dunia anak tentunya.

Anak-anak perlu memperoleh contoh perbuatan baik yang konkret. Di dalam cerita anak tersebut budi pekerti dijabarkan dengan sederhana dan konkret. Anak-anak bisa langsung mengerti setelah membaca bagian penjabaran budi pekerti.

Selain alur dan pesan yang disampaikan menarik, cerita anak ini disertai gambar warna yang mendukung cerita. Bahasa yang digunakan juga sederhana sehingga mudah dicerna anak-anak.

-  Berilah komentar cuplikan buku cerita di atas!

5. Tugas Rumah

-  Berkunjuglah ke perpustakaan!
-  Bacalah sebuah buku cerita!
-  Pahami unsur-unsur intrinsik cerita!
-  Berilah komentar buku cerita, dari segi isi dan fisik buku!

D. Menulis Teks Pengumuman

Pengumuman bisa dijumpai di mana-mana. Tentu pengumuman bukan sesuatu yang asing bagi kalian. Contoh pengumuman antara lain: pengumuman pentas seni, pengumuman pemadaman listrik, pengumuman lapangan pekerjaan, pengumuman lelang, pengumuman kegiatan sekolah, dan pengumuman barang hilang.

Pengumuman dapat dibuat oleh sebuah lembaga maupun perseorangan. Pengumuman yang ditulis oleh lembaga contohnya pengumuman pemadaman listrik, lapangan pekerjaan, pentas seni, lelang, dan lain-lain. Pengumuman yang dibuat perorangan contohnya pengumuman kehilangan barang dan orang hilang.

Bahasa pengumuman disesuaikan dengan pembuat dan isi pengumuman. Bahasa resmi biasa digunakan untuk pengumuman resmi yang dikeluarkan sebuah lembaga. Bahasa nonformal biasa digunakan untuk pengumuman yang ditulis perseorangan.

Kegiatan kali ini adalah menulis pengumuman. Dalam menulis pengumuman, kalian harus memperhatikan beberapa hal. Antara lain, isi pengumuman dan bahasa pengumuman. Ikuti kegiatan berikut dengan baik!

1. Mengamati Contoh Pengumuman

Bacalah contoh pengumuman di bawah ini! Pahami isi dan bahasa pengumuman!

Contoh 1, Pengumuman Lelang



antam

PT ANTAM Tbk, UBP Nikel Operasi Pomalaa akan mengadakan Pelelangan :

I. Jenis Pengadaan :

- Penggantian Coal Feader Coal Firing System Pabrik Feronikel 1

II. Syarat Peserta Pelelangan :

1. Penyedia Jasa Kualifikasi besar
2. Memiliki SMK (Sertifikat Mitra Kerja) atau bagi Mitra kerja yang belum memiliki SMK dapat melampirkan company profile
3. Persyaratan pelelangan dapat dilihat pada papan pengumuman PT Antam Tbk, UBP Nikel Operasi Pomalaa, Sulawesi Tenggara

III. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen :

1. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen tanggal 25 Februari s/d 05 Maret 2008
2. Tempat penyerahan : Procurement & Material Management PT Antam Tbk UBP Nikel Pomalaa

Jl. Jend. Ahmad Yani No.5 Pomalaa Kolaka 93562
Sulawesi Tenggara Tlp. 0405 310171, Fax 0405 310465.

Pomalaa, 25 Februari 2008
Procurement & Material Management Manager

(Sumber: Kompas, 5 Maret 2008)

Contoh 2, Pengumuman Pemenang Lomba Menulis

**LOMBA MENULIS SURAT
KEPADA PEMAIN SEPAK BOLA FAVORIT**

1. Setelah dilakukan penilaian yang oleh juri dari Harian Pikiran Rakyat (2 orang) dan dari PT Pos Indonesia (1 orang) dewan juri memutuskan pemenang 1, 2, dan 3 serta 7 juara harapan untuk masing-masing kategori.
2. Penilaian berdasarkan tiga kriteria yaitu,
 - a. Bahasa/ejaan
 - b. Gaya bahasa
 - c. Isi surat.
3. Berikut daftar pemenangnya:

Juara	SD	SMP	SMA
1	Ajeng Dyah P, Bogor	Gadis Apriliana, Jakarta Utara	Adnan AP, Pemalang
2	Almandria, Purwokerto	Dita Septiani, Bogot	Afri Aini Mahmudah, Ajibarang
3	I Gst Ayu Widya, Singaraja	Mahardiani Beningrum, Bogor	Rizky Fitriani, Surakarta
Harapan	Desna Sya'bani, Tabalong	Lusiana, Mataram	Laelysa Rahmandhani, Ajibarang
	Anna Adrianti, Kendal	Oki Fahmi, Bogor	Diah Rachmadaniar, Samarinda
	Bayu Rizky, Purwokerto	Anantha S, Bandung	Sherly Feridiana, Kalbar

Pemenang akan mendapatkan beasiswa sebesar:

Kategori SD

Juara 1 Rp1.500.000,00

Juara 2 Rp1.000.000,00

Juara 3 Rp750.000,00

Kategori SMP

Juara 1 Rp2.500.000,00

Juara 2 Rp2.000.000,00

Juara 3 Rp1.500.000,00

Kategori SMA

Juara 1 Rp3.500.000,00

Juara 2 Rp3.000.000,00

Pemenang harapan masing-masing akan mendapatkan beasiswa sebesar Rp500.000,00 untuk semua kategori.

Semua pemenang berhak mendapatkan kesempatan berlangganan GRATIS prangko selama satu tahun (untuk terbitan 2007).

Sekolah para pemenang Juara 1, 2, dan 3 untuk semua kategori mendapatkan satu set perlengkapan TIM Sepakbola.

Penyerahan hadiah akan dilakukan melalui kantor pos setempat.

Jakarta, 28 Desember 2006



(Sumber: Majalah Bobo, 28 Desember 2006, dengan pengubahan seperlunya)

Contoh 3, Pengumuman Berita Penemuan Barang

PENGUMUMAN

Telah ditemukan sebuah tas wanita dengan ciri-ciri:
warna coklat, bahan kulit, dengan bermerk Villa.

Tas tersebut ditemukan di Masjid Agung Salatiga
Jalan Perdamaian No. 33 Salatiga

Di dalam tas terdapat:
uang sebesar Rp500.000,00
STNK mobil Hyundai AtoZ atas nama Rohana Agnes H
dengan alamat Jalan Cemara Raya 66 Salatiga
dan barang lainnya.

Bagi pemilik tas tersebut silakan mengambil ke Masjid Agung Salatiga
menghubungi Muh. Diya Ulhaq
dengan membawa surat keterangan dari RT dan RW setempat.

Demikian pengumuman ini. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Salatiga, 19 Juni 2007
Takmir Masjid Agung Salatiga

Muh Diya Ulhaq

2. Menganalisis Bahasa dan Isi Pengumuman

Kamu sudah mengamati beberapa contoh pengumuman. Pasti kamu menemukan banyak kesamaan pada beberapa contoh pengumuman di atas. Kesamaan yang kamu jumpai itu merupakan salah satu unsur isi pengumuman.

Bahasa pengumuman di atas menurutmu bagaimana? Mudah dipahami atau sulit? Sekarang, kamu akan diajak untuk menganalisis isi dan bahasa pengumuman, seperti pada kegiatan berikut. Untuk kegiatan kali ini, sebaiknya kamu bergabung dengan kelompokmu.

1. Bergabunglah dengan 4 temanmu!
2. Diskusikan hal-hal berikut! Kerjakan di buku tugasmu!
 - a. Analisislah bahasa ketiga pengumuman di atas! Tulis dalam tabel berikut!

Analisis Bahasa Pengumuman

Pengumuman	Keefektifan kalimat	Ejaan	Tanda baca	Ragam bahasa
1				
2				
3				

- b. Analisislah isi ketiga pengumuman di atas! Tulis dalam tabel berikut!

Analisis Isi Pengumuman

Pengumuman	Hal yang diumumkan	Pembuat pengumuman	Tujuan pengumuman	Tanggal dibuat dan berakhirnya pengumuman	Syarat pengumuman
1					
2					
3					

- Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
- Saling tanggapilah hasil diskusi yang dipresentasikan!
- Temukan satu kesepakatan terhadap pekerjaan kalian! Mintalah pertimbangan guru!

3. Menulis Pengumuman

Bagaimana hasil diskusi kalian? Nah, kalian sudah memahami bahasa dan isi pengumuman. Kini saatnya kalian menulis pengumuman.

Pilihlah satu dari ketiga narasi berikut! Kalian juga boleh membuat narasi sendiri! Buatlah sebuah pengumuman! Perhatikan penggunaan bahasa! Bahasa pengumuman harus efektif, komunikatif, baik dan benar!

- OSIS akan mengadakan lomba menulis cerita pendek. Lomba ini ditujukan kepada siswa SD se-provinsi, di daerahmu. Syarat perlombaan adalah mengumpulkan cerpen yang sudah dibuat ke sekolahmu. Cerpen adalah buatan siswa sendiri. Pemenang lomba akan mendapat bimbingan menulis cerpen dari cerpenis di daerahmu.
- Temanmu kehilangan sebuah buku catatan. Umumkan dengan menyebutkan ciri-ciri buku, tempat dan waktu hilangnya buku, dan pemilik buku. Tentukan nama, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi jika ada yang menemukan buku tersebut.
- Untuk menyambut hari Kartini, tanggal 21 April, kampungmu akan mengadakan berbagai lomba. Lomba antara lain memasak, memakai sanggul dan lain-lain. Juri lomba adalah Lurah di desamu dan panitia inti. Tentukan tanggal pendaftaran dan penutupan pendaftaran! Beritahukan di mana lomba berlangsung dan lain-lain yang berhubungan dengan lomba!

4. Menyunting Pengumuman

Setiap pekerjaan tidak akan sempurna jika tidak dikoreksi orang lain. Agar pengumumanmu sempurna, tukarkan dengan teman sebangku. Saling koreksilah pengumuman yang kalian buat! Hal-hal yang harus kamu perhatikan adalah penggunaan bahasa (keefektifan kalimat, komunikatif, ejaan yang digunakan, dan tanda baca), serta kelengkapan isi pengumuman.

Contoh penyuntingan:

- a. penggunaan huruf kapital

kepada masyarakat luas dimohon kesediaannya mengamati pemilihan **calon legislatif** kota **yogyakarta**.

Perbaikan: Kepada masyarakat luas dimohon kesediannya mengamati pemilihan Calon Legislatif kota Yogyakarta.

- b. penggunaan tanda baca

Peserta lomba dapat mendaftarkan diri di SMP Muhammadiyah 2 Depok Jalan Swadaya Depok

Perbaikan: Peserta lomba dapat mendaftarkan diri di SMP Muhammadiyah 2 Depok Jalan Swadaya Depok.

- c. pilihan kata

Peserta wajib **membawa** surat keterangan masih menjadi siswa dari Kepada Sekolah masing-masing.

Perbaikan: Peserta wajib melampirkan surat keterangan masih menjadi siswa dari Kepala Sekolah masing-masing.

- d. penggunaan kata hubung

Peserta wajib membawa pensil 2B, penghapus, **atau** penggaris sendiri.




Perbaikan: Peserta wajib membaca pensil 2B, penghapus, dan penggaris sendiri.

- e. keefektifan kalimat

Para peserta lomba diharap datang tepat waktu.

Perbaikan: Peserta lomba diharap datang tepat waktu.

5. Tugas Rumah

-  Carilah sebuah pengumuman di koran!
-  Gunting dan tempelkan di buku tugasmu!
-  Analisislah penggunaan bahasa dan kelengkapan isi pengumuman tersebut!

RANGKUMAN

Dongeng biasanya mengangkat tema adat kebudayaan, kepercayaan suatu daerah, keluhuran budi seseorang, tugas yang diemban seseorang, dan lain sebagainya. Tokoh-tokoh yang diangkat pun memiliki kekhususan. Misalnya, dewa-dewa, para raja dan bagian kerajaan, dan binatang-binatang. Unsur pembentuk dongeng lain sama dengan karya fiksi pada umumnya, yaitu penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat.

Pengumuman adalah informasi yang dibuat oleh seseorang atau sebuah lembaga/instansi yang ditujukan kepada orang lain atau khalayak. Isi pengumuman dapat berupa, barang hilang, orang hilang, lelang, pemberitahuan pemadaman listrik, atau pentas seni. Menyampaikan pengumuman yang kita baca kepada orang lain cukup menyampaikan pokok atau inti pengumuman saja.

Buku cerita anak disajikan khusus untuk anak. Penyajian buku cerita anak seharusnya disesuaikan dengan kondisi anak, baik itu kondisi fisik atau pun mental anak. Tidak semua cerita anak demikian. Hal yang perlu dikomentari dalam buku cerita antara lain unsur pembangun cerita anak yang tidak sesuai dengan kondisi anak. Selain itu, dapat juga kemenarikan penyajian secara fisik buku cerita anak. Hal ini menyangkut penampilan sampul buku dan ilustrasi cerita.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menunjukkan relevansi dongeng dengan kehidupan sekarang.			
Menyampaikan pengumuman dengan intonasi tepat, kalimat lugas dan sederhana.			
Mengomentari buku cerita yang kubaca.			
Menulis teks pengumuman dengan bahasa efektif dan benar.			

UJI KOMPETENSI SEMESTER 1

I. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat untuk soal-soal berikut!

Bacalah berita berikut dengan saksama untuk!

Lion Air Datangkan Lagi Boeing 737- 900ER

JAKARTA(SINDO) – Maskapai Lion Air kembali mengoperasikan armada Boeing 737-900ER. Pesawat kedelapan beregister PK-LFM tersebut merupakan bagian dari pemesanan 122 pesawat. Siaran pers Lion Air menyebutkan, pesawat baru tersebut berkonfigurasi kelas bisnis dan ekonomi atau berbeda dengan tujuh pesawat sebelumnya yang datang pada 2007 dengan konfigurasi seluruhnya kelas ekonomi. Corporate Communication & Public Relations Manager Lion Air, Hasyim Aarsal Alhabshi menjelaskan, untuk pesawat selanjutnya adalah pesawat dengan konfigurasi sama sehingga ini berarti Lion secara umum akan memberikan pelayanan penuh (*full service*), tapi tetap dengan harga murah.

“Pesawat ini hanyalah salah satu bukti usaha keras kami untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan. Dan, pada gilirannya akan menciptakan kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia di dunia aviasi regional maupun internasional,” ujarnya. Sebelumnya, Lion juga dilaporkan berencana menambah pemesanan sedikitnya 78 pesawat B737-900ER sehingga total menjadi 200 pesawat. “Memang benar itu (rencana penambahan pesawat) dan nota kesepahamannya akan ditandatangani dengan Boeing saat Singapura Air Show pada 19 Februari 2008,” ungkap CEO Lion Air Rusdi Kirana. (ant)

1. Pokok berita yang menonjol dalam teks berita di atas adalah ...
 - a. Siaran pers Lion Air berkenaan dengan pesawat terbarunya.
 - b. Penambahan armada pesawat Lion Air.
 - c. Pelayanan Lion Air *full service* dengan harga murah.
 - d. Rencana penambahan hingga 200 armada pesawat di Lion Air.
2. Kesimpulan teks berita di atas adalah ...
 - a. Penambahan pesawat Lion Air merupakan satu bukti pemberian layanan terbaik bagi pelanggan dan membanggakan Indonesia di dunia penerbangan.
 - b. Pemesanan pesawat baru dengan konfigurasi bisnis dan ekonomi menambah Lion Air semakin tampak berkelas.
 - c. Meskipun menambah armada pesawat, Lion Air tetap memberikan harga terjangkau bagi pengguna jasa penerbangan Lion Air.
 - d. Nota kesepahaman yang akan ditandatangani dengan Boeing saat Singapura Air Show adalah bukti nyata penambahan pesawat Lion Air.
3. Pertanyaan yang tepat untuk jawaban kalimat satu paragraf satu berita di atas adalah ...
 - a. Berapa jumlah pesawat yang dipesan Lion Air?
 - b. Apa konfigurasi tujuh pesawat sebelumnya?
 - c. Pesawat jenis apa yang baru dioperasikan Lion Air?
 - d. Siapa nama Corporate Communication & Public Relations Manager Lion Air?

Bacalah petikan berita 1 dan berita 2 berikut dengan saksama!**Berita 1**

Kinerja ekspor industri tekstil dan produk tekstil (TPT) pada 2008 diprediksi naik 10% meski terjadi penurunan volume ekspor di pasar Amerika Serikat (AS). Pengalihan pasar ke Eropa dan Jepang akan menjadi pemicu pertumbuhan tersebut. "Jadi untuk ekspor 2008, saya yakin naik walaupun ada slow down di AS," kata Wakil Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Ade Sudradjat saat dihubungi kemarin.

Berita 2

Sebelumnya, ekonom UGM Mudrajat Kuncoro mengatakan, meski industri tekstil, barang kulit dan alas kaki menjadi penyumbang ketiga terbesar produk domestik bruto (PDB) pada 2007, yaitu sebesar 10,4%, tetapi pada 2007 sektor ini mengalami pertumbuhan negatif sebesar -10,3%. Dia mengatakan, risiko bisnis yang besar pada industri tekstil akibat pola pertumbuhan yang tidak selaras menyebabkan tertekannya perdagangan. Selain itu, pasokan bahan baku ke industri hilir, skala upah buruh, pasokan energi yang terhambat, dan tingkat konsumsi yang tidak seimbang juga memengaruhi penurunan daya saing di pasar domestik dan ekspor. (whisnu bagus)

4. Perbedaan penyajian berita 1 dan berita 2 adalah ...

	Berita 1	Berita 2
a.	bagaimana, apa, siapa	apa, siapa, mengapa
b.	bagaimana, apa, siapa	siapa, apa, apa
c.	apa, apa, siapa	apa, siapa, bagaimana
d.	apa, apa, siapa	siapa, apa, apa

Bacalah petikan pengalaman berikut!

Aku ke Yogya. Di sana aku makan burung dara, lesehan, enak sekali. Buka dari pukul 10 malam diterangi cahaya bulan sampai malam. Selain itu, aku ke Taman Pintar, melihat peragaan sains karya anak sekolah. Kemudian aku ke kraton. Di sana aku melihat kereta kencana dan di sana aku melihat peninggalan keraton, ada warna biru, emas, dan lain-lain. Rasanya senang sekali.

Saat di Kraton aku haus sekali. Aku mencari-cari penjual minum. Aku berjalan ke sana-kemari. Akhirnya aku temukan. Aku langsung duduk dan memesan es kelapa. Rasanya sungguh nikmat. Aku memesan dua gelas. Selesai minum, aku tanyakan berapa biaya yang harus aku bayar untuk dua gelas es kelapa yang aku minum. Ternyata harganya tidak mahal, hanya tiga ribu rupiah. Aku pun merogoh kantong celanaku. Aku raba-raba tapi tak kudapatkan juga dompetku. Wajahku memerah dan penjual es kepala menatapku dengan curiga.

5. Pengalaman di atas termasuk jenis pengalaman yang ...

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. menyenangkan | c. menyedihkan |
| b. Memalukan | d. membanggakan |

Perhatikan pengumuman berikut!

PENGUMUMAN

SMP N 309 Jakarta mengadakan perlombaan Baca-Tulis Puisi

Peserta adalah siswa SMP kelas 7 dan 8

Pendaftaran peserta dilayani

Di AULA SMP N 309

paling lambat tanggal 30 Juli 2008

waktu pendaftaran pukul 08.00 – 14.00 WIB

Hal-hal lain yang berkaitan dengan perlombaan dijelaskan saat *technical meeting*.

...

Ketua Panitia

Arman Santosa

6. Isi pengumuman di atas adalah ...
- pendaftaran peserta dilayani di AULA SMP N 309 Jakarta
 - perlombaan Baca-Tulis Puisi yang diadakan SMP N 309 Jakarta
 - waktu perlombaan Baca-Tulis Puisi yang diadakan SMP N 309 Jakarta
 - pelayanan peserta lomba Baca-Tulis Puisi adalah siswa kelas 7 dan 8
7. Kalimat penutup yang tepat untuk pengumuman di atas adalah ...
- Demikian pengumuman, terima kasih atas perhatiannya.
 - Demikian halnya pengumuman tersebut, terima kasih atas partisipasi Anda.
 - Demikian pengumuman kami, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.
 - Demikian kiranya pengumuman ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Memperkenalkan kerusakan lingkungan tak harus melalui seminar yang serius, tapi bisa dengan permainan yang menyenangkan. *Green Festival* yang digelar di Parkir Timur Senayan antara 18-20 April 2008 bisa menjadi kesempatan untuk mengajak anak-anak memahami kondisi lingkungan saat ini.

Banyak simulasi tentang pencegahan pemanasan global yang dikemas dengan apik untuk dapat dimengerti anak-anak. Misalnya, simbol bola dunia dengan sebuah termometer di dalamnya yang menunjukkan suhu 37 derajat celcius untuk menjelaskan bahwa Bumi kita panas. Selain itu, terdapat gambar bahwa akibat Bumi dengan suhu yang panas menyebabkan es di kutub utara mencair.

Tidak hanya gambar, proses pecahnya es akibat pemanasan global ditunjukkan dengan simulasi sederhana. Di lantai terdapat layar bergambar es sementara di dinding ada film es di kutub. Jika lantai bergambar es diinjak, sensor proyektor akan menunjukkan es yang pecah.

8. Gagasan utama teks di atas adalah ...
- bermain simulasi pencegahan pemanasan global
 - memperkenalkan kerusakan lingkungan kepada anak melalui permainan menyenangkan
 - gambar dan simulasi untuk memperkenalkan anak pada lingkungan
 - Green Festival* untuk memperkenalkan anak pada lingkungan yang rusak

9. Pernyataan yang tidak sesuai dengan teks halaman 99 adalah ...
- Pencegahan pemanasan global lebih mudah dipahami anak-anak melalui simulasi.
 - Salah satu simulasi di Green Festival adalah simulasi pencairan es di kutub.
 - Tanggal 18 – 20 April 2008 di Parkir Timur Senayan diadakan Green Festival.
 - Pengenalan terhadap kerusakan lingkungan paling tepat dengan dilakukan dengan seminar
10. *Transfusi* (1) darah bukanlah topik yang menarik bagi banyak orang. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka akan merasa jauh lebih baik jika *darah* (2) tetap berada di dalam tubuh. Tapi, transfusi darah bisa menyelamatkan nyawa orang lain tiap harinya. Rumah sakit membutuhkan darah untuk pasien-pasien yang mengalami luka, misalnya pada *pasien* (3) yang menjalani *operasi* (4) hati, operasi transplantasi *organ* (5) tubuh, mengidap *penyakit* (6) kanker, atau penyakit lainnya yang mempengaruhi darah seperti anemia. Ada banyak orang yang tiap hari harus menjalani transfusi darah.
- Urutan kata-kata bercetak miring yang tepat jika kita akan mencari artinya dalam kamus adalah ...
- 2-5-4-3-6-1
 - 2-4-5-3-6-1
 - 2-4-5-6-3-1
 - 2-5-4-6-3-1
11. Penjedaan yang benar untuk kalimat berikut adalah ...
- Bahwa/sesungguhnya kemerdekaan itu/ialah hak segala bangsa//
 - Bahwa sesungguhnya/kemerdekaan itu ialah hak/segala bangsa//
 - Bahwa/sesungguhnya/kemerdekaan itu/ialah hak segala bangsa//
 - Bahwa sesungguhnya/kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa//
12. Saat membacakan UUD dalam upacara bendera, intonasi yang digunakan sebaiknya ...
- keras dan tegas
 - keras dan lembut
 - khidmat dan tegas
 - keras dan bersemangat
13. Tanggal 3 Mei aku berulang tahun. Mama memberiku hadiah novel Mira W. Ayah memberiku hadiah pulpen cantik. Dan teman spesialku memberiku setangkai bunga. Saat menerimanya aku berdebar-debar. Hatiku tak menentu.
- Jika peristiwa di atas ditulis dalam buku harian menjadi ...
- Ulang tahunku, tanggal 3 Mei membawa banyak rizki. Aku menerima banyak hadiah. Mama memberiku novel, ayah memberiku pulpen cantik dan teman spesialku memberiku setangkai bunga.
 - Saat aku berulang tahun, tanggal 3 Mei lalu banyak hadiah yang kuterima. Ada satu hadiah dari teman spesialku yang membuat aku berdebar-debar. Dia memberiku setangkai bunga.
 - Terima kasih atas hadiah dari mu mama dan ayah. Aku senang sekali. Namun, aku lebih senang jika diberi setangkai bunga.
 - Teman spesialku memberiku setangkai bunga saat aku ulang tahun. Mama dan ayah juga memberiku hadiah.
14. Paragraf yang dikembangkan dari pengalaman pribadi terdapat pada ...
- Ayahku membeli seekor burung. Burung itu bisa menirukan suara orang. Ayah sangat senang dengan burung barunya itu. Diletakkanya burung itu di sangkar yang indah.
 - Harga bensin mulai bulan Juni menjadi Rp6.000,00 per liter. Orang-orang menjadi kalang kabut memikirkan harga-harga bahan pokok yang akan menyusul naik.

- c. Sepatu yang terbuat dari kulit asli akan lebih awet dibanding sepatu dari kulit sintetis. Hal itu sudah dibuktikan banyak orang.
- d. Paman mengajakku memancing. Aku memang hobi memancing. Semangatku mungkin terlalu besar untuk menuju ke pemancingan, sampai-sampai aku tidak sadar kalau aku menginjakkan kakiku di dalam kolam. Aku pun terjebur dan basah kuyup. Malu bukan kepalang. Semua orang tertawa terpingkal-pingkal.

15.

Rafik, apa kabar? Semoga keadaanmu sehat. Aku di Magelang juga sehat-sehat saja.

Ada hal yang ingin aku sampaikan, Fik. Aku bermaksud mengajakmu camping di Gunung Merbabu. Apakah kamu sudah ada rencana mengisi liburan semester dua ini? Kalau belum kita camping, yuk!

Aku sudah menghubungi Arman dan Jonatan. Mereka setuju. Tinggal kamu yang belum.

.....

Kalimat yang tepat untuk mengakhiri surat di atas adalah ...

- a. Demikian surat dari aku. Kabar baik darimu selalu aku tunggu.
- b. Sudah dulu, ya Fik. Segera kabari aku!
- c. Kutunggu kamu di Magelang, ya!
- d. Kamu harus mau, kita kan sahabat. Tidak ada kamu tidak seru.

16. Isi surat di atas adalah ...

- a. Ajakan untuk mengisi liburan semester dengan camping di Gunung Merbabu.
- b. Rafik diajak temannya ke Gunung Merbabu.
- c. Arman, Jonatan dan Rafik akan camping di Gunung Merbabu.
- d. Menyampaikan keinginan untuk berlibur ke Gunung Merbabu.

Bacalah dongeng berikut dengan saksama!

Loro Jonggrang

Dahulu kala terdapat sebuah kerajaan besar yang bernama Prambanan. Rakyatnya hidup tenteram dan damai. Tetapi, apa yang terjadi kemudian? Kerajaan Prambanan diserang dan dijajah oleh negeri Pengging. Ketentraman Kerajaan Prambanan menjadi terusik. Para tentara tidak mampu menghadapi serangan pasukan Pengging. Akhirnya, kerajaan Prambanan dikuasai oleh Pengging, dan dipimpin oleh Bandung Bondowoso.

Bandung Bondowoso seorang yang suka memerintah dengan kejam. "Siapa pun yang tidak menuruti perintahku, akan dijatuhi hukuman berat!", ujar Bandung Bondowoso pada rakyatnya. Bandung Bondowoso adalah seorang yang sakti dan mempunyai pasukan jin. Tidak berapa lama berkuasa, Bandung Bondowoso suka mengamati gerak-gerik Loro Jonggrang, putri Raja Prambanan yang cantik jelita. "Cantik nian putri itu. Aku ingin dia menjadi permaisuriku," pikir Bandung Bondowoso.

Esok harinya, Bondowoso mendekati Loro Jonggrang. "Kamu cantik sekali, maukah kau menjadi permaisuriku ?", tanya Bandung Bondowoso kepada Loro Jonggrang. Loro Jonggrang tersentak mendengar pertanyaan Bondowoso. "Laki-laki ini lancang sekali, belum kenal denganku langsung menginginkanku menjadi permaisurinya", ujar Loro Jonggrang dalam hati. "Apa yang harus aku lakukan ?" Loro Jonggrang menjadi kebingungan. Pikirannya berputar-putar. Jika ia menolak, maka Bandung Bondowoso akan marah besar dan membahayakan keluarganya serta rakyat Prambanan. Untuk

mengiyakannya pun tidak mungkin karena Loro Jonggrang memang tidak suka dengan Bandung Bondowoso.

"Bagaimana, Loro Jonggrang ?" desak Bondowoso. Akhirnya Loro Jonggrang mendapatkan ide. "Saya bersedia menjadi istri Tuan, tetapi ada syaratnya," katanya. "Apa syaratnya? Ingin harta yang berlimpah? Atau Istana yang megah?" "Bukan itu, tuanku, kata Loro Jonggrang. Saya minta dibuatkan candi, jumlahnya harus seribu buah. "Seribu buah?" teriak Bondowoso. "Ya, dan candi itu harus selesai dalam waktu semalam." Bandung Bondowoso menatap Loro Jonggrang, bibirnya bergetar menahan amarah. Sejak saat itu Bandung Bondowoso berpikir bagaimana caranya membuat 1000 candi. Akhirnya ia bertanya kepada penasehatnya. "Saya percaya tuanku bisa membuat candi tersebut dengan bantuan Jin!" kata penasehat. "Ya, benar juga usulmu, siapkan peralatan yang kubutuhkan!"

Setelah perlengkapan disiapkan. Bandung Bondowoso berdiri di depan altar batu. Kedua lengannya dibentangkan lebar-lebar. "Pasukan jin, bantulah aku!" teriaknya dengan suara menggelegar. Tak lama kemudian, langit menjadi gelap. Angin menderu-deru. Sesaat kemudian, pasukan jin sudah mengerumuni Bandung Bondowoso. "Apa yang harus kami lakukan Tuan ?" tanya pemimpin jin. "Bantu aku membangun seribu candi," pinta Bandung Bondowoso. Para jin segera bergerak ke sana kemari, melaksanakan tugas masing-masing. Dalam waktu singkat bangunan candi sudah tersusun hampir mencapai seribu buah.

Sementara itu, diam-diam Loro Jonggrang mengamati dari kejauhan. Ia cemas, mengetahui Bondowoso dibantu oleh pasukan jin. "Wah, bagaimana ini?" ujar Loro Jonggrang dalam hati. Ia mencari akal. Para dayang kerajaan disuruhnya berkumpul dan ditugaskan mengumpulkan jerami. "Cepat bakar semua jerami itu!" perintah Loro Jonggrang. Sebagian dayang lainnya disuruhnya menumbuk lesung. Dung... dung...dung! Semburat warna merah memancar ke langit dengan diiringi suara hiruk pikuk, sehingga mirip seperti fajar yang menyingsing.

Pasukan jin mengira fajar sudah menyingsing. "Wah, matahari akan terbit!" seru jin. "Kita harus segera pergi sebelum tubuh kita dihanguskan matahari," sambung jin yang lain. Para jin tersebut berhamburan pergi meninggalkan tempat itu. Bandung Bondowoso sempat heran melihat kepanikan pasukan jin.

Paginya, Bandung Bondowoso mengajak Loro Jonggrang ke tempat candi. "Candi yang kau minta sudah berdiri!" Loro Jonggrang segera menghitung jumlah candi itu. Ternyata jumlahnya hanya 999 buah! "Jumlahnya kurang satu!" seru Loro Jonggrang. "Berarti tuan telah gagal memenuhi syarat yang saya ajukan." Bandung Bondowoso terkejut mengetahui kekurangan itu. Ia menjadi sangat murka. "Tidak mungkin..." kata Bondowoso sambil menatap tajam pada Loro Jonggrang. "Kalau begitu kau saja yang melengkapinya!" katanya sambil mengarahkan jarinya pada Loro Jonggrang. Ajaib! Loro Jonggrang langsung berubah menjadi patung batu. Sampai saat ini candi-candi tersebut masih ada dan terletak di wilayah Prambanan, Jawa Tengah dan disebut Candi Loro Jonggrang.

Sumber: <http://www.1001.malam/blongspot.com>

17. Hal-hal yang menarik berdasarkan cerita di atas adalah ...
- Bandung Bondowoso yang suka memerintah dengan kejam.
 - Bandung Bondowoso mencintai Loro Jonggrang.
 - Loro Jonggrang berubah menjadi patung.
 - Tatapan tajam kemarahan Bandung Bondowoso.

18. Watak Loro Jonggrang adalah ...

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| a. banyak akal | c. tidak menepati janji |
| b. suka memerintah | d. tidak mudah mencintai |

19. Latar cerita Loro Jonggrang adalah ...

- a. Yogyakarta
- b. Prambanan
- c. Candi Prambanan
- d. Sleman

20. Hal-hal yang tidak boleh dicontoh dari cerita di atas adalah ..., kecuali ...

- a. Meminta bantuan kepada jin karena mereka sakti dan bisa membantu manusia.
- b. Memaksa orang lain untuk menuruti kehendak kita karena kita berkuasa dan kuat.
- c. Segera mencari jalan keluar jika kita mengalami kesulitan.
- d. Menyetujui sesuatu yang tidak kita suka tetapi dengan syarat tertentu.

Bacalah petikan cerita anak berikut!

Suatu hari, dari balik jendela, Beka melihat Soni Semut membawa sebuah kotak ke rumah Bu Beri. Kotaknya besar. Cukup untuk memasukkan Horas ke dalamnya. Sedang bagian luarnya terbungkus oleh kain berwarna hitam.

"Hei Poka, coba lihat itu", panggil Beka.

21. Latar petikan cerita anak di atas adalah ...

- a. rumah Bu Beri
- b. di dalam rumah
- c. kotak hitam
- d. luar rumah

Bacalah petikan cerita anak berikut!

"Mengapa roti pemberianku yang hanya sepotong masih kau sisakan separuh?" tanya sang raja.

"Betul, Baginda."

"Katanya dalam setahun kau hanya memerlukan sepotong roti. Mengapa tak kau habiskan?"

"Begini, Baginda. Roti itu memang hamba sisakan separuh. Sebab hamba khawatir jangan-jangan Baginda lupa membuka tutup tabung ini. Kalau Baginda lupa membukanya, tentu saja hamba masih dapat makan roti setahun lagi. Tapi untunglah Baginda tidak lupa. Hamba senang sekali."

22. Watak semut dalam cerita anak di atas adalah ...

- a. hemat
- b. tidak mudah percaya
- c. bijaksana
- d. gemar roti

Pahami pantun berikut!

Ada gula dimakan semut
Semut bersalam bila berjumpa
Kawan tidak perlu kau takut
Yogya sudah tidak ada gempa

23. Berdasarkan pantun di atas, dapat diketahui ciri-ciri pantun adalah ...

- a. Satu bait terdiri dari empat baris, baris 1 dan 2 isi, baris 3 dan 4 sampiran, berima abab, satu baris terdiri dari 8 – 12 suku kata
- b. Satu baris terdiri dari empat bait, bait 1 dan 2 sampiran, bait 3 dan 4 isi, berima abab, satu bait terdiri dari 8 – 12 suku kata.
- c. Satu bait terdiri dari empat baris, baris 1 dan 2 sampiran, bait 3 dan 4 isi, berima abab, satu baris terdiri dari 8 – 12 suku kata.

- d. Satu bait terdiri dari 8 – 12 suku kata, baris 1 dan 2 sampiran, baris 3 dan 4 isi, satu baris terdiri dari empat bait.

24. Kunang-kunang berlampu badan

.....

Naik motor lihatlah depan

Lihat belakang lewat spion

Bagian rumpang dalam pantun di atas sebaiknya diisi ...

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| a. kota terang berlampu neon | c. jadi anak janganlah bohong |
| b. lampu mati gelap sekali | d. kunang terbang menuju dipan |

25. Semarang kotanya atlas

Surabaya kota pahlawan

Ayo kawan jangan malas

Kebodohan harus kita lawan

Pantun di atas berisi ...

- | | |
|--------------|-----------------|
| a. teka-teki | c. jenaka |
| b. nasihat | d. duka nestapa |

II. Jawablah soal-soal berikut dengan jelas dan tepat!

Bacalah dongeng berikut dengan saksama! Jawablah soal nomor 26 – 29!

Saudagar Jerami

Dahulu kala, ada seorang pemuda miskin yang bernama Taro. Ia bekerja untuk ladang orang lain dan tinggal di lumbung rumah majikannya. Suatu hari, Taro pergi ke kuil untuk berdoa. "Wahai, Dewa Rahmat! Aku telah bekerja dengan sungguh-sungguh, tapi kehidupanku tidak berkecukupan. Tolonglah aku agar hidup senang." Sejak saat itu setiap selesai bekerja, Taro pergi ke kuil. Suatu malam, sesuatu yang aneh membangunkan Taro. Di sekitarnya menjadi bercahaya, lalu muncul suara. "Taro, dengar baik-baik. Peliharalah baik-baik benda yang pertama kali kau dapatkan esok hari. Itu akan membuatmu bahagia."

Keesokan harinya ketika keluar dari pintu gerbang kuil, Taro jatuh terjerembab. Ketika sadar ia sedang menggenggam sebatang jerami. "Oh, jadi yang dimaksud Dewa adalah jerami, ya? Apa jerami ini akan mendatangkan kebahagiaan...?" pikir Taro. Walaupun agak kecewa dengan benda yang didapatkannya Taro lalu berjalan sambil membawa jerami. Di tengah jalan ia menangkap dan mengikat seekor lalat besar yang terbang dengan ributnya mengelilingi Taro di jeraminya. Lalat tersebut terbang berputar-putar pada jerami yang sudah diikat pada sebatang ranting. "Wah menarik ya", ujar Taro. Saat itu lewat kereta yang diikuti para pengawal. Di dalam kereta itu, seorang anak sedang duduk sambil memperhatikan lalat Taro. "Aku ingin mainan itu." Seorang pengawal datang menghampiri Taro dan meminta mainan itu. "Silakan ambil", ujar Taro. Ibu anak tersebut memberikan tiga buah jeruk sebagai rasa terima kasihnya kepada Taro.

"Wah, sebatang jerami bisa menjadi tiga buah jeruk," ujar Taro dalam hati. Ketika meneruskan perjalanannya, terlihat seorang wanita yang sedang beristirahat dan sangat kehausan. "Maaf, adakah tempat di dekat sini mata air?" tanya wanita tadi. "Ada di kuil, tetapi jaraknya masih jauh dari sini, kalau Anda haus, ini kuberikan jerukku," kata Taro sambil memberikan jeruknya kepada wanita itu. "Terima kasih, berkat engkau, aku menjadi

sehat dan segar kembali." Terimalah kain tenun ini sebagai rasa terima kasih kami, ujar suami wanita itu. Dengan perasaan gembira, Taro berjalan sambil membawa kain itu. Tak lama kemudian, lewat seorang samurai dengan kudanya. Ketika dekat Taro, kuda samurai itu terjatuh dan tidak mampu bergerak lagi. "Aduh, padahal kita sedang terburu-buru." Para pengawal berembuk, apa yang harus dilakukan terhadap kuda itu. Melihat keadaan itu, Taro menawarkan diri untuk mengurus kuda itu. Sebagai gantinya Taro memberikan segulung kain tenun yang ia dapatkan kepada para pengawal samurai itu. Taro mengambil air dari sungai dan segera meminumkannya kepada kuda itu. Kemudian dengan sangat gembira, Taro membawa kuda yang sudah sehat itu sambil membawa 2 gulung kain yang tersisa.

Ketika hari menjelang malam, Taro pergi ke rumah seorang petani untuk meminta makanan ternak untuk kuda dan sebagai gantinya ia memberikan segulung kain yang dimilikinya. Petani itu memandangi kain tenun yang indah itu dan merasa amat senang. Sebagai ucapan terima kasih petani itu menjamu Taro makan malam dan mempersilakannya menginap di rumahnya. Esok harinya, Taro mohon diri kepada petani itu dan melanjutkan perjalanan dengan menunggang kudanya.

Tiba-tiba di depan sebuah rumah besar, orang-orang tampak sangat sibuk memindahkan barang-barang. "Kalau ada kuda tentu sangat bermanfaat," pikir Taro. Kemudian taro masuk ke halaman rumah dan bertanya apakah mereka membutuhkan kuda. Sang pemilik rumah berkata, "Wah kuda yang bagus. Aku menginginkannya, tetapi aku saat ini tidak mempunyai uang. Bagaimanan kalau ku ganti dengan sawahku ?" "Baik, uang kalau dipakai segera habis, tetapi sawah bila digarap akan menghasilkan beras, Silakan kalau mau ditukar," kata Taro.

"Bijaksana sekali kau anak muda. Bagaimana jika selama aku pergi ke negeri yang jauh, kau tinggal disini untuk menjaganya?" tanya si pemilik rumah. "Baik, terima kasih, Tuan." Sejak saat itu taro menjaga rumah itu sambil bekerja membersihkan rerumputan dan menggarap sawah yang didapatkannya. Ketika musim gugur tiba, Taro memanen padinya yang sangat banyak.

Semakin lama Taro semakin kaya. Karena kekayaannya berawal dari sebatang jerami, ia diberi julukan "Saudagar Jerami". Para tetangganya yang kaya datang kepada Taro dan meminta agar putri mereka dijadikan istri oleh Taro. Tetapi akhirnya, Taro menikah dengan seorang gadis dari desa tempat ia dilahirkan. Istrinya bekerja dengan rajin membantu Taro. Mereka pun dikaruniai seorang anak yang lucu. Waktu terus berjalan, tetapi Si pemilik rumah tidak pernah kembali lagi. Dengan demikian, Taro hidup bahagia bersama keluarganya.

Sumber: <http://www.1001.malam/blongspot.com>

26. Tulislah hal-hal menarik yang kamu temukan dalam dongeng di atas!
27. Siapa tokoh dalam dongeng di atas dan bagaimana wataknya!
28. Pernahkah kamu mengalami peristiwa seperti yang dialami tokoh di atas? Peristiwa apa itu? Coba ceritakan!
29. Ceritakan kembali dongeng di atas dengan kalimatmu sendiri!

Bacalah berita berikut dengan saksama! Jawablah soal nomor 30 – 33!

Bantuan Uang Muka Sangat Diharapkan Jutaan PNS

BAGI pegawai negeri sipil (PNS), terutama golongan I dan II, mempunyai rumah sendiri adalah cita cita yang sulit diwujudkan. Besaran uang muka dengan nilai pendapatan mereka dan kebutuhan sehari-hari dirasakan tidak cukup menutupi kewajiban tersebut. Karena itu, keberadaan tabungan perumahan (Taperum) yang digulirkan Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan (Bapertarum) merupakan dewa penolong bagi PNS untuk mendapatkan rumah impian secara kredit.

Pasalnya, Taperum memberikan kemudahan bagi para PNS untuk mendapatkan rumah, baik melalui bantuan uang muka maupun pinjaman untuk mendirikan rumah. Bantuan yang diberikan pun bervariasi, disesuaikan golongan aparatur negara. Untuk golongan I mendapatkan bantuan Rp1,2 juta, golongan II (Rp1,5 juta), golongan III (Rp1,8 juta), dan golongan IV mendapatkan bantuan Rp2,1 juta. Sementara pemberian pinjaman tidak membedakan golongan, tapi dilihat nilai maksimal bantuan sebesar Rp10 juta. Manfaat keberadaan Bapertarum diakui banyak PNS. Salah satunya Dalimah(52), dia memanfaatkan Taperum untuk mendapatkan rumah yang diinginkannya.

Dia menjelaskan, lima tahun lalu atau ketika statusnya masih golongan III, Guru SD di bilangan Jakarta Timur ini memanfaatkan Taperum untuk mengambil rumah secara kredit. Sebab, untuk membeli rumah secara tunai diakui dia cukup berat, mengingat pekerjaannya yang hanya seorang guru SD dan sang suami berstatus karyawan swasta golongan kecil. "Karena saya PNS, saya mendapatkan Taperum. Karena kami ingin membeli rumah, kami hanya meminta formulir dari BTN (Bank Tabungan Negara) dan mengajukan pengambilan rumah. Lalu, BTN yang mengurus semuanya, waktunya juga tidak lama. Nah, sekarang kami bisa menempati rumah milik sendiri," ujarinya. Bantuan yang diterima Dalimah saat itu sebesar Rp2 juta. Bantuan itu dia gunakan untuk membayar uang muka rumah seluas 84 meter persegi (m²) di Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat.

Sementara soal cicilan rumah, ditetapkan sesuai aturan BTN. Rumah seharga Rp40 juta itu dia cicil per bulannya sebesar Rp100.000 hingga sekarang. "Cicilan rumah itu dalam waktu dekat akan segera lunas," ucapnya sambil tersenyum. Sementara itu, cicilan pinjaman uang muka dari Taperum tiap bulannya hingga kini masih dipotong dari gajinya dengan nominal yang terbilang ringan, yakni antara Rp7.000–Rp15.000. Bantuan sebesar Rp2 juta itu menurut Dalimah sangat membantu ibu beranak empat ini mendapatkan rumah. Pasalnya, saat itu uang muka sebesar Rp2 juta terasa begitu besar. "Waktu itu Rp2 juta itu besar, kalau sekarang ya kecil. Karena itu, bantuan Taperum itu sangat membantu kami mendapatkan rumah yang kami inginkan. Sebab, uang muka dari rumah yang kami ambil ya segitu (Rp2 juta), jadinya pas," tuturnya. Hal yang sama diutarakan calon PNS di Jakarta Timur, Yudi Dwi (24). Dia mengaku sudah memanfaatkan Taperum untuk mengambil rumah di kawasan Cikarang. Rumah yang diambilnya tipe 22 yang berada di posisi hook dengan luas tanah 96 m².

Nilai Bantuan Sangat Rendah

Sementara itu, Armita Ardem, PNS golongan III di DPR ini mengatakan, belum mengambil rumah secara KPR melalui Bapertarum. Pasalnya, bantuan yang diberikan nilainya masih sangat kecil. "Untuk golongan III hanya Rp1,8 juta. Sekarang, uang sebesar itu tidak cukup untuk membayar uang muka rumah," katanya. Kendati demikian, dia mengaku masih pikir-pikir untuk mengambil rumah melalui subsidi Bepertarum. Sebab, dengan bantuan yang nilainya tidak bertambah dari tahun ke tahun itu justru bunga dari bantuan yang dipotong dari gajinya akan lebih besar. "Kecil sekali, sekarang tidak bisa untuk bayar uang muka, belum potongannya dari bantuan itu. Jumlah itu paling hanya untuk administrasi.

Kalau dulu mungkin bisa membantu, tapi sekarang ya tidak bisa, sekarang kan apa-apa mahal,” keluhnya. Karena itu, dia berharap jumlah bantuan tersebut ditambah atau disesuaikan perkembangan zaman, seperti nilai daya beli uang dan harga-harga yang terus melambung.

(<http://www.seputar-indonesia.com/>)

30. Apa isi berita di atas?
31. Simpulkanlah berita di atas!
32. Tentukan pokok-pokok berita di atas!
33. Tulis kembali berita di atas dalam beberapa kalimat!
34. Tulislah sebuah surat kepada temanmu di luar kota! Isi surat bebas! Perhatikan aturan sebuah penulisan surat dan bahasa surat!
35. Buatlah sebuah pengumuman barang hilang!

UNIT 5




PENDIDIKAN

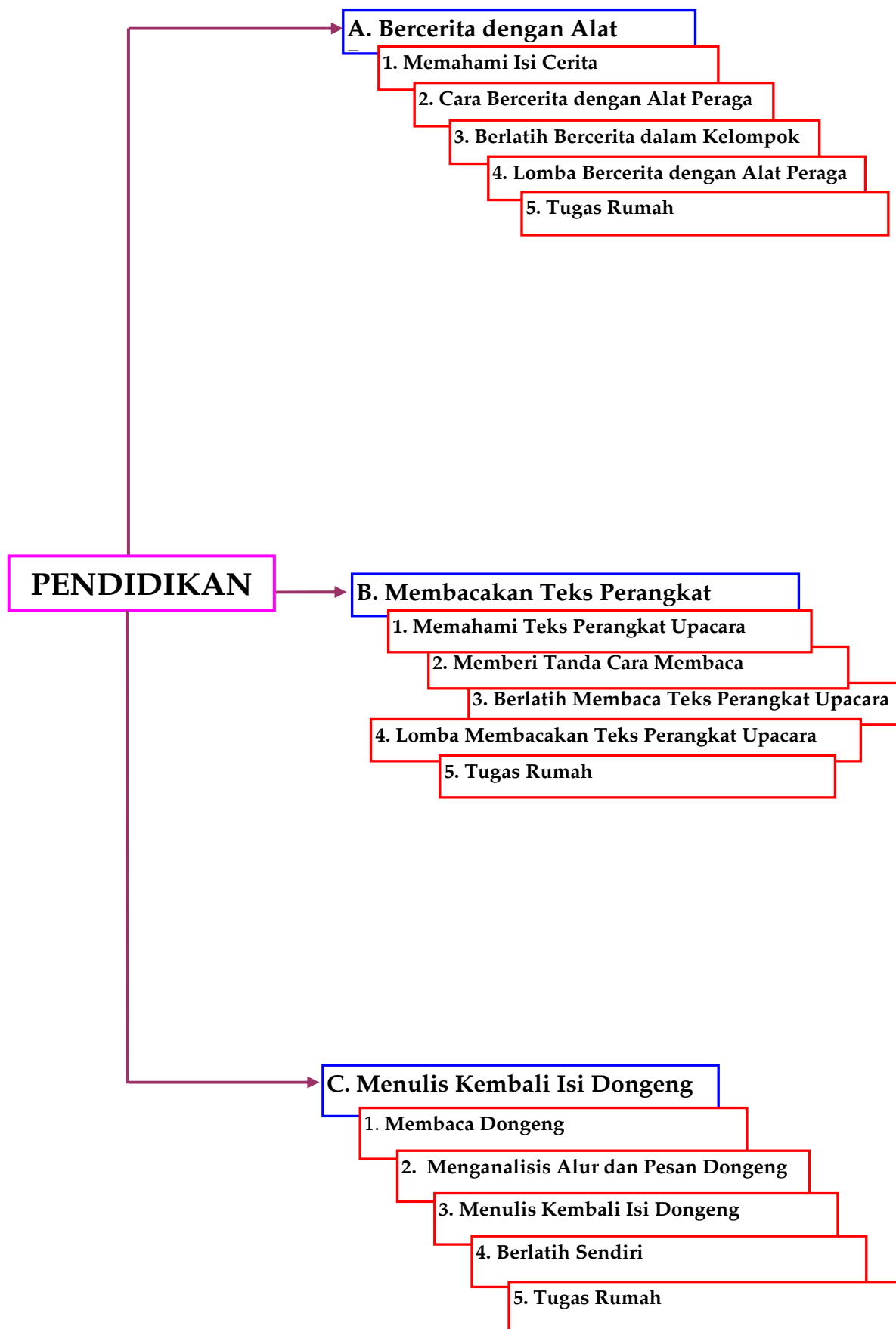


Gambar 5.1: Siswa Kelas 7B SMP Muh 2 Depok Belajar di Kelas

Apa itu pendidikan? Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan agar seseorang tersebut menjadi lebih dewasa. Dari pengertian pendidikan ini, dapat diketahui bahwa orang dididik agar dewasa. Kedewasaan penting untuk memperoleh manusia berkualitas. Hal ini karena kedewasaan akan membawa manusia ke dalam cara berpikir yang lebih matang.

Kegiatan yang akan kamu kerjakan dalam unit 5 ini adalah:

-  *bercerita dengan alat peraga;*
-  *membaca teks perangkat upacara; dan*
-  *menulis kembali dongeng yang pernah dibaca atau didengar.*



A. Bercerita dengan Alat Peraga

Berapa banyak cerita yang telah kalian baca? Pernahkah kamu menceritakan kembali isi cerita kepada temanmu dengan alat peraga? Alat peraga akan menambah kemenarikan cerita. Selain itu juga membantu pendengar untuk memahami isi cerita.

Kegiatan kali ini adalah bercerita dengan alat peraga. Alat peraga dapat berupa apa saja. Benda-benda di sekitarmu, anggota badanmu, gambar-gambar, atau boneka dapat dijadikan sebagai alat peraga. Alat peraga yang tepat akan sangat membantu kelancaran bercerita.

Ikuti kegiatan ini dengan baik, ya!

1. Memahami Isi Cerita

Bacalah cerita berikut dengan saksama! Pahami isi cerita!

Macita Si Boneka

Di sudut sebuah kamar, ada sebuah lemari besar. Lemari itu penuh berisi mainan. Setiap hari, pelayan di rumah itu datang untuk menyusun mainan-mainan yang berserakan di lantai.

Pada suatu sore, seperti biasa si pelayan datang ke kamar untuk membereskan mainan. Namun, sebuah boneka malah berusaha agar dirinya tak terlihat oleh pelayan itu. Ia merapatkan diri ke kaki tempat tidur dan sembunyi di balik selimut yang menjuntai. Boneka itu bernama Macita.

"Uh, semoga Bibi itu tak melihatku," kata Macita dalam hati. Macita baru berani

mengintip ketika didengarnya suara langkah di pelayan keluar kamar.

"Hop!" Macita melompat ke tengah kamar. Lalu, ia mengingap-inding keluar kamar.

"Hihihi ...akhirnya Bibi lupa juga menutup pintu!" sorak Macita.

"Hei, Macita! Kamu mau ke mana?" Frido si Boneka Beruang berteriak dari atas lemari. Macita mengurungkan langkah dan menoleh ke arah Frido dengan wajah cemberut.

"Ssss! Jangan keras-keras bicaranya! Nanti orang-orang di rumah ini dengar!"

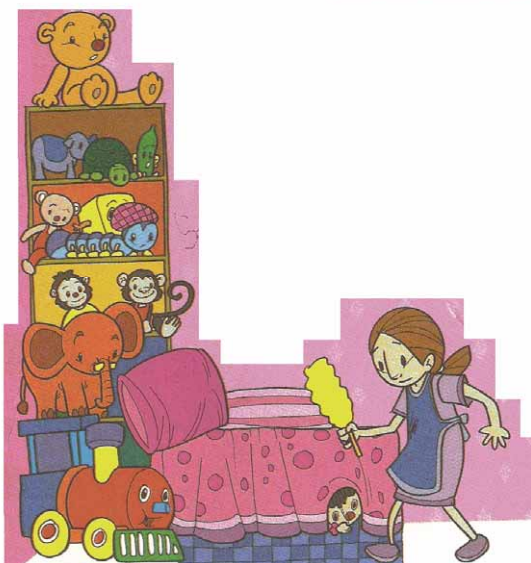
"Habis, kamu bersikap seperti itu. Tiap kali bibi datang, kamu malah sembunyi. Ada apa denganmu?" kali ini Frido bertanya dengan suara dibuat lebih pelan.

"Aku mau pergi dari rumah ini! Kalau bibi melihatku, aku pasti ditaruh di atas rak sehingga aku tak bisa keluar dari sini," jawab Macita.

"Hahh? Pergi? Ke mana?" Tuit-Tuit si Kereta Api Plastik ikut heran.

"Kalau kamu mau pergi jauh, ayo kuantar. Duduk saja di salah satu gerbongku."

Macita menggeleng. "Tak usah. Aku bisa pergi sendiri. Lagi pula aku mau pergi jaaaaauuuh sekali."



"Jauh itu ke mana?" desak Limbo si Boneka Gajah. "Kamu kan tak pernah pergi ke mana-mana."

Macita menggaruk-garuk telinganya. Ia berpikir. "Iya, ya, enakya aku pergi ke mana, ya?"

Melihat Macita diam, Frido bertanya. "Kenapa kamu ingin pergi, Macita? Apakah kamu tak suka berteman dengan ku?"

Mendengar pertanyaan Frido, Tuit-Tuit dan Limbo jadi ikut sedih.

"Ya, Macita, kenapa kamu mau pergi? Apa salahku?"

Macita terharu dengan sikap teman-temannya. Meski ragu-ragu, Macita akhirnya menceritakan alasan tentang kenapa ia ingin pergi dari rumah itu.

"Sebenarnya, aku ingin pergi karena aku malu."

"Malu kenapa?" tanya teman-temannya serentak.

"Aku malu karena...mm...karena aku boneka yang dekil, sedangkan kalian begitu bersih."

Macita menunduk. "Aku khawatir kalian enggan berdekatan denganku."

Frido, Limbo, dan Tuit-Tuit saling pandang. Beberapa hari yang lalu, kucing pemilik rumah bermain dengan Macita. Ia

gigit lengan baju Macita dan diajaknya Macita berputa-putar di halaman. Rambut, baju, dan wajah Macita kotor kena Lumpur.

Setelah itu, pemilik Macita menggeletakkannya begitu saja di lantai kamar.

"Jika itu alasanmu, kamu tak perlu pergi dari sini, Macita. Kami tak keberatan kok berdekatan denganmu," hibur Tuit-Tuit.

"Benarkah?" wajah Macita kembali ber-seri.

"Benar," jawab Tuit-Tuit. "Usulku, nanti kalau bibi datang lagi ke sini untuk beres-beres, kamu jangan sembunyi. Jika melihatmu kotor, bibi pasti akan segera mencucimu."

"Ya, jangan sembunyi lagi seperti sebelumnya," tambah Limbo.

Macita menuruti saran teman-temannya. Pada hari berikutnya ketika si pelayan datang, Macita sengaja duduk dekat pintu. Benarlah yang dikatakan teman-temannya. Melihat Macita yang kotor, si pelayan segera mencucinya. Setelah bersih, Macita dikembalikan ke lemari.

Macita senang. Katanya, "Setelah tubuhku bersih, aku merasa nyaman berdekatan dengan teman-temanku."

(Sumber: Bravo, 18 Desember-18 Januari 2008)

Bagaimana cerita di atas? Seru kan! Tokoh dalam cerita di atas ternyata boneka. Tentu, kamu suka membacanya. Berarti, kamu sudah memahami bacaan tersebut. Bila belum paham, coba ulangi sekali lagi membacanya sampai kamu memahaminya.

Sekarang, ikuti kegiatan berikut.

1. Berkelompoklah dengan 4 orang temanmu!
2. Deskripsikan unsur-unsur intrinsik cerita terlebih dahulu!

Unsur Intrinsik	Penjelasan
tema	
tokoh dan karakter	
latar <ol style="list-style-type: none"> a. tempat b. waktu c. suasana 	<ol style="list-style-type: none"> a. b. c.
Alur (urutan peristiwa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. ...
pesan	

3. Diskusikan alat peraga yang tepat untuk cerita di atas!

2. Cara Bercerita dengan Alat Peraga

Alat peraga yang bisa kalian gunakan antara lain buku cerita, gambar, boneka, gambar gerak, dan lain-lain. Setiap alat peraga memiliki karakteristik tersendiri. Untuk itu diperlukan pengetahuan tentang ketepatan penggunaan alat peraga.

❖ Alat Peraga Buku

Jika kamu memilih buku sebagai alat peraga, maka pilihlah buku yang bergambar besar dan tidak rumit. Pilih buku cerita yang beralur sederhana, memiliki karakter jelas, dialog yang mudah dicerna, dan singkat. Posisi buku usahakan dapat dilihat pendengar.

❖ Alat Peraga Gambar

Jika gambar menjadi pilihan alat peragamu, maka siapkan gambar sesuai dengan cerita. Buatlah gambar semenarik mungkin. Tempel gambar itu pada papan panel, usahakan terlihat oleh semua audien atau pendengar. Siapkan alat penunjuk gambar, gunakan alat ini sebagai pemandu bercerita. Jangan sampai salah menyebutkan tokoh dan menunjuk gambarnya.

❖ Alat Peraga Boneka

Jika boneka yang kamu pilih, maka perhatikan jarak boneka dengan mulut pencerita, jangan terlalu dekat. Kedua tangan harus lentur memainkan boneka. Antara gerakan boneka dengan suara tokoh harus sinkron.

Satu hal yang harus kamu ingat adalah fungsi alat peraga. Alat peraga tidak hanya berfungsi memperindah cerita. Fungsi utama alat peraga adalah memudahkan pendengar memahami isi dan pesan moral yang disampaikan lewat cerita.

3. Berlatih Bercerita dalam Kelompok

1. Berkelompoklah dengan 4 orang temanmu!
2. Berlatihlah bercerita menggunakan alat peraga yang sudah disepakati secara bergiliran!
3. Teman yang sedang tidak bercerita, bertugas menilai! Tulis penilaianmu di buku tugas seperti tabel berikut! Penilaian

Nama Siswa	Keluwesannya Menggunakan Alat Peraga	Sinkronitas antara Peraga dengan Suara Tokoh	Improvisasi Cerita	Menyimpulkan Cerita






4. Teruslah berlatih hingga kalian mahir! Pilih satu pencerita terbaik!

4. Lomba Bercerita dengan Alat Peraga

Bagaimana latihanmu? Tentu menyenangkan! Kamu sudah menentukan pencerita terbaik dalam kelompok? Kini, pilihlah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjadi juri lomba bercerita! Ajaklah juga gurumu!

Lakukanlah kegiatan ini layaknya kalian mengadakan sebuah perlombaan bercerita. Diskusikan terlebih dahulu hal-hal yang akan dinilai! Juri memanggil peserta secara acak. Lakukan yang terbaik!

5. Tugas Rumah

-  Tentukan sebuah cerita anak! Pilih yang menarik dan pahami isinya!
-  Buatlah alat peraga untuk membantu menyampaikan isi cerita!
-  Berlatihlah bercerita dengan alat peragamu!
-  Undanglah teman-teman adikmu, berceritalah kepada mereka!
-  Setelah bercerita, tanyakan hal-hal berikut kepada mereka!
 - a. Siapa tokoh cerita yang kalian dengar dan bagaimana wataknya?
 - b. Peristiwa apa yang dialami tokoh cerita?
 - c. Kebaikan apa yang bisa kalian contoh dari tokoh cerita?

Hasil jawaban teman-temanmu tersebut merupakan keberhasilanmu bercerita. Jika mereka bisa menjawab dengan tepat, artinya kamu telah berhasil bercerita dengan alat peraga dengan baik.

B. Membacakan Teks Perangkat Upacara

Setiap hari Senin dan hari-hari nasional, tentu kalian mengikuti upacara. Siapa yang pernah menjadi petugas upacara? Kamu bertugas sebagai apa? Pembaca UUD 1945, pembaca doa, pembaca janji pelajar, pengibar bendera, atau pemimpin upacara? Selamat ya, tentu kalian bertugas dengan baik.

Tahukah kalian bahwa membaca UUD 1945, doa dan janji pelajar memiliki aturan. Aturan dalam hal ini adalah cara membaca. Membaca perangkat upacara harus memperhatikan intonasi. UUD 1945 dan janji pelajar sebaiknya dibaca dengan intonasi tegas dan keras serta berwibawa. Sedangkan teks doa sebaiknya dibaca dengan lembut.

Kegiatan kali ini adalah membacakan teks perangkat upacara. Dalam membaca kalian harus memperhatikan intonasi, jeda, dan lafal dengan tepat. Ikuti kegiatan ini dengan baik, ya!

1. Memahami Teks Perangkat Upacara

Bacalah dan pahami teks perangkat upacara berikut!

Teks UUD 1945

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 Pembukaan (Preamble)

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu, untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Teks janji siswa di setiap sekolah berbeda-beda. Berikut adalah salah satu contoh teks janji siswa.

Teks Janji Siswa

Janji Pelajar SMP/MTs ... (nama sekolah) :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setia kepada Pancasila dan UUD 1945.
3. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4. Bersih lahir batin dan teguh hati.
5. Rajin belajar serta giat bekerja.

Teks doa setiap sekolah juga berbeda-beda. Berikut adalah salah satu contoh teks doa.

Teks Doa

Ya Allah, Ya Tuhan kami,
Ampunilah segala dosa-dosa kami,
Dosa kedua orang tua kami, dosa guru-guru kami, dan dosa para pemimpin kami.

Dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangi kami.

Ya Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang,
Sayangilah kami dan jadikanlah kami orang-orang terpilih,
Seperti orang-orang yang telah Engkau pilih sebelum kami.

Ya Allah, Ya Tuhan kami,
Berkahilah kami dan tunjukkan kami ke jalan yang lurus,
Bimbinglah kami agar menjadi orang-orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Ya Allah Tuhan Semesta Alam,
Berilah kesabaran kepada guru-guru kami dalam membimbing kami,
Da berilah kami kesabaran dalam menuntut ilmu, jadikanlah ilmu-ilmu kami sebagai ilmu yang bermanfaat.

Ya Allah,
Jangan biarkan kami dalam kesesatan. Bimbinglah kami dengan kasih sayang-Mu. Hindarkanlah kami dari api neraka.
Amin.

Kamu sudah pernah membaca salah satu dari ketiga teks tersebut? Pasti kamu sudah pernah membacanya, terutama teks Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Bagaimana cara membaca teks tersebut dengan benar? Ayo, ikuti kegiatan berikut.

2. Memberi Tanda Cara Membaca

Teks perangkat upacara dibacakan agar didengar oleh seluruh peserta upacara. Oleh karena itu, wajib dibaca dengan keras, intonasi, lafal, dan jeda jelas. Pembacaan dengan intonasi, lafal dan jeda yang tepat berhubungan dengan pemahaman isi teks. Jika dalam membaca teks melakukan kesalahan jeda dan intonasi, pendengar akan menangkap makna lain dari makna yang seharusnya. Jadi, bagaimana seharusnya kita membacakan teks perangkat upacara?

Teks perangkat upacara dibacakan dalam acara resmi. Teks tersebut harus dibacakan secara tegas, jelas, dan khidmat. Intonasi yang kita hadirkan harus dapat memberi kesan mantap dan berwibawa.

Untuk itu, diperlukan pengetahuan tentang cara memberi jeda dan memberi nada (intonasi) yang tepat. Berikut adalah pengetahuan tentang tanda jeda dan intonasi.

Tanda-tanda jeda:

- / adalah tanda berhenti satu ketukan seperti tanda koma.
- // adalah tanda dua ketukan, seperti tanda titik.
- /// adalah tanda tiga ketukan untuk antarpagraf.

Tanda-tanda intonasi:

- / : menunjukkan nada naik
- \ : menunjukkan nada turun
- : menunjukkan nada datar
- - : pemberian tekanan pada sukukata atau kata

Contoh pemberian tanda jeda teks pembukaan UUD 1945:

UNDANG-UNDANG DASAR / NEGARA REPUBLIK INDONESIA /

TAHUN 1945//

Pembukaan (Preamble)

Bahwa sesungguhnya / kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa / dan

oleh sebab itu, / maka / penjajahan di atas dunia harus dihapuskan /

karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan / dan perikeadilan.//

1. Bergabunglah dengan tiga temanmu!
2. Diskusikan cara membaca teks perangkat upacara (UUD 1945, Janji Siswa, dan Doa)!
3. Tulis ulang di buku tugasmu dan berilah tanda jeda dan intonasi pada teks perangkat upacara itu!

3. Berlatih Membacakan Teks Perangkat Upacara

Bagaimana kegiatanmu memberi tanda cara membaca teks perangkat upacara? Setelah memberi tanda cara membaca pada teks perangkat upacara, kini saatnya untuk membacakan teks perangkat upacara.

1. Bagilah tugas membacakan teks perangkat upacara!
2. Ada 3 teks, masing-masing siswa memilih satu teks untuk dibacakan!
3. Bergantianlah membacakan teks perangkat upacara!
4. Berilah penilaian cara membaca temanmu! Tulis penilaian di buku tugas!

Penilaian Cara Membacakan Teks Perangkat Upacara

Nama Siswa	Volume	Jeda	Intonasi	Lafal




5. Berlatihlah terus sesuai dengan saran temanmu!

4. Lomba Membacakan Teks Perangkat Upacara

Lakukan perlombaan kecil! Pilih beberapa teman sebagai juri! Masing-masing kelompok memilih wakil terbaik! Ajaklah gurumu untuk menjadi juri lomba!

Buatlah lembar penilaian seperti latihan sebelumnya! Tentukan tiga peserta terbaik! Berikan penghargaan menarik untuk mereka! Selamat lomba!

5. Tugas Rumah

-  Ajaklah beberapa temanmu di rumah untuk berlatih upacara!
-  Tentukan tugas masing-masing, seperti pembaca Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila, Doa, Pembawa Acara, dan lain-lain!
-  Lakukan Pembacaan masing-masing teks dengan suara yang jelas, lantang, intonasi yang tepat, dan berwibawa!

C. Menulis Kembali Isi Dongeng

Saat kecil kita suka mendengarkan dongeng. Mungkin sampai saat ini, kalian masih suka mendengarkan dongeng. Isi dongeng biasanya berkisar tentang pesan kebaikan. Hal-hal kebaikan tersebut disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam dongeng dan alur cerita dongeng. Setelah membaca atau mendengarkan dongeng, tentu akan terpaut dibenak kita tentang pesan dongeng.

Di unit 1 dan unit 4 kamu sudah belajar tentang dongeng. Di unit 5, kalian akan belajar menulis kembali isi dongeng yang pernah dibaca atau didengar. Dalam menulis kembali isi dongeng, ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Pertama, alur dongeng yaitu urutan peristiwa dalam dongeng. Kedua, pesan yang ingin disampaikan lewat dongeng.

Ikutilah kegiatan ini dengan baik!

1. Membaca Dongeng

Bacalah dongeng berikut dengan saksama!

Keong Mas



Raja Kertamarta adalah raja dari Kerajaan Daha. Raja mempunyai 2 orang putri, namanya Dewi Galuh dan Candra Kirana yang cantik dan baik. Candra Kirana sudah ditunangkan dengan putra mahkota Kerajaan Kahuripan, yaitu Raden Inu Kertapati yang baik dan bijaksana. Tapi saudara kandung Candra Kirana, yaitu Galuh Ajeng sangat iri pada Candra Kirana karena Galuh Ajeng menaruh hati pada Raden Inu. Kemudian, Galuh Ajeng menemui nenek sihir untuk mengutuk Candra Kirana. Dia juga memfitnahnya sehingga Candra Kirana diusir dari Istana. Ketika Candra Kirana berjalan

menyusuri pantai, nenek sihir muncul dan menyihirnya menjadi keong emas. Candra Kirana dibuangnya ke laut. Sihirnya akan hilang bila keong emas berjumpa dengan tunangannya.

Suatu hari, seorang nenek sedang mencari ikan dengan jala dan keong emas terangkut.



Keong Emas dibawanya pulang dan ditaruh di tempayan. Besoknya, nenek itu mencari ikan lagi dilaut, tetapi tak seekor pun didapat. Ia pun pulang dengan putus asa. Hari ini, ia tidak bisa makan, pikirnya. Ketika ia sampai digubuknya, ia kaget karena sudah tersedia masakan yang enak-enak. Si nenek bertanya-tanya, siapa yang mengirim masakan ini.

Begitu pula hari-hari berikutnya, si nenek menjalani kejadian serupa. Keesokan paginya, nenek pura-pura ke laut. Ia mengintip apa yang terjadi, ternyata keong emas berubah menjadi gadis cantik. Gadis santik itu pun langsung memasak. Nenek masuk ke gubuk dan menegurnya, "Siapa gerangan hai, kau

putri yang cantik?" "Aku adalah putri kerajaan Daha yang disihir menjadi keong emas oleh saudaraku karena ia iri kepadaku." kata Keong Emas. Kemudian, Candra Kirana berubah kembali menjadi keong emas. Nenek itu tertegun melihatnya.

Sementara pangeran Inu Kertapati tak mau diam saja ketika tahu Candra Kirana menghilang. Ia pun mencarinya dengan cara menyamar menjadi rakyat biasa. Nenek sihir pun akhirnya tahu dan mengubah dirinya menjadi gagak untuk mencelakakan Raden Inu Kertapati. Raden Inu Kertapati Kaget sekali melihat burung gagak yang bisa berbicara dan mengetahui tujuannya. Ia menganggap burung gagak itu sakti. Ia pun menuruti semua perkataan burung gagak, padahal Raden Inu diberikan arah yang salah. Di perjalanan, Raden Inu bertemu dengan seorang kakek yang sedang kelaparan, diberinya kakek itu makan. Ternyata, kakek adalah orang sakti yang baik. Ia menolong Raden Inu dari burung gagak itu.



Kakek itu memukul burung gagak dengan tongkatnya. Burung itu menjadi asap. Akhirnya Raden Inu diberitahu di mana Candra Kirana berada. Disuruhnya Raden Inu pergi ke Desa Dadapan. Setelah berjalan sehari-hari, sampailah ia ke Desa Dadapan. Ia menghampiri sebuah gubuk yang dilihatnya untuk meminta seteguk air karena perbekalannya sudah habis. Ia sangat terkejut karena dari balik jendela ia melihat tunangannya sedang memasak. Akhirnya, sihir pun hilang karena perjumpaan dengan Raden Inu. Pada saat itu, muncul nenek pemilik gubuk itu dan putri Candra Kirana memperkenalkan Raden Inu pada nenek. Akhirnya, Raden Inu memboyong tunangannya ke istana, dan Candra Kirana menceritakan perbuatan Galuh Ajeng pada Baginda Kertamarta.

Baginda minta maaf kepada Candra Kirana dan sebaliknya. Galuh Ajeng mendapat hukuman yang setimpal. Karena takut, Galuh Ajeng melarikan diri ke hutan. Kemudian, ia terperosok dan jatuh ke dalam jurang. Akhirnya, pernikahan Candra Kirana dan Raden Inu Kertapati pun berlangsung. Mereka memboyong nenek dadapan yang baik hati itu ke istana dan mereka hidup bahagia.

(<http://www.e-smartschool.com>.)

Seru sekali cerita di atas. Akhirnya, orang yang jahat mendapat hukuman yang setimpal. Itu salah satu pesan yang dapat diambil dari dongeng yang berjudul *Keong Emas* di atas.

Sekarang, kamu akan belajar menganalisis alur dan pesan dari sebuah dongeng. Ikuti kegiatan berikut dengan baik!

2. Menganalisis Alur dan Pesan Dongeng

Hal yang paling menonjol dalam dongeng adalah alur dan pesan yang ingin disampaikan. Diskusikanlah dengan temanmu tentang hal-hal berikut!

1. Siapa saja tokoh dan watak tokoh dalam dongeng *Keong Emas*?
2. Bagaimana awal cerita putri Candra Kirana di sihir menjadi Keong Emas?
3. Bagaimana Keong Emas bisa berada di rumah nenek di desa Dadapan?
4. Bagaimana cara Putri Candra Kirana bertemu dengan Pangeran Inu?
5. Apa pesan moral yang dapat diambil dari dongeng di atas?
6. Rangkumlah jawabanmu dalam tabel berikut! Tulis di buku tugasmu!

Tokoh dan watak	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Alur 1. awal penceritaan 2. pengenalan masalah 3. puncak masalah 4. penyelesaian masalah	1. 2. 3. 4.
Pesan

3. Menulis Kembali Isi Dongeng

Kegiatan selanjutnya adalah menulis kembali isi dongeng dengan kalimatmu sendiri. Kalian sudah mengetahui nama tokoh beserta wataknya, alur cerita, dan pesan yang disampaikan. Dari hal-hal tersebut, ceritakanlah kembali secara tertulis!

Bagaimana cara menuliskan dengan kalimat sendiri? Perhatikan contoh berikut!

Awal cerita dongeng Keong Emas adalah memperkenalkan dua putri Kerajaan Daha yang bernama Dewi Galuh dan Candra Kirana.

Pengenalan masalah adalah iri hati Putri Galuh Ajeng pada Putri Candra Kirana.

Dari kalimat tersebut dapat kamu jabarkan menjadi seperti berikut.

Kerajaan Daha dipimpin oleh seorang raja bernama Raja Kertamarta. Raja Kertamarta memiliki dua putri cantik jelita. Kedua putri ini bernama Dewi Galuh dan Candra Kirana. Mereka hidup damai dan saling menyayangi.

Namun, keadaan ini tidak berlangsung lama. Sebuah masalah muncul saat salah satu putri ditunangkan dengan seorang pangeran. Putri Galuh Ajeng yang belum ditunangkan merasa iri terhadap saudaranya Candra Kirana. _____

_____ lanjutkan olehmu _____

4. Berlatih Sendiri

📖 Bacalah dongeng berikut dengan saksama!

📖 Tulislah kembali isi dongeng *Asal Usul Danau Toba* dengan kalimatmu sendiri!

Asal Usul Danau Toba



Di sebuah desa di wilayah Sumatera, hidup seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas. Ia bisa mencukupi kebutuhan dari hasil kerjanya yang tidak kenal lelah. Sebenarnya, usianya sudah cukup untuk menikah, tetapi ia tetap memilih hidup sendirian. Di suatu pagi hari yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai. "Mudah-mudahan hari ini aku mendapat ikan yang besar," gumam petani tersebut dalam hati. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani itu bersorak

kegirangan setelah mendapat seekor ikan cukup besar.

Ia takjub melihat warna sisik ikan yang indah. Sisik ikan itu berwarna kuning emas kemerah-merahan. Kedua matanya bulat dan menonjol memancarkan kilatan yang menakjubkan. "Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku." Petani tersebut terkejut mendengar suara ikan itu. Karena keterkejutannya, ikan yang ditangkap terjatuh ke tanah. Kemudian, tidak berapa lama, ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita. "Bermimpikah aku?" gumam petani.



"Jangan takut, Pak, aku juga manusia seperti engkau. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata," kata gadis itu. "Namaku Puteri, aku tidak keberatan untuk menjadi istrimu," kata gadis itu seolah mendesak. Petani itu pun mengangguk. Maka, jadilah mereka sebagai suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati, yaitu mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Puteri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, maka akan terjadi petaka dahsyat.



Setelah sampai di desanya, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. "Dia mungkin bidadari yang turun dari langit," gumam mereka. Petani merasa sangat bahagia dan tentram. Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Karena ketekunan dan keuletannya, petani itu hidup tanpa kekurangan. Banyak orang iri, dan mereka menyebarkan sangkaan buruk yang dapat menjatuhkan keberhasilan usaha petani. "Aku tahu Petani itu pasti memelihara makhluk halus!" kata seseorang kepada temannya. Hal itu sampai ke telinga Petani dan Puteri. Namun, mereka tidak merasa tersinggung, bahkan semakin rajin bekerja.

Setahun kemudian, kebahagiaan Petani dan istri bertambah karena istri Petani melahirkan seorang bayi laki-laki. Ia diberi nama Putera. Kebahagiaan mereka tidak membuat mereka lupa diri. Putera tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis, tetapi agak nakal. Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu



selalu merasa lapar. Makanan yang seharusnya dimakan bertiga dapat dimakannya sendiri.

Lama kelamaan, Putera selalu membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Istri Petani selalu mengingatkan Petani agar bersabar atas ulah anak mereka. "Ya, aku akan bersabar, walau bagaimana pun dia itu anak kita!" kata Petani kepada istrinya. "Syukurlah, kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik," puji Puteri kepada suaminya.

Memang kata orang, kesabaran itu ada batasnya. Hal ini dialami oleh Petani itu. Pada suatu hari, Putera mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah di mana ayahnya sedang bekerja. Putera tidak memenuhi tugasnya. Petani menunggu kedatangan anaknya, sambil menahan haus dan lapar. Ia langsung pulang ke rumah. Dilihatnya Putera sedang



bermain bola. Petani menjadi marah sambil menjewer kuping anaknya. "Anak tidak tahu diuntung! Tidak tahu diri! Dasar anak ikan!," umpat si Petani tanpa sadar telah mengucapkan kata pantangan itu.

Setelah petani mengucapkan kata-katanya, seketika itu juga anak dan istrinya hilang lenyap tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan semakin deras. Desa Petani dan desa sekitarnya terendam semua. Air meluap sangat tinggi dan luas sehingga membentuk sebuah telaga. Akhirnya membentuk sebuah danau. Danau itu akhirnya dikenal dengan nama Danau Toba. Pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

(Sumber: <http://www.e-smartschool.com/>)

5. Tugas Rumah

- 📁 Pergilah ke perpustakaan!
- 📁 Bacalah sebuah buku dongeng!
- 📁 Tulislah tokoh, watak, alur cerita, dan pesan dongeng!
- 📁 Ceritakan kembali isi dongeng dengan kalimatmu sendiri!
- 📁 Tulis di buku tugas!

RANGKUMAN

Bercerita dengan alat peraga adalah menceritakan suatu cerita kepada orang lain (anak-anak) dengan memanfaatkan alat bantu peraga. Alat peraga yang bisa digunakan antara lain buku cerita, gambar, boneka, gambar gerak, dan lain-lain.

Setiap alat peraga memiliki karakteristik tersendiri. Untuk itu diperlukan pengetahuan tentang ketepatan penggunaan alat peraga.

Satu hal yang harus diingat adalah fungsi alat peraga. Alat peraga tidak hanya berfungsi memperindah cerita. Fungsi utama alat peraga adalah memudahkan pendengar memahami isi dan pesan moral yang disampaikan lewat cerita.

Membaca UUD 1945, doa dan janji pelajar memiliki aturan. Aturan dalam hal ini adalah cara membaca. Membaca perangkat upacara harus memperhatikan intonasi. UUD 1945 dan janji pelajar sebaiknya dibaca dengan intonasi tegas dan keras serta berwibawa. Sedangkan teks doa sebaiknya dibaca dengan lembut.

Teks perangkat upacara dibacakan dalam acara resmi. Teks tersebut harus dibacakan secara tegas, jelas, dan khidmat. Intonasi yang kita hadirkan harus dapat memberi kesan mantap dan berwibawa.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Bercerita dengan alat peraga.			
Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.			
Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang kubaca.			

UNIT 6

PROFESI



Sumber: <http://joykusumotiles.wordpress.com/2007/08/mama-gia-operasi.jpg>

Gambar 6.1. Dokter sedang Melakukan Proses Operasi

Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pendidikan tertentu, contohnya dokter, guru, pilot, advokat, arsitek, hakim, dan lain-lain.





Untuk mencapai profesi tertentu, orang harus pandai. Kepandaian dapat diperoleh dengan belajar. Sudahkah kamu rajin belajar?

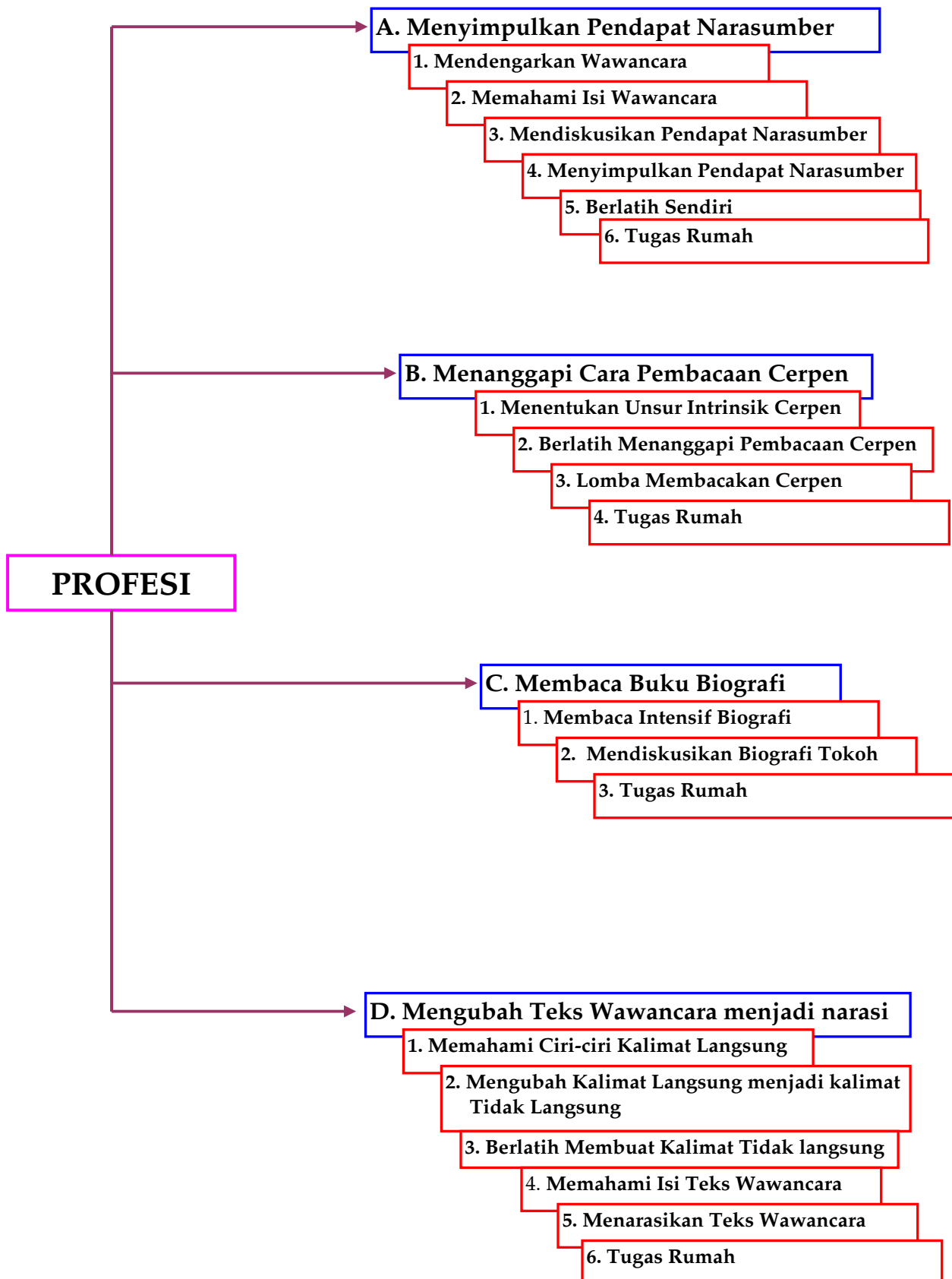
Belajar sangat penting! Tanpa belajar, profesi yang diinginkan tidak mungkin tercapai. Contoh, dokter. Untuk menjadi dokter, seseorang harus menjalani kuliah di fakultas kedokteran. Untuk dapat masuk di fakultas kedokteran, dibutuhkan kemampuan yang tinggi. Orang yang tidak pintar, tidak akan bisa menjadi dokter.

Profesi dapat kita pilih. Kamu ingin menjadi apa? Tentukan dari sekarang!

Siapkan diri menuju profesi yang diinginkan!

Pada Unit 6, kamu akan diajak untuk melakukan kegiatan:

-  menyimpulkan pendapat dan gagasan narasumber;
-  menanggapi cara pembacaan cerpen;
-  mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi; dan
-  mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung.



A. Menyimpulkan Pendapat Narasumber

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Seseorang yang dimintai pendapatnya dalam kegiatan wawancara disebut narasumber. Narasumber adalah orang yang memahami sebuah permasalahan yang akan kita pecahkan. Narasumber adalah orang yang ahli di bidangnya. Artinya, ia menguasai dengan pasti dan dapat memberikan informasi secara lengkap atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara. Dalam wawancara, narasumber memberikan pendapat atau gagasan tertentu sesuai dengan keahlian mereka.

Kegiatan kali ini adalah mendengarkan wawancara. Setelah mendengarkan wawancara, kalian diminta menyimpulkan pendapat narasumber. Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Mendengarkan Wawancara

Dua orang temanmu akan membacakan wawancara dengan narasumber berikut! Simaklah dengan saksama! Catatlah pendapat atau gagasan yang disampaikan narasumber!

TKW, Sukses Menjadi Penulis



Profesi sebagai pembantu rumah tangga atau TKW di negeri orang, sering dipandang sebelah mata. Namun, Eni Kusuma, membalikkan semua pandangan tersebut. Enam tahun menjalani profesi sebagai pembantu rumah tangga di Hong Kong, Eni berhasil pulang dengan membawa sesuatu. Bukan harta yang berlimpah, tetapi sebuah hasil proses pembelajaran yang sangat menakjubkan. Di tengah-tengah kesibukannya sebagai pembantu rumah tangga, ia berhasil mengasah bakat menulisnya dan bergaul dengan komunitas yang lebih luas melalui internet.

Berikut adalah wawancara **Edy Zaqeus** dari *Pembelajar.com* dengan Eni Kusuma melalui email akhir Maret 2007 lalu.

Bagaimana perasaan Anda setelah buku pertama Anda terbit?

Berbunga-bunga. Ada mawar, anggrek, tulip, dan enceng gondok...he he he.

Bagaimana ceritanya sampai akhirnya Anda bisa menulis sebuah buku motivasi?

Awal cerita dari sebuah *dream* saya yang ingin diakui secara intelektual. Awalnya, saya belajar membuat naskah novel, cerpen, dan

puisi. Ketika saya *posting* di milis kepenulisan yang saya ikuti bernama Kossta—milis untuk para TKW di Hongkong yang suka menulis—karya-karya saya banyak yang mengomentari. Setelah saya amati, saya rasa menjadi komentator itu lebih cerdas dan elegan. Maka saya BELAJAR "berkarier" di jalur ini. Banyak yang skeptis, "Who's talking? Emangnya Eni itu siapa?" Namun, seorang guru dan senior saya nekat mengirim saya buku *Resep*

Cespleng Menulis Buku Best Seller, karya Edy Zaqueus. Mungkin, biar "kegilaan" saya semakin terasah.

Dari situ saya mengenal *Pembelajar.com*. "Korban" komentar saya yang pertama adalah artikel Jennie S. Bev, si penulis buku *Rahasia Sukses Terbesar*. Jennie adalah penulis wanita yang sukses di negeri Paman Sam. Dia terkenal karena menulis. Kenapa saya komentari dia? Karena saya ingin "dilihat". Inilah awal saya membuat artikel-artikel "motivasi"—yang istilahnya saja baru saya dengar setelah bergaul dengan komunitas *Pembelajar.com*.

Dengan diterbitkannya buku *Anda Luar Biasa!!!* ini, maka *dream* saya semakin jelas. Berapa banyak sih, orang yang "kenyataannya" sesuai dengan mimpinya? Saya mendapatkannya hanya dengan kerja keras dan kerja cerdas. Tanpa perlu menodongkan senjata tumpul kepada para intelektual supaya mereka mengakui kemampuan saya.

Pada waktu menyusun buku ini, Anda masih berprofesi sebagai pembantu rumah tangga di Hongkong. Bagaimana bisa Anda meluangkan waktu untuk menulis?

Saya memanfaatkan segala kesempatan di antara kesempitan. Saya mengalokasikan waktu satu jam sebelum tidur malam untuk menulis dengan tangan. Lalu, di saat libur tiba, saya ketik di komputer. Biasanya saya ngetik di perpustakaan, kantor pos, dan pusat perbelanjaan yang memberikan pelayanan internet gratis. Saya juga bisa akses internet di saat-saat menunggu anak asuh saya les. Atau, ketika saya belanja ke pasar.

Selama ini, pembantu rumah tangga selalu dikonotasikan sebagai orang tidak berpendidikan minim keterampilan, dan hidup tanpa harapan dengan gaji yang sangat rendah. Pandangan Anda?

Saya tidak pernah memandang orang dari profesinya. Profesi hanya sementara. Sebagai batu loncatan saja untuk mendaki ke profesi yang lain yang lebih baik. Saya hanya memandang orang dari "kemauannya untuk belajar". Siapa pun dia! Meskipun dia seorang pejabat, anggota dewan yang terhormat, pembantu, pemulung, tukang kayu, dan tukang

sapu jalan. Jika tidak mau BELAJAR, maka mereka termasuk yang tidak berpendidikan.

Banyak orang-orang dari profesi "terhormat" yang merugikan orang lain dan negara. Sebaliknya, tidak sedikit orang-orang dari profesi "rendahan" yang berguna bagi orang lain dan negara. Sekarang, jelas bukan, siapa yang berpendidikan apa? Siapa yang lebih miskin? Siapa yang merasa lebih "rendah" gajinya? Saya justru termasuk pembantu dengan nomor urut ke sekian dari sekian banyak senior saya yang sukses menjadi pengusaha, wartawan, penulis, pengajar, investor, dan lain-lain. Karena mereka punya *dream* dan mau BELAJAR.

Apa komentar majikan Anda ketika Anda menulis artikel di website, hingga kemudian bisa jadi naskah buku?

Awalnya senang dan mendukung banget. Dan ini saya ceritakan dalam buku saya itu. Tapi, lama-kelamaan dia "uring-uringan". Yang saya kerjakan selalu salah. Dan, dia sering mengada-ada dalam memberikan perintah. Supaya "tenang", saya bilang padanya kalau saya sudah berhenti menulis. Lalu, saya melakukan aktivitas ini dengan sembunyi-sembunyi. Mungkin, dia takut saya akan menomorduakan tugas utama saya sebagai pembantu.

Sebenarnya, apa motivasi Anda menulis buku dengan judul *Anda Luar Biasa!!!* ini?

Saya ingin membuktikan bahwa hambatan apa pun bisa ditaklukkan. Asal, kita sadar akan keluarbiasaan potensi diri kita dalam mewujudkan *dream* kita. Yang membedakan manusia dari makhluk lainnya kan *dream*? Dan, *dream* milik semua orang. Dari segala macam profesi dan latar belakang. Saya berani bermimpi, bagaimana dengan Anda semua?

Kalangan mana saja yang ingin Anda sentuh dengan buku ini?

Semua kalangan yang bisa baca. Tanpa terkecuali. Dari semua profesi dan latar belakang. Seperti, para pembantu yang ada di dalam dan luar negeri. Atau, calon pembantu yang berada di yayasan-yayasan pengerah pembantu dan *baby sitter*. Juga mereka yang

berada di PJTKI-PJTKI. Pemulung sampah Indonesia, asongan, tukang antar koran, guru, dosen, mahasiswa, pelajar, pejabat, anggota dewan yang terhormat, dan lain-lain.

Anda “hanya” lulusan SMA, sementara—dari komentar-komentar untuk buku Anda—tampak sekali bahwa Anda sangat cerdas dan berbakat. Bagaimana Anda mendapatkan semua itu?

Lipatan-lipatan otak kita—yang diciptakan oleh Yang Maha Cerdas—tidak terbentuk dengan sendirinya. Lipatan-lipatan itu terbentuk karena seringnya otak diajak berpikir dan menganalisis tentang hal-hal yang bermutu dan penuh makna. Semakin terlatih, semakin berkembang, dan semakin banyak lipatnya. Dan, cerdas hanyalah efek. Bakat apalagi. Cerdas secara emosional, intelektual, maupun spiritual.

Saya mendapatkannya, atau melatihnya, dengan membaca kitab suci. Makna dalam kitab suci adalah makanan jiwa yang sangat bergizi. Sedangkan buku-buku bermutu lain—baik yang saya pulung dari sampah bacaan, beli sendiri, pinjam, maupun dikasih oleh orang-orang tercinta—adalah pelengkap untuk menambah pengetahuan. Sementara, tingkah laku atau perilaku orang-orang di sekitar adalah sarana pembelajaran saya untuk menambah wawasan. Dari sanalah saya belajar.

Sekarang setelah kembali ke Indonesia, apa yang ingin Anda lakukan?

Belajar banyak hal. Sekarang lagi aktif menulis dan belajar menulis skenario. Dalam kesempatan ini saya hendak meminta kepada para penulis skenario profesional. Buatlah cerita yang masuk akal, mencerdaskan, dan memotivasi! Energi yang muncul dari cerita yang memotivasi pasti akan sangat dahsyat efeknya bagi perkembangan kualitas mental pemirsa. Jangan bikin yang sebaliknya. Karena, energi negatif dari suatu cerita yang sebaliknya, akan berdampak sama pula. Saya juga siap *sharing* kepada siapa saja.

Luar biasa, bukan! Seorang pembantu mampu mempunyai tulisan dan pemikiran yang berbobot. Kamu sudah bisa memahami isi wawancara tersebut? Kalau sudah, jawab pertanyaan berikut.

Apa yang ingin Anda serukan kepada para pembantu rumah tangga di seluruh Indonesia, bahkan mungkin dunia?

Pesan saya, jadilah pembantu yang profesional. Bekerjalah sambil belajar. Dan, belajarlah dari orang-orang sukses. Untuk mempercepat, jangan belajar dari orang-orang “kebanyakan”. Banyaklah melihat dunia dengan membaca. Beranilah bermimpi dan wujudkanlah apa yang kalian inginkan. Bukalah pikiran.

Seruan Anda bagi generasi muda kita, terutama para mahasiswa?

Untuk para generasi muda, terutama untuk mahasiswa, kendalikan emosimu! Banyaklah membaca dan belajar! Kenali minatmu sedini mungkin! Carilah mentor! Jika perlu, jadilah orang suruhan dari orang sukses di bidang yang engkau minati! Serap ilmunya! Bekerja samalah dan jual ide kamu pada mereka! Jangan pernah menyerah! Dan, sukses hanyalah efek!

Siapa guru-guru Anda dalam sekolah kehidupan ini?

Guru dari semua guru saya dalam sekolah kehidupan ini adalah Tuhan Yang Menciptakan Kehidupan ini. Dan, guru-guru saya yang lain adalah semua pribadi yang bijaksana. Saya ingin menjadi bijaksana seperti guru-guru saya itu.

Bila perjalanan hidup Anda dan nilai-nilai yang Anda pegang bisa dirumuskan dalam sebuah kalimat, bagaimana bunyinya?

BELAJAR ADALAH HAK SAYA!!! Perjalanan hidup saya adalah proses belajar itu sendiri. Dan, nilai-nilai yang saya pegang adalah hasil dari belajar saya tentang nilai-nilai.

Ok, semoga Anda sukses!

Terima kasih atas bimbingan Anda selama ini. Terima kasih pula wawancaranya. Terima kasih kepada seluruh pengunjung *Pembelajar.com*. Salam Sukses Luar Biasa!!!

[Sumber: <http://www.Pembelajar.Com>]

2. Memahami Isi Wawancara

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan isi wawancara!

1. Siapa Eni Kusuma?
2. Bagaimana cara Eni Kusuma menulis di sela-sela kesibukannya?
3. Bagaimana cara Eni Kusuma memperoleh keahlian menulis sehingga menghasilkan tulisan yang luar biasa, sedangkan dia tidak pernah mengenyam bangku kuliah?
4. Apa pandangan Eni Kusuma tentang belajar?
5. Buku apa yang dikomentari pertama kali oleh Eni Kusuma?
6. Apa pandangan Eni Kusuma terhadap sebuah profesi?
7. Apa saran Eni Kusuma untuk orang yang ingin mengembangkan diri?
8. Apa tujuan Eni Kusuma menulis buku **Anda Luar Biasa!!!**?
9. Bagaimana tanggapanmu terhadap Eni Kusuma?
10. Apa yang bisa kamu contoh dari diri Eni Kusuma?

3. Mendiskusikan Pendapat Narasumber

1. Bergabunglah dengan 4 orang temanmu!
2. Tentukan masalah-masalah yang dibahas dalam wawancara di atas!
3. Tulislah pendapat-pendapat narasumber terhadap permasalahan dalam wawancara di atas!

Contoh: Perhatikan petikan dialog berikut!

Selama ini, pembantu rumah tangga selalu dikonotasikan sebagai orang tidak berpendidikan, minim keterampilan, dan hidup tanpa harapan dengan gaji yang sangat rendah. Pandangan Anda?

Saya tidak pernah memandang orang dari profesinya. Profesi hanya sementara. Sebagai batu loncatan saja untuk mendaki ke profesi yang lain yang lebih baik. Saya hanya memandang orang dari "kemauannya untuk belajar". Siapa pun dia! Meskipun dia seorang pejabat, anggota dewan yang terhormat, pembantu, pemulung, tukang kayu, dan tukang sapu jalan. Jika tidak mau BELAJAR, maka mereka termasuk yang tidak berpendidikan.

Banyak orang-orang dari profesi "terhormat" yang merugikan orang lain dan negara. Sebaliknya, tidak sedikit orang-orang dari profesi "rendahan" yang berguna bagi orang lain dan negara. Sekarang jelas bukan, siapa yang berpendidikan apa? Siapa yang lebih miskin? Siapa yang merasa lebih "rendah" gajinya? Saya justru termasuk pembantu dengan nomor urut ke sekian dari sekian banyak senior saya yang sukses menjadi pengusaha, wartawan, penulis, pengajar, investor, dll. Karena, mereka punya *dream* dan mau BELAJAR.

Permasalahan yang dikemukakan dalam dialog di atas adalah anggapan negatif terhadap pembantu rumah tangga. Dikatakan pembantu rumah tangga adalah orang yang tidak berpendidikan, keterampilan rendah, dan gaji rendah.

Narasumber tidak menyetujui pendapat di atas. Dia berpendapat profesi pembantu rumah tangga merupakan batu loncatan untuk meraih profesi lebih tinggi. Kenyataannya, banyak mantan pembantu rumah tangga yang menjadi pengusaha, wartawan, penulis, pengajar, dan investor.

4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
5. Mintalah kelompok lain dan gurumu menanggapi hasil kerja kalian!
6. Temukan kesepakatan dan ubahlah jawabanmu yang kurang tepat sesuai dengan kesepakatan!

4. Menyimpulkan Pendapat Narasumber

Apa itu kesimpulan? Kesimpulan adalah pendapat terakhir dari uraian sebelumnya. Bagaimana pendapat akhir ini diperoleh? Di semester satu kalian pernah belajar menyimpulkan isi bacaan. Kegiatan kita kali ini menyimpulkan pendapat narasumber. Pada dasarnya, cara menyimpulkan sama, baik menyimpulkan isi bacaan atau pun menyimpulkan isi teks wawancara. Mengapa sama? Hal ini karena setiap teks pasti memiliki pokok pembicaraan atau informasi yang disampaikan. Sebetulnya, antara teks bacaan dengan wawancara hanya berbeda bentuk. Teks wawancara berbentuk dialog antara pewawancara dengan narasumber, sedangkan bacaan tidak demikian.

Kamu sudah menentukan pendapat-pendapat narasumber terhadap beberapa permasalahan. Rangkailah pendapat-pendapat itu menjadi sebuah paragraf yang seide! Suntinglah paragraf tersebut! Nah, rangkaian pendapat tersebut dapat dijadikan sebagai kesimpulan.

5. Berlatih Sendiri

Bacalah teks wawancara berikut!

Ini adalah wawancara dengan Bp. Reza, agen asuransi.

Ceritakan tentang diri Anda? Nama? Profesi? Bisnis? Keluarga?

Nama saya Reza. Profesi saya adalah karyawan. Bisnis yang saya geluti adalah IT. Dan saya belum memiliki keluarga artinya belum menikah.

Ceritakan alasan-alasan utama Anda menjadi Agen Asuransi?

Saya menjadi agen asuransi karena ketertarikan besar terhadap dunia marketing, di mana setiap saat kita di challenge untuk berimprovisasi meningkatkan penjualan dengan menerapkan kombinasi strategi yang sudah ada maupun yang kita ciptakan sendiri. Mengasah pengalaman dalam marketing dan tentunya alasan motivasi penghasilan yang lumayan menjanjikan. Kenapa

asuransi, karena konsep asuransi sekarang menarik, karena selain ada manfaat proteksi ketika nasabah meninggal, manfaat nilai tunai (investasi) pun bisa dinikmati oleh si pemilik polis saat hidup ketika akan diambil untuk memenuhi kebutuhannya, seperti pensiun, beli rumah, dan sebagainya

Sepengetahuan Anda, bagaimana prospek (statistik) bisnis asuransi di Indonesia?

Bisnis asuransi di Indonesia prospeknya sangat bagus karena pemerintah Indonesia tidak mewajibkan seluruh masyarakatnya untuk memiliki asuransi. Di luar negeri, pemerintah mewajibkan setiap warga negaranya untuk memiliki polis asuransi. Karyawan akan sulit bekerja di satu perusahaan apabila dia tidak memiliki polis asuransi ini. Dengan adanya asuransi, perusahaan telah mengalihkan resiko apabila terjadi sesuatu terhadap karyawan tersebut bukan menjadi tanggung jawab perusahaan.

Secara statistik jumlah penduduk Indonesia > 200 juta jiwa, padahal jumlah yang sudah memiliki asuransi < 2 juta jiwa. Tugas menyadarkan asuransi jiwa kepada masyarakat masih terbuka luas.

Tolong ceritakan beberapa kisah sukses Anda di bisnis ini baik dalam merekrut agen baru maupun memperoleh polis baru?

Pengalaman dalam merekrut agen baru biasanya tidak sulit, kita bisa bertemu di mana saja. Awalnya menawarkan polis tetapi banyak agen baru yang tertarik setelah melihat dan mendengar bagaimana sistem bekerja.

Untuk penjualan selama kami mengikuti apa yang diajarkan oleh agency via training kami selalu semangat.

Hasil-hasil apa saja yang sudah Anda peroleh dari bisnis ini?

Banyak hasil yang saya peroleh. Antara lain pendapatan tambahan selain itu juga bertambahnya teman.

Siapa yang Anda kagumi dibisnis ini?





Orang yang saya kagumi adalah "Unit manager saya". Dia adalah ibu yang kuat dengan cita-cita tinggi, semangatnya luar biasa di saat sulit maupun senang".

(Sumber: <http://agenasuransi.wordpress.com/> dengan pengubahan)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat dan jelas!

1. Tentukan masalah-masalah yang dikemukakan dalam wawancara di atas!
2. Tentukan pendapat-pendapat narasumber terhadap permasalahan yang dikemukakan!
3. Simpulkan pendapat narasumber!

5. Tugas Rumah

-  Dengarkanlah sebuah wawancara di televisi atau radio!
-  Catatlah gagasan atau pendapat narasumber dalam wawancara tersebut!
-  Simpulkan gagasan-gagasan narasumber!
-  Laporkan hasil simakanmu secara tertulis! Tulis di buku tugasmu!

B. Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen

Setelah menyimpulkan pendapat narasumber, kamu akan diajak untuk menanggapi cara pembacaan cerpen. Tentu kegiatan sebelumnya mengasyikkan. Kegiatan menanggapi pembacaan cerpen juga tidak kalah asyik.

Tahukah kamu apa yang dimaksud cerpen? Cerpen adalah cerita pendek. Cerita pendek memiliki syarat tertentu, yaitu panjang cerita tidak lebih dari 10.000 kata, hanya memiliki satu konflik, dan diakhiri dengan penyelesaian.

Pernah mendengarkan pembacaan cerpen? Apakah kamu paham dengan isi cerpen yang dibacakan? Bagaimana cara pembacaan cerpen yang kamu lihat? Apakah pembaca menggunakan lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan gestur dengan tepat?

Tahukah kamu cara membaca cerpen yang baik? Membaca cerpen yang baik dilakukan dengan lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan gestur yang tepat. Pembacaan yang benar akan memudahkan pendengar memahami isi cerpen.

Kegiatan kali ini adalah menanggapi cara pembacaan cerpen. Tanggapan diberikan seputar lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan gestur.

Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen

Pembaca cerpen harus memahami isi terlebih dahulu, sebelum ia membacakan untuk orang lain. Jika sudah memahami isi cerpen, maka intonasi, jeda, ekspresi dan gestur akan terbentuk dengan tepat. Bagaimana cara memahami isi cerita pendek? Caranya adalah dengan menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen.

Unsur intrinsik meliputi penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, dan pesan. Bacalah dan pahami unsur intrinsik cerpen berikut!

Berangkat

Penulis: Akhmad Sekhu STA

Pagi masih menggigil. Orang-orang masih berselimut sarung dalam tidurnya yang nyenyak. Tapi tidak bagi Jubedah yang sudah mulai membenahi diri berangkat ke kebun. Wajah janda beranak satu itu pun tampak sudah segar dibasuh air wudhu shalat subuh. Ya, tampak sekali berseri-seri memperlihatkan keceriaan seperti sumringah langit merah seiring terbitnya matahari. Berangkat kerja memetik melati pagi-pagi sekali menjadi kebiasaan Jubedah. Setelah shalat subuh langsung ke kebun membawa serta Rara, anaknya yang semata wayang. Ibu dan anak itu pergi ke

mana-mana selalu bersama-sama. Ya, siapa lagi yang akan peduli dengan anak itu kalau bukan Jubedah sendiri, karena Rojali, suaminya, sejak perceraian dulu sudah enyah. Bila teringat masalah perebutan hak wali atas Rara yang terjadi sampai ke pengadilan, di mana dia harus berjuang mati-matian untuk mendapatkan kembali Rara dari tangan Rojali, suaminya yang pemabuk itu. Bagaimana seorang pemabuk dapat mengurus Rara, kalau mengurus diri sendiri saja tidak becus, ketus Jubedah tanpa sadar. Bila teringat semua itu, sudut mata Jubedah membasah. "Emak, jangan

sedih, Mak!" suara Rara menggelegar buyarkan lamunannya. "Tidak, Nduk, Emak tidak sedih," jawab Jubedah mencoba menampilkan wajah cerah sambil buru-buru menyeka air bening yang mulai menggenang di sudut matanya, tapi telanjur setetes air mata itu telah menetes, tes! Jatuh tepat ke daun-daun mungil bunga putri malu yang sontak menjadikan bunga itu menunduk, seperti ikut bersedih atas kesedihan yang tengah disandang Jubedah. "Jangan bohong, Mak," protes Rara menghentak telak. Kali ini Jubedah tidak bisa mungkir lagi, anggukan sebagai sebuah pengakuan itu pun harus dilakukan demi memberi pengertian pada Rara, anaknya yang masih sekecil itu harus menanggung beban kesedihan yang tak tertahankan.

Ibu-anak itu melanjutkan perjalanannya ke kebun. Kini mereka harus meniti di galengan yang panjang. Seorang penggembala memberikan siulan, reaksi simpatinya yang spontan. Jubedah tetap melangkah mantap. Perlakuan begitu sudah biasa, risiko sebagai seorang janda muda yang menarik, cantik dan seksi. Sebagai balasan atas perlakuan itu, Jubedah menyenandungkan lagu yang hanya dimengerti oleh dirinya sendiri. Kalau sudah begitu, Rara percaya emaknya tidak bersedih lagi dan terbitlah keceriaan pada diri bocah centil itu dengan kaki berjingkat dan tangan merentang seperti tingkah ballerina kecil yang lincah. Perjalanan mereka berdua akhirnya sampai di kebun melati yang menebarkan harum, sebuah kebun dipenuhi melati-melati yang merekah. Jubedah langsung berbaur dengan para pemetik, sedang Rara berlarian kecil seputar kebun yang menghampar, asyik bermain sendirian saja menunggu emaknya bekerja. "Bedol, datangnya *megal-megol*, jadi tetap telat," sindir Srintil, seorang pemetik yang selalu usil pada Jubedah. "Ya, maklumlah, bawa momongan," jawab Jubedah menyungging senyuman manis. Matahari bangkit dan baru mulai sedikit mencicipi harum melati yang mampu membekali keceriaan pagi berseri-seri, tapi melati yang mekar sudah semuanya dipetik sehingga mengharuskan para pemetik itu pulang

dengan mendapatkan bayaran. Selesailah sudah Jubedah menunaikan tugas memetik melati dan segera mengajak Rara bergegas pulang. Dalam perjalanan pulang, Rara selalu mengambil arah yang lewat gedung sekolah dan Jubedah menurut saja dengan tetap mengiringinya. Seperti biasanya, matahari tengah naik, di sekolah dasar sudah riuh-rendah dengan anak-anak sekolah yang ramai bermain di halaman. Untuk beberapa saat, Rara menghentikan langkahnya lalu memandangi mereka dengan tatapan tajam, kemudian rasa iri menghunjam di palung hatinya yang paling dalam, tapi kemudian Jubedah buru-buru mengajaknya pulang. Sesampainya di rumah, Rara dengan rasa iri yang menghunjam semakin menjadi-jadi, dan kini menancap pada hasrat diri ingin sekolah sebagaimana anak-anak sebaya dirinya yang disaksikannya di sekolah itu. Karena tak terkendali, hasratnya tumpah dengan serangkaian regekan, "Mak, Rara ingin sekolah!" Jubedah sengaja pura-pura *budek* seperti tidak mendengarnya, dan suara regekan Rara itu pun diulang, "Maak, Rara ingin sekolah!!" Jubedah masih saja mem-*budek*-kan diri, dan regekan Rara diulang lagi dengan nada kini lebih meninggi, "Maaak, Rara ingin sekolahhhh!!!" Kali ini Jubedah menyerah. "Iya, nanti kalau sudah tiba waktunya, Rara pasti sekolah. "Aaah, kapan, Mak?" tanya Rara melunjak manja. "Hei, jangan manja begitu!" Pokoknya Rara ingin cepat sekolah!" "Iya-iya, sekolah!!!" tegas Jubedah sontak dapat menghentikan regekannya. "Benar ya, Mak, Rara sekolah?" desak Rara untuk lebih menyakinkan dirinya, dan Jubedah menjawabnya cukup dengan anggukan kepala saja. Setelah merasa yakin benar, Rara serta-merta bersorak-sorai kegirangan, "Horeeee, Rara sekolah! Rara sekolah! Sekolah!" Melihat semua itu, Jubedah hanya geleng-geleng kepala dan bergumam lirih, "Ya, namanya saja anak-anak, selalu segala keinginannya harus secepatnya dituruti."

Besoknya, Jubedah berangkat memetik melati lebih pagi lagi, seusai shalat subuh langsung saja bergegas ke kebun, tidak

menggandeng tangan Rara melainkan menggendongnya agar bisa secepatnya sampai di kebun melati. "Jangan cepat-cepat jalannya, Mak!" seru Rara keras menghentak hentakan langkah Jubedah. "Rara ingin cepat sekolah, atau tidak?" tanya Jubedah menguji. "Iiya, Rara ingin cepat bisa sekolah, Mak," jawab Rara ter-gagap. "Nah, kalau begitu Rara harus menurut!" tegas Jubedah, dan kemudian langsung menjelaskan, "Emak jalannya cepat-cepat, agar secepatnya sampai di kebun dan lebih banyak lagi memetik melati. Itu artinya Emak dapat duit banyak untuk bisa bayar biaya sekolah Rara nanti, mengerti?" Rara menurut saja, tidak lagi protes, tapi hanya berdiam di gendongan. Sampai di kebun melati, Jubedah langsung memetik melati sendirian. Beberapa saat kemudian, para pemetik lainnya pun mulai ber-datangan. "Hai, Bedol, tumben gasik!" sindir Tuti, pemetik yang baru datang itu. "Ya, mesti gasik, demi momongan akan se-kolah!" jawab Jubedah menjelaskan. "Oya, Rara akan sekolah?" tanya Sariyem se-tengah kaget, seperti tidak percaya. "Iya, semoga saja Rara bisa sekolah tahun ini," jawab Jubedah serius dengan tatapan ke arah langit, seperti minta restu pada Sang Maha Kuasa. Mereka tampak bersemangat memetik melati, tapi dari semua pemetik itu Jubedahlah yang paling bersemangat demi mendapat uang banyak buat mem-bayar biaya sekolah Rara. Selesai pekerjaan memetik melati, Jubedah yang biasanya langsung pulang kini pindah ke ladang lain yang ditanami padi. Di sana ada pekerjaan menyiangi padi yang dijalari rumput-rumput liar. Jubedah menyiangi padi, sedang Rara dibiarkan bebas bermain di seputar ladang, yang bagai permadani hijau raksasa begitu luas membentang sampai kaki Gunung Slamet. Rara jadi agak telantar, tapi ibu-anak itu tetap bisa pulang bersama menjelang magrib. Begitulah, kini dan hari-hari selanjutnya Jubedah melaku-kan pekerjaan ganda, memetik melati dan menyiangi padi, sebuah tuntutan kerja lebih keras lagi demi mendapat duit sebanyak-banyaknya untuk bisa membayar

biaya sekolah Rara, anak semata wayang yang begitu sangat disayanginya.

Sudah sekian waktu berselang, Jubedah membanting tulang dengan susah payah berusaha sekuat tenaga melakukan pe-kerjaan memetik melati dan menyiangi padi. Kini tabungannya cukup banyak. Pada hari Minggu, Jubedah pergi ke pasar membeli seperangkat bekal kebutuhan Rara sekolah, seperti pakaian seragam, tas, dan sepatu. Kali ini, sebelum pergi, Jubedah lebih dulu menidurkan Rara di rumah. Ya, hanya kali saja Rara tidak ikut serta untuk lebih menghemat sebab kalau ada Rara betapa seisi dolanan anak-anak di pasar akan dibelinya. Bisa dibayangkan terkuras ludes tabungannya sebelum dapat membeli seperangkat kebutuhan sekolah. Sendirian Jubedah pergi ke pasar masuk ke dalam hiruk-pikuk keramaian aktivitas jual-beli dan sebentar kemudian keluar dengan membawa seperangkat bekal kebutuhan sekolah.

Pulang dari pasar, Jubedah mendapati Rara masih tidur pulas, tapi langsung segera dibangunkannya. "Horeee, Emak bawa oleh-oleh!" sorak Rara begitu bangun tidur. "Nah, semua ini untuk kebutuhan Rara sekolah!" jelas Jubedah memperlihatkan seragam sekolah, tas, dan sepatu yang di-bawanya itu. "Langsung dicoba ya, Mak?" "Iya, cobalah, pasti pas untukmu, *Nduk!*" Rara langsung mengenakan seragam se-kolah, sepatu, dan mencangklong tas baru itu, dan memang pas dicobanya. Rara kini tampak ceria dengan bergaya layaknya seperti sudah jadi anak sekolah saja, sebagaimana gaya Sherina sekolah dalam film *Petualangan Sherina*. "Hore, horee, horeee...," sorak Rara melonjak-lonjak ke-girangan, "Lihat, Mak, Rara berangkat sekolah! Rara berangkat! Berangkat...." Memperhatikan Rara tampak begitu kegirangan itu, Jubedah sangat terharu, betapa dia merasa akan mampu me-nyekolahkan anaknya tanpa bantuan Rojali, suami yang pernah meremehkan ke-mampuannya. Rara memang menjadi se-buah kebanggaan bagi Jubedah, kebangga-an yang tak terukur oleh apapun.

Waktu yang lama ditunggu-tunggu itu datang juga. Tiba saatnya Rara akan sekolah. Jubedah tersentak dari bangun tidur mengingatnya. Tapi, tiba-tiba menyeruak di benaknya firasat tidak baik dengan sayup-sayup mendengar teriakan burung gagak yang seperti mengisyaratkan sesuatu. Semestinya, dia bahagia karena waktu berangkat sekolah Rara sudah tiba, tapi teriakan gagak yang semakin kencang menggelisakannya. Jubedah buru-buru membangunkan Rara, tapi ternyata Rara tidak bangun. Kembali ia bangunkan Rara, tapi nihil. Jubedah kemudian mengoyang-goyangkan tubuh mungil itu, tapi tetap tidak bergerak. "Nduk, bangunlah! Kau hari ini harus siap-siap berangkat sekolah!" Rara tetap tidak bergerak. Jubedah mulai meraba dada Rara dan tidak ada detak jantungnya sehingga membuat Jubedah panik. Di luar burung gagak semakin kencang teriakan-

nya seperti sudah mulai mencium bau kematian. 'Inna lillahi wa inna ilaihi rojiun...' sebut Jubedah dengan suara bergetar setelah yakin anaknya itu meninggal dunia, dan kontan ia menjerit histeris, "Tolong! Toloong!! Tolooongggg!!!" Tetangga sekitar segera berdatangan. Jubedah kini meratap pilu di depan Rara. Burung gagak mengepak-ngepakkan sayapnya seperti menandai tugasnya telah selesai mengabarkan sebuah kematian, dan kemudian terbang menjauh dari rumah Jubedah, mungkin mengabarkan kematian lagi di tempat entah di mana. Jubedah hanya bisa menangis setiap melihat seperangkat bekal kebutuhan sekolah Rara itu, betapa terasa masih terngiang-ngiang suara Rara bersorak-sorak, "Lihat, Mak, Rara akan berangkat sekolah! Rara berangkat! Berangkat...."

(Sumber: *Republika* 25 Agustus 2002)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan isi cerpen di atas!

1. Siapa saja tokoh dalam cerita pendek *Berangkat*?
2. Bagaimana karakter masing-masing tokoh?
3. Tuliskan alur (rangkaian peristiwa yang dialami tokoh) dalam cerita pendek *Berangkat*!
4. Tentukan latar tempat, waktu dan sosial terjadinya peristiwa!
5. Tentukan tema cerita pendek *Berangkat*!
6. Tentukan sudut pandang cerita pendek *Berangkat*!
7. Tentukan pesan yang ingin disampaikan penulis lewat cerita pendek *Berangkat*!

Contoh cara menentukan unsur intrinsik

Cara menentukan karakter tokoh

Perhatikan cuplikan cerpen berikut!

"Sudah sekian waktu berselang, Jubedah membanting tulang dengan susah payah berusaha sekuat tenaga melakukan pekerjaan memetik melati dan menyiangi padi. Kini tabungannya cukup banyak. Pada hari Minggu, Jubedah pergi ke pasar membeli seperangkat bekal kebutuhan Rara sekolah, seperti pakaian seragam, tas dan sepatu."

Dari cuplikan di atas dapat diketahui bahwa *karakter tokoh* Jubedah adalah pekerja keras.

Cara menentukan latar tempat

Perhatikan cuplikan cerpen berikut!

"Ibu-anak itu melanjutkan perjalanannya ke kebun. Kini mereka harus meniti di galengan yang panjang. Seorang penggembala memberikan siulan, reaksi simpatinya yang spontan. Jubedah tetap melangkah mantap. Perlakuan begitu sudah biasa, risiko

sebagai seorang janda muda yang menarik, cantik dan seksi. Sebagai balasan atas perlakuan itu, Jubedah menyenandungkan lagu yang hanya dimengerti oleh dirinya sendiri."

Dari cuplikan di atas dapat diketahui bahwa *latar tempat* peristiwa yang dialami ibu dan anak tersebut adalah di kebun.

2. Berlatih Menanggapi Pembacaan Cerpen

Cara membacakan cerita pendek berbeda dengan membaca sendiri. Membacakan cerita pendek berhubungan dengan orang lain. Pemahaman terhadap isi cerita sangat berpengaruh terhadap cara membacakan cerita. Hal-hal yang mempengaruhi pembacaan cerita adalah lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan gestur. Lafal berhubungan dengan cara mengucapkan bunyi bahasa. Contoh pengucapan kata 'pelana' dan 'celana' tentu berbeda. Kesalahan ucap mengakibatkan kesalahan pemaknaan. Inilah salah satu contoh pelafalan.

Intonasi adalah lagu kalimat. Berhubungan dengan tinggi-rendah, keras-lemah pembacaan kalimat. Contoh kalimat "Tolong tolongkebakaran!!!" sebaiknya dibaca dengan intonasi tinggi dan keras. Hal ini karena keadaan dalam kalimat itu gawat (kebakaran).

Jeda adalah pemberhentian sementara. Berhubungan dengan kapan pembaca berhenti sejenak untuk mengambil napas. Jeda sangat mempengaruhi makna kalimat. Jeda salah maka pemahaman terhadap makna kalimat akan lain. Contoh, Siswa baru belajar bahasa Indonesia di kelas. Perhatikan penjedaan berikut!

- ✚ Siswa baru/belajar bahasa Indonesia di kelas // Penjedaan tersebut memiliki maksud yang belajar bahasa Indonesia di kelas adalah siswa baru.
- ✚ Siswa/baru belajar bahasa Indonesia di kelas // Penjedaan tersebut memiliki maksud siswa sedang belajar bahasa Indonesia di kelas.

Ekspresi adalah pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang. Kalimat yang berisi kesedihan harus disampaikan dengan ekspresi sedih. Kalimat yang berisi kebahagiaan harus disampaikan dengan ekspresi bahagia. Perhatikan contoh kalimat berikut!

- ✚ "Inna lillahi wa inna ilaihi rojiun..." sebut Jubedah dengan suara bergetar setelah yakin anaknya itu meninggal dunia.

Kalimat di atas sebaiknya dibaca dengan ekspresi terkejut bercampur sedih.

Gestur adalah gerakan anggota tubuh yang mendukung cerita. Bergeraklah sesuai dengan isi cerita. Gerak yang kamu lakukan saat bercerita sebaiknya gerakan yang mendukung makna.

Sekarang, kamu akan berlatih menilai penampilan temanmu membaca cerpen. Lakukan kegiatan berikut!

1. Bergabunglah dengan 4 orang temanmu!
2. Berlatihlah membacakan cerpen di atas dengan lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan gestur yang mendukung dan tepat!
3. Satu teman membacakan cerpen, teman lain menilai pembacaannya! Tulis penilaianmu dalam tabel berikut! Kerjakan di buku tugasmu!

Nama	Aspek yang Dinilai					Tanggapan
	Lafal	Intonasi	Jeda	Ekspresi	Gestur	
Juita	Jelas	Tepat	Tepat	Kurang mendukung	Belum ada gerakan	Lafal, intonasi dan jeda yang dilakukan Juita sudah cukup baik. Hanya saja Juita belum menunjukkan ekspresi. Dia masih malu. Dan belum ada gerakan saat dia bercerita. Jadi kesan kaku tampak saat dia membacakan cerita. Sebaiknya Juita lebih berlatih berekspresi dan melakukan gerakan yang mendukung cerita.

4. Teruslah berlatih bercerita dan perhatikan tanggapan temanmu! Berceritalah dan perbaikilah penampilanmu sesuai dengan tanggapan temanmu!
5. Pilihlah satu pencerita terbaik! Berilah dukungan sebagai penghargaan!

3. Lomba Membacakan Cerpen

Setiap kelompok sudah memiliki jago membacakan cerita. Lakukan kegiatan lomba membacakan cerpen di kelas! Pilihlah tiga orang temanmu dan gurumu sebagai komentator atau pemberi tanggapan secara lisan! Aturlah perlombaan seperti benar-benar lomba! Siswa yang tidak menjadi juri atau pun tidak mewakili kelompoknya bertugas sebagai penilai secara tertulis. Lakukan penilaian secara objektif! Tulis penilaian seperti tabel berikut!

Nama	Lafal			Intonasi			Jeda			Ekspresi			Gestur			Total
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
Agnes Hidayati	√				√		√				√			√		12 poin

Keterangan : A untuk kategori baik, nilai 3

B untuk kategori cukup baik, nilai 2




C untuk kategori kurang, nilai 1

skor 5 - 8 = cukup

skor 9 - 12 = baik

skor 13 - 15 = baik sekali

4. Tugas Rumah

-  Berkunjuglah ke tempat temanmu!
-  Minta temanmu membacakan sebuah cerpen!
-  Tanggapi cara pembacaan cerpen temanmu!

C. Membaca Buku Biografi

Buku biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seorang tokoh, seperti penulis, budayawan, negarawan, ilmuwan, sastrawan dan seniman. Membaca buku biografi banyak manfaatnya. Kamu dapat mengetahui perjalanan dan perjuangan hidup tokoh. Dengan demikian kamu dapat mencontoh hal-hal yang patut ditiru. Tentu hal-hal positif dari tokoh.

Pernah membaca buku biografi? Biografi presiden atau artis? Kegiatan kali ini adalah membaca buku biografi. Setelah membaca buku biografi, kamu diharapkan mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh. Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Membaca Intensif Biografi

Bacalah dengan saksama contoh biografi berikut! Catatlah hal-hal penting dari biografi tersebut! Catatlah perbuatan-perbuatan baik dari tokoh yang patut diteladani!

Presiden Abdurrahman Wahid

Abdurrahman Wahid yang akrab dipanggil Gus Dur menjabat Presiden RI ke-4 mulai 20 Oktober 1999 hingga 24 Juli 2001. Beliau lahir tanggal 4 Agustus 1940 di desa Denanyar, Jombang, Jawa Timur. Gus Dur adalah putra pertama dari enam bersaudara. Ayahnya adalah seorang pendiri organisasi besar Nahdlatul Ulama, yang bernama KH. Wahid Hasyim. Ibunya bernama Hj. Sholehah adalah putri pendiri Pesantren Denanyar Jombang, K.H. Bisri Syamsuri. Dari perkawinannya dengan Sinta Nuriyah, mereka dikarunia empat orang anak, yaitu Alissa Qotrunnada Munawaroh, Zannuba Arifah Chafsoh, Annita Hayatunnufus, dan Inayah Wulandari.

Sejak masa kanak-kanak, Gus Dur mempunyai kegemaran membaca dan rajin memanfaatkan perpustakaan pribadi ayahnya. Selain itu, Beliau juga aktif berkunjung ke perpustakaan umum di Jakarta. Pada usia belasan tahun, Gus Dur telah akrab dengan berbagai majalah, surat kabar, novel, dan buku-buku. Di samping membaca, Beliau juga hobi bermain bola, catur, dan musik. Bahkan, Gus Dur pernah diminta untuk menjadi komentator sepak bola di televisi. Kegemaran lainnya, yang ikut juga melengkapi hobinya adalah menonton bioskop. Kegemarannya ini menimbulkan apresiasi yang mendalam dalam dunia film. Inilah sebabnya mengapa Gus Dur pada tahun 1986-1987 diangkat sebagai ketua juri Festival Film Indonesia.

Masa remaja Gus Dur sebagian besar dihabiskan di Yogyakarta dan Tegalrejo. Di dua tempat inilah pengembangan ilmu pengetahuan mulai meningkat. Masa berikutnya, Gus Dur tinggal di Jombang, di pesantren Tambak Beras, sampai kemudian melanjutkan studinya di Mesir. Sebelum berangkat ke Mesir, pamannya telah melamarkan seorang gadis untuknya, yaitu Sinta Nuriyah anak Haji Muh. Sakur. Perkawinannya dilaksanakan ketika Gus Dur berada di Mesir.



Sepulang dari pengembaraannya mencari ilmu, Gus Dur kembali ke Jombang dan memilih menjadi guru. Pada tahun 1971, Beliau bergabung di Fakultas Ushuludin Universitas Tebu Ireng Jombang. Tiga tahun kemudian, Beliau menjadi sekretaris Pesantren Tebu Ireng, dan pada tahun yang sama Gus Dur mulai menjadi penulis. Beliau kembali menekuni bakatnya sebagai penulis dan kolumnis. Lewat tulisan-tulisan tersebut, gagasan pemikiran Gus Dur mulai mendapat banyak perhatian.

Pada tahun 1974, Gus Dur diminta pamannya, K.H. Yusuf Hasyim untuk membantu di Pesantren Tebu Ireng Jombang dengan menjadi sekretaris. Dari sini, Gus Dur mulai sering mendapatkan undangan menjadi narasumber pada sejumlah forum diskusi keagamaan dan kepesantrenan, baik di dalam maupun luar negeri. Selanjutnya, Gus Dur terlibat dalam kegiatan LSM. Pertama, di LP3ES bersama Dawam Rahardjo, Aswab Mahasin, dan Adi Sasono dalam proyek pengembangan pesantren, kemudian Gus Dur mendirikan P3M yang dimotori oleh LP3ES.

Pada tahun 1979, Gus Dur pindah ke Jakarta. Mula-mula, Beliau merintis Pesantren Ciganjur. Sementara, pada awal tahun 1980, Gus Dur dipercaya sebagai Wakil Katib Syuriah PBNU. Di sini, Gus Dur terlibat dalam diskusi dan perdebatan yang serius mengenai masalah agama, sosial, dan politik dengan berbagai kalangan lintas agama, suku, dan disiplin. Gus Dur semakin serius menulis dan bergelut dengan dunianya, baik di lapangan kebudayaan, politik, maupun pemikiran keislaman. Karier yang dianggap `menyimpang` dalam kapasitasnya sebagai seorang tokoh agama sekaligus pengurus PBNU dan mengundang cibiran adalah ketika menjadi ketua Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) pada tahun 1983. Beliau juga menjadi ketua juri dalam Festival Film Indonesia (FFI) tahun 1986, 1987.

Pada tahun 1984, Gus Dur dipilih secara aklamasi oleh sebuah tim *ahl hall wa al-`aqdi* yang diketuai K.H. As`ad Syamsul Arifin untuk menduduki jabatan Ketua Umum PBNU pada muktamar ke-27 di Situbondo. Jabatan tersebut kembali dikukuhkan pada muktamar ke-28 di pesantren Krapyak Yogyakarta (1989), dan muktamar di Cipasung Jawa Barat (1994). Jabatan ketua umum PBNU kemudian dilepas ketika Gus Dur menjabat presiden RI ke-4.


(Sumber: <http://www.kelasmaya.com/>)

Biografi adalah cerita tentang hidup seseorang yang ditulis orang lain. Dalam buku biografi, kita bisa tahu perjalanan hidup tokoh, perjuangan tokoh dalam mencapai kesuksesan, dan sikap serta perilaku tokoh yang dapat diteladani.

Contoh hal-hal yang patut diteladani dari tokoh antara lain,


1. ketekunan tokoh dalam belajar,
2. Sikap pantang menyerah, dan lain-lain.

2. Mendiskusikan Biografi Tokoh

 Diskusikan dengan teman sebangkumu pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kapan Gus Dur lahir?
2. Dia lahir di kota mana?
3. Siapa nama kedua orang tua Gus Dur?
4. Apa kegemaran Gus Dur?
5. Apakah dampak positif dari kegemaran Gus Dur?

6. Setelah belajar dari Mesir profesi apa yang Gus Dur jalani?
7. Profesi apa yang Gus Dur jalani di Pesantren Tebu Ireng Jombang?
8. Tuliskan perjalanan hidup Gus Dur secara lengkap dalam meraih profesi tertinggi?
9. Hal-hal apa yang dapat diteladani dari tokoh Gus Dur?

 Tulis hasil diskusimu dalam tabel seperti berikut! Tulis di buku tugasmu!

Inilah Identitas dan Hal-Hal tentang Gus Dur

No.	Aspek	Uraian
1	Nama tokoh	
2	Tempat/tanggal lahir	
3	Nama orang tua	
4	Nama istri	
5	Nama anak-anak	
6	Kegemaran	
7	Perjalanan profesi	
8	Perjuangan hidup tokoh	
9	Hal-hal yang dapat diteladani	

 Presentasikan hasil diskusi kalian! Mintalah tanggapan dari teman lain dan gurumu!

3. Tugas Rumah

1. Bacalah sebuah buku biografi dengan teliti!
2. Laporkan hasil membacamu dengan format berikut! Tulis di buku tugasmu

Inilah hasil membaca buku biografi:	
Judul Buku Biografi	: _____
Penulis Buku Biografi	: _____
Terbitan Tahun	: _____
Penerbit	: _____
Tokoh yang Diulas	: _____
Identitas Tokoh	: _____
Tempat/tanggal lahir	: _____
Kegemaran	: _____
Profesi Tokoh	: _____
Awal Karier Tokoh	: _____
Tahapan Karier Tokoh	: _____
Perjuangan Tokoh Mengejar Profesi	: _____
Hal-hal yang Patut Diteladani	: _____

D. Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi

Bagaimana kegiatan kalian membaca intensif biografi tokoh? Selamat, sekarang kamu telah pintar menilai dan memilih hal-hal yang positif untuk ditiru. Nah, kegiatan kali ini adalah mengubah teks wawancara menjadi narasi. Telah kamu ketahui pada kegiatan awal unit ini pengertian wawancara. Tahukah kamu proses awal hingga akhir kegiatan wawancara? Ada beberapa hal yang perlu kalian ketahui, tentang proses awal hingga setelah melakukan wawancara.

Sebelum melakukan wawancara kamu harus:

1. memilih topik atau masalah yang ingin dipecahkan,
2. memilih narasumber yang tepat untuk memberikan informasi secara tepat,
3. melakukan perjanjian dengan narasumber (menentukan tempat dan waktu pelaksanaan wawancara),
4. menyusun pertanyaan-pertanyaan wawancara sesuai dengan topik, dan bila perlu
5. memberitahukan pokok-pokok pertanyaan kepada narasumber.

Saat melakukan wawancara kamu harus:

1. datang tepat waktu sesuai dengan kesepakatan,
2. perhatikan penampilan,
3. siap dengan persiapan dan pengetahuan masalah,
4. mengemukakan alasan kedatangan terlebih dahulu (sekadar basa-basi),
5. memulai dengan pertanyaan yang bersifat umum,
6. pertanyaan tidak bersifat interogatif,
7. dengarkan jawaban narasumber dengan baik,
8. siapkan catatan/alat rekam dan jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan baru yang berhubungan dengan jawaban narasumber, dan
9. jangan menyela penjelasan narasumber.

Setelah wawancara kamu harus:

1. ucapkan terima kasih kepada narasumber,
2. menulis ulang hasil wawancara apa adanya,
3. menulis laporan hasil wawancara dengan mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung.

Kegiatan kali ini adalah mengubah teks wawancara menjadi narasi. Tahukah kamu kegiatan akhir sebuah wawancara adalah menulis laporan. Laporan wawancara dilakukan segera setelah selesai wawancara. Penundaan penulisan laporan akan menghambat kelengkapan isi wawancara dalam laporan. Bagaimana cara menarasikan teks wawancara? yaitu, mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung. Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Memahami Ciri-ciri Kalimat Langsung

Perhatikan contoh kalimat-kalimat langsung berikut!

1. "Saya menjalani profesi sebagai guru sudah 10 tahun. Saya menikmatinya walaupun sering saya jumpai siswa yang usil," kata Bu Ratna.
2. "Kesuksesan tidak datang begitu saja. Perlu pengorbanan. Pengorbanan yang saya lakukan adalah tidak menonton kartun kegemaran saya dan tidak main *game*. Saya lebih banyak meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran dan membaca buku ilmu pengetahuan," jelas Syifa'a.
3. Pak Adi memberi nasihat kepada peserta upacara, "Jadilah orang yang aman bagi orang lain. Dengan begitu, orang lain tidak khawatir dan bahagia dengan keberadaan kita!"
4. Shinta menangis sambil berkata, "Ma.., Shinta tidak mau menjadi anak yang biasa saja. Biarkan Shinta menjadi orang sesuai dengan keinginan Shinta. Shinta ingin menjadi perawat, Ma."
5. Sambil berteriak, Jasmina berkata, "Kalian harus menjadi anak yang pantang menyerah! Bekali diri dengan kesabaran dan ketaqwaan! Bagaimana mungkin menjadi orang sukses jika kalian hanya bermalas-malasan!"

Diskusikan bersama teman sebangkumu hal-hal di bawah ini!

- a. Apakah yang dimaksud kalimat langsung berdasarkan contoh-contoh di atas?
- b. Tulis ciri-ciri kalimat langsung! Kerjakan seperti tabel di bawah ini di buku tugasmu!

Hal-hal yang Harus Diperhatikan	Keterangan
ejaan	
tanda baca	

2. Mengubah Kalimat Langsung menjadi Kalimat Tidak Langsung

Cara awal yang dilakukan untuk mengubah teks wawancara menjadi narasi adalah dengan mengubah kalimat langsung (jawaban narasumber) menjadi kalimat tidak langsung. Perhatikan contoh berikut!

Contoh 1

Kalimat langsung : "Saya menjalani profesi sebagai guru sudah 10 tahun. Saya menikmatinya walaupun sering saya jumpai siswa yang usil," kata Bu Ratna kepada wartawan.

Kalimat tidak langsung : Bu Ratna mengatakan bahwa Beliau menjalani profesi sebagai guru sudah 10 tahun. Beliau menikmati pekerjaan tersebut walaupun sering menjumpai siswa yang usil.

Contoh 2

Kalimat langsung : "Kesuksesan tidak datang begitu saja. Perlu pengorbanan. Pengorbanan yang saya lakukan adalah tidak menonton kartun kegemaran saya dan tidak main *game*. Saya lebih banyak meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran dan membaca buku ilmu pengetahuan," jelas Syifa'a.

Kalimat tidak langsung : Syifa'a menjelaskan bahwa kesuksesan tidak datang begitu saja. Perlu pengorbanan. Pengorbanan Syifa'a adalah tidak menonton film kartun kegemarannya dan main *game*. Dia lebih banyak meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran dan membaca buku ilmu pengetahuan.

Contoh 3

Kalimat langsung : Shinta menangis sambil berkata, "Ma.., Shinta tidak mau menjadi anak yang biasa saja. Biarkan Shinta menjadi orang sesuai dengan keinginan Shinta. Shinta ingin menjadi perawat, Ma."

Kalimat tidak langsung : Shinta berkata kepada mama bahwa dia ingin menjadi orang sesuai dengan keinginannya, yaitu menjadi perawat.

Setelah mengamati contoh pengubahan kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, apa yang kamu pahami? Tahukah kamu cara mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung? Ada beberapa perubahan yang terjadi. Apa saja perubahan itu? Coba tulis hal-hal yang berubah dari kalimat langsung saat menjadi kalimat tidak langsung! Tulis dalam tabel berikut di buku tugasmu!

Hal-hal yang berubah	Contoh	Keterangan
tanda baca		
kata ganti orang		
Pilihan kata		

3. Berlatih Membuat Kalimat Tidak Langsung

Sebagai latihan, coba ubahlah kalimat langsung berikut menjadi kalimat tidak langsung! Perhatikan aturan pengubahan kalimat, tanda baca, ejaan, pilihan kata, dan kata ganti orang!

1. Bu Romiyatun bertanya kepada siswa kelas 7A, "Anak-anak, kalau sudah besar nanti kamu ingin menjadi apa? Pilot, guru, dokter, atau apa?"
2. "Nita, kamu tahu tidak setelah lulus SMP aku akan melanjutkan ke SPK di Semarang? Aku ingin menekuni dunia keperawatan." kata Lidy kepada Nita.
3. "Sebaiknya, kamu lebih rajin belajar. Apakah kamu tidak ingin meraih cita-cita setinggi langit? Kamu tidak ingin jadi sampah masyarakat, kan?" kata Widi kepada Anung.
4. "Dokter, insinyur, guru, negarawan, komikus, polisi, TKW, tukang becak adalah profesi yang bermanfaat bagi orang lain. Kamu tidak boleh membedakan orang yang memiliki profesi yang berlainan denganmu!" jelas Ibu kepada Asrul.
5. "Pekerjaan yang saya jalani selama ini baik dan berguna. Meskipun pendapatan saya kecil, tetapi saya bahagia dan itu semua cukup untuk keluarga saya. Pandangan orang yang meremehkan pekerjaan saya, tidak membuat saya kecil hati. Inilah hidup saya, inilah rezeki Tuhan untuk saya!" jelas tukang cuci kepada Anita.
6. "Nona Rosi, sebaiknya Anda melakukan tes darah. Saya khawatir terhadap kesehatan Anda. Apalagi Anda akan melakukan perjalanan tugas ke Amerika cukup lama," saran Dokter Najwa kepada Rosi.
7. "Untuk keselamatan para penumpang, kami akan menjelaskan beberapa hal mengenai pesawat dan peralatannya. Pesawat ini memiliki 6 pintu darurat. Dua pintu berada di

belakang, dua pintu berada di depan, dan dua jendela darurat. Pelampung berada di bawah kursi penumpang,” jelas pramugari kepada para penumpang.

8. “Pemuda adalah tulang punggung bangsa. Sudah sewajarnya jika pemuda belajar dan bekerja keras. Negara akan maju dan bersinar jika memiliki pemuda hebat dan tangguh. Siapkah kalian meneruskan perjuangan hidup ini? Siapkah kalian bekerja dan belajar penuh semangat demi kemajuan bangsa Indonesia?” jelas Kepala Sekolah saat upacara bendera.

4. Memahami Isi Teks Wawancara

Kamu sudah belajar mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung. Kamu akan melanjutkan belajar mengubah teks wawancara menjadi narasi. Teks wawancara dibangun atas dialog-dialog atau berupa kalimat langsung. Sebelum mengubah teks wawancara menjadi narasi, pahami terlebih dahulu isi teks wawancara.

Bacalah dengan saksama teks wawancara berikut!

Feby Gintings



Setelah menyelesaikan kuliah di Fakultas Ilmu Budaya UI, Jurusan Sastra Jepang, Feby Gintings memulai karirnya sebagai *Wa no Kutsurogi Service Manager* di hotel berbintang lima di kawasan Gatot Subroto. Ia bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan tamu-tamu korporasi dari perusahaan Jepang selama mereka tinggal di Jakarta. Feby juga sempat mengambil kursus marketing di London School of Public Relations. Dari sana, Feby mendapat tawaran bekerja di sebuah usaha agrowisata, Kebun Wisata Pasirmukti sebuah tempat rekreasi berkonsep pertanian yang terletak di daerah Citeureup-Bogor. Simak pandangannya tentang berbagai hal berikut ini.

Profesi Anda cukup unik. Apakah itu karena ada pengaruh orang tua?

Ayah saya TNI, ibu saya swasta. Saya ingin mencari yang lain. Saya mengambil kuliah sastra karena melihat orang Karo pada umumnya memfavoritkan hukum, baik laki-laki maupun perempuan. Dulu, perempuan Karo memfavoritkan profesi perawat. Saya suka membuat “terobosan”. Orang tua saya juga memberi kebebasan, kebetulan saya memang berminat dan cepat menguasai bahasa. *I enjoy my choice*, apalagi bahasa Jepang banyak yang belum menguasainya di sini.

Lantas Anda bekerja di hotel?

Ha ha ha ha ha. Reaksi yang saya dengar antara lain: “Apa? Perempuan kerja di hotel?” Tapi saya enjoy dan tak terbebani

Mengapa pindah lagi ke kebun wisata Pasirmukti?

Ya kemudian ada tawaran lagi di tempat itu. Masih ada hubungan keluarga memang. Tapi, saya dihire (direkrut) secara profesional. Dengan bidang pekerjaan yang saya tangani di hotel, lantas mereka cari. Daripada mencari orang yang tidak jelas, mengapa tidak dengan saudara sendiri?

Jangan-jangan Anda pembosan?

Definisi bosan mungkin berbeda tiap orang. Yang jelas saya sudah enam tahun di Pasirmukti, jalan tujuh tahun. Saya melihat masih ada challenge (tantangan) di sini. Ini juga bukan pekerjaan kodian. Saya melihat, banyak orang yang tak menguasai bidang yang saya kuasai dan saya bisa excel (prima) di bidang itu.

Jika sudah begitu, apa Anda memiliki keinginan untuk membuka kebun wisata sejenis?

Ya, cita-cita saya memang seperti itu. Saya ingin memiliki kebun sendiri, dan saya biasa mengaku sebagai petani jika ditanya profesi.

Tampaknya dari pembicaraann ini ada pesan yang tersirat untuk perempuan Karo?

Pesan intinya, jangan ragu untuk memilih. Tak perlu terkurung dengan “pakem-pakem” (patokan) yang sudah biasa berlaku di masyarakat. Beranilah mencari peluang hidup.

Bukankah ada ungkapan bahwa perempuan itu pada akhirnya tetap akan menjadi ibu rumah tangga?

Saya belum memiliki kesempatan untuk menjadi ibu rumah tangga. Tapi, melihat orang tua saya, perempuan bekerja itu bukan karena terpaksa secara ekonomi. Ayah saya melihat bahwa perempuan itu memerlukan aktualisasi diri dan mengasah dirinya.

Bagaimana dengan masalah mendidik anak?

Saya tiga kakak beradik, kami tumbuh secara sehat, tidak bodoh-bodoh amat, meskipun growing up bersama pembantu. Jadi, pandangan ibu tidak perlu bekerja itu harus diubah jika masih ada. Toh kami bertiga mendapatkan kasih sayang, perhatian serta bimbingan sepenuhnya dari kedua orang tua kami. Kami menikmati masa-masa indah bersama kedua orang tua kami. Jadi, saya melihat seorang wanita karir juga dapat mendidik dan mengasuh anak-anaknya bersama dengan dukungan suami tentunya.

Bagaimana Anda mendalami pekerjaan di Pasir Mukti?

Saat ini, saya bersama divisi marketing dan Litbang, kami mengembangkan program paket wisata agro pintar ke sekolah-sekolah mulai dari tingkatan SD sampai dengan SMA. Tujuan dari program ini untuk menumbuhkan rasa cinta dan peduli generasi muda terhadap pertanian di Indonesia. Melalui program-program paket yang ada, mereka diajak untuk mengenal pertanian dengan cara yang lebih mudah dimengerti. Selain itu, memperkenalkan Kebun Wisata Pasirmukti sebagai tempat untuk rekreasi keluarga maupun perusahaan. Waktu awal berdiri, Pasirmukti hanya memiliki sekitar 20 karyawan. Sekarang, jumlahnya 100 orang lebih. Sebagian besar adalah warga sekitar. Jumlah pengunjung Pasirmukti sekarang sekitar enam ribu orang per tahun. Kita maunya meningkat dua kali lipat dalam setahun.

(sumber: <http://www.konfigurasi.com/>)

5. Menarasikan Teks Wawancara

Dari awal kegiatan, sudah kamu ketahui bagaimana cara menarasikan teks wawancara. Untuk bisa membuat narasi yang baik, kalian tidak hanya mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung. Setelah kegiatan mengubah kalimat, masih ada kegiatan lain, yaitu, kegiatan penghalusan atau penyempurnaan. Kegiatan penyempurnaan ini penting sekali agar narasi tidak terkesan kaku dan apa adanya.

Perhatikan petikan wawancara dengan Feby Gintings berikut! Perhatikan juga contoh menarasikan teks wawancara dengan Feby Gintings!

Feby Gintings

Setelah menyelesaikan kuliah di fakultas Ilmu Budaya UI, jurusan Sastra Jepang, Feby Gintings memulai karirnya sebagai *Wa no Kutsurogi Service Manager* di hotel berbintang lima di kawasan Gatot Subroto. Ia bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan tamu-tamu korporasi dari perusahaan Jepang selama mereka tinggal di Jakarta. Feby juga sempat mengambil kursus marketing di London School of Public Relations. Dari sana, Feby mendapat tawaran bekerja di sebuah usaha agrowisata, Kebun Wisata Pasirmukti sebuah tempat rekreasi berkonsep pertanian yang terletak di daerah Citeureup-Bogor. Simak pandangannya tentang berbagai hal berikut ini.

narasi teks wawancara untuk mengawali pembicaraan

Profesi Anda cukup unik. Apakah itu karena ada pengaruh orang tua?

Ayah saya TNI, ibu saya swasta. Saya ingin mencari yang lain. Saya mengambil kuliah sastra karena melihat orang Karo pada umumnya memfavoritkan hukum, baik laki-laki maupun perempuan. Dulu perempuan Karo memfavoritkan profesi perawat. Saya suka membuat "terobosan". Orang tua saya juga memberi kebebasan, kebetulan saya memang berminat dan cepat menguasai bahasa. *I enjoy my choice*, apalagi bahasa Jepang banyak yang belum menguasainya di sini.

pertanyaan dan jawaban narasumber, berupa kalimat langsung

Cara menarasikan teks wawancara

- 📁 Bagian narasi dalam teks wawancara sebagai awal perbincangan boleh ditulis kembali dalam narasi yang akan kamu buat.
- 📁 Lalu lanjutkan dengan kalimat tidak langsung dari pertanyaan pertama. Jangan lupa memperhalus kalimat tidak langsung agar lebih mudah dipahami.



Setelah menyelesaikan kuliah di fakultas Ilmu Budaya UI, jurusan Sastra Jepang, Feby Gintings memulai karirnya sebagai *Wa no Kutsurogi Service Manager* di hotel berbintang lima di kawasan Gatot Subroto. Ia bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan tamu-tamu korporasi dari perusahaan Jepang selama mereka tinggal di Jakarta. Feby juga

sempat mengambil kursus marketing di London School of Public Relations. Dari sana, Feby mendapat tawaran bekerja di sebuah usaha agrowisata, Kebun Wisata Pasirmukti sebuah tempat rekreasi berkonsep pertanian yang terletak di daerah Citeureup-Bogor.


Profesi Feby lain dari profesi kedua orang tuanya. Ayah Feby TNI sedangkan ibunya swasta. Feby ingin mencari profesi yang lain. Feby mengambil kuliah sastra karena melihat orang Karo pada umumnya memfavoritkan hukum, baik laki-laki maupun perempuan. Feby melihat dulu perempuan Karo memfavoritkan profesi perawat. Oleh karena itu, dia membuat "terobosan" baru. Orang tua Feby memberi kebebasan, kebetulan Feby memang berminat dan cepat menguasai bahasa. Dia menikmati pilihannya, apalagi orang Karo banyak yang belum menguasai bahasa Jepang.


Lanjutkan kegiatan menarasikan teks wawancara ini!


6. Tugas Rumah


-  Carilah sebuah teks wawancara di koran, majalah atau internet!
-  Narasikan teks wawancara tersebut! Perhatikan aturan penulisan, ejaan, tanda baca, dan pilihan kata!

RANGKUMAN

-  Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Seseorang yang dimintai pendapatnya dalam kegiatan wawancara disebut narasumber. Narasumber adalah orang yang memahami sebuah permasalahan yang akan kita pecahkan. Narasumber adalah orang ahli di bidangnya. Artinya, ia menguasai dengan pasti dan dapat memberikan informasi secara lengkap atas pertanyaan-pertanyaan wawancara. Dalam wawancara, narasumber memberikan pendapat atau gagasan tertentu sesuai dengan keahlian mereka.

 Kesimpulan adalah pendapat terakhir dari uraian sebelumnya. Cara menyimpulkan pendapat narasumber pada dasarnya sama dengan menyimpulkan isi bacaan. Hal ini karena setiap teks pasti memiliki pokok pembicaraan atau ada informasi yang disampaikan. Antara teks bacaan dengan wawancara, hanya berbeda bentuk. Teks wawancara berbentuk dialog-dialog antara pewawancara dengan narasumber, sedangkan bacaan tidak demikian.

 Cerpen adalah cerita pendek. Cerita pendek memiliki syarat tertentu, yaitu panjang cerita tidak lebih dari 10.000 kata, hanya memiliki satu konflik, dan diakhiri dengan penyelesaian. Cara membaca cerpen adalah bacalah dengan lafal, intonasi, jeda, ekspresi dan gestur yang tepat. Pembacaan yang benar akan memudahkan pendengar memahami isi cerpen.

 Biografi adalah cerita tentang hidup seseorang yang ditulis orang lain. Dalam buku biografi kita bisa tahu perjalanan hidup tokoh, perjuangan tokoh dalam mencapai kesuksesan, dan sikap serta perilaku tokoh yang dapat diteladani.

Contoh hal-hal yang patut diteladani dari tokoh antara lain ketekunan tokoh dalam belajar, sikap pantang menyerah, dan lain-lain

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara.			
Menanggapi cara pembacaan cerpen.			
Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif.			
Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung menjadi tak langsung.			

UNIT 7

INDAHNYA

PRESTASI



Sumber: <http://picasaweb.google.com/smpdasus/DasusPrestasi>

Gambar 7.1. Juara Umum Lomba Matematika Himadikmatika Tahun 2002

Prestasi,

Prestasi dibutuhkan oleh semua orang agar tetap eksis. Prestasi adalah cara untuk menunjukkan potensi diri. Prestasi perlu diraih. Peraih prestasi tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kita perlu usaha maksimal untuk mencapai prestasi.

Sudahkah kamu berprestasi? Bagus, pasti banyak hal yang telah kamu korbankan untuk meraih prestasi. Mengorbankan sedikit waktu main game, membaca komik, menonton sinetron, dan menggunakan waktu yang ada untuk mengusahakan prestasi adalah hal yang baik.

Bagaimana cara meraih prestasi? Ada banyak cara. Belajar sungguh-sungguh, bekerja dengan giat, bekerja keras, patuh pada peraturan, disiplin, dan taat beridabahi adalah beberapa cara menuju prestasi.

Pada Unit 7 ini, kamu akan diajak untuk berprestasi dalam hal :



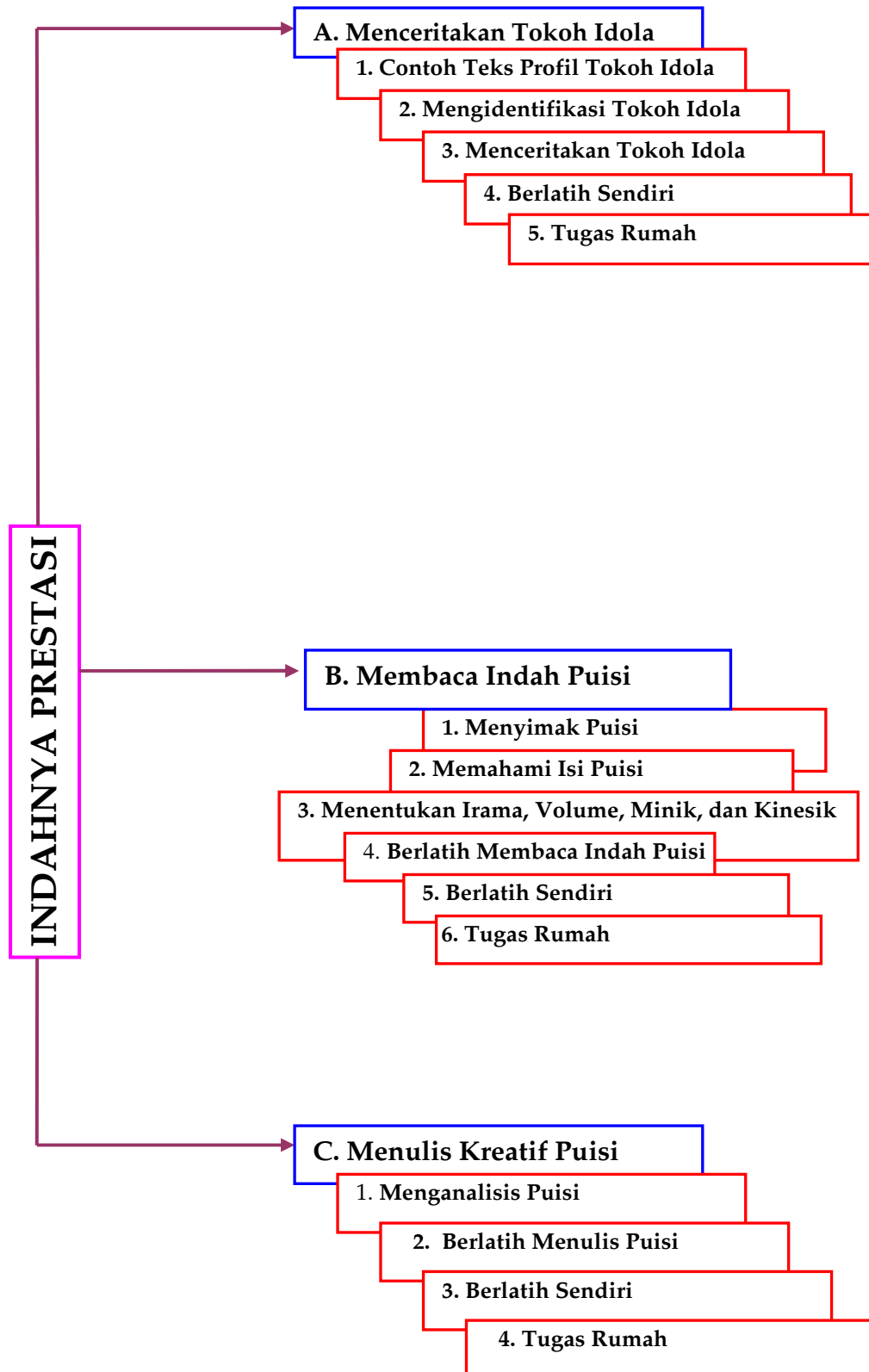
menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh;



membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi; dan



menulis kreatif puisi.



A. Menceritakan Tokoh Idola

Tokoh idola adalah seseorang yang dipuja oleh pengagumnya. Siapa tokoh idolamu? Mengapa kamu mengidolakan dia? Mengidolakan seorang tokoh tentu memiliki alasan tertentu. Alasan untuk mengidolakan tokoh tentu berkaitan dengan keunggulan tokoh. Keunggulan dapat berupa prestasi yang diraih, kejujuran, kedisiplinan, dan lain sebagainya. Keunggulan tokoh yang kamu kagumi dapat membawamu berprestasi seperti tokoh yang diidolakan.

Seseorang yang mengidolakan tokoh tertentu, biasanya akan memburu profil dan segala hal tentang tokoh. Di dalam profil tokoh, tentu dijelaskan banyak hal, dari tempat dan tanggal lahir hingga cara dia menempuh kesuksesan. Apakah kamu juga mengumpulkan serta membaca profil tokoh idolamu?

Kegiatan kali ini adalah menceritakan tokoh idola. Tentu kamu memiliki tokoh idola yang berbeda-beda. Tidak ada salahnya jika kamu saling bertukar informasi mengenai tokoh idola dengan teman lain. Apa yang harus kamu ceritakan? Ceritakanlah yang berkaitan dengan identitas tokoh, keunggulan tokoh, dan alasanmu mengidolakan dia. Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Contoh Teks Profil Tokoh Idola

Berikut adalah contoh profil tokoh idola. Tokoh ini memiliki prestasi dalam hal menulis. Ada perjuangan khusus yang dilakukan tokoh untuk dapat meraih prestasinya. Bacalah dengan saksama profil tokoh berikut!

Djenar Maesa Ayu **Melawan Ketabuan dengan Pena**

Dari segelintir perempuan penulis Indonesia saat ini, nama Djenar Maesa Ayu terasa sangat menonjol dari yang lainnya. Pada mulanya, ia menulis cerita pendek (cerpen), lalu novel. Namanya semakin melangit ketika ia melebarkan sayap ke dunia layar lebar. Dan, saat ini, ia bahkan telah menjadi sutradara lewat film yang diangkatnya dari karya cerpennya sendiri, "Mereka Bilang, Saya Monyet!"

Djenar lahir dari keluarga seni. Kedua orang tuanya sendiri adalah tokoh perfilman Indonesia. Ayahnya adalah Sjamanjaya, seorang sutradara terkemuka, dan ibunya, Toeti Kirana aktris era 70-an yang cukup punya nama.

"Dari kecil saya terbiasa dengan kesibukan kedua orang tua yang tidak jauh dari dunia seni. Membaca buku sastra, menonton film dari banyak negara..." kata perempuan kelahiran Jakarta, 20 Januari 1970 itu.

Dulunya, Djenar merasa tidak terlalu pandai menulis. Lalu, ia memulai kiprahnya di dunia kepenulisan dengan menemui sejumlah sastrawan besar Indonesia yang dijadikannya sebagai "guru" menulisnya. Nama seperti Seno Gumira Ajidarma, Budi Darma, dan Sutardji Couzum Bachri kerap disebut-sebut dalam ucapan terima kasihnya di setiap karyanya terbit.



“Mereka yang memperkenalkan saya pada keberanian dalam menulis. ‘belajar menulis, ya menulislah!’ kata Sutardji. Lalu, saya nulis apa saja. Keberanian memang sudah ada dalam diri saya. Selanjutnya mengalir saat proses pembelajaran. Dari sini saja saya sudah tak pantang dengan tabu. *Enggak* bisa nulis, tapi ngotot belajar nulis...” katanya sambil tertawa lepas.

Cerpen pertamanya, *Lintah* yang dimuat harian *Kompas* (2002) menjadi debut yang mengesankan. Keberaniannya memaparkan banyak fakta bertema feminisme dianggap sebagai kelanjutan dari kebangkitan perempuan pengarang era 2000-an. Setelah itu, belasan cerpennya bermunculan di sejumlah media massa. Rata-rata Djenar menulis tentang perempuan dan dunianya. Berkat cerpen-cerpennya, Djenar kerap menuai pujian sekaligus kritik pedas.

“Yang saya ingin tulis, saya tulis. Kalau ternyata banyak orang yang mengatakan karya saya itu sebagai karya sastra, atau ada yang mengatakan porno itu saya anggap sebagai komplimen. Tugas saya hanya menulis...Saya tak pantang dengan tema yang dianggap orang tabu,” kata ibu dua anak ini spontan.

Djenar termasuk perempuan penulis yang produktif. Dalam kurun waktu tujuh tahun, empat judul buku sudah tergarap, dan tiga di antaranya itu masuk sebagai *shortlist* anugerah sastra tahunan Khatulistiwa Literary Award tahun 2002, 2004 dan 2006. Dan setiap buku karyanya selalu termasuk deretan daftar buku *bestseller*.

Sejak tanggal 3 Januari 2008 yang baru saja berlalu, Djenar menambah satu lagi karyanya. Film Mereka Bilang, Saya Monyet! Yang disutradarainya itu tak lain adalah gubahan atas karya cerpennya sendiri. “Selalu saja ada niat untuk menuangkan sisi-sisi keberanian feminis yang berbeda. Dalam film ini saya tuangkan kekayaan sastra dalam bentuk visual...”

(sumber: <http://www.tokoh-indonesia.com/>)

2. Mengidentifikasi Tokoh Idola

Bagaimana kegiatan membacamu? Tentu kamu sudah mengetahui beberapa hal tentang Djenar Maesa Ayu. Djenar adalah penulis berbakat dan memiliki prestasi di bidang itu. Kegiatan selanjutnya adalah mengidentifikasi tokoh, yaitu Djenar Maesa Ayu. Identifikasi dilakukan dari segi identitas tokoh dan keunggulan tokoh.



Isilah tabel berikut! Diskusikan dengan teman sebangkumu!

Aspek	Uraian
Nama lengkap tokoh	
Nama panggilan tokoh	
Tempat dan tanggal lahir	
Profesi	
Nama ayah	
Nama ibu	
Kegemaran	
Cerpen pertama	
Tema-tema yang diangkat dalam tulisan	
Keunggulan	

- 📖 Presentasikan hasil diskusi kalian! Mintalah tanggapan kepada teman lain dan guru! Perbaikilah hasil kerjamu sesuai kesepakatan kalian!

3. Menceritakan Tokoh Idola

Kegiatan dilanjutkan dengan menceritakan tokoh idola. Dalam menceritakan tokoh idola ada dua hal yang harus diperhatikan. Pertama adalah isi cerita dan kedua adalah cara kita bercerita. Isi cerita menyangkut identitas tokoh, kegemaran, prestasi, dan keunggulan tokoh dibanding tokoh lain. Cara bercerita menyangkut lafal, intonasi, dan ekspresi kita.

- 📖 Bergabunglah dengan 4 orang temanmu!
 📖 Lakukan kegiatan bercerita tentang tokoh Djenar Maesa Ayu!
 📖 Lakukan penilaian terhadap isi dan penampilan temanmu seperti tabel berikut!

Nama	Lafal			Intonasi			Jeda			Kelengkapan Informasi			Keruntutan Informasi			Total Skor
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
Atika	✓				✓			✓			✓			✓		11

keterangan: A = baik sekali : skor 3
 B = baik : skor 2
 C = cukup : skor 1

keterangan total skor : 5 – 8 = cukup
 9 – 12 = baik
 13 – 15 = baik sekali

- 📖 Lakukan perbaikan bercerita sesuai tanggapan teman-temanmu!

4. Berlatih Sendiri

Bacalah profil tokoh di bawah ini!

Ariel "Peterpan" Musik adalah Prestasiku

Membicarakan pria satu ini, seperti tidak ada habisnya. Selalu menarik untuk disorot. Tahu siapa orangnya? Siapa yang tidak tahu dia? Bahkan, sejak 14 Februari lalu, pria kelahiran Pangkalan Brandan, Sumatra Utara, 16 September 1981 ini menjadi santapan berita empuk hampir semua media elektronik. Tahu kan? *Yap*, dia tak lain adalah Ariel Peterpan, yang menyandang nama lengkap Nazril Irham.

Pada garis keluarganya, Ariel terlahir sebagai bungsu dari pasangan Bapak Nazhmul Irphan dan Ibu Nazhmul asal Padang. Ariel mulai dikenal publik musik, setelah sukses sebagai vokalis grup musik Peterpan bersama personel lainnya, seperti Andika



Naliputra Wirahardja (Andika), Mohammad Kautsar Hikmat (Uki), Ilsyah Ryan Reza (Reza), Loekman Hakim, dan Indra.

Seiring dengan itu, album-album Peterpan melejit. Peran Ariel selaku pencipta lagu dan vokalis memang mempengaruhi popularitas grup dan dirinya. Pria yang banyak dikelilingi wanita-wanita cantik ini memang luar biasa. Prestasi di bidang musik tidak diragukan lagi. Dia mampu memainkan alat musik, mencipta lagu, dan tentu saja menyanyi.

Kemampuan Ariel membuat lagu sudah dimulai sejak lama. Bahkan konon lagu "Menunggumu" adalah karyanya saat masih duduk di SMAN 23 Antapani Bandung, sebelum sahabatnya, Andika selaku pendiri Peterpan mengajaknya bergabung dalam band tersebut.

Ariel yang pernah menjadi mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur Universitas Parahyangan Bandung ini, semakin sukses bersama kesuksesan album-album Peterpan. Sebut saja album "Taman Langit", "Bintang Di Surga", "Hari Yang Cerah", dan album "Ost Alexandria". Ada pula sebuah album kompilasi karaoke.

Suami dari Sarah Amalia memang piawai mengolah kehidupan pribadinya. Ayah dari Alleia Anatha ini, mengaku kalau kehidupan masa kecilnya hingga menjadi seorang penyanyi, salah satunya karena kerja keras, rajin membaca dan ulet.

Sumber: <http://www.pikiran-rakyat.com/> 2 Maret 2008, dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Siapa Nazril Irham?
2. Kapan Nazril Irham lahir?
3. Di mana Nazril Irlam lahir?
4. Sejak kapan dia bergelut di bidang musik?
5. Sebutkan album-album yang sudah pernah dirilis Nazril Irham!
6. Hal-hal apa yang dapat diteladani dari Nazril Irham?
7. Ceritakan secara tertulis tentang tokoh Nazril Irham!

5. Tugas Rumah

Tentu kalian mempunyai tokoh idola? Siapa tokoh idolamu? Mengapa kamu mengidolakan dia? Carilah profil tokoh idolamu! Bacalah dan temukan identitas serta hal-hal yang berkenaan dengan tokoh idolamu! Ceritakanlah kepada kelompok belajarmu di sekolah! Mintalah teman-temanmu menilai caramu bercerita! Tulis penilaian dalam tabel berikut! Kerjakan di buku tugasmu!

Nama	Lafal			Intonasi			Jeda			Kelengkapan Informasi			Keruntutan Informasi			Total Nilai
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	

keterangan: A = baik sekali : skor 3
 B = baik : skor 2
 C = cukup : skor 1





keterangan total skor : 5 – 8 = cukup
 9 – 12 = baik
 13 – 15 = baik sekali

B. Membaca Indah Puisi

Pernah mengikuti perlombaan membaca puisi? Kamu juara? Bagus. Bagaimana caramu membaca puisi? Ya, membaca puisi perlu memperhatikan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi.

Tahukah kamu, untuk menentukan irama, volume, mimik, dan kinesik yang tepat diperlukan pemahaman terhadap isi puisi. Isi puisi mewakili suasana hati penyair saat menulis. Menemukan perasaan yang dialami penyair saat menulis puisi dan menemukan tujuan penyair menulis puisi bisa kita pahami dari pilihan kata yang dipilih penyair. Jika kamu sudah menemukan arti atau maksud penyair menulis puisi, maka irama, volume, mimik dan kinesik dalam membaca puisi dengan mudah kita pilih.

Dalam membaca indah puisi kamu harus mempertimbangkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.

-  Irama adalah alunan yang terjadi karena perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras lembut tekanan, dan tinggi rendah nada.
-  Volume adalah tinggi rendah dan keras lembutnya suara.
-  Mimik adalah peniruan dengan gerak raut muka (ekspresi wajah).
-  Kinesik adalah gerak tubuh dan tangan.

Kegiatan kali ini adalah membaca indah puisi. Sebelum membaca indah, simaklah pembacaan puisi oleh gurumu!

Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Menyimak Puisi

Gurumu membacakan puisi Eka Budijanta berikut! Perhatikan cara membaca indah gurumu!

Renungan Bapak Guru

*Buat apa pendidikan, aku bertanya
Mengajarmu kenal yang agung, jawab gunung
Agar kau tak tahu kekekalan, kata langit
Bisa menikmati keindahan, tambah matahari
Supaya tahu keburukan, seru hutan
Paham pada diri sendiri, siul burung
Dan bikin kau dinamis, bisik angin*

*Apa manfaatnya bagiku, aku bertanya
Supaya pikiranmu jernih, ujar kolam
Dan jiwamu berseri, bujuk teratai
Aku tak paham juga mengapa mesti begitu
Supaya kau mencintai hidup, bentak pohon
Tahu kebebasan dan keterbatasan, nasihat bulan
Tak puas pada penjelasan itu aku tidur*

*Esok harinya aku bangun dan tak bertanya lagi
Tapi, mengapa engkau bangun? tanya jendela
Untuk apa kau hidup? desak udara
Mengapa kau termangu? hardik batu-batu
Kau ingin mati ya? ejek bunga-bunga
Bagaimana aku bisa menjawab mereka
Bapak guru cuma bisa bertanya-tanya.*

(1982)

Bagaimana pembacaan puisi yang dilakukan gurumu? Tentu sangat indah!

2. Memahami Isi Puisi

Untuk memperdalam pemahamanmu, diskusikan hal-hal berikut dengan teman sebangkumu!

1. Apa yang direnungkan sang guru dalam puisi di atas?
2. Apa arti pendidikan?
3. Apa manfaat pertanyaan sang guru?
4. Bagaimana perasaan penyair saat menulis puisi di atas?
5. Bagaimana suasana puisi di atas?
6. Apa tanggapanmu mengenai sosok sang guru dalam puisi di atas?

3. Menentukan Irama, Volume, Mimik, dan Kinesik

Kamu sudah memahami isi puisi dan perasaan penyair saat menulis puisi. Sekarang saatnya untuk membaca puisi. Namun, sebelum membaca puisi tentukan dahulu cara memberi irama, volume, mimik dan kinesik yang tepat!

Bergabunglah dengan 4 orang temanmu! Tentukan irama, volume, mimik, dan kinesik dalam membaca indah puisi **Renungan Bapak Guru!** Kamu bisa menggunakan tanda-tanda berikut untuk memandumu menentukan irama dan volume!

Tanda Jeda untuk Menentukan Irama

- / = berhenti satu ketukan, untuk menyatakan satuan makna frasa
- // = berhenti dua ketukan, untuk menyatakan satuan makna kalimat
- /// = berhenti agak lama atau tiga ketukan, untuk menyatakan satuan paragraf.

Tanda Intonasi

- ^ Suara perlahan sekali seperti berbisik
- ^^ Suara perlahan sahaja
- ^^^ Suara keras sekali seperti berteriak
- V Tekanan kata pendek sekali
- VV Tekanan kata agak pendek
- VVV Tekan kata agak panjang
- VVVV Tekan kata agak panjang sekali
- ___/ Tekanan suara meninggi
- ___ Tekanan suara agak merendah

Perhatikan contoh berikut!

Pemberian Tanda Jeda untuk Menentukan Irama

Buat apa pendidikan/ aku bertanya//
 Mengajarmu kenal yang agung/ jawab gunung//
 Agar kau tak tahu kekekalan/ kata langit//
 Bisa menikmati keindahan/ tambah matahari//
 Supaya tahu keburukan/ seru hutan//
 Paham pada diri sendiri/ siul burung//
 Dan bikin kau dinamis/ bisik angin#

^^ ^ ^

Buat apa pendidikan, aku bertanya

^^ / ^

Mengajarmu kenal yang agung, jawab gunung

^^ ^ /

Agar kau tak tahu kekekalan, kata langit

^^ VVV ^^

Bisa menikmati keindahan, tambah matahari

^^ ^ ^ /

Supaya tahu keburukan, seru hutan

^ VVV ^^

Paham pada diri sendiri, siul burung

^ V

Dan bikin kau dinamis, bisik angin

Bagaimana dengan kegiatan memberi tanda jeda dan intonasi? Tentu akan mempermudah bagimu dalam membaca indah puisi. Bergabunglah dengan 4 temanmu! Berlatihlah membaca indah puisi dengan memperhatikan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi! Nilailah teman yang membaca puisi dengan penilaian dalam tabel berikut! Tulis di buku tugasmu! Perbaiki penampilanmu sesuai tanggapan temanmu!

[illegible]

keterangan:	A = baik sekali	skor 3	keterangan total skor : 4 – 6	= cukup
	B = baik	skor 2	7 – 9	= baik
	C = cukup	skor 1	10 – 12	= baik sekali

Sekarang, kamu sudah dapat membaca indah puisi. Kamu juga sudah dapat menilai penampilan temanmu membaca indah puisi. Kalau ada kesempatan, ikuti lomba baca puisi. Buktikan bahwa kamu bisa menjadi juara!

5. Berlatih Sendiri

elegi

Karya: Jimmy S Johansyah

betapa cintanya aku kepadamu
kala membuka jendela hari dalam ketakjuban
tiada tara duduk di beranda rumah
yang kusewa dari dunia
duduk kupeluk anugerah waktu
yang terbuka bagai jiwa air
yang menulis syair-syair
bagi perempuan-perempuan penyalu api
bagi kanak-kanak yang bergurau di halaman nurani

oh, cintanya aku pada dunia
walau sekejap betapa cinta pada nikmatnya
yang menjelmakan sayap-sayap di pundakku
terbang serupa burung putih
terbang meninggalkan kesusahan
terbang hinggap pada muasal keindahan








betapa cintanya aku kepadamu.

<http://www.suarakarya-online.com>

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa maksud elegi (judul puisi di atas)?
2. Apa yang dicinta penyair?
3. Penyair takjub terhadap apa?
4. Apa yang dirasakan penyair saat menulis puisi?
5. Bagaimana suasana puisi di atas?
6. Berilah tanda jeda dan tanda intonasi pada puisi elegi di atas!
7. Bacalah puisi elegi dengan indah!

6. Tugas Rumah

-  Pergilah ke perpustakaan!
-  Bacalah sebuah antologi puisi!
-  Pilih satu puisi yang menarik menurut kamu!
-  Tulis kembali puisi tersebut di buku tugasmu!
-  Parafrasekan puisi tersebut!
-  Berilah puisi tersebut tanda jeda dan intonasi!
-  Berlatihlah membaca puisi itu dengan indah!

C. Menulis Kreatif Puisi

Bagaimana kegiatanmu membaca indah puisi? Adakah keinginan untuk membaca puisi karya sendiri? Pernah menulis puisi? Pernah memiliki prestasi dalam menulis puisi? Puisi merupakan salah satu karya sastra. Menulis puisi itu mudah. Apa saja bisa ditulis menjadi puisi. Peristiwa menyenangkan, pemandangan alam, keindahan panorama pantai, dan apa pun yang kamu alami, lihat, rasa, atau dengar bisa dijadikan puisi.

Namun, sebaiknya penulisan puisi tetap memperhatikan beberapa hal, antara lain pilihan kata, penginderaan, majas, rima, irama, dan tata wajah. Pemilihan kata berguna untuk mempertimbangkan makna, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata dalam konteks kata yang lain, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi. Diksi yang dipilih sebaiknya menghasilkan penginderaan. Maksudnya adalah kata atau susunan kata-kata dalam puisi dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, atau perasaan.

Majas berhubungan dengan gaya bahasa tertentu. Misalnya melebih-lebihkan sesuatu, menyindir, atau menganggap benda mati seperti hidup. Kata yang dipilih bermakna kias atau melambangkan sesuatu.

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Rima tidak harus dilihat pada akhir baris saja, namun pada keseluruhan baris dan bait. Pemilihan rima berkaitan dengan perasaan dan suasana yang akan diangkat dalam puisi.

Tata wajah merupakan pembeda yang penting antara puisi dan prosa. Larik-larik puisi tidak dibentuk dalam paragraf-paragraf, namun dalam bentuk bait.

Untuk memahami lebih dalam tentang puisi, bacalah contoh puisi berikut!

Indahnya Pantaiku
Karya : Christina Colondam

Ombak putih bergulung
Menerpa kokohnya karang
Suaranya lembut berdesir
Seperti alunan musik

Pohon kelapa melambai
Bergoyang ke kanan dan kiri
Mengalun seorang penari
Kuhirup udara sejuk segar
Kupandang laut yang membentang
Dan kukagumi
Betapa indahnya

1. Menganalisis Puisi

Sebelum menulis puisi, sebaiknya kalian memahami terlebih dahulu seluk beluk puisi. Untuk itu kegiatan selanjutnya adalah menganalisis puisi. Lihat bersama bagaimana pemilihan kata, rima, irama, penginderaan, gaya bahasa, dan tata wajah puisi.

❖ memahami pilihan kata

Puisi Christina menggunakan kata-kata yang tidak biasa. Pilihan katanya begitu dalam, sehingga memunculkan kesan keindahan yang luar biasa. Selain itu juga urutan kata yang digunakan menambah keindahan puisi. Perhatikan kata-kata dalam kalimat puisi berikut!

Ombak putih bergulung
Menerpa kokohnya karang
Suaranya lembut berdesir
Seperti alunan musik

Bandingkan dengan paragraf berikut! Pilihan kata dan urutan kata puisi mana yang lebih indah!

Ombak putih bergulung-gulung di pantai
Menerpa karang yang kokoh
Suara ombak berdesir sangat lembut
Seperti suara musik mengalun

Tentu pilihan kata Christina lebih indah. Inilah contoh pilihan kata yang harus diperhatikan dalam penulisan puisi. Meskipun sederhana, kata yang dipilih memiliki makna mendalam dan melambangkan sesuatu.

❖ **penginderaan**

Perhatikan petikan puisi berikut!

*Suaranya lembut berdesir
Seperti alunan musik*

Dalam petikan puisi di atas mengandung penginderaan pendengaran. Ketika membaca kalimat tersebut pembaca puisi seakan-akan mendengar suara ombak yang dipadankan sebagai alunan musik.

❖ **gaya bahasa**

Perhatikan petikan puisi berikut!

*Pohon kelapa melambai
Bergoyang ke kanan dan kiri*

Pohon kelapa adalah benda mati. Tetapi di dalam puisi ini pohon kelapa dianggap hidup layaknya manusia, sehingga pohon kelapa bisa melambai. Apakah pohon kelapa memiliki tangan, sehingga bisa melambai? Tidak. Inilah contoh gaya bahasa dalam puisi.

❖ **rima dan irama**

Perhatikan petikan puisi berikut! Vokal apa yang diulang diakhir kalimat?

*Pohon kelapa melambai
Bergoyang ke kanan dan kiri
Mengalun seorang penari*

Perhatikan kembali puisi *Indahnya Pantaiku!* Vokal apa yang sering muncul dalam tiap kata?

❖ **tata wajah**

Perhatikan kembali bentuk fisik puisi di atas! Puisi disusun menjadi bait-bait. Dan batas setiap bait ditandai dengan jarak yang teratur. Inilah satu contoh bentuk tata wajah. Ada tipe tata wajah lain, perhatikan puisi berikut!

Kuncup

*Terlipat
Terikat
Engkau mencari
Terang matahari*

*Terhibur
Terlipur
Engkau bermalam
Di pinggir kolam*

*Mengeram
Mendendam
Engkau ditimbun
Sejuknya embun*

*Terputih
Tersuci
Kembang di dahan
Memuji Tuhan*

*Melambai
Melombai
Engkau beringin
Digerak angin*

*Terbuka
Bersuka
Engkau berkembang
Memanggil kumbang*

(J.E. Tatendeng, Rindu Dendam)

Bentuk fisik puisi *Kuncup* memberikan contoh tata wajah lain. Dan tata wajah puisi bisa bermacam-macam, sesuai dengan keinginan penyair.











2. Berlatih Menulis Puisi

Kamu sudah mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan penulisan puisi. Sekarang saatnya kamu mencoba menulis puisi! Cobalah menulis puisi yang berhubungan dengan keindahan alam! Ikuti rangkaian kegiatan berikut!

a. Mendeskripsikan Keindahan Alam

Kamu pernah ke pantai dan melihat matahari terbenam atau ke gunung di pagi hari untuk melihat matahari terbit atau melihat keindahan alam lain? Apa yang kamu lihat? Tulislah hal-hal yang kamu lihat dan rasakan saat itu! Perhatikan contoh berikut!

Hal-hal yang aku lihat dan aku rasakan saat memandang matahari terbenam di pantai:

-  matahari berwarna kuning kemerahan
-  langit dan air seakan menyatu satu ujung
-  langit berwarna biru semburat kuning kemerahan
-  ombak bergulung semakin tinggi
-  angin bertiup kencang
-  pepohonan meliuk-liuk tertiup angin
-  daun-daun melambai-lambai
-  udara menjadi dingin
-  air pasang
-  pasir menghampar dan semakin gelap

b. Menulis Cerita Berdasarkan Deskripsi

Setelah mendeskripsikan suasana, keadaan dan perasaan ketika melihat keindahan alam, buatlah sebuah cerita sederhana! Tulis cerita dengan menarik, sertai dengan gaya bahasa yang menarik!

Perhatikan contoh!

Deburan ombak pantai lepas membawa suasana kidmat. Aku duduk di tepi pantai menikmati keindahan senja. Angin kurasakan membelai dengan berani. Rambutku diobrak-abrik dan menjadi berantakan. Kulihat di kejauhan matahari mulai menguning. Disertai warna kemerahan, semakin memperindah suasana. Langit dan laut seakan menyatu diujung sana. Aku begitu takjub melihat panorama yang ada. Ingin aku berjalan dan menghampiri ujung batas langit dan laut. Ingin membuktikan kebenaran pandanganku. Pasir pantai yang tertiup angin dan sesekali diterjang ombak mulai tersisih. Air semakin lama semakin meninggi. Aku mulai menjauh dari pantai. Aku tidak ingin ikut tersapu ombak seperti pasir. Semakin lama angin kurasa semakin dingin. Pohon semakin rendah berliuk. Ke kanan dan ke kiri meliukkan batang dan melambaikan daunnya. Senja berganti malam. Aku pun pulang dan melanjutkan hidup dengan bulan.

c. Memilih Kosakata untuk Dijadikan Puisi

Dari cerita singkat yang sudah kamu buat, pilihlah kata-kata yang indah dan bermakna dalam. Rangkailah kata-kata itu menjadi sebuah puisi!

Perhatikan contoh!

Inilah kata-kata yang kupilih:

- | | |
|---------------|-------------------|
| 1. Deburan | 13. takjub |
| 2. ombak | 14. panorama |
| 3. pantai | 15. ujung |
| 4. kidmat | 16. batas |
| 5. pantai | 17. tersisih |
| 6. senja | 18. pasir |
| 7. membelai | 19. diterjang |
| 8. matahari | 20. tersapu |
| 9. menguning | 21. malam |
| 10. warna | 22. menyatu |
| 11. bulan | 23. dan lain-lain |
| 12. kemerahan | |

Inilah puisiku:

*Deburan ombak di pantai
menambah kidmat suasana
Senja yang memerah di ujung batas
memberi panorama terindah*

*Angin semakin dingin membelai sukma
diiringi pasir tersisih di tepi
kuterpana dalam rangkuman
kemesraan ...*





.....

3. Berlatih Sendiri







Bagaimana kegiatan di atas? Mudah bukan? Menulis puisi tidaklah sulit!

1. Pergilah ke suatu tempat yang menyenangkan dan indah!
2. Deskripsikan apa pun yang kamu lihat!
3. Buatlah cerita menarik dengan gaya bahasa yang indah berdasarkan deskripsimu!
4. Pilih kosakata dalam ceritamu!
5. Buatlah puisi berdasarkan kosakata tersebut! Boleh ditambah kosakata lain yang mendukung!
6. Tulis kembali puisimu di kertas warna-warni! Tempelkan di papan karya yang tersedia di kelasmu!

4. Tugas Rumah

-  Pergilah ke perpustakaan!
-  Bacalah sebuah antologi puisi!
-  Analisislah sebuah puisi dalam antologi tersebut!
-  Tulis analisis di buku tugasmu!

RANGKUMAN

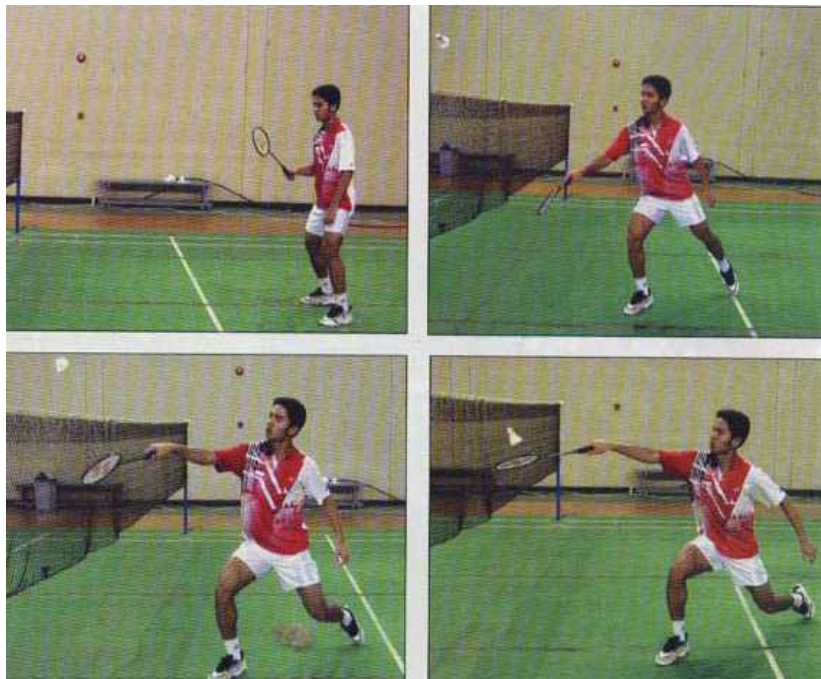
-  Tokoh idola adalah seseorang yang dipuja oleh pengagumnya. Mengidolakan seorang tokoh tentu memiliki alasan khusus. Alasan untuk mengidolakan tokoh tentu berkaitan dengan keunggulan tokoh. Keunggulan dapat berupa prestasi yang diraih, kejujuran, kedisiplinan, dan lain sebagainya. Keunggulan tokoh yang kamu kagumi dapat membawamu berprestasi seperti tokoh.
-  Dalam membaca indah puisi kamu harus memperhatikan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.
 1. Irama adalah alunan yang terjadi karena perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras lembut tekanan, dan tinggi rendah nada.
 2. Volume adalah tinggi rendah dan keras lembutnya suara.
 3. Mimik adalah peniruan dengan gerak raut muka (ekspresi wajah).
 4. Kinesik adalah gerak tubuh dan tangan.
-  Penulisan puisi harus memperhatikan beberapa hal, antara lain pilihan kata, penginderaan, majas, rima, irama, dan tata wajah. Pemilihan kata berguna untuk mempertimbangkan makna, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata dalam konteks kata yang lain, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi. Diksi yang dipilih sebaiknya menghasilkan penginderaan. Maksudnya adalah kata atau susunan kata-kata dalam puisi dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, atau perasaan.
-  Majas berhubungan dengan gaya bahasa tertentu. Misalnya melebih-lebihkan sesuatu, menyindir, atau menganggap benda mati seperti hidup. Kata yang dipilih bermakna kias atau melambangkan sesuatu.
-  Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Rima tidak harus dilihat pada akhir baris saja, namun pada keseluruhan baris dan bait. Pemilihan rima berkaitan dengan perasaan dan suasana yang akan diangkat dalam puisi.
-  Tata wajah merupakan pembeda yang penting antara puisi dan prosa. Larik-larik puisi tidak dibentuk dalam paragraf-paragraf, namun dalam bentuk bait.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai			
Membaca indah puisi dengan memperhatikan volume, mimik, dan kinesik yang tepat diperlukan pemahaman terhadap isi puisi			
Menulis kreatif puisi			

UNIT 8

OLAH RAGA







Sumber: www.bulutangkis.com/mod.php

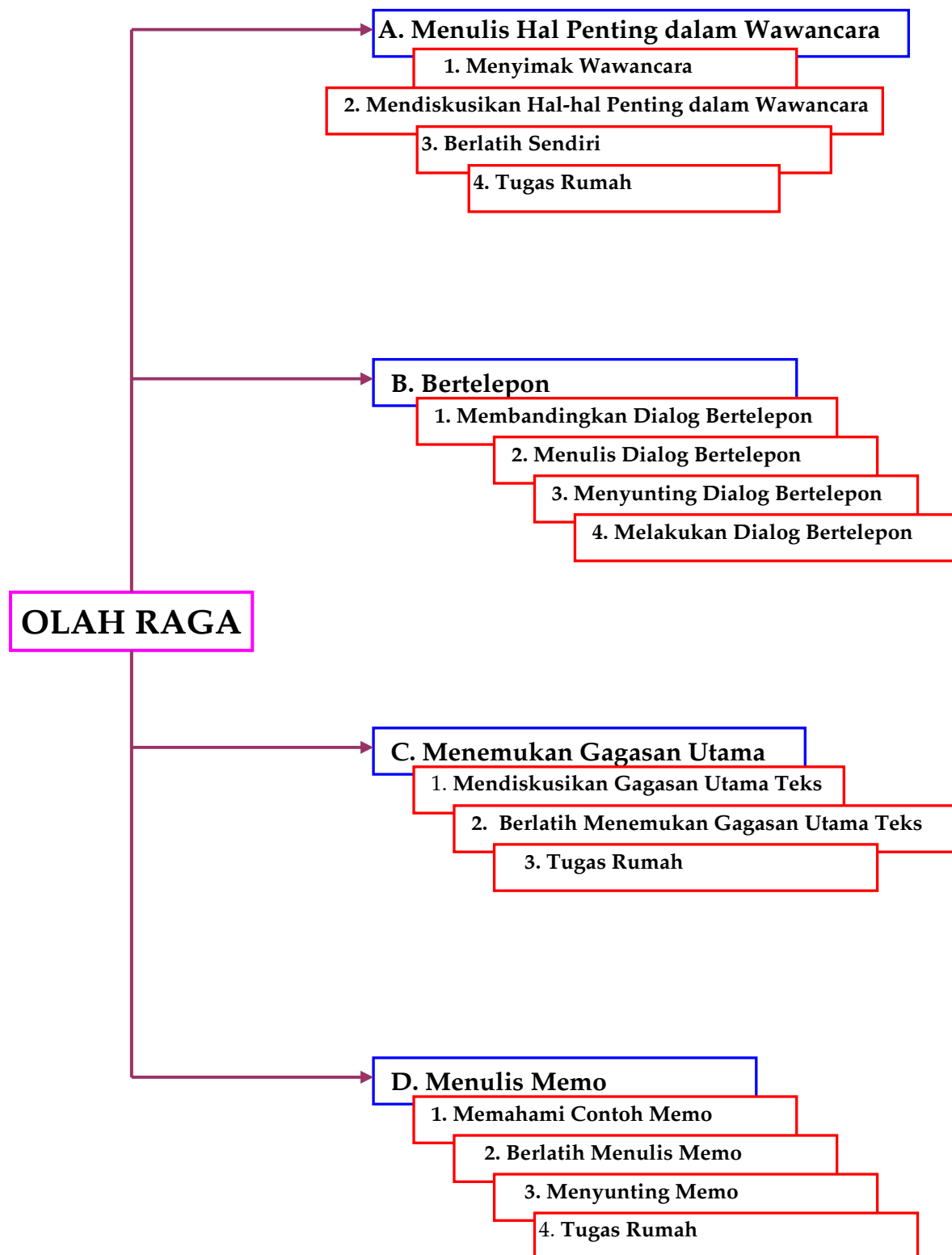
Gambar 8.1. Berlatih Bulutangkis

Olah raga apa yang kamu gemari? Bulu tangkis, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, lari, loncat indah, lompat tinggi atau mendayung? Semua jenis olah raga baik untuk kesehatan. Berapa jam sehari kamu olah raga? Bagus. Semakin sering berolah raga, badan semakin sehat dan kuat.

Olah raga juga membuat seseorang menjadi terkenal, seperti Tofik Hidayat, Susi Susanti Michael Owen, dan sebagainya.

Unit 8, akan mengajakmu untuk melakukan serangkaian kegiatan, seperti:

-  *menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber;*
-  *bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa santun;*
-  *menemukan gagasan utama dalam teks;*
-  *menulis memo.*



A. Menulis Hal Penting dalam Wawancara

Pada Unit 6, kamu sudah mengenal kegiatan wawancara. Sekarang, kamu diajak untuk kembali belajar mendengarkan wawancara. Masih ingat bukan apa itu wawancara? Wawancara adalah kegiatan bertanya jawab dengan narasumber untuk menemukan informasi yang dibutuhkan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi. Dalam menjawab pertanyaan tentu narasumber memberikan informasi selengkap mungkin. Dalam uraian jawaban tersebut, ada hal-hal penting atau pokok yang perlu dipahami pewawancara.

Kegiatan kali ini adalah menemukan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara dan menuliskannya kembali. Bagaimana menentukan hal-hal penting itu? Ikuti kegiatan berikut dengan baik!

1. Menyimak Wawancara

Dua temanmu akan membacakan wawancara berikut! Simak dengan baik! Siapkan alat tulis! Tulislah hal-hal penting dari jawaban narasumber!

Satria Muda di Ambang Juara

Klub Satria Muda Britama Jakarta berada di ambang juara Kejuaraan Bola Basket Antarklub Asia Tenggara 2008. Pada pertandingan kedua di Britama Arena Sprotsmal Kelapa Gading Jakarta, Sabtu tanggal 5 April 2008, Satria Muda menundukkan pesaing kuat sekaligus juara bertahan, Harbous Centre dengan angka 93-85.

Gambar 8.2 Pertandingan Basket Satria Muda

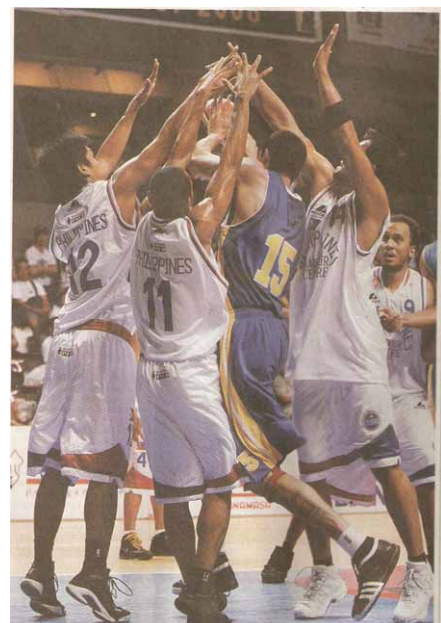
Berikut penggalan wawancara dengan Fictor Gideon Roring.

Pewawancara : Siapa saja yang tergabung dalam klub Satria Muda, Pak?

Narasumber : Tim Satria Muda kali ini adalah gabungan antara pemain asing dan pemain lokal. Duet pemain asing tersebut adalah Alexander Gordon Hartman dan Jemino Kamal Sobers. Sedangkan pemain lokal adalah Yubel Sondakh, Ronny Gunawan, Faisal J Ahmad, Wendha Wijaya, Amin Prihantono, dan Wellyanson Situmorang.

Pewawancara : Bagaimana permainan mereka, Pak?

Narasumber : Duet ini bermain dengan padu dan kompak. Tampak pada awal permainan Satria Muda unggul dengan 13-7 pada empat menit



Sumber: Kompas, Minggu 6 April 2008

pertama. Semua pemain, termasuk yang berada di bangku cadangan memberi kontribusi maksimal. Kami bermain dengan pola kami sendiri dan berbeda dengan tahun lalu. Kami bermain lepas tanpa beban.

- Pewawancara : Khusus duet pemain asing itu, apa keunggulan yang mereka lakukan untuk Satria Muda?
- Narasumber : Hartman dan Sobers menjadi pengumpul angka terbanyak dengan 27 dan 26 poin. Kedua pemain asing ini merupakan pemain kunci Satria Muda.
- Pewawancara : Bagaimana strategi permainan Satria Muda, Pak?
- Narasumber : Strategi awal menahan transisi lawan dari bertahan sampai menyerang. Tidak terlalu berhasil memang karena berulang kali serangan balik Harbour Center menghasilkan angka. Namun, kami berhasil menahan lemparan tida angka lawan.

(Sumber: Kompas, Minggu 6 April 2008, dengan perubahan)

2. Mendiskusikan Hal-hal Penting dalam Wawancara

1. Bergabunglah dengan 4 orang temanmu!
2. Tentukan hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber! Tulis dengan singkat dan jelas!
Perhatikan contoh berikut!

Pewawancara : Bagaimana permainan mereka, Pak?

Narasumber : Duet ini bermain dengan padu dan kompak. Tampak pada awal permainan Satria Muda unggul dengan 13-7 pada empat menit pertama. Semua pemain, termasuk yang berada di bangku cadangan memberi kontribusi maksimal. Kami bermain dengan pola kami sendiri dan berbeda dengan tahun lalu. Kami bermain lepas tanpa beban.

Hal penting atau informasi dalam petikan wawancara di atas adalah kekompakan, pola yang berbeda, dan kontribusi maksimal dalam setiap permainan.

3. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Mintalah tanggapan dari guru dan kelompok lain!
5. Perbaikilah hasil kerjamu yang masih kurang tepat sesuai dengan tanggapan guru dan teman lain!

3. Berlatih Sendiri

Bacalah teks wawancara berikut!

Michael Owen
Betah di Newcastle

Perjalanan karier Michael Owen bersama Newcastle United memang tidak mulus. Dalam dua musim pertamanya semenjak pindah dari Real Madrid, Owen hanya bermain sebanyak 14 kali. Faktor cedera menjadi penyebab utama.

Penyerang kelahiran Chester ini dua kali mengalami cedera serius. Pada pertengahan musim 2005, Owen mengalami patah tulang metatarsal saat bertabrakan dengan Paul Robinson dan absen hingga menjelang akhir musim. Pada piala dunia 2006 saat memperkuat Inggris, ia mengalami kerusakan di ligamen lutut dan memaksanya absen selama hampir setahun.

Tapi musim ini kondisi fisiknya mulai membaik. Sampai derby tynewear melawan Sunderland pekan lalu, ia sudah bermain 26 kali di liga dan mencetak 10 gol. Hebatnya, The Phenomenon membuat gol di 6 pertandingan terakhir.

Dengan penampilan seperti itu, Newcastle tentu tidak mau kehilangan pemain terbaik Eropa tahun 2001 ini. Sayangnya pihak klub belum memperpanjang kontraknya yang akan habis musim depan. Berikut petikan wawancara tentang kondisi dan targetnya bersama Newcastle.

- | | |
|-------------|--|
| Pewawancara | : Bagaimana rasanya bermain di Derby Tynewear dan mencetak gol penentu? |
| Owen | : Saya baru bermain dua kali di Derby ini. Yang pertama di Stadium Of Light dan berakhir imbang. Jadi, sangat menyenangkan mendapatkan kemenangan ini. |
| Pewawancara | : Setelah sering cedera, bagaimana kondisi sekarang? |
| Owen | : Akhirnya saya bisa bermain di hampir seluruh pertandingan Newcastle musim ini. Memang sempat absen saat mengalami gangguan di paha, tapi saya langsung kembali bermain dan mencetak gol. Secara umum saya sudah cukup senang dengan kondisi ini dan tetap berharap performa saya terus berkembang. Ini adalah penampilan terbaik saya semenjak datang di sini. |
| Pewawancara | : Performa tim sendiri? |
| Owen | : Kami memang menjalani musim yang buruk dan itu membuat saya dan klub frustrasi. Kami harus mendapat hasil bagus untuk menjawab kritik tersebut. |
| Pewawancara | : Dukungan dari suporter? |
| Owen | : Pendukung Newcastle sangat bersemangat dengan sepak bola. Mereka terus mendukung walau keadaan tidak berjalan dengan baik. Tapi, saat Anda meraih kemenangan, tidak ada tempat lain yang bisa menandingi Newcastle. |
| Pewawancara | : Pendapat Anda tentang Keegan? |
| Owen | : Dia pelatih yang bagus. Ia menanamkan rasa percaya diri kepada semua orang dan saat ini kami sedang merasakan manfaatnya. Memang membutuhkan waktu agar keinginan pelatih dipahami |





- semua pemain, tapi saat ini kami sudah mulai mengerti keinginannya.
- Pewawancara : Bagaimana target dan rencana masa depan di Newcastle?
- Owen : Beberapa waktu lalu Kevin membicarakan dirinya memiliki ambisi yang besar bersama tim ini. Ia ingin Newcastle meraih tiket Liga Champion. Ia sudah berencana untuk merekrut pemain hebat musim depan. Masa depan klub sangat cerah.
- Pewawancara : Bagaimana dengan pembicaraan kontrak Anda?
- Owen : Klub memang belum memulai pembicaraan untuk memperpanjang kontrak saya. Tapi, pada dasarnya saya sangat nyaman dan berah bermain di sini. Manajer pun sudah meminta saya untuk tetap di sini. Jadi saya hanya bisa menunggu.
- Pewawancara : Kehidupan setelah sepak bola?
- Owen : Karena saya mencintai sepak bola mungkin kehidupan saya tidak akan jauh dari lapangan hijau. Saya akan memikirkan karier sebagai manager atau menjadi pelatih, bahkan menjadi komentator di televisi atau menulis artikel tentang sepak bola di koran.

(Sumber: Tabloid Bola, Jumat, 25 April 2008)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan isi wawancara!

1. Narasumber dalam teks wawancara di atas berasal dari cabang olah raga apa?
2. Bagaimana sikap Owen terhadap sepak bola?
3. Owen sering cedera dalam permainan sepakbola. Namun itu tidak membuatnya jera. Apa pendapatmu?
4. Hal-hal penting apa yang kamu dapat dari teks wawancara di atas?

4. Tugas Rumah

-  Carilah sebuah teks wawancara di koran atau majalah yang berkaitan dengan olah raga!
-  Gunting dan tempelkan di buku tugasmu!
-  Tentukan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber!
-  Perlihatkan hasil kerjamu kepada gurumu dan mintalah tanggapan terhadap hasil kerjamu!

B. Bertelepon

Berbicara melalui telepon tentu tidak asing bagi kalian. Tahukah kalian bagaimana berbicara yang baik melalui telepon? Ada aturan atau tata cara yang perlu diperhatikan saat bertelepon. Mengapa demikian? Saat berbicara melalui telepon, kalian tidak melihat langsung muka orang yang diajak bicara. Kalian hanya mendengar suara orang itu. Untuk menimbulkan kesan santun dalam bertelepon maka ada tata cara yang perlu dipatuhi.

Bolehkah bertelepon dalam waktu yang lama? Telepon adalah alat bantu komunikasi yang tidak murah. Untuk memakainya kita perlu membayar pulsa. Oleh karena itu, mengefektifkan kalimat dalam bertelepon juga penting. Bagaimana caranya?

Kegiatan kali ini adalah bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa santun. Bilamana kalimat dikatakan efektif? Bagaimana tata cara bersopan santun dalam bertelepon? Ikuti kegiatan berikut dengan baik!

1. Membandingkan Dialog Bertelepon

Bacalah dialog berikut dengan saksama! Bandingkan dialog 1 dan dialog 2!

Dialog 1

Kring ... kring

Soni : Halo, Amanda ada?

Amanda : Halo, saya sendiri. Siapa ini?

Soni : Manda, kamu tidak kenal suaraku? Coba tebak, siapa aku?

Amanda : Maaf, Mas. Saya tidak mengenali suara Anda!

Soni : Ha ha ha, Manda, Manda ini aku Soni!

Amanda : Oh, Soni ada apa, bisa saya bantu?

Soni : Aku akan mengajakmu nonton pertandingan bola, kamu aku jemput pukul 15.30 WIB ya?

Amanda : Kamu ini aneh, aku kan belum mengatakan iya, kok mau dijemput. Aku tidak bisa, Son. Maaf ya, aku sudah janji dengan Riko untuk pergi ke toko buku.

Soni : Ah, alasan kamu. Ayolah Manda, aku jemput ya!

Amanda : Pokoknya aku tidak bisa. Titik. Selamat siang!

Dialog 2

Kring ... kring ...

Kanwa : Halo! Selamat siang, saya Kanwa. Bisa saya bicara dengan Najwa?

Najwa : Halo, ini saya, Najwa. Ada apa Kanwa, ada yang bisa saya bantu?

Kanwa : Naj, nanti sore ada waktu? Aku ingin mengajakmu latihan basket untuk persiapan lomba minggu depan.

Najwa : Bisa, Kanwa. Nanti sore aku datang. Tunggu aku di lapangan sekolah ya. Aku datang pukul 15.30 WIB.

Kanwa : Baik, aku tunggu. Begitu saja, Najwa. Terima kasih atas kesediaannya. Selamat siang!

Najwa : Selamat siang!

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana cara Soni memulai pembicaraan melalui telepon?
2. Sudah santunkah dia?
3. Efektifkan kalimat yang ia gunakan?
4. Apa isi pembicaraan Soni dan Amanda?
5. Apakah cara Soni mengajak Amanda menonton sepak bola sudah santun?
6. Siapa yang mengakhiri telepon? Bagaimana menurutmu?
7. Bagaimana cara Kanwa memulai pembicaraan melalui telepon?
8. Sudah santunkah dia?
9. Efektifkah kalimat yang ia gunakan?
10. Siapa yang mengakhiri pembicaraan dalam dialog 2? Bagaimana menurutmu?
11. Dialog mana yang lebih sopan, dialog 1 atau dialog 2? Jelaskan jawabanmu
12. Dialog mana yang menggunakan kalimat efektif? Jelaskan jawabanmu!
13. Tentukan tata cara bertelepon!

2. Menulis Dialog Bertelepon

Kalian sudah mendiskusikan tata cara bertelepon, juga penggunaan kalimat efektif saat bertelepon. Kini saatnya kalian menulis dialog bertelepon.

Tulislah dialog bertelepon dengan narasi berikut!

1. Penelepon : Diana
Penerima : Endang
Tujuan : Meminjam raket tenis lapangan
2. Penelepon : Ayik
Penerima : Yayas
Tujuan : Mengembalikan bola basket yang dipinjam
3. Penelepon : Romi
Penerima : Rizal
Tujuan : Mengajak mengantarkan surat permohonan izin meminjam lapangan bola untuk lomba
4. Penelepon : Teguh
Penerima : Yuda
Tujuan : Mengajak berlatih badminton
5. Penelepon : Tarti
Penerima : Lila
Tujuan : Mengajak menonton turnamen golf

3. Menyunting Dialog Bertelepon

Semua pekerjaan tidak akan sempurna jika tidak dikoreksi kembali. Tukarkanlah tulisanmu kepada teman sebangku! Saling koreksilah! Bagaimana cara menyunting? Bertelepon mengharuskan kita menggunakan kalimat efektif, jadi suntinglah dialog yang tidak efektif. Selain itu, bahasa harus santun, jadi suntinglah dialog yang belum santun.

Perhatikan contoh cara menyunting berikut!

Kring ... kring ...

Poltak : Halo, siapa ini?

Tigor : Halo, saya Tigor. Siapa ini?

Poltak : Halo aku Poltak! Gor, kau mau aku ajak menonton sepak bola di stadion Sleman?

Tigor : Bisa, Tak. Kau jemput aku ya! Aku tidak ada sepeda motor. Lagian kamu kan lewat rumahku.

Poltak : Mana bisa begitu. Aku usahakan ya, kau siap-siap jam 15.00 sudah di depan pagar rumahmu! Aku tak mau masuk rumahmu dan mengetuk-ngetuk mencarimu, Gor!

Tigor : Baiklah! Sudah ya!

Seharusnya:

Poltak : Halo, saya Poltak, bisa bicara dengan Tigor?

Tigor : Halo, saya sendiri. Ada yang bisa saya bantu, Poltak?

Poltak : Begini Tigor, Saya mau mengajakmu menonton sepak bola. Apakah kamu bersedia?

Tigor : Tentu saja. Kamu jemput saya, ya!

Poltak : Baiklah, aku jemput kamu pukul 15.00 WIB ya?

Tigor : Siap!

Poltak : Terima kasih Tigor,

4. Melakukan Dialog Bertelepon

Setelah dialog yang kamu tulis disunting dan diperbaiki, mari lanjutkan dengan kegiatan melakukan dialog bertelepon.

Lakukan dengan teman sebangkumu!

Cobalah berdialog tanpa membaca teks, agar terkesan tidak kaku!

C. Menemukan Gagasan Utama

Apakah kamu memiliki kegemaran membaca? Ketika membaca, apa yang kamu cari? Tentu saja informasi. Semua bacaan atau teks menghadirkan informasi. Biasanya, informasi tersusun dalam satu gagasan utama. Satu teks utuh hanya memiliki satu gagasan utama.

Untuk memperjelas pemahaman, biasanya teks dijabarkan dalam beberapa paragraf. Setiap paragraf dalam sebuah teks memiliki satu gagasan. Gagasan utama setiap paragraf bisa berada di awal, akhir, tersirat, atau awal dan akhir.

Perhatikan contoh berikut!

Gagasan utama di awal paragraf

Kualitas udara di Beijing yang dinilai kurang bersih dapat merugikan kondisi tubuh atlet. Keadaan ini terjadi akibat polusi yang dihasilkan 3.5 juta kendaraan yang beroperasi di jalan-jalan dan menutup sebagian industri di Beijing. Keadaan udara ini bisa mempengaruhi permainan para atlet dalam olimpiade. Keluhan tentang kondisi udara Beijing dan China disampaikan kepada para atlet agar berjaga-jaga. Khususnya Haile Gebrselassie, pemecah rekor dunia maraton asal Etiopia, yang juga menderita asma.

Gagasan utama di akhir paragraf

Suporter terus memberi dukungan kepada Gresik Petrokimia meskipun kalah dalam 2 set. Dua ribu penonton bertepuk sorak. Teriakan mereka rupanya berhasil meledak semangat dan menjadikan para pemain Gresik Petrokimia bangkit. Reli-reli panjang diperagakan kedua tim. Pada set keempat akhirnya Gresik Petrokimia memenangkan pertandingan. **Kemenangan Gresik Petrokimia** atas Jakarta Popsivo Polwan bisa dibilang sebagai **kemenangan suporter Gresik**.

Gagasan utama tersirat

SMPN 31 mengakhiri pertandingan dengan skor akhir 3-0. Pertandingan yang berjalan panjang tanpa ujung, dimenit-menit terakhir justru menunjukkan kehidupan. Sulismanto memasukkan bola ke gawang SMP N 15, 10 menit sebelum pertandingan usai. Disusul Wangsit. Wangsit berhasil menggiring bola ke kandang lawan 6 menit sebelum pertandingan usai. Detik-detik ketegangan dimanfaatkan Angga untuk membidikkan bola 3 menit sebelum pertandingan usai.

Ide pokok : **Kemenangan SMP N 31 atas SMP N 15 dalam pertandingan sepak bola.**

Gagasan utama di awal dan akhir paragraf

Persija Jakarta masih ingin diperbolehkan menggunakan **Stadion Gelora Bung Karno**. Hal ini karena stadion Lebak Bulus dikatakan tidak memenuhi syarat untuk kompetisi Liga Super 2008. Hanya beberapa stadion yang memenuhi syarat sebagai tempat melangsungkan Liga Super, salah satunya Stadion Gelora Bung Karno. Namun, larangan Menpora menggunakan stadion ini menjadi hambatan tersendiri. Tidak ada stadion di Jakarta yang memenuhi syarat, di daerah Bandung, Bogor, dan Tangerang apalagi. Oleh karena itu, Humas **Persija Barce** Nazar masih menunggu izin menpora untuk menggunakan **Stadion Gelora Bung Karno** sebagai kandang kompetisi.

1. Mendiskusikan Gagasan Utama Teks

Beberapa contoh letak gagasan utama di atas tentu sudah kamu pahami. Berdasarkan keempat paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa ada empat macam paragraf berdasarkan letak gagasan utama.

Pertama, paragraf dengan gagasan utama di awal paragraf. Gagasan utama di awal paragraf dapat berada di kalimat satu atau kalimat dua. Kalimat selanjutnya merupakan kalimat penjelas.

Kedua, paragraf dengan gagasan utama di akhir paragraf. Artinya, letak gagasan utama adalah di akhir paragraf. Kalimat-kalimat sebelumnya merupakan kalimat-kalimat penjelas.

Ketiga, paragraf dengan gagasan utama tersirat. Untuk menentukan gagasan utama paragraf jenis ini dengan cara menyimpulkan. Semua kalimat dalam paragraf jenis ini merupakan kalimat-kalimat penjelas. Jadi, untuk menentukan gagasan utama adalah dengan menyimpulkan kalimat-kalimat penjelas.

Keempat, paragraf dengan gagasan utama di awal dan di akhir. Paragraf jenis ini memiliki gagasan utama di awal dan di akhir paragraf. Gagasan utama di akhir paragraf merupakan penekanan kembali gagasan utama di awal dan berfungsi sebagai penguat.

Kegiatan berikut adalah mendiskusikan gagasan utama teks. Bergabunglah dengan 3 orang temanmu! Lakukan kegiatan berikut!

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Grand Puji Steven Gerrard **Chelsea Ingin Merebut Kemenangan**

Chelsea sangat penasaran karena dua kali digagalkan Liverpool pada babak semifinal Liga Champions. Liverpool menggagalkan Chelsea pertama kali pada musim 2004/2005 dengan agregat 0-1. Hal itu kembali terjadi pada musim lalu Chelsea kembali digagalkan di babak finalti.

Kini para pengurus tim London itu punya tekad membara untuk melakukan balas dendam. Dua pemain asing The Blues yaitu Michael Ballack dan Didier Drogba punya tekad ingin melakukan balas dendam untuk mengubur The Reds.

Pelatih Chelsea, Avram Grant mencoba mengacau konsentrasi kubu Liverpool dengan melontarkan minatnya untuk memboyong Steven Gerrard. Grant sangat mengagumi Gerrard.

Menurutnya Gerrard adalah pemain besar dengan pribadi yang menyenangkan. Grant juga mengatakan bahwa Gerrard terbaik di Inggris dan mungkin juga Eropa.

Keinginan pelatih Chelsea untuk memboyong Gerrard disambut kemarahan oleh pelatih Liverpool, Rafael Benitez. Benitez mengatakan bahwa kekalahan Chelsea akhir-akhir ini bukan karena tidak memiliki pemain. Kekalahan Chelsea menurutnya karena gaya melatih Grant yang biasa-biasa saja sehingga Chelsea seakan kehilangan spirit sejak ditinggal Jose Mourinho. Chelsea sekarang dan tahun lalu tidak ada beda.

Dalam pertandingan nanti, Liverpool, kemungkinan tidak diperkuat Gerrard. Gerrard mengalami cedera. Namun Benitez berharap kapten tim tersebut bisa pulih. Kehadiran Gerrard sangat besar artinya karena pemain ini sangat brilian menggalang lini tengah sekaligus memiliki keberanian dalam melakukan penetrasi. Benitez tidak mengetahui apakah Gerrard bisa bermain atau tidak.

Kubu Chelsea juga masih meragukan kondisi Frank Lampard. Tidak berbeda dengan Gerrard, Lampard belum pulih dari cedera. Meski demikian dalam skema yang ditampilkan Grant, Lampard tetap dimasukkan. Lampard yang memiliki tendangan gledak itu akan mendampingi Michael Ballack dan Salomon Kalou di lini tengah The Blues.

(Sumber, Kedaulatan Rakyat, Selasa, 22 April 2008 dengan pengubahan)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Mengapa Chelsea penasaran pada Liverpool?
- Siapa pemain andalan Liverpool?
- Mengapa dia menjadi andalan di Liverpool?
- Mengapa Chelsea ingin merebut pemain andalan Liverpool?
- Bagaimana menurutmu, apakah merebut pemain lawan itu tindakan yang sportif?
- Siapa pemain andalan Chelsea?
- Mengapa pemain andalan Liverpool dan Chelsea kemungkinan tidak ikut bertanding?
- Apa komentarmu terhadap sikap masing-masing kesebelasan tersebut?

- Tentukan gagasan utama setiap paragraf teks di atas! Diskusikan dengan teman sebangkumu!

Tulis jawabanmu dalam tabel berikut! Tulis di buku tugas!

Paragraf	Uraian	Gagasan Utama
1	Chelsea sangat penasaran karena dua kali digagalkan Liverpool pada babak semifinal Liga Champions. Liverpool menggagalkan Chelsea pertama kali pada musin 2004/2005 dengan agregat 0-1. Hal itu kembali terjadi pada musim lalu Chelsea kembali digagalkan di babak finalti.	
2	Kini para punggawa tim London itu punya tekad membara untuk melakukan balas dendam. Dua pemain asing The Blues yaitu Michael Ballack dan Didier Drogba punya tekad ingin melakukan balas dendam untuk mengubur The Reds.	
3	Pelatih Chelsea, Avram Grant mencoba mengacau konsentrasi kubu Liverpool dengan melontarkan minatnya untuk memboyong Steven Gerrard. Grant sangat mengagumi	

Paragraf	Uraian	Gagasan Utama
	Gerrard. Menurutnya Gerrard adalah pemain besar dengan pribadi yang menyenangkan. Grant juga mengatakan bahwa Gerrard terbaik di Inggris dan mungkin juga Eropa.	
4	Keinginan pelatih Chelsea untuk memboyong Gerrard disambut kemarahan oleh pelatih Liverpool, Rafael Benitez. Benitez mengatakan bahwa kekalahan Chelsea akhir-akhir ini bukan karena tidak memiliki pemain. Kekalahan Chelsea menurutnya karena gaya melatih Grant yang biasa-biasa saja sehingga Chelsea seakan kehilangan spirit sejak ditinggal Jose Mourinho. Chelsea sekarang dan tahun lalu tidak ada beda.	
5	Dalam pertandingan nanti, Liverpool, kemungkinan tidak diperkuat Gerrard. Gerrard mengalami cedera. Namun Benitez berharap kapten tim tersebut bisa pulih. Kehadiran Gerrard sangat besar artinya karena pemain ini sangat brilian menggalang lini tengah sekaligus memiliki keberanian dalam melakukan penetrasi. Benitez tidak mengetahui apakah Gerrard bisa bermain atau tidak.	
6	Kubu Chelsea juga masih meragukan kondisi Frank Lampard. Tidak berbeda dengan Gerrard, Lampard belum pulih dari cedera. Meski demikian dalam skema yang ditampilkan Grant, Lampard tetap dimasukkan. Lampard yang memiliki tendangan gledak itu akan mendampingi Michael Ballack dan Salomon Kalou di lini tengah The Blues.	
Gagasan Utama Teks		
Kesimpulan		

- Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas! Mintalah tanggapan dari kelompok lain dan gurumu!
- Perbaikilah hasil kerjamu sesuai dengan tanggapan teman dan gurumu!

2. Berlatih Menemukan Gagasan Utama Teks

Bacalah teks berikut dan tentukanlah gagasan utama teks!

Teks 1

Tintin Benny 'Srikandi Golf' Yogya

Setiap ikut turnamen golf *Ladies Flight* atau kelas wanita, Tintin Lestari atau Ny. Tintin Benny hampir selalu berhasil meraih 2 piala sekaligus, seperti sudah langganan. Selain piala Best Gross, Best Nett atau RU Nett, pegolf wanita yang tinggal di jalan Bintaran Kulon No. 1 A Yogyakarta ini juga sering dapat piala longest drive jenis ketrampilan.

Kalau dihitung, jumlah piala yang sudah dikumpulkan sejak Tintin mulai bermain golf 1994 dengan handicap atau hcp 28 dan kini sudah menjadi hcp 10 atau pegolf wanita PGY yang hcpnya terkecil ada 100 buah lebih dari berbagai jenis. Saking seringnya Tintin Benny menang dalam turnamen golf, termasuk ketika ia ikut tanding di luar kota seperti Magelang, Surabaya, dan Jakarta, hingga ada yang memberi julukan, Tintin Benny sebagai Srikandi Golf' Yogyakarta.

Dari piala-piala yang diperoleh itu, ada sebuah yang tergolong cukup istimewa, yaitu piala Overall Best Gross yang diraih dari turnamen golf memperingati 30 tahun BPR di padang golf Adisucipto Yogyakarta tahun 2000. Ketika ditemui dirumahnya belum lama ini, Tintin Benny mengatakan saat meraih piala Overall Best Gross waktu itu, penilaian jumlah pukulannya digabungkan dengan nilai pemain-pemain golf pria yang punya

(Sumber: *Kedaulatan Rakyat*, 2 Maret 2008)

Teks 2

Paulo Rumere

Melepas Bayang-bayang Sang Papa

Kehormatan membela Merah Putih tak lagi sebatas mimpi bagi Paulo Rumere. Meski harus bersaing dengan beberapa nama besar sepakbola Tanah Air, gelandang Persipura Jayapura ini bertekad memperjuangkan setiap kesempatan yang ada.

Status sebagai pemain debutan sempat membuat Paulo minder dan menutup diri dari sesama rekan pelatnas. "Tapi *coach* Benny Dollo minta saya jangan takut. Yang penting bermain sebaik mungkin agar terpilih." Tuturnya. Itu pula yang membuat Paulo kini lebih santai dan mulai bisa menyesuaikan diri.

Kemampuan bermain di berbagai posisi menjadi modal Paulo untuk meyakinkan Benny. Gelandang tertahan Persipura ini juga memiliki kemampuan mengoyak pertahanan lawan dan mencetak gol. Bahkan, pada partai perdana Copa Indonesia 2007. Paulo mencetak dua gol ke gawang Persido Donggala. "Paulo sangat baik ketika menyerang dari lini kedua. Umpannya juga terukur," kata Ricardo Salampessy, bek kanan timnas. Untuk menjaga peluang timnas, Paulo rela tetao berlatih di saat libur kompetisi demi menjaga kebugaran fisik.

Paulo sering tidak bisa mengendalikan diri. Paulo harus bisa mengendalikan emosi yang labil. Dia sering menerima kartu kuning karena hal ini. Emosi Paulo mudah terpancing, apalagi kalau sudah lelah. Jika tidak segera ditangani, kelabilan emosi bisa menghambat karier Paulo.

Menjadi pemain timnas tak pernah terlintas di benak Paulo. Meskipun sang ayah, Hengky Rumere adalah palang pintu timnas era 70-an. Baginya bisa mewujudkan keinginan sang ayah menjadi pesepakbola profesional sudah cukup. Kini, seperti halnya sang ayah, Paulo sampai juga ke singgasana timnas. Bak pepatah buah apel jatuh tak jauh dari pohonnya.




Paulo tidak ingin diganduli bayang-bayang nama besar Henky Rumere. Hengky dan Paulo adalah ayah dan anak. Meskipun begitu mereka berbeda. Mereka hidup di zaman berbeda. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan. Ayah hanyalah tempat meminta nasihat.

Keluarga adalah segalanya bagi Paulo. Dari penghasilan sepak bola, ia mampu membelikan rumah bagi orang tuanya dan membiayai pendidikan kedua adiknya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa tokoh yang dibicarakan dalam teks 1?
2. Apa olah raga yang digemari tokoh dalam teks 1?
3. Apa saja prestasi tokoh dalam teks 1?
4. Siapa tokoh yang dibicarakan dalam teks 2?
5. Apa olah raga yang dilakoni tokoh dalam teks 2?
6. Bagaimana kemampuan bermain tokoh dalam teks 2?
7. Tentukan gagasan utama teks 1!
8. Tentukan gagasan utama teks 2!
9. Kesimpulan apa yang bisa diambil dari kedua teks di atas?

3. Tugas Rumah

-  Carilah sebuah teks dengan tema olah raga!
-  Tentukan gagasan utama teks!
-  Tariklah sebuah kesimpulan dari teks yang kamu baca!

D. Menulis Memo

Pernahkah kamu berkunjung ke rumah teman dan temanmu tidak ada di rumah? Apa yang kamu lakukan? Ya, tentu kamu akan menulis pesan singkat untuk dia. Pesan singkat yang kamu tulis untuk temanmu disebut memo.

Memo juga sering digunakan di sebuah instansi atau departemen. Misalnya Kepala Sekolah mendadak ada panggilan untuk rapat dinas, sedangkan di sekolah masih ada hal yang harus diselesaikan, biasanya Kepala Sekolah memberi memo untuk wakilnya agar melanjutkan tugasnya di sekolah.

Kegiatan selanjutnya adalah menulis memo. Sebuah memo harus ditulis dengan bahasa santun dan kalimat efektif. Isi memo disesuaikan dengan hal yang ingin disampaikan. Isi memo dapat berupa instruksi, permohonan, ajakan rapat, dan lain sebagainya.

1. Memahami Contoh Memo

Berikut adalah beberapa contoh memo. Perhatikan kesantunan bahasa yang digunakan dan keefektifan kalimat dalam memo!

Contoh 1

Dari : Joan
Untuk : Siti
Aku ke rumahmu hendak mengembalikan raket, tapi kamu tidak ada. Raketmu kutitipkan pada kakakmu, terima kasih.
Joan

Contoh 2

Dari : Kepala Sekolah
Untuk : Pembina OSIS
Tolong siapkan dan serahkan daftar siswa-siswa untuk perlombaan sepak bola mini. Perlombaan dilaksanakan tanggal 20 Juni 2008, terima kasih.
Drs. Suradjiman

Contoh 3

Dari : Ketua OSIS
Untuk : Sekretaris OSIS
Tolong buat undangan rapat panitia lomba bulu tangkis, Senin, 18 Juli 2008 pukul 14.00 WIB di ruang OSIS, terima kasih.
Muh. Miftacurrahman

Contoh 4

Dari : Ketua Panitia
Untuk : Juri Lomba Sepak Bola
Tolong segera serahkan daftar pemenang lomba sepak bola, tanggal 20 April 2008 di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kami akan menyusun laporan kegiatan, terima kasih.
Romiyatun, S.Pd.

Bergabunglah dengan teman sebangkumu! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat! Tulis jawaban di buku tugas!

1. Apa yang dimaksud dengan memo?
2. Siapa yang menulis memo contoh 1?
3. Siapa penerima memo contoh 1?
4. Apa isi memo contoh 1?
5. Siapa yang menulis memo contoh 2?
6. Siapa penerima memo contoh 2?
7. Apa isi memo contoh 2?
8. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam memo contoh 1- 4?
9. Efektifkan kalimat yang ditulis dalam memo contoh 1-4? Tuliskan alasanmu!

2. Berlatih Menulis Memo

Tulislah memo dengan ilustrasi berikut!

1. Sabtu pagi, kamu berjanji dengan temanmu, Anton, untuk berlatih basket di sekolah hari Minggu. Tanpa kamu ketahui ayah dan ibumu merencanakan berkunjung ke rumah nenek. Mereka baru memberi tahumu Sabtu sore. Kamu harus memberi tahu Anton untuk membatalkan janjimu. Saat kamu ke rumah Anton, kebetulan seisi rumah pergi.
2. Guru olah raga meminta ketua kelas 7 mendaftar siswa kelas 7 yang mau mengikuti lomba sepak takraw. Lomba diadakan hari Minggu, 4 Agustus 2008 di SMA Gunungsari 3.
3. Setiap Sabtu sore, ayah mengantarmu berlatih tenis lapangan di Stadion Kridanggo. Kebetulan Sabtu ini ayah ada tugas dari kantor untuk rapat di luar kota. Ayah menulis memo untuk kakakmu agar mengantarkan kamu berlatih.

3. Menyunting Memo

Bagaimana kegiatanmu menulis memo? Mudah bukan? Apakah bahasa yang kamu gunakan sudah sopan? Apakah kalimat yang kamu tulis sudah efektif. Untuk mengetahui hal itu, kamu perlu bertanya kepada temanmu.

- a. Tukarkan hasil pekerjaanmu kepada teman!
- b. Salinglah mengoreksi pekerjaan teman!
- c. Perbaikilah hal-hal yang masih salah dalam memo yang ditulis temanmu!
- d. Kembalikan kepada temanmu jika sudah selesai!

Contoh cara menyunting memo

Dari : Gunawan

Untuk : Andi

Kamu ke mana, An? Aku datang untuk memberitahukan kalau aku tidak jadi ikut latihan voli. Maaf ya, An, orang tuaku mengajakku menjenguk temannya yang sakit. Aku tidak bisa menolak. Aku harus ikut. Jadi, aku batalkan berlatihnya. Maaf ya, An.

Gunawan




Dari : Gunawan

Untuk : Andi

Aku ke rumahmu, tetapi kamu pergi. Aku tidak bisa ikut latihan voli, Andi. Kebetulan, orang tuaku mengajak mengunjungi teman mereka yang sakit. Maaf ya, Andi, terima kasih.

Gunawan

4. Tugas Rumah

-  Tulislah sebuah memo untuk temanmu!
-  Isi memo kamu akan mengajak bermain bola Kamis sore!
-  Berikan memo tersebut kepada orang tua temanmu!

RANGKUMAN

1. Wawancara adalah kegiatan bertanya jawab dengan narasumber untuk menemukan informasi yang dibutuhkan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi.
2. Informasi adalah hal penting yang kita butuhkan atau jawaban pokok dari pertanyaan yang diajukan.
3. Cara menentukan hal-hal penting dalam wawancara yang didengar:
 - a. menyimak dengan baik wawancara yang berlangsung,
 - b. memahami pertanyaan yang diajukan pewawancara,
 - c. menentukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
4. Aturan bertelepon adalah
 - a. menggunakan bahasa yang santun,
 - b. bertelepon dengan kalimat efektif dan jelas,
 - c. si penelpon menyebutkan nama sendiri dan nama orang yang dicari,
 - d. si penelponlah yang mengakhiri percakapan, dan
 - e. si penelpon wajib mengucapkan terima kasih.
5. Menurut letak gagasan utama, paragraf dibagi menjadi:
 - a. Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang letak gagasan utamanya di awal paragraf. Dapat di kalimat pertama atau kedua.
 - b. Paragraf induktif, yaitu paragraf yang letak gagasan utamanya di akhir paragraf.

- c. Paragraf deskriptif, yaitu paragraf yang semua kalimatnya merupakan kalimat penjelas. Untuk menentukan gagasan utama, kita perlu menarik sebuah kesimpulan dari semua gagasan penjelas yang ada.
- d. Paragraf campuran, yaitu paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal dan di akhir paragraf.
- 6. Kalimat yang mengandung gagasan utama disebut kalimat utama.
- 7. Memo adalah pesan singkat yang ditulis oleh atasan kepada bawahan, ketua kepada anggotanya, atau teman kepada teman lain.
- 8. Menulis memo harus menggunakan bahasa yang sopan dan kalimat efektif.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber.			
Bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa santun.			
Menemukan gagasan utama dalam teks.			
Menulis memo sesuai dengan isi dan menggunakan bahasa santun serta efektif.			

UNIT 9

SENI DAN BUDAYA






Sumber: <http://risiko12057054.files.wordpress.com/2007>

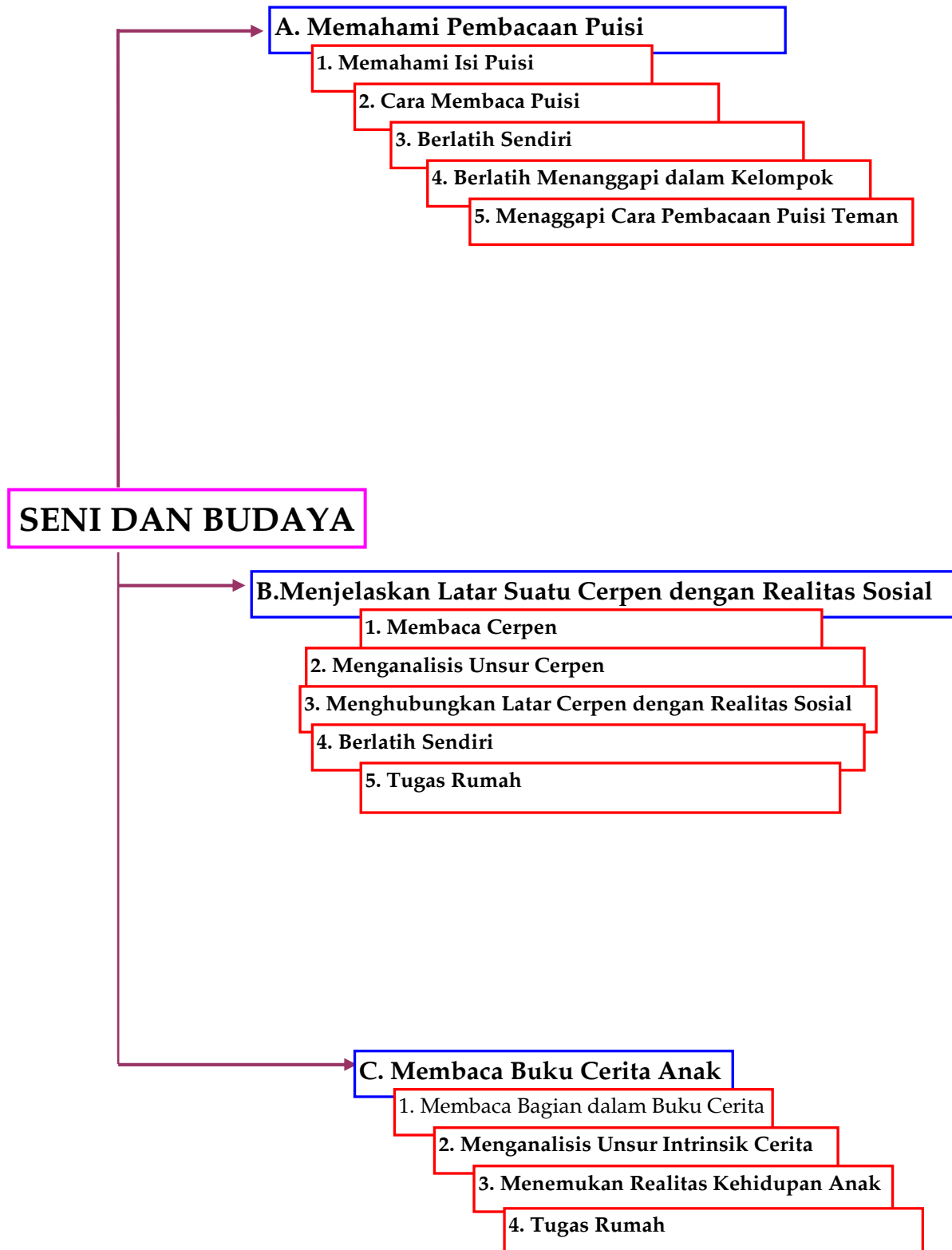
Gambar 9.1. Kesenian Reog Ponorogo

Indonesia terkenal dengan berbagai kesenian dan budaya. Setiap suku bangsa memiliki kesenian dan budaya yang beraneka macam. Kesenian dapat berupa tarian dan lagu-lagu daerah. Budaya dapat berupa kebiasaan dan adat istiadat.

Dalam unit 9, disajikan keanekaragaman budaya melalui karya sastra. Keindahan seni dan budaya tidak hanya dapat dinikmati secara langsung. Keindahan seni dan budaya juga bisa dinikmati melalui karya sastra (novel, cerpen, puisi, dan drama).

Unit 9 akan mengajakmu belajar mengenal seni dan budaya dengan kegiatan:

-  menanggapi cara pembacaan puisi;
-  menjelaskan latar suatu cerpen dengan realitas sosial; dan
-  menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak asli maupun terjemahan.



A. Memahami Pembacaan Puisi

Dalam unit 7, kamu telah belajar membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, dan kinesik yang sesuai dengan isi puisi. Dalam unit 9 ini, kamu diajak untuk menanggapi cara pembacaan puisi. Kegiatan ini berhubungan dengan kegiatan membaca indah puisi. Hanya saja, kali ini tugasmu tidak membaca puisi melainkan menilai cara teman membaca puisi

Bagaimana cara menanggapi pembacaan puisi teman? Saat membaca indah puisi, kamu dituntut untuk membacanya dengan irama, volume suara, mimik, dan kinesik yang sesuai dengan isi puisi. Dalam menanggapi cara pembacaan puisi temanmu juga memperhatikan hal-hal itu.

Ikuti kegiatan ini dengan baik!

1. Memahami Isi Puisi

Agar dapat menilai cara pembacaan puisi teman, kamu perlu memahami isi puisi. Mengapa? Karena seorang penilai harus menguasai apa yang akan dinilai. Bacalah puisi berikut! Pahami isinya! Perhatikan kosakata dalam puisi berikut!

Merak di Atas Panggung

Karya: Siti Jamilah

Lenggokan indah burung merak
Peragaan penari amatir
Melenggang ke kiri kanan
Mengepakkan ekor warna-warni tanda
kemolekan diri

Plak plak tung plak ... tung gong ...
Seiring tabuhan pengrawit
Penari amatir terus menampilkan
kemasyuran merak lewat gerak

Penonton terhipnotis
Merak amatir mulai berputar menawarkan pesona
Penonton semakin terkagum
Indah nian merak tarian Jawa

(Sumber: [http://www: smpmuhct.co.id](http://www.smpmuhct.co.id))

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Diskusikan dengan teman sebangkumu!

- Apa judul puisi di atas?
- Apa aktivitas yang tercermin dalam puisi di atas?
- Bagaimana keindahan merak menurut puisi di atas?
- Mengapa penonton terhipnotis?
- Apa yang kamu bayangkan saat membaca puisi di atas?
- Bagaimana suasana puisi di atas?
- Tulis dengan lengkap isi puisi *Merak di Atas Panggung* di atas!
- Bagaimana perasaanmu saat membaca puisi di atas?

2. Cara Membaca Puisi

Satu puisi dengan puisi lain, berbeda dalam hal cara membaca. Semua tergantung pada isi dan suasana puisi. Kamu sudah mengetahui isi dan suasana puisi *Merak di Atas Panggung*. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Diskusikan dengan teman sebangkumu!

- Bagaimana seharusnya mimik muka kita saat membaca puisi *Merak di Atas Panggung*?
- Bagaimana seharusnya irama yang kita gunakan saat membaca puisi *Merak di Atas Panggung*?
- Buatlah rencana irama untuk membaca puisi *Merak di Atas Panggung* (beri tanda di atas larik puisi!)
- Bagaimana seharusnya gerakan tubuh kita saat membaca puisi *Merak di Atas Panggung*?

3. Berlatih Sendiri

Agar dapat menanggapi cara teman membaca puisi dengan tepat, kamu perlu banyak berlatih memahami isi puisi. Pemahaman terhadap isi puisi sangat penting. Jika kamu memahami isi, maka kamu akan menemukan suasana, irama, dan gerak tubuh yang seharusnya ditampilkan saat membaca. Dengan demikian, kamu akan dapat menanggapi cara membaca puisi teman dengan baik. Bahkan, dapat membantu teman memperbaiki kesalahan dalam membacakan puisi.

Pahami puisi berikut!

Negeriku Dahulu dan Kini

Oleh : Ida Santriwati

Negeriku dahulu
Seperti negeri fantasi
Elok alamnya bagai lukisan tiga dimensi
Udara yang sejuk tanpa polusi
Hadirkan hasrat tuk berdomisili
Sementara penduduk negeriku
Memiliki martabat dan reputasi
Banyak negara memberi apresiasi
Walau bukan karena teknologi dan inteligensi

Sebab budaya yang khas dan natural
Masyarakat yang religi dan bermoral
Serta generasi yang berprinsip
dan bermental

Namun kini
Negeriku seperti negeri memedi
Siapapun [...]

(Sumber: <http://daurahkebudayaan.wordpress.com/tag/puisi/>)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Apa judul puisi di atas?
- Apa isi puisi di atas?
- Bagaimana suasana puisi di atas?
- Bagaimana seharusnya mimik muka kita saat membaca puisi di atas?
- Bagaimana seharusnya irama yang kita gunakan saat membaca puisi di atas?
- Buatlah rencana irama untuk membaca puisi di atas (beri tanda di atas larik puisi!)
- Bagaimana seharusnya gerakan tubuh kita saat membaca puisi di atas?

4. Berlatih Menanggapi dalam Kelompok

Berkelompoklah dengan 5 temanmu! Lakukan kegiatan membaca puisi! Satu teman membaca puisi, teman lain menanggapi cara membaca puisi teman tersebut! Pilihlah puisi *Merak di Atas Panggung* atau *Negeriku Dahulu dan Kini*! Tulis tanggapanmu dalam tabel berikut! Tulis juga tanggapan lisanmu! Pilihlah satu teman untuk mewakili kelompok dalam lomba membaca puisi di kelasmu!

Nama	Irama			Volume			Mimik			Kinesik			Total Skor
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
Janua		√				√			√		√		6

keterangan: A = baik sekali skor 3 keterangan total skor : 4 – 6 = cukup
 B = baik skor 2 7 – 9 = baik
 C = cukup skor 1 10 – 12 = baik sekali

Inilah tanggapan lisanku!

Puisi *Merak di Atas Panggung* berisi tentang keindahan merak yang ditampilkan lewat gerak tari. Burung merak adalah burung yang sangat indah. Dia memiliki ekor yang bila dikembangkan akan menyerupai kipas. Keindahan merak diterjemahkan dalam tarian. Penari tarian Merak melenggak-lenggok indah dan mempesona. Pesona penari mirip dengan pesona merak. Bila orang melihat tarian Merak akan takjub setakjub ketika melihat burung merak. Janua sudah baik dalam memberikan intonasi dan penjiwaan. Dengan demikian irama yang disajikan Janua tepat. Namun sayang, suara Janua masih kurang keras. Jika volume lebih dikeraskan maka pendengar akan lebih tertarik.

Mimik muka Janua juga belum menunjukkan isi puisi. Suasana puisi di atas adalah penuh kekaguman. Seharusnya, Janua bermimik muka riang dan terpaku kagum, bukan suasana bersedih. Janua dapat lebih banyak berlatih lagi, terutama dalam hal mimik muka.

Gerakan tubuh yang Janua keluarkan cukup baik. Contohnya saat membaca kalimat *Melenggak ke kiri kanan*, dia melakukan lenggangan dengan cukup indah. Gerakannya seakan mengikuti tarian merak di atas panggung.

5. Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Teman

Kalian sudah memilih satu teman dengan pembacaan puisi terbaik dalam kelompok. Wakil-wakil dari kelompok kalian akan mengikuti lomba membaca puisi di kelasmu.

1. Lakukan sebuah perlombaan membaca puisi!
2. Seisi kelas dan guru menjadi juri atau tim penilai!
3. Tulis tanggapanmu dalam tabel berikut! Tulis di buku tugasmu!

Nama	Irama			Volume			Mimik			Kinesik			Total Skor
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
Maria	√				√		√				√		10

keterangan: A = baik sekali skor 3 keterangan total skor : 4 – 6 = cukup
 B = baik skor 2 7 – 9 = baik
 C = cukup skor 1 10 – 12 = baik sekali

4. Tulis pula tanggapan lisanmu!
5. Pilihlah tiga pembaca puisi terbaik!
6. Berilah penghargaan sederhana kepada mereka!

B. Menjelaskan Latar Suatu Cerpen dengan Realitas Sosial

Bagaimana kegiatan menanggapi cara membaca puisi teman? Tentu mengasyikkan. Kegiatan selanjutnya adalah membaca cerpen. Setelah membaca kamu diminta menjelaskan latar cerpen yang kamu baca dengan realitas sosial yang ada di sekitarmu.

Cerita fiksi diangkat dari realitas sosial. Artinya cerita pendek merupakan miniatur kehidupan. Di dalam cerita ada tokoh-tokoh yang mengalami suatu peristiwa. Dalam kehidupan nyata, tokoh-tokoh itu adalah manusia. Dalam kehidupan nyata, peristiwa yang dialami adalah masalah-masalah keseharian dalam kehidupan. Sebuah peristiwa tentu saja terjadi di suatu tempat, di suatu waktu, dan dalam suasana tertentu.

Latar dalam cerita ada beberapa, yaitu latar tempat kejadian, latar waktu, dan latar sosial budaya masyarakat tempat kisah terjadi. Latar tempat menunjuk pada pengertian tempat di mana cerita yang dikisahkan itu terjadi. Misalnya, rumah, di halaman sekolah, stasiun, peron, bandara, jalan raya, dan lain-lain. Latar waktu dipahami sebagai kapan peristiwa yang dikisahkan dalam cerita fiksi berlangsung. Latar sosial budaya dapat dipahami sebagai keadaan kehidupan sosial budaya masyarakat yang diangkat dalam cerita itu. Latar dapat berpengaruh terhadap alur cerita dan tokoh, dapat juga tidak.

Latar dalam cerita terkadang ada kemiripan dengan kehidupan nyata (realitas sosial), baik tempat, waktu, atau pun sosial budaya. Misalnya, dalam cerita fiksi ada sebuah kejadian tentang perbedaan pendapat antara satu siswa dengan siswa lain di kelas. Dalam kehidupan nyata, hal ini juga sering kalian jumpai. Perbedaan pendapat antarsiswa terkadang terjadi di kelas. Hal inilah yang akan kalian cari dan jelaskan.

1. Membaca Cerpen

Bergabunglah dengan 5 orang temanmu! Bacalah petikan cerita pendek berikut! Pahami isinya! Temukan peristiwa yang terjadi!

Kado Istimewa

Bu Kustiyah bertekad bulat menghadiri resepsi pernikahan putra Pak Hargi. Tidak bisa tidak. Apa pun hambatannya. Berapa pun biayanya. Ini sudah jadi niatannya sejak lama. Bahwa suatu saat nanti, kalau Pak Gi mantu atau ngunduh mantu, Bu Kustiyah akan datang untuk mengucapkan selamat. Menyatakan kegembiraan. Menunjukkan bahwa Bu Kus tetap menghotmati Pak Gi, biar pun zaman sudah berubah.

“Pak Hargi adalah atasan saya yang saya hormati,” begitu Bu Kus sering bercerita pada para tetangganya. “Beliau adalah seorang pejuang sejati. Termasuk di antara yang berjuang mendirikan negeri ini. Walau pun saya cuma bekerja di dapur umum, tetapi saya merasa bahagia dan berbangga bisa ikut berjuang bersama Pak Gi.”

Namun begitulah –menurut Bu Kus— setelah ibu kota kembali ke Jakarta, keadaan banyak berubah. Pak Hargi ditugaskan di pusat dan Bu Kus hanya sesekali saja mendengar kabar tentang beliau. Waktu terus berlalu tanpa ada komunikasi. Kekacauan menjelang dan sesudah Gestapu serasa makin merenggangkan jarak Kalasan-Jakarta. Lalu tumbangnya rezim Orla dan bangkitnya Orde Baru mengukuhkan peran Pak Gi di lingkungan pemerintahan pusat. Dan ini berarti makin tertutupnya kemungkinan komunikasi langsung antara Bu Kus dengan Pak Gi. Tetapi bukan berarti Bu Kus merasa jauh dengan Pak Gi. Sebab –dalam istilah Bu Kus— “kesamaan cita-cita merupakan pengikat hubungan yang tak terputuskan.”

“Soal cita-cita dulu kami sering mengobrolkannya bersama para gerilyawan lain,” demikian kenang Bu Kus. “Dan pada kesempatan seperti itu, pada saat orang-orang lain memimpikan betapa indahnya kalau kemenang-

an tercapai, Pak Gi sering menekankan bahwa yang tak kalah penting dari perjuangan menentang kembalinya Belanda adalah perjuangan melawan kemiskinan dan kebodohan.”

Akan tetapi bagaimana pun, meski Bu Kus tetap merasa selalu dekat dengan Pak Gi, ternyata setelah tiga puluh tahun lebih tak berjumpa, timbul jugalah kerinduan untuk bernostalgia dan bertatap muka secara langsung dengan beliau. Itulah maka ketika ia mendengar kabar bahwa Pak Gi akan menikahkan anaknya, Bu Kus merasa inilah kesempatan yang sangat tepat untuk berjumpa.

Lewat tengah hari, selesai makan siang, Bu Kus sudah tak betah lagi tinggal di rumah. Tas Kulit berisi pakaian yang siap sejak kemarin diambilnya. Juga sebuah tas plastik besar berisi segala macam oleh-oleh untuk para cucu di Jakarta. Merasa beres dengan segala tetak-bengek ini, Bu Kus pun menyuruh pembantu perempuannya memanggil dokar untuk membawanya ke stasiun kereta.

Belum ada pukul tiga Bu Kus sudah duduk di peron stasiun, padahal kereta ekonomi jurusan Jakarta baru berangkat pukul enam sore nanti. Ketergesa-gesaannya meninggalkan rumah akhirnya malah membuatnya bertambah gelisah. Rasanya ingin secepatnya ia sampai di Jakarta dan bersalam-salaman dengan Pak Gi. Berbicang-bincang tentang masa lalu. Tentang kenangan-kenangan manis di dapur umum. Tentang nasi yang terpaksa dihidangkan setengah matang, tentang kurir Ngatimin yang pintar menyamar,

tentang Nyai Kemuning penghuni tangsi mimpi-mimpi para bujangan. Ah, begitu banyaknya cerita-cerita lucu yang rasanya takkan terlupakan biar pun terlibas oleh berputarnya roda zaman.

Peluit kereta api mengagetkan Bu Kus. Ia langsung berdiri dan tergopoh-gopoh naik ke atas gerbong. "Nanti saja, Bu! Baru mau dilangsir!"

Tertapi Bu Kus sudah telanjur berdiri di bordes.

"Pokoknya sampai Jakarta!"

"Nomor tempat duduknya belum diatur, Bu!"

"Pokoknya punya karcis!"

Dan memang, setelah melalui kegelisahan yang amat panjang, akhirnya Bu Kus sampai juga di Jakarta. Wawuk, anak perempuannya, keget setengah mati melihat pagi-pagi ibunya muncul di muka rumahnya setelah turun dari taksi sendirian. "Ibu ini nekat! Kenapa tidak kasih kabar dulu?"

"Di telegram 'kan saya bilang mau datang?"

"Tetapi tanggal pastinya ibu tidak menyebutkan."

"Yang penting sudah sampai sini."

"Bukan begitu, Bu. Kalau kita tahu persis 'kan bisa jemput Ibu di stasiun."

"Saya tidak mau merepotkan. Lagi pula saya sudah keburu takut bakal ketinggalan resepsi mantunya Pak Gi. Salahmu juga, tanggap persisnya tidak kamu sebut di surat."

"Ya, Tuhan! Ibu mau datang ke resepsi itu???"

"Kamu sendiri yang bercerita Pak Gi mau mantu."

"Kenapa Ibu tidak mengatakannya di surat?"

"Apa-apa kok mesti laporan."

"Bukan begitu, Bu." Wawuk sedikit ragu melanjutkan ucapannya. "Ibu, kan ... tidak diundang?"

"Lho kalau tidak pakai undangan apa ya lalu ditolak?"

"Ya, tidak. Tapi siapa tahu nanti ada pembagian tempat, mana ada VIP, mana yang bisa."

"Ah, kayak nonton wayang orang saja, pakai vip-vipan segala."

"Tetapi yang jelas, saya sendiri juga tidak tahu resepsinya itu persisnya diadakan di

mana, hari apa, jam berapa. Saya tahu rencana perkawinan itu cuma dengar dari Mas Totokk saja, Bu. Mas Totok juga Cuma dengar omongan kikiranan."

"Suamimu itu 'kan sekantor sama Pak Di. Masa' tidak diundang?"

"Bukan satu kantor, Bu. Satu departemen. Lagi pula Mas Totok itu karyawan bisaa, jauh di bawah Pak Gi. Itu pun bukan bawahan langsung. Jadi ya nggak bakal tahu menahu soal beginian. Apalagi kecipratan undangan."

"Kan bisa tanya?"

Wawuk menghembuskan napasnya agak keras.

"Ingat, Wuk," bu Kus bicara dengan nada dalam. "Aku jauh-jauh datang ke Jakarta ini yang penting adalah datang pada resepsi pernikahan putra Pak Hargi. Lain tidak."

Mencari informasi tentang tempat dan waktu penyelenggaraan resepsi tersebut ternyata samasekali bukan pekerjaan sulit bagi suami Wawuk. Pak Hargi adalah seorang pejabat eselon satu pada pos yang sangat penting. Sedemikian penting jabatan itu hingga ibarat kata beliau terkena gejala flu saja—baru gejalanya saja—rasa-rasanya seluruh departemen bakal tahu. Itulah maka dengan gampang suami Wawuk bisa memperoleh keterangan lengkap, termasuk copi undangan resepsi pernikahan tersebut.

"Acaranya besok jam tujuh malam, di Puri Agung Hotel Sahid Jaya."

"Astaghfirullah. Di hotel?"

"Ya, Bu."

"Bukan di gedung?"

"Di hotel itu ada fasilitas ruang resepsi, Bu."

"Ooo.."

"Barangkali, lho. Soalnya saya sendiri belum pernah masuk."

"Tetapi, Nak Totok tahu hotel itu di mana?"

"Tahu, Bu."

Tengah malam giliran Wawuk yang tak bisa tidur. Dalam dirinya ber-

kecamuk berbagai perasaan yang tidak keruan. Ingin sekali ia melarang ibunya datang, tetapi sungguh tidak ada alasan untuk itu. Tak mungkin ia mengatakan “Kenapa harus mendatangi pesta orang yang bisa jadi telah melupakan kita,” atau “Mereka toh tidak mengharapkan kedatangan kita,” atau alasan-alasan lain yang salah-salah justru akan berbalik melipatkan semangat ibunya untuk datang hanya demi membuktikan, “Pendapat kamu itu salah, Wuk!”

Di sisi lain, Wawuk sendiri juga merasa sangat berdosa kenapa dalam dirinya bisa timbul rasa malu pada ibunya sendiri. Ya, darimana munculnya perasaan jahat itu? Padahal sesungguhnya ia sangat menghormati ibunya. Sangat menghormati kesederhanaannya.

Idealismenya. Sikap moralnya. Kenapa rasa hormatnya pada nilai-nilai itu begitu gampang gentar hanya karena ibunya akan hadir di sebuah pesta di hotel berbintang lima?

Wawuk bangkit dari pembaringannya, pelan masuk ke kamar ibunya. Kosong. Pandangan Wawuk lalu tertumpu pada tas kulit ibunya di pembaringan. Tas itu dibukanya. Kain kebaya di dalamnya ia kenal betul sebagai pakaian ibunya lima atau enam tahun yang lalu. Wawuk ingat ketika ia pernah ingin membelikan pakaian yang sedikit lebih bagus, ibunya menolak dengan alasan yang tak jelas. Juga selop hitam itu, yang bahkan solnya sudah ditambal entah untuk seberapa kalinya.

Mendadak terdengar panci jatuh. Wawuk bergegar ke dapur. Perasaan Wawuk makin

bergolak melihat ibunya sibuk memasak. Di meja terletak nampan anyaman bambu yang sudah dilapisi kain putih berhias bordiran. Bakul-bakul kecil ditempatkan di atasnya secara rapi. Di atas

kompot yang menyala terletak dandang yang mengepulkan uap tebal.

“Masak apa, Bu?”

“Tiwul.”

“Tiwul gaplek? Buat apa?”

“Berhari-hari saya mencari kado yang tepat untuk putranya Pak Gi. Sesuatu yang khusus, yang istimewa dan terpenting yang bermakna. Baru kemarin saya menemukan pilihan tepat. Kenapa bukan makanan zaman perjuangan? Melihat kado yang isinya lain dari yang lain ini nanti tentulah putra Pak Gi akan bertanya pada bapaknya. Pak Gi pasti akan terkesan sekali dan menerangkan panjang-lebar makna makanan ini dalam masa perjuangan. Paling tidak dengan begitu putra Pak Gi secara nyata bisa melihat gambaran kenyataan masa lalu yang dijalani oleh ayahnya. Ah! Kado ini nantinya tentu akan menjadi yang paling penting di antara kado-kado lain. Istimewa sekaligus bermakna...”

.....

.....

(Jujur Prananto, Cerita Pilihan Kompas, 1992)

2. Menganalisis Latar Cerpen

Bagaimana kegiatan membaca cerpen Kado Istimewa? Apakah ada kesulitan? Kegiatan selanjutnya adalah menganalisis latar dalam cerpen **Kado Istimewa**. Kamu sudah membaca petikan cerpen Kado Istimewa, di mana peristiwa dalam cerpen terjadi? Kapan peristiwa itu terjadi? Apa latar sosial budaya masyarakat dalam cerita Kado Istimewa? Bagaimana cara menentukan latar? Perhatikan petikan berikut!

Lewat tengah hari, selesai makan siang, Bu Kus sudah tak betah lagi tinggal di rumah. Tas Kulit berisi pakaian yang siap sejak kemarin diambilnya. Juga sebuah tas plastik besar berisi segala macam oleh-oleh untuk para cucu di Jakarta. Merasa beres dengan segala ketak-bengek ini, Bu Kus pun menyuruh pembantu perempuannya memanggil dokar untuk membawanya ke stasiun kereta.

Untuk mengetahui latar dalam petikan di atas, kamu perlu mengetahui beberapa hal. Perhatikan beberapa pertanyaan beserta jawaban berikut!

- ❖ Siapa tokoh dalam petikan di atas?
Tokoh dalam petikan cerpen di atas adalah Bu Kus.
- ❖ Apa peristiwa yang dialami Bu Kus?
Peristiwa yang dialami adalah Bu Kus hendak pergi ke Jakarta.
- ❖ Kapan Bu Kus hendak pergi ke Jakarta?
Lewat tengah hari, selesai makan siang (hampir sore hari).
- ❖ Di mana peristiwa itu terjadi?
Di rumah.

Dengan menjawab beberapa pertanyaan di atas, maka latar cerita akan ditemukan. Latar tempat adalah di rumah. Latar waktu adalah menjelang sore hari. Sedangkan latar sosial budaya masyarakat tidak tampak dalam petikan di atas.

- ❖ Bekerjalah dengan kelompokmu! Tentukan latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya masyarakat petikan cerita Kado Istimewa berikut!

1. Belum ada pukul tiga Bu Kus sudah duduk di peron stasiun, padahal kereta ekonomi jurusan Jakarta baru berangkat pukul enam sore nanti.

Latar tempat :

Latar waktu :

2. Peluit kereta api mengagetkan Bu Kus. Ia langsung berdiri dan tergopoh-gopoh naik ke atas gerbong. "Nanti saja, Bu! Baru mau dilangsir!"
Tetapi Bu Kus sudah telanjur berdiri di bordes.

"Pokoknya sampai Jakarta!"

"Nomor tempat duduknya belum diatur, Bu!"

"Pokoknya punya karcis!"

Latar tempat :

3. Dan memang, setelah melalui kegelisahan yang amat panjang, akhirnya Bu Kus sampai juga di Jakarta. Wawuk, anak perempuannya, kaget setengah mati melihat pagi-pagi ibunya muncul di muka rumahnya setelah turun dari taksi sendirian. "Ibu ini nekat! Kenapa tidak kasih kabar dulu?"

"Di telegram 'kan saya bilang mau datang?"

"Tetapi tanggal pastinya ibu tidak menyebut."

"Yang penting sudah sampai sini."

"Bukan begitu, Bu. Kalau kita tahu persis 'kan bisa jemput Ibu di stasiun."

Latar tempat :

Latar waktu :

4. Mendadak terdengar panci jatuh. Wawuk bergegar ke dapur. Perasaan Wawuk makin bergolak melihat ibunya sibuk memasak. Di meja terletak nampan anyaman bambu yang sudah dilapisi kain putih berhias bordiran. Bakul-bakul kecil ditempatkan di atasnya secara rapi. Di atas kompor yang menyala terletak dandang yang mengepulkan uap tebal.

"Masak apa, Bu?"

"Tiwul."

"Tiwul gaplek? Buat apa?"

Latar tempat :

Latar waktu :

Latar sosial budaya :

5. “Pak Hargi adalah atasan saya yang saya hormati,” begitu Bu Kus sering bercerita pada para tetangganya. “Beliau adalah seorang pejuang sejati. Termasuk di antara yang berjuang mendirikan negeri ini. Walau pun saya cuma bekerja di dapur umum, tetapi saya merasa bahagia dan berbangga bisa ikut berjuang bersama Pak Gi.”

Latar sosial budaya :

3. Menghubungkan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial

Kamu sudah menemukan beberapa latar tempat dan waktu dalam cerpen Kado Istimewa, silakan lanjutkan sendiri pencarian latar cerpen tersebut! Kegiatan selanjutnya adalah menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial. Telah dijelaskan di awal kegiatan bahwa realitas sosial adalah kenyataan hidup di lingkungan sosial. Kenyataan hidup di lingkungan sosial itu dapat berupa tempat sebenarnya, misalnya Kota Surabaya, Jakarta, atau Padang. Dapat berupa waktu sebenarnya, yaitu sore hari, siang hari, atau pagi hari. Dan sosial budaya masyarakat dapat berupa adat atau kebiasaan Jawa, Sunda, atau Minang.

Di dalam cerpen ada sebuah peristiwa Bu Kus terburu-buru hendak ke Jakarta. Latar tempat peristiwa ini adalah di rumah. Dalam kehidupan nyata, apakah kamu pernah menemukan orang tuamu atau kakakmu mengalami suatu peristiwa di rumah? Apa itu? Adakah kemiripan tempat atau waktu antara kenyataan hidupmu dengan tempat dan waktu dalam cerita Kado Istimewa?

- ❖ Diskusikan hubungan latar cerita Kado Istimewa dengan realitas sosial di daerahmu dengan mengisi tabel berikut! Kerjakan di buku tugasmu!

Petikan Cerita	Latar	Realitas Sosial	Kesimpulan
1. Belum ada pukul tiga Bu Kus sudah duduk di peron stasiun, padahal kereta ekonomi jurusan Jakarta baru berangkat pukul enam sore nanti.	Latar tempat adalah peron stasiun.	Dalam kehidupan nyata stasiun kereta juga memiliki peron.	Ada kemiripan antara latar cerita dengan realitas sosial.
2. Peluit kereta api mengagetkan Bu Kus. Ia langsung berdiri dan tergopoh-gopoh naik ke atas gerbong. “Nanti saja, Bu! Baru mau dilangsir!” Tetapi Bu Kus sudah telanjur berdiri di bordes. “Pokoknya sampai Jakarta!” “Nomor tempat duduknya belum diatur, Bu!” “Pokoknya punya karcis!”
3. Dan memang, setelah melalui kegelisahan yang amat panjang, akhirnya Bu Kus sampai juga di Jakarta. Wawuk, anak perempuannya, keget setengah mati melihat pagi-pagi ibunya muncul di muka rumahnya setelah turun dari taksi sendirian. “Ibu ini nekat! Kenapa tidak kasih kabar dulu?”

<p>"Di telegram 'kan saya bilang mau datang?"</p> <p>"Tetapi tanggal pastinya ibu tidak menyebut."</p> <p>"Yang penting sudah sampai sini."</p> <p>"Bukan begitu, Bu. Kalau kita tahu persis 'kan bisa jemput Ibu di stasiun."</p>			
<p>4. Mendadak terdengar panci jatuh. Wawuk bergegar ke dapur. Perasaan Wawuk makin bergolok melihat ibunya sibuk memasak. Di meja terletak nampan anyaman bambu yang sudah dilapisi kain putih berhias bordiran. Bakul-bakul kecil ditempatkan di atasnya secara rapi. Di atas kompor yang menyala terletak dandang yang mengepulkan uap tebal.</p> <p>"Masak apa, Bu?"</p> <p>"Tiwul."</p> <p>"Tiwul gaplek? Buat apa?"</p>
<p>5. "Pak Hargi adalah atasan saya yang saya hormati," begitu Bu Kus sering bercerita pada para tetangganya. "Beliau adalah seorang pejuang sejati. Termasuk di antara yang berjuang mendirikan negeri ini. Walau pun saya cuma bekerja di dapur umum, tetapi saya merasa bahagia dan berbangga bisa ikut berjuang bersama Pak Gi."</p>
...

- ❖ Presentasikanlah hasil diskusi kalian!
- ❖ Salinglah memberi tanggapan terhadap hasil diskusi masing-masing kelompok!
- ❖ Tulis tanggapan dalam tabel berikut! Tulis dalam buku tugasmu!

Nama Kelompok : Melati

Peristiwa	Latar Tempat		Latar Waktu		Latar Sosial Budaya		Keterangan
	Tepat	Kurang Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tepat	Kurang Tepat	
1	✓		✓		-	-	Kelompok Melati menyebutkan latar tempat dan latar waktu dengan tepat. Sedangkan latar sosial budaya memang tidak ada dalam peristiwa nomor 1.
2
3
4
...

4. Berlatih Sendiri

Bagaimana latihanmu? Menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial tidak sulit, bukan? Cerpen *Kado Istimewa* di atas masih ada lanjutannya. Berikut adalah kelanjutan dari cerpen *Kado Istimewa*. Bacalah dengan saksama!

.....
.... Penjagaan ketat mewarnai ruang resepsi hotel Sahid Jaya. Di halaman bertebaran petugas security lengkap mengenakan setelan jas hitam dan *handytalky* di tangan. Pintu masuk hanya separuh terbuka kurang lebih Cuma semeter, dilengkapi dengan bingkai detektor beralarm.

Bu Kus melihat semua itu dengan pandangan kagum. Tangannya memegang erat kotak kado terbungkus kertas coklat yang telah dipersiapkannya begitu lama.

Pasangan-pasangan tamu bergiliran masuk ke ruang resepsi. Masing-masing membawa amplop undangan berukuran duapuluh kali duapuluhlima senti, dengan permukaannya berrelief ukiran warna keemasan. Dengan langkah yang digagah-gagahkan Tokok dan Wawuk mengikuti arus para tamu ini, mengawal Bu Kus masuk lebih dulu lewat pintu detektor.

"Selamat malam, Bu."

"Selamat malam, selamat malam."

Bu Kus menyerahkan kadonya pada petugas yang cantik-cantik itu.

"Tolong simpan baik-baik kado saya ini, Nak. Menaruhnya jangan sampai terbalik, nanti tumpah semua. Isinya makanan istimewa."

"Terima kasih, Bu. Silakan terus ke dalam. Tetapi mohon jangan mendahului ke pelaminan sebelum rombongan presiden datang."

"Waduh yung! Pak presiden hadir juga?"

Bu Kus makin lincah saja memasuki ruang resepsi. Decaknya berkali-kali ter-

dengar menyertai kekagumannya melihat ruangan yang teramat indah, besar dan megah ini. Di sana-sini bertebaran meja panjang berisi hidangan makanan dan minuman, berhiaskan susunan lilin warna-warni dan ukir-ukiran dari balok es raksasa. Dan nun jauh di dalam sana, di tempat yang agak keringgian, di pelaminan berwarna keemasan, duduklah sepasang pengantin dan para orang tua masing-masing. Sepanjang jalan menuju ke sana tergelar permadani merah bertabur kembang melati, yang kanan-kirinya berdiri belasan pemuda-pemudi cantik pager bagus dan pager ayu, berseragam sutera kuning berhiaskan jumbai-jumbai renda merah tua.

Namun Bu Kus belum merasa lega sebelum bertemu langsung dengan Pak Gi. Dan untuk ini masih diperlukan sejumlah kesabaran lagi. Semua tamu harus menunggu setengah jam lebih sampai hadirnya rombongan presiden. Begitu rombongan presiden datang, bersalam-salaman, berfoto bersama dan meninggalkan gedung, kurang lebih dua ribu tamu berebutan antre menuju pelaminan. Di urutan yang ke seribu sekian Bu Kus tetap bertahan untuk berdiri tegar, dengan perasaan yang kian berdebar.

Setelah kurang lebih sejam berdesak-desakan, sampai jugalah Bu Kus di tempat pelaminan. Perasaannya berbinar dan ia pun berbisik dalam hati mengucapkan syukur

pada Yang Maha Kuasa. Dengan tangan gemetar Bu Kus menghaturkan salam pada Pak Gi.

"Awet muda, Pak Gi. Benar-benar awet muda. Selamat, Pak Gi."

"Terima kasih ... terima kasih..."

Rupanya Bu Kus tidak bisa menahan diri, menubruk tangan Pak Di, mencium tangan itu dan menangis terisak-isak. "Kustiyah, Pak Gi. Saya Kustiyah. Dapur umum."

Pak Gi sempat mengerutkan keningnya, tetapi kemudian cepat menguasai keadaan, mengesankan ia sudah terbiasa menghadapi situasi seperti ini. "Ooo... ya, ya. Terima kasih, lho."

"Pos Kalasan, Pak. Mas Aris, Mas Dal, Ngatimin cebol. Sekarang pada ngumpul di Semarang."

"Ooo... ya, ya..."

"Semua di sama tetap kompak, Pak. Tetapi jangan tanya soal Nyai Kemuning, lho," isak tangis Bu Kus berbaur dengan tawa.

"Yayaya... terima kasih banyak, lho. Terima kasih."

"Kapan kita bisa berbincang lebih banyak, Pak Gi?"

Sesaat Pak Gi kehilangan kata-kata. Bu Gi sedikit tegang. Para tamu mulai bergumam karena macetnya antrean.

"Emm... kapan-kapan saja. Terima kasih atas kedatangannya."

"Terima kasih kembali, Pak. Sekali lagi saya ucapkan selamat."

"Ya, ya. Terima kasih"

"Wah ini putra Pak Gi, ya? Persis Bapak waktu muda dulu..."

Selesai menyalami semuanya Bu Kus akhirnya meninggalkan pelaminan. Antrean berjalan lagi setelah beberapa saat mengalami kemacetan.

Semua lega. Tetapi tak ada yang bisa menandingi kelegaan Bu Kus. Ruang resepsi yang maha indah dan luas itu dirasakannya hangat menyambut kedatangannya. Ia mengajak Totok dan Wawuk menjelajahi seluruh ruangan, mencicipi semua jenis makanan.

"Pak Gi ini benar-benar seorang pejuang yang tak pernah melupakan cita-citanya."

"Cita-cita yang mana, Bu?"

"Bahwa yang tak kalah penting dengan perang melawan penjajah adalah perjuangan melawan kemiskinan dan kebodohan. Lha ini semua 'kan bukti keberhasilan beliau melawan kemiskinan?"

"Ibu sendiri kenapa tidak mengikuti jejak Pak Gi?"

"Sebagai mantan bagian dapur umum saya tetap berjuang terus lho! Melawan kelaparan...."

.....






.....

(Jujur Prananto, Cerita Pilihan Kompas 1992)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Tentukan peristiwa-peristiwa dalam cerita *Kado Istimewa* yang mengandung latar!
- Tentukan latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya masyarakat dalam petikan cerpen di atas!
- Temukan latar di daerahmu yang mirip dengan latar cerpen *Kado Istimewa*!

5. Tugas Rumah

-  Berkunjunglah ke perpustakaan!
-  Temukan buku kumpulan cerita pendek!
-  Bacalah semua cerpen yang ada!
-  Pilihlah satu cerpen dan analisislah latar ceritanya!
-  Tunjukkan kepada gurumu esok hari! Mintalah pendapat guru terhadap pekerjaanmu!

C. Membaca Buku Cerita Anak

Bagaimana dengan kegiatan menghubungkan latar cerita dengan realitas sosial? Tidak sulit, bukan? Kamu telah mengenal latar cerpen dan menghubungkannya dengan realitas sosial. Ternyata latar dalam cerpen tidak berbeda dengan latar di kehidupan nyata.

Kegiatan kita selanjutnya adalah membaca buku cerita anak. Tidak berbeda dengan cerpen, buku cerita anak juga tidak terlepas dengan realitas kehidupan (dalam hal ini kehidupan anak). Setelah membaca buku cerita anak, kamu diharapkan menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak tersebut.

1. Membaca Bagian dalam Buku Cerita Anak

Di bawah ini disajikan satu bagian cerita dalam buku cerita anak *Triona Kasus Lukisan Candi*, bacalah dengan cermat!

Candi Singhasari

Waktu menunjukkan pukul setengah sembilan. Tiga orang anak nampak berjalan di Jalan Kertanegara, Singhasari menuju ke arah candi. Letak candi itu sendiri tidak terlalu jauh dari jalan raya.

Tadi, pukul setengah delapan pagi, Nano sudah menjemput Anton di rumahnya. Maksudnya mau segera mengajak berangkat. Tapi Anton ternyata belum siap. Sambil menggerutu Nano menunggu Anton sarapan. Setelah itu mereka men-

jemput Mariana. Lalu dengan kendaraan umum mereka bertiga berangkat ke Singhasari. Setibanya di Singhasari mereka turun di muka pasar, dari situ mereka berjalan menuju candi.

"Itu dia candinya!" seru Anton ketika mereka sampai di depan candi. "Waduh, bagus ya!" tambah anak-anak itu sambil memperhatikan Candi Singhasari yang nampak tinggi menjulang.

Anton hendak berbelok memasuki pintu halaman candi. Nano menahan lengannya. "Tidak sekarang," kata Nano. "Kita terus ke barat dulu, melihat arca Dwarapala." Di sebelah barat candi itu memang terdapat arca raksasa penjaga yang disebut Dwarapala. Ayah Nano berpesan, sebelum melihat-lihat candi, sebaiknya mereka melihat arca itu lebih dahulu. Itu sebabnya Nano melarang Anton masuk ke candi.

Ketiga anak itu terus berjalan. Setelah melewati perempatan sampailah mereka di tempat Dwarapala.

Jumlah Dwarapala ada dua buah. Yang sebuah di sebelah selatan jalan, satunya di sebelah utara.

"Aduh besarnya!" seru Mariana kagum. "Dari mana mereka memperoleh batu sebesar ini? Dan bagaimana pula cara menempatkan batu itu di sini?"

"Padahal dulu belum ada mesin Derek. Begitu kan?" Nano menoleh pada Mariana. Kemudian sambil memandang Dwarapala yang di sebelah selatan jalan, Nano melanjutkan, "Justru di situlah letak kehebatan nenek moyang kita."

Mariana sependapat dengan Nano. Kemudian dengan cermat diperhatikannya ukir-ukiran pada arca batu itu.

Raut muka raksasa Dwarapala nampak menyeramkan, alisnya berkerut, matanya melotot, mulutnya menyeringai memperlihatkan taringnya. Lehernya berhiaskan kalung ular dan tengkorak. Tangannya memegang gada.

"Apakah arca-arca ini merupakan arca penjaga gerbang istana?" Tanya Mariana pada Nano.

"Dulu memang ada yang berpendapat demikian," jawab Nano, "Namun tidak terbukti bahwa di sekitar tempat ini ada sebuah istana. Jadi, ada kemungkinan arca ini adalah arca penjaga taman, atau keputrian, di zaman Singhasari hadir abad berapa hayo?"

"Lho, mau mentes aku?" jawab Mariana. "Abad tiga belas!"

"Pintar juga kamu," puji Nano, tertawa. "Kukira kamu lupa."

"Teringat Singhasari mau tak mau kita teringat pada Ken Arok dan Ken Dedes," Anton menimbrung.

Nano menerangkan, "Kalau kita terus ke Barat, mengikuti jalan itu," Nano menuding, "Kita akan sampai ke sebuah pemandian yang bernama Ken Dedes. Tapi itu pemandian masa kini. Artinya, bukan peninggalan Ken Arok."

Anton mengangguk-angguk, "Pernah kudengar. Kita mau ke sana?"

"Tak usahlah. Aku tidak membawa pakaian renang," jawab Mariana.

"Yah, kita ke candi saja. Aku ingin melihat candi itu sampai puas," kata Nano.

Oh ya! Bukankah arca Dwarapala ada yang pernah terbenam ke dalam tanah?" ujar Anton. "Yang mana ya?"

"Ya, yang ini!" tunjuk Nano pada arca yang di sebelah selatan jalan. Masalahnya karena tanah yang tidak sanggup menahan arca batu ini. Kalian tentu bisa membayangkan betapa beratnya arca yang tingginya hampir empat meter ini!"

"Kemudian ambles?"

"Ya. Lalu pada tahun 1980 arca ini dinaikkan ke atas. Kemudian, di bawahnya dibuat alas beton, supaya arca ini tidak ambles lagi." Nano menunjuk alas beton berbentuk persegi empat di bawah patung batu itu.

Setelah puas melihat-lihat Dwarapala, ketiga anak itu kembali ke arah Timur.

Melihat puncak Candi Singhasari yang menjulang Nano berkata, "Kalian ada yang sudah pernah ke Candi Badut?"

Anton dan Mariana menggeleng.

"Aku sudah." Nano melanjutkan, "Antara Candi Badut dan Candi Singhasari ada bedanya. Candi Badut berbentuk tambun dan melebar, sedangkan Candi Singhasari berbentuk tinggi dan ramping. Candi Badut lebih tua daripada Candi Singhasari.

Menurut catatan, selain disebut dengan nama Candi Singhasari, candi Hindu-Jawa itu juga disebut Candi Tumapel. Ada pula yang menamakannya Candi Cungkup. Juga ada yang menyebutnya Candi Ken Dedes.

Ketika hendak masuk ke halaman candi, seorang ibu memanggil ketiga anak itu.

“Silakan mengisi buku tamu dulu,” ujar si ibu yang ternyata petugas juru pelihara candi.

Nano pun mewakili kedua temannya mengisi buku tamu. Disebutkannya namanya serta tujuannya datang ke candi untuk melihat-lihat.

Badan Candi Singhasari berdiri di atas dasar candi yang terbuat dari batu, berbentuk persegi. Ruang utamanya menghadap ke Barat.

Sebuah prasasti dari tahun 1351 menyebutkan tentang pembangunan sebuah candi di wilayah itu. Candi itu dibangun untuk mengenang meninggalnya Kertanegara, Raja Singhasari yang terakhir itu.

Sejarah menyebutkan bahwa Sri Kertanegara bersama beberapa kerabatnya gugur dalam pertempuran melawan pasukan yang dipimpin oleh Jayakatwang dari Kediri. Peristiwa itu terjadi pada tahun 1292. Dengan meninggalnya Kertanegara, berakhir pula kejayaan Kerajaan Singhasari.

Namun beberapa ahli lainnya menduga, bahwa Candi Singhasari dibangun bukan hanya sebagai monumen peringatan bagi Kertanegara. Mereka memperkirakan candi itu juga sebagai makam Kertanegara dalam perwujudannya sebagai Bhairawa.

Mana yang benar?

Wallahualam!

Nano dan kedua temannya masuk ke bilik utama candi. Keadaan agak gelap. Di tengah-tengah bilik yang tidak terlalu luas itu terdapat sebuah batu yang disebut yoni. Pada candi-candi Hindu kebanyakan dilengkapi dengan batu yang disebut lingga dan yoni. Akan tetapi di Candi Singhasari hanya nampak yoni-nya saja, tanpa lingga.

Ketika ke luar lagi, Nano menuding hiasan kepala Kala pada bagian atas candi.

“Menurut catatan, Kala adalah penjelmaan Syiwa dalam agama Hindu,” ujarnya menirukan catatan dalam brosur tentang Candi Singhasari yang dibacanya. “Selain itu, pada candi ini juga terdapat

beberapa patung batu yang indah buatan-nya. Dulu”

“Dulu? Apa maksudmu?” Tanya Anton.

Nano mengajak kedua temannya mengitari candi sampai di depan relung candi sebelah utara. Sambil menunjuk relung yang kosong, Nano menerangkan. “Dulu di relung utara ini terdapat sebuah Durga Mahisasuramardini. Yaitu arca Dewi Durga di atas punggung banteng. Sementara di relung timur ada arca Ganesha. Tapi sekarang relung-relung ini kosong”

“Arca-arcanya kemana?” Tanya Anton.

“Dibawa ke negeri Belanda, pada tahun 1800-an.” Nano menarik tangan Anton. Diajaknya temannya itu mengitari lagi, ke relung selatan. Mariana membuntuti kedua anak laki-laki itu.

“Yang tinggal cuma arca ini,” kata Nano menunjuk ke dalam relung. Anton dan Mariana memperhatikan arca dalam relung itu. Patung itu menggambarkan seorang pendeta yang berjanggut panjang dan tebal. Patung itu tidak sempurna lagi. Lengannya patah.

“Wah, lengannya patah!” seru Mariana menyayangkan.

“Justru mungkin karena itu, arca ini tidak ikut dibawa ke luar negeri,” sahut Nano.

“Ini arca apa?” Tanya Anton.

“Arca Guru Agastya.”

“Wah, anak ini benar-benar tahu banyak lho, An,” ujar Anton menuding Nano, sementara mukanya berpaling ke arah Mariana.

“Lho kok heran? Aku kan Nano Adi Adityo? Nano yang jenius selalu tahu banyak!” kata Nano menyombong.

Mariana mendorong bahu Nano. “Tentu saja kamu tahu. Soalnya kamu sudah mempelajari keterangan tentang candi ini. Kalau hanya itu – aku ya bisa!”

Nano mengelak. “Eh katamu tadi, ada yang menamakan candi ini sebagai Candi Ken Dedes,” kata Mariana beberapa saat kemudian. “Apakah karena di tempat ini pernah ditemukan patung Ken Dedes?”

“Tepat!” Nano menjelaskan, “Di tempat ini memang ditemukan pula sebuah patung wanita cantik. Mungkin sekali itu

adalah Ken dedes. Ken Dedes itu ibunya siapa sih?"

"Anusapati! Sudah jangan berlagak jadi pak guru!" sentak Mariana kesal. Lagi-lagi Nano tergelak. "Patung Ken Dedes itu disebut pula dengan nama **Prajnaparamita**. Artinya, Dewi Kebijaksanaan," sambung Nano kemudian.

"Sekarang patung itu di mana? Hilang juga?" sela Anton Priyatna.

"Arca yang indah itu kini disimpan di Museum Nasional Jakarta."

"Wah untung, tidak ikut lenyap," kata Mariana lega.

"Arca itu bisa dikatakan sebagai hasil seni yang sangat indah. Ukir-ukirannya bagus dan halus," kata Nano.

"Dari mana kamu tahu? Apa kamu sudah pernah melihatnya?" tanya Mariana.

"Katanya!" jawab Nano. "Katanya, itu berarti aku belum pernah melihat dengan mata kepala sendiri. Jelas?" Nano berpura-pura melotot.

"Hehehe ..." Mariana dan Anton terkekeh melihat lagak Nano.

Ketiga sahabat itu menuruni tangga candi. Mereka menyaksikan reruntuhan arca yang ditata rapi di halaman sebelah barat. Disebut reruntuhan karena arca-arca batu yang terdapat di situ sudah tidak utuh lagi. Ada yang kepalanya hilang.

Beberapa kali terdengar Mariana mengeluh. Menyayangkan keadaan patung-patung purbakala yang mengandung sejarah itu.

Dari pintu gerbang nampak rombongan wisatawan masuk. Mereka juga mau melihat candi. Tiga orang di antara anggota rombongan itu turis asing berkulit putih. Turis asing yang brewok tak henti-hentinya menjepretkan kameranya ke arah candi. Nano mengamati gerak-gerik turis itu. Kemudian, sambil menoleh pada kedua temannya, ia berkata, "Yuk, kita minta difoto, yuk!"

"Huss!" sentak Mariana. "Seperti orang belum pernah dipotret saja! Pergilah sendiri," sambung Anton sambil tertawa. "Aku yakin orang itu terheran-heran melihat candi. Nenek moyangnya belum

tentu bisa membangun candi seindah Candi Singhasari. Ya tidak?" ujar Nano.

"Ya, ya!" sahut Mariana, mendorong bahu Nano. Karena tertarik oleh tingkah laku para wisatawan itu, Nano dan kawan-kawan mengikuti mereka.

Di antara rombongan itu ada seorang pemandu wisata. Seorang pemuda yang tahu banyak tentang candi itu kepada rombongannya. Kadang-kadang dengan bahasa Indonesia, kadang-kadang dengan bahasa Inggris.

Mariana memperhatikan tingkah laku pemandu wisata itu. Dalam angan-angan ia membayangkan, betapa mengasyikkan menjadi seorang pemandu wisata. Sementara itu turis brewok memperhatikan Nano dan kawan-kawan. Kemudian, ia mengatakan sesuatu dalam bahasa Inggris pada si pemandu wisata. Pemuda itu mengangguk-angguk. Setelah itu ia menghampiri Nano dan kedua temannya.

"Bapak itu ingin berfoto dengan kalian dan teman-teman. Katanya untuk kenang-kenangan yang akan dibawanya kembali ke negerinya. Kalian mau, bukan?" kata pemandu wisata sambil menunjuk si turis. Nano menoleh pada Mariana dan Anton dan menyengir lucu.

"Nah keinginanmu terkabul," kata Mariana. Nano terkekeh. Sambil memandang pemandu wisata, ia menjawab, "Boleh."

"Ayo!" ajak pemandu wisata.

"Turis dari mana mereka?" Tanya Anton.

"Belgia."

Anak-anak dipotret dua kali. Pertama dengan dua orang teman turis brewok di depan bilik utama candi. Kedua mereka bersama si turis brewok di depan relung utara. Pemandu wisata yang memotret.

"Nah, setelah ini berarti kita akan sampai di Belgia," kata Nano seusai difoto.

"Tapi fotonya saja!" sahut Anton, tergelak.

"*Thank you, thank you,*" kata Pak Brewok mengucapkan terima kasih sambil menepuk-nepuk bahu Nano.

"**Tengkiu** kembali," sahut Nano dengan lagak yang membuat orang tertawa geli.

"Ayo ah!" ajak Mariana, setelah puas bercanda dengan bapak turis dan pemandu wisatanya.

Kemudian ketiga sahabat itu menuruni tangga candi. Nano melambaikan tangan pada Pak Brewok yang ternyata senang bercanda itu.

"Sudah cukup, kan?" tanya Anton. Anak itu mendongak, memandang ke arah matahari yang hampir melewati garis tengah cakrawala.

"Ya, ayo pulang!" ajak Mariana.

Nano mengangguk. Mereka tengah berjalan ke arah pintu gerbang, ketika tiba-tiba Nano menahan lengan teman-temannya. Pandangan Nano tertuju pada dua orang laki-laki yang baru melewati pintu pagar candi. keduanya menentang helm.

"Ada apa, No?" tanya Anton.

"Bang Olon," jawab Nano perlahan.

"Bang Olon? Perantara yang selalu menggorengi nenekmu?" tanya Anton lagi.

"Ya."

Bang Olon dan laki-laki, kawannya, melewati anak-anak. Namun ia tidak mengenali Nano. Itu bisa dimaklumi, karena perjumpaannya dengan Nano di rumah Nenek Parti, setelah keributan itu, hanya berlangsung sekilas.

Mariana hendak meneruskan perjalanan ke luar candi. Namun Nano menahannya.

"Tunggu, An!"

"Apa yang akan kau lakukan?" tanya Mariana, berbalik.

Nano tidak menjawab. Diajaknya kedua temannya berdiri di tempat yang teduh. Sementara itu, pandangannya tidak terlepas-lepas memperhatikan Bang Olon.

(Dwianto Setyawan, *Triona Kasus Lukisan Candi*)

2. Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita

Sebuah cerita fiksi mengandung unsur-unsur pembangun, atau biasa disebut unsur intrinsik. Unsur intrinsik cerita meliputi, penokohan, alur, latar, tema, amanat, dan sudut pandang. Penokohan adalah pelaku cerita beserta perwatakannya. Alur adalah rangkaian peristiwa yang dialami tokoh (utama). Latar adalah tempat, waktu dan sosial budaya masyarakat di mana kisah terjadi. Tema adalah gagasan umum sebuah cerita. Amanat adalah pesan yang terkandung dalam cerita. Dan sudut pandang adalah cara pandang pengarang terhadap tokoh-tokoh dalam cerita.

Penentuan unsur intrinsik sudah kalian pelajari di unit 6. Silakan buka kembali, dan temukan cara menentukan unsur-unsur intrinsik cerita!

Berikut adalah contoh menentukan sudut pandang. Perhatikan kutipan teks berikut!

"Ketiga sahabat itu menuruni tangga candi. Mereka menyaksikan reruntuhan arca yang ditata rapi di halaman sebelah barat. Disebut reruntuhan karena arca-arca batu yang terdapat di situ sudah tidak utuh lagi. Ada yang kepalanya hilang."

Contoh kutipan di atas menggunakan sudut pandang orang ketiga terbatas. Dikatakan menggunakan sudut pandang orang ketiga terbatas karena penulis atau narator hanya menceritakan atau melaporkan sesuatu yang dialami atau dilakukan tokoh saja.



Bergabunglah dengan 3 temanmu! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Dengan menjawab pertanyaan di bawah ini, berarti kamu sudah mencari dan menentukan unsur intrinsik

- Siapa sajakah tokoh dalam buku cerita anak *Triona Kasus Lukisan Candi*?
- Bagaimana watak tokoh-tokoh dalam buku cerita anak *Triona Kasus Lukisan Candi*?
- Bagaimana rangkaian peristiwa (alur) yang dialami para tokoh?
- Di mana latar cerita anak *Triona Kasus Lukisan Candi*?
- Apa amanat yang tercermin dalam cerita di atas?
- Apa tema bagian cerita anak *Triona Kasus Lukisan Candi*?
- Tentukan sudut pandang pengarang dalam bagian cerita anak di atas?



Presentasikanlah hasil diskusimu! Mintalah kelompok lain untuk menanggapi!

3. Menemukan Realitas Kehidupan Anak

Bagaimana kegiatanmu menjawab beberapa pertanyaan di atas? Mudah bukan menentukan unsur intrinsik cerita?

Kehidupan anak dalam cerita anak biasanya tercermin pada penokohan dan peristiwa yang dialami tokoh. Tokoh, perwatakan, dan alur sudah kamu temukan bersama kelompokmu dalam diskusi sebelumnya. Perwatakan tokoh mana yang memiliki kemiripan dengan kehidupan anak di dunia nyata? Peristiwa apa yang pernah atau mungkin dialami oleh anak di kehidupan nyata?

Ulang sekali lagi analisismu terhadap petikan cerita anak di atas, untuk menemukan realitas kehidupan anak dalam cerita.

Perhatikan kutipan berikut, sebagai contoh realitas kehidupan anak yang muncul dalam cerita anak!

Tadi, pukul setengah delapan pagi, Nano sudah menjemput Anton di rumahnya. Maksudnya, mau segera mengajak berangkat. Tapi Anton ternyata belum siap. Sambil menggerutu, Nano menunggu Anton sarapan. Setelah itu, mereka menjemput Mariana. Lalu, dengan kendaraan umum, mereka bertiga berangkat ke Singhasari. Setibanya di Singhasari, mereka turun di muka pasar, dari situ, mereka berjalan menuju candi.

Kutipan di atas menunjukkan watak tokoh Anton. Anton belum bisa menghargai waktu dengan baik. Hal ini terlihat ketika dia dijemput oleh Nano. Mereka sudah sepakat untuk pergi ke Candi Singhasari dan Nano menjemput Anton. Namun, saat Nano menjemput, Anton belum siap. Anton masih harus sarapan. Seharusnya, Anton sudah siap berangkat ketika Nano datang menjemputnya.





Dalam kehidupan nyata, sering kita jumpai banyak anak memiliki watak seperti Anton, yaitu kurang menghargai waktu.

1. Diskusikan dengan 3 temanmu realitas kehidupan anak yang tercermin dalam petikan cerita anak di atas!
Tulis di buku tugasmu dalam bentuk tabel!





Unsur Intrinsik	Petikan	Realitas Kehidupan	Keterangan

2. Presentasikan hasil diskusi kalian! Mintalah kelompok lain untuk menanggapi hasil kerjamu!

4. Tugas Rumah

-  Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu!
-  Bacalah satu buku cerita anak!
-  Tentukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak yang kamu baca!
-  Tunjukkan hasil kerjamu kepada guru dan mintalah gurumu mengoreksi!

RANGKUMAN

-  Saat membaca indah puisi, kamu dituntut untuk membacanya dengan irama, volume suara, mimik, dan kinesik yang sesuai dengan isi puisi.
-  Dalam menanggapi cara pembacaan puisi temanmu juga memperhatikan hal-hal itu.
-  Sebuah cerita fiksi mengandung unsur-unsur pembangun, atau biasa disebut unsur intrinsik. Unsur intrinsik cerita meliputi, penokohan, alur, latar, tema, amanat, dan sudut pandang. Penokohan adalah pelaku cerita beserta perwatakannya. Alur adalah rangkaian peristiwa yang dialami tokoh (utama). Latar adalah tempat, waktu dan sosial budaya masyarakat di mana kisah terjadi. Tema adalah gagasan umum sebuah cerita. Amanat adalah pesan yang terkandung dalam cerita. Dan sudut pandang adalah cara pandang pengarang terhadap tokoh-tokoh dalam cerita.
-  Kehidupan dalam cerita fiksi merupakan refleksi dari kehidupan nyata. Hal ini dibuktikan beberapa masalah bahkan penokohan dalam cerita mempunyai kemiripan dengan kehidupan nyata.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Menanggapi cara pembacaan puisi.			
Menjelaskan latar suatu cerpen dengan realitas sosial.			
Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak asli maupun terjemahan.			

UNIT 10

EKONOMI



Sumber: <http://www.pasar-indonesia.ch/index->

Gambar 10.1. Pasar Terapung

Perekonomian sehat negara kuat.

Semboyan di atas perlu diwujudkan.

Indonesia, bahkan negara-negara di dunia sedang mengalami krisis ekonomi.




Untuk bangkit kembali dari krisis, membutuhkan waktu yang lama.

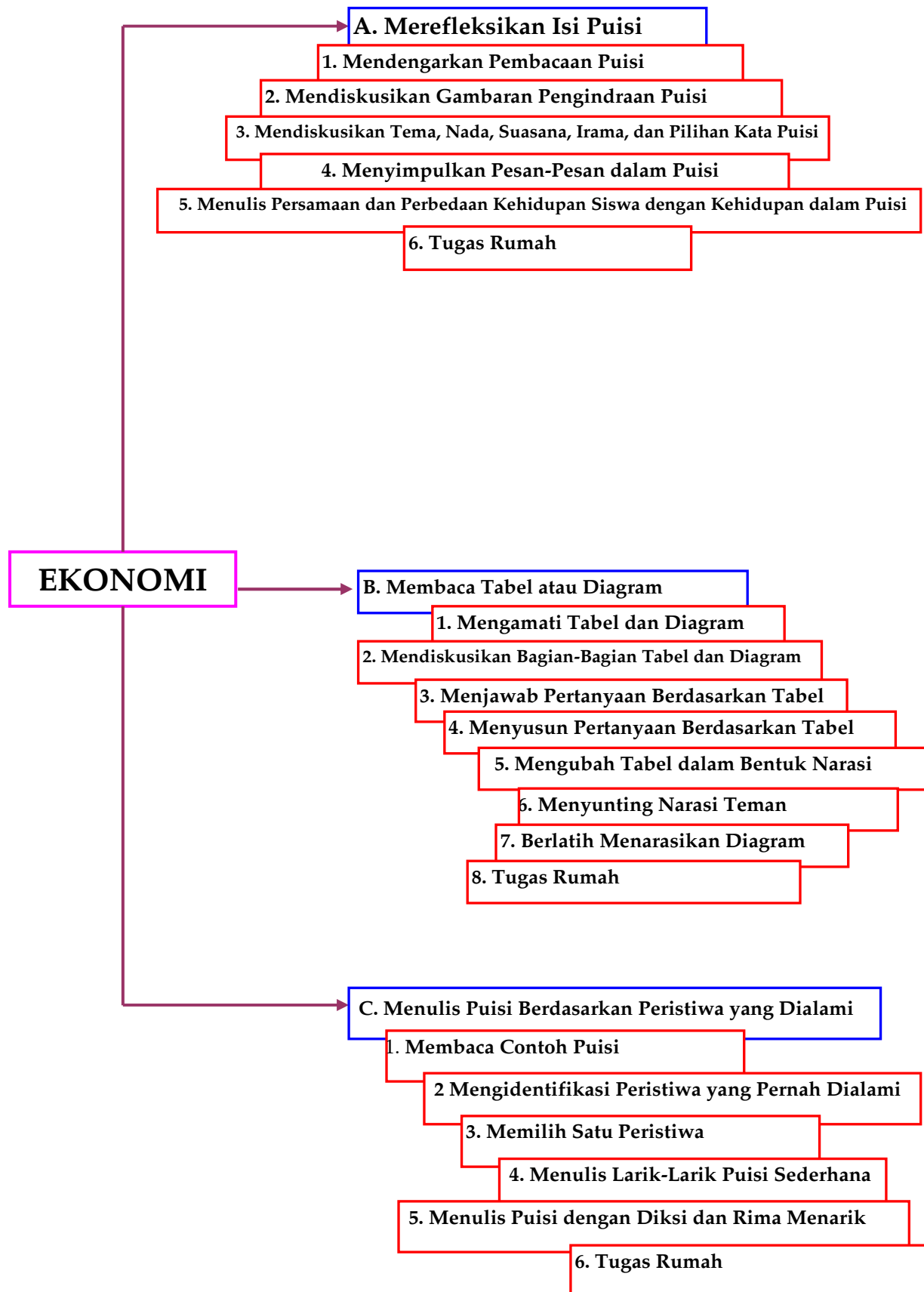
Dibutuhkan kecerdasan, kekuatan, dan keimanan yang tinggi untuk bisa lepas dari krisis.

Generasi muda harus cerdas, pandai, disiplin, dan beriman agar kelak bisa membangun ekonomi yang mewujudkan negara kuat.

Mampukah kamu?

Unit 10 akan mengajak kamu belajar hal-hal yang berkaitan dengan:

-  *merefleksikan isi puisi yang dibacakan;*
-  *menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca; dan*
-  *menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.*



A. Merefleksikan Isi Puisi

Di unit 7 kamu sudah belajar membaca indah puisi dan menulis kreatif puisi. Di unit 9 kamu belajar menanggapi puisi. Kini kamu dibawa dalam kegiatan refleksi isi puisi. Ingat kembali puisi-puisi yang pernah kamu dengar! Apakah kamu memahami makna puisi itu? Pernahkah kamu membayangkan keadaan dalam puisi dalam kehidupan nyata?

Kegiatan kali ini adalah mendengarkan puisi. Setelah mendengarkan puisi, kamu diminta menghubungkan isi puisi dengan kehidupan nyata. Untuk bisa menghubungkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata, kamu perlu memahami isi puisi. Bagaimana cara memahami puisi? Puisi dibangun dari pilihan kata, gaya bahasa, dan pengimajian tertentu. Selain itu, puisi juga dibangun oleh tema, perasaan penyair, nada dan suasana, dan amanat puisi.

Ikuti kegiatan ini dengan baik, ya!

1. Mendengarkan Pembacaan Puisi

Temanmu akan membacakan puisi berikut! Dengarkan dengan saksama!

Krisis Ekonomi Dunia

Pehaka - putus-kerja telah menerkam di mana-mana
walau baru menahan tiga bulan
malam tadi kami makan-malam
sudah mulai pakai lilin
bulan ini tagihan tarif listrik
sudah setengah mencekik
harga-harga mahal bukan kepalang
sedang pekerjaan sudah berbulan hilang.
Krisis ekonomi dunia sudah
merasuk ke kamar saya
kini menulis puisi dan prosa
diterangi lilin pengganti pelita
tahun 2002 sama dengan 1940 di kampungku
inikah yang katanya Eropa yang maju?
Kutarik nafasku dalam-dalam
lalu kulepaskan pelan-pelan
betapa inginnya aku pulang
walau di Holland baru saja satu pekan
rinduku akan kandang dan sarang
Paris - Parisku dan Paris
betapapun dan bagaimanapun
rumahku adalah istanaku
kecil mungil dan sedikit jorok
tapi kurasakan berseri dan manis
lalu kapan aku naikmu, Thalys?




(Sumber: <http://www.hamline.edu/>)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kisah apa yang dialami penyair?
2. Mengapa penyair makan malam dengan diterangi lilin?
3. Di mana dia tinggal saat mengalami krisis ekonomi?
4. Dari mana asal penyair?
5. Mengapa dia rindu kampung halaman?
6. Bagaimana keadaan rumah penyair di kampung halamannya?
7. Apakah penyair senang tinggal di Eropa?

2. Mendiskusikan Gambaran Pengindraan Puisi

Dalam puisi terdapat penginderaan. Apa itu penginderaan? Saat mendengar kalimat puisi tertentu, kadang-kadang kita merasa seperti melihat sesuatu, mencium sesuatu, atau pun merasakan sesuatu. Hal inilah yang dimaksud pengindraan. Pengindraan dalam puisi ada pengindraan visual atau penglihatan. Pengindraan ini muncul ketika kita membaca atau mendengar sebuah kalimat puisi dan seakan-akan kita melihat sesuatu. Kedua pengindraan audio atau pendengaran. Pengindraan ini muncul ketika kita membaca atau mendengar sebuah kalimat puisi dan seakan-akan kita mendengar sesuatu bunyi. Ketiga adalah pengindraan penciuman. Keempat adalah pengindraan perasaan. Kelima adalah pengindraan perabaan.

-  Bergabunglah dengan 3 temanmu!
-  Diskusikan pengindraan kalimat-kalimat puisi berikut!
 - a. malam tadi kami makan-malam
sudah mulai pakai lilin
 - b. bulan ini tagihan tarif listrik
sudah setengah mencekik
 - c. kini menulis puisi dan prosa
diterangi lilin pengganti pelita
 - d. Kutarik nafasku dalam-dalam
lalu kulepaskan pelan-pelan
 - e. betapa inginnya aku pulang
 - f. rinduku akan kandang dan sarang
 - g. kecil mungil dan sedikit jorok
 - h. tapi kurasakan berseri dan manis
-  Presentasikan hasil diskusi kalian! Mintalah kelompok lain untuk menanggapi!

3. Mendiskusikan Tema, Nada, Suasana, Irama, dan Pilihan Kata Puisi

Setiap puisi yang ditulis penyair tentu memiliki tema. Tema adalah landasan pokok penyair menulis puisi. Dalam puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca. Sikap ini bisa berupa menggurui, menasihati, menyindir, atau sekedar bercerita kepada pembaca. Sikap penyair yang demikian disebut *nada*. Setelah membaca puisi, biasanya pembaca akan merasakan sesuatu hal. Apa yang dirasakan

pembaca ini disebut *suasana* puisi. *Irama* adalah alunan yang terjadi karena perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras lembut tekanan, dan tinggi rendah nada. Dalam menulis puisi, penyair tidak sembarang mengambil kata. Mereka memilih kata dengan pertimbangan makna, komposisi bunyi, rima serta irama.

Setelah mendengarkan puisi *Krisis Ekonomi Dunia*, tentu kamu merasakan hal-hal di atas. Diskusilah dengan temanmu, tentukan hal-hal berikut!

- Apa tema puisi di atas?
- Bagaimana sikap penyair terhadap pembaca (nada puisi)?
- Bagaimana perasaanmu setelah mendengarkan puisi di atas (suasana puisi)?
- Bagaimana irama puisi di atas?
- Apakah pilihan kata puisi di atas mengandung makna yang mendalam? Tulislah beberapa kata dalam puisi *Krisis Ekonomi Dunia* yang bermakna dalam tersebut!
- Presentasikan hasil diskusi kalian dengan kelompok lain! Mintalah mereka menanggapi hasil kerja kalian!

4. Menyimpulkan Pesan-Pesan dalam Puisi

Saat menulis bait puisi, penyair tentu ingin menyampaikan sesuatu hal kepada pembaca atau pendengar. Hal ini disebut amanat atau pesan. Pesan atau amanat ini muncul lewat tema, nada dan suasana, pilihan kata, dan irama.

Kamu telah mendiskusikan tema, nada, suasana, pilihan kata dan irama puisi. Tentu kamu tidak akan kesulitan untuk menentukan amanat. Diskusikan kembali dengan temanmu, apa pesan atau amanat yang disampaikan penyair puisi *Krisis Ekonomi Dunia* kepada pembaca!

5. Menulis Refleksi Puisi




Sebuah puisi ditulis berdasarkan keadaan penyair. Keadaan penyair dipengaruhi oleh lingkungan atau kehidupan. Jadi isi sebuah puisi terkadang seperti kehidupan nyata. Seperti dikatakan di atas, bahwa penyair memiliki sikap tertentu kepada pembaca. Sikap ini terkadang berupa nasihat, kritikan, dan lain-lain.

Pernahkah kamu mengalami sesuatu hal seperti yang dialami penyair? Pernahkah kamu mengalami kesulitan keuangan sehingga banyak hal dikorbankan? Jika bukan kamu, mungkin orang tuamu atau salah satu dari anggota keluargamu?

Diskusikan dengan temanmu hal-hal berikut!

- Tentukan perbedaan isi puisi *Krisis Ekonomi Dunia* dengan kehidupanmu!
- Tentukan persamaan isi puisi *Krisis Ekonomi Dunia* dengan kehidupanmu!
- Presentasikan hasil kerja kalian di hadapan kelompok lain! Mintalah tanggapan mereka!

6. Tugas Rumah

-  Tulislah sebuah puisi berdasarkan peristiwa yang kamu alami!
-  Tukarkan dengan temanmu esok hari di sekolah!
-  Mintalah temanmu untuk merefleksikan isi puisi yang kamu buat dengan kehidupannya!

B. Membaca Tabel atau Diagram

Bagaimana kegiatanmu merefleksikan isi puisi? Menyenangkan bukan? Selamat kamu semakin pandai memaknai puisi!

Pernahkah kamu membaca sebuah teks yang di dalamnya terdapat tabel atau diagram? Tahukah kamu cara membaca tabel atau diagram itu? Tentu kalian sudah tahu. Meskipun begitu, tidak ada salahnya jika kita belajar membaca tabel atau diagram.

Kegiatan kali ini adalah membaca tabel atau diagram. Ada hal-hal yang harus diperhatikan saat membaca tabel atau diagram. Hal-hal itu adalah sebagai berikut.

- a. Baca dan pahami judul pada tabel atau diagram.
- b. Baca dan pahami keterangan atau informasi berupa tulisan atau angka pada sisi kanan atau kiri, bagian atas atau bawah.

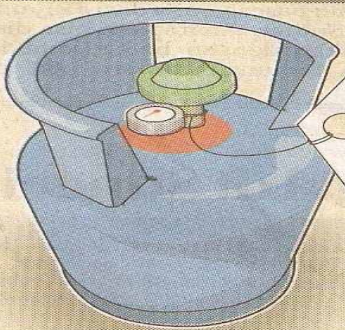
Untuk mempelajari lebih mendalam tentang cara membaca tabel/diagram, ikuti kegiatan berikut!

1. Mengamati Tabel dan Diagram

Perhatikan tabel dan diagram berikut!

a. Tabel

Penyaluran Elpiji di DIY



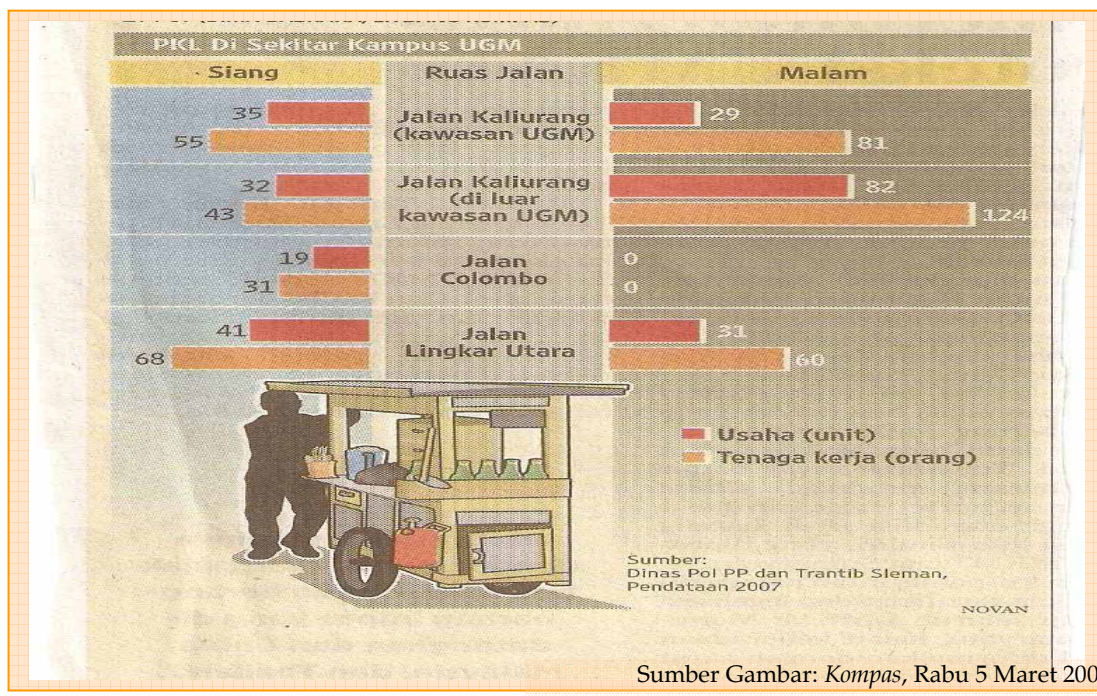
Wilayah	Alokasi (tabung per bulan)		
	3 Kg*	12 Kg	50 Kg
Kota Yogyakarta	60.900	95.689	2.117
Sleman	80.325	34.409	192
Bantul	0	10.359	35
Kulon Progo	0	4.135	65
Total	141.225	144.592	2.409

*Khusus untuk tabung ukuran 3 kilogram, penyaluran kumulatif September-Januari, untuk tabung baru dan tabung isi ulang

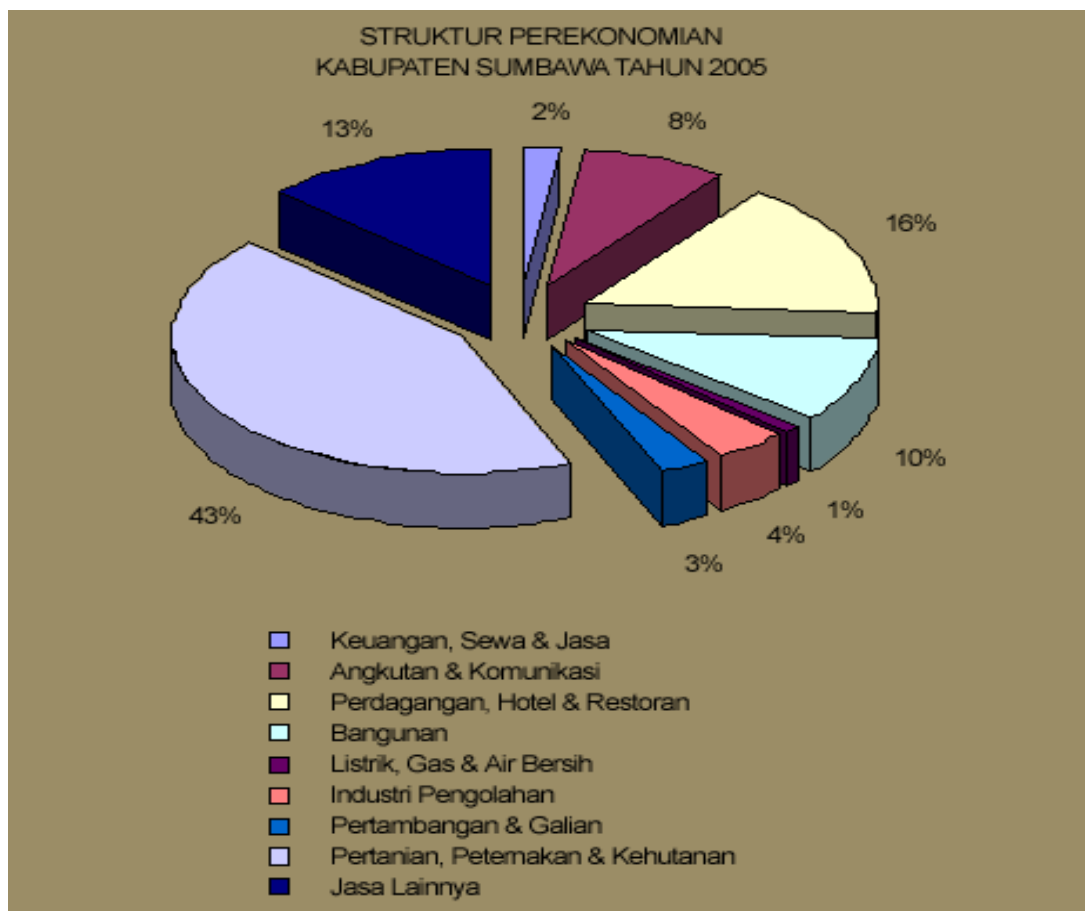
Sumber: Pertamina UPMS IV Cabang Yogyakarta

Sumber Gambar: *Kompas*, 14 Februari 2008

b. Diagram Batang

Sumber Gambar: *Kompas*, Rabu 5 Maret 2008

c. Diagram Lingkaran

Sumber: www.sumbawakab.go.id/

2. Mendiskusikan Bagian-bagian Tabel dan Diagram

Telah kamu ketahui bahwa saat membaca tabel atau diagram, ada hal-hal yang harus diperhatikan. Untuk itu, bekerjalah dengan teman sebangkumu!

Diskusikan hal-hal berikut!

- a. Apa judul tabel di atas?
- b. Apa yang dimaksud kolom dalam tabel?
- c. Apa yang termasuk baris dalam tabel?
- d. Keterangan apa saja yang tercantum dalam kolom dan baris pertama tabel di atas?
- e. Apa judul diagram di atas?
- f. Termasuk jenis diagram apa?
- g. Keterangan apa saja yang terdapat dalam diagram di atas?

3. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Tabel

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan tabel di atas!

- a. Berapa jumlah tabung gas ukuran 3 kg yang disalurkan di wilayah Kota Yogyakarta per bulan?
- b. Wilayah mana yang tidak mendapatkan jatah tabung gas 3 kilogram?
- c. Berapa jumlah tabung gas ukuran 3 kg yang disalurkan di Sleman?
- d. Apakah benar wilayah Kota Yogyakarta memperoleh tabung gas ukuran 3 kilogram lebih banyak dari pada Sleman? Jelaskan pendapatmu berdasarkan fakta dalam tabel!
- e. Benarkah tabung gas ukuran 50 kilogram paling sedikit disalurkan di wilayah DIY? Berapa jumlah tabung gas ukuran tersebut yang disalurkan di DIY?

4. Menyusun Pertanyaan Berdasarkan Tabel

Kamu sudah menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan tabel. Agar lebih memahami isi tabel, kerjakanlah hal-hal berikut!

- a. Tulislah pertanyaan-pertanyaan lain sesuai dengan isi tabel di atas!
- b. Tukarkan dengan pekerjaan temanmu! Salinglah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah kalian buat!
- c. Jika sudah dijawab kembalikan kepada temanmu! Silakan dikoreksi jawaban temanmu!
- d. Lakukanlah evaluasi terhadap pekerjaan temanmu!

5. Mengubah Tabel dalam Bentuk Narasi

Informasi apa yang kamu peroleh setelah menjawab dan menulis pertanyaan berdasarkan tabel? Informasi yang kamu peroleh bisa dinarasikan. Bagaimana caranya? Perhatikan contoh berikut!

Penyaluran Elpiji di DIY

Penyaluran tabung gas elpiji di DIY disebar dalam empat wilayah. Wilayah tersebut adalah Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, dan Kulon Progo. Data alokasi tabung gas tersebut diperoleh dari Pertamina UPMS IV Cabang Yogyakarta.

Jumlah tabung gas ukuran 3 kilogram yang dialokasikan di Kota Yogyakarta adalah 60.900 buah. Sedangkan Sleman mendapat jatah lebih banyak, yaitu 80.325. Provinsi Bantul dan Kulon Progo sama sekali tidak mendapatkan jatah tabung gas ukuran 3 kilogram.

Alokasi tabung gas ukuran 12 kilogram, di Kota Yogyakarta mendapat jatah paling tinggi. Jumlah tabung gas ukuran tersebut dialokasikan sebanyak 95.689 buah. Sedangkan wilayah Kulon Progo mendapat jatah paling sedikit. Jumlah tersebut adalah 4.135 buah. Alokasi tabung gas di wilayah Sleman sebanyak 34.409 buah. Dan di wilayah Bantul sebanyak 10.359 buah.

..... lanjutkan olehmu

6. Menyunting Narasi Teman





Menarasikan isi tabel mudah, bukan? Nah, tukarkanlah hasil kerjamu dengan teman sebangkumu! Salinglah menyunting narasi yang kalian tulis! Sebuah pekerjaan tidak akan sempurna jika tidak mendapat tanggapan dari orang lain. Lakukan kegiatan menyunting dengan baik!

7. Berlatih Menarasikan Diagram

Diagram tidak berbeda dengan tabel. Cara membacanya pun tidak jauh berbeda. Perbedaan keduanya hanya terletak pada bentuk gambar.

- Amatilah kembali diagram batang dan diagram lingkaran di halaman 197!
- Pilihlah salah satu diagram untuk dinarasikan!
- Buatlah beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi diagram!
- Tukarkanlah pertanyaan-pertanyaan yang kamu tulis kepada teman agar dijawab!
- Narasikanlah diagram pilihanmu! Lakukan seperti menarasikan tabel!
- Tukarkan hasil narasimu kepada teman agar disunting!
- Perbaikilah narasimu sesuai dengan tanggapan temanmu!

8. Tugas Rumah

-  Temukan tabel atau diagram di koran!
-  Potonglah dan tempelkan di buku tugasmu!
-  Narasikan tabel atau diagram yang kamu peroleh itu!
-  Mintalah kakakmu untuk mengoreksi pekerjaanmu!

C. Menulis Puisi Berdasarkan Peristiwa yang Dialami

Pada Unit 7, kamu sudah belajar cara menulis puisi yang berkaitan dengan keindahan alam. Di Unit 10 ini, kamu kembali diajak untuk belajar menulis puisi berdasarkan peristiwa yang pernah kamu alami. Cara menulis puisi sama dengan kegiatan di Unit 7. Silakan kamu buka kembali!

1. Membaca Contoh Puisi

Bacalah contoh puisi yang berhubungan dengan krisis ekonomi berikut!

ANAK

Karya: Heri Latief

anak-anak di pinggir jalan
bermain tebak-tebakan
apa besok masih bisa makan?

di jalanan debu berkejaran
mimpi rindu terbakar ide
arah sinyal dari perlawanan

dilapisi duri dendam sejarah
taktik diam yang berlawan
siapa tuan punya kuasa?

syair terluka tragedi kita
berlumpur rakyat kemiskinan
kekuasaan tak punya perasaan

anak muda harapan bangsa
berjuang atas nama ketidakadilan
dijaga panasnya api puisi

menebar ide anti penindasan
menuai panen pertanyaan
siapa sanggup menahan lapar?

kemelaratan bukan ibadah
rapatkan barisan dari bawah
solidaritas rakyat demi perjuangan!

Amsterdam, 24 april 2008

(Sumber: <http://www.puisi-indonesia.org/>)

Puisi yang berjudul *Anak* di atas menceritakan keadaan ekonomi rakyat Indonesia, khususnya rakyat kecil. Dalam puisi yang berjudul *Anak*, digambarkan banyak rakyat miskin yang tidak bisa makan. Melihat hal itu, penyair mengajak seluruh pemuda

Indonesia sebagai harapan bangsa untuk berjuang melawan ketidakadilan yang melanda rakyat Indonesia.

2. Mengidentifikasi Peristiwa yang Pernah Dialami

Peristiwa apa yang pernah kamu alami di tengah krisis ekonomi sekarang ini? Indonesia bahkan dunia kini sedang mengalami krisis ekonomi. Dampak krisis ekonomi begitu luas. Yang jelas, rakyat miskin semakin menderita dengan keadaan ini. Apakah kamu ikut merasakan hal yang demikian? Apa yang kamu lakukan? Apakah kamu pasrah untuk menerima nasib atau ada usaha yang kamu lakukan?

Jika kamu tidak pernah mengalami kesusahan atas krisis yang terjadi, pernahkah kamu melihat orang di sekitar tempat tinggalmu yang hidup kesusahan? Atau mungkin saat kamu berada di jalan, pernahkah kamu melihat anak-anak mengemis, apa yang muncul di benakmu saat itu? Adakah keprihatinan? Adakah rasa iba dan ingin menolong mereka?

Identifikasikanlah hal-hal yang pernah kamu alami, dengar, lihat, atau rasakan yang berhubungan dengan krisis ekonomi! Tulislah di buku tugasmu hal-hal tersebut!

Berikut adalah contoh peristiwa yang berhubungan dengan krisis ekonomi.

1. Keluargaku kesulitan ekonomi. Aku harus membantu orang tuaku bekerja. Aku bekerja mencuci piring di warteg.
2. Sepatuku sudah usang dan tidak dapat dipakai lagi. Aku tidak memiliki uang untuk membeli. Aku menabung dari uang sakuku yang pas-pasan.
3. Banyak ibu mengemis di jalan membawa anak kecil. Aku sungguh prihatin melihat keadaan ini. Ibu itu masih muda. Banyak hal yang masih bisa dia lakukan selain hanya mengemis.

Inilah peristiwa yang pernah aku alami, lihat, dengar, atau rasakan:

1.
2.
3.
4.

3. Memilih Satu Peristiwa

Kamu sudah mengidentifikasi hal-hal yang kamu alami, lihat, dengar, atau rasakan. Pilihlah salah satu peristiwa itu! Pilih yang paling berkesan bagimu! Mengapa memilih yang paling berkesan? Sesuatu yang mengesankan biasanya sulit dilupakan. Akan lebih mudah bagimu untuk menentukan pilihan kata.

Dari ketiga contoh peristiwa di atas, peristiwa yang dipilih adalah peristiwa ketiga. Peristiwa *ibu-ibu mengemis di jalan membawa anak kecil*. Dari beberapa peristiwa yang kamu identifikasi, peristiwa mana yang kamu pilih?

4. Menulis Larik-larik Puisi Sederhana

Peristiwa sudah kamu pilih. Cobalah menulis larik-larik puisi sederhana berdasarkan peristiwa yang kamu pilih! Tulislah secara apa adanya, agar tidak ada beban di hatimu! Menulis puisi itu mudah.

Perhatikan contoh berikut! Berdasarkan peristiwa ibu-ibu mengemis di jalan membawa anak kecil, inilah salah satu contoh puisinya!

Anakmu Bukan Alat Ekonomi

Ibu, siang begitu panas terik matahari menyengat
Mengapa kau ajak anakmu meminta-minta di jalan
Ibu, tidakkah kau kasihan kepada anakmu
Dia masih merah tak perlu kau ajak susah
Ibu, oh ibu pengemis
Kau masih begitu muda, banyak hal bisa kau kerjakan
Carilah pekerjaan lain yang lebih mulia
Sedih hatiku melihat pemandangan itu ibu
Jangan kau ajak anakmu lagi ibu.

Nah, sekarang, giliranmu menulis larik puisi sederhana berdasarkan peristiwa yang kamu alami, lihat, atau dengar!

5. Menulis Puisi dengan Diksi dan Rima Menarik



Bagaimana kegiatanmu menulis puisi sederhana? Mudah bukan? Ya, menulis puisi memang mudah. Kegiatan selanjutnya adalah menulis kembali puisi sederhana dengan memilih diksi dan rima menarik. Diksi adalah pilihan kata. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas. Dalam memilih kata-kata untuk membangun sebuah puisi, kalian sebaiknya mempertimbangkan makna dan komposisi bunyi dalam rima dan irama. Sebelum menulis, perhatikan contoh berikut!

Anakmu Bukan Alat Ekonomi

Surya begitu terik, Ibu
Anakmu mengapa turut?
Tidakkah iba hatimu
Dia masih merah
Belum pantas susah
Oh Ibu peminta-minta
Kau begitu muda
Ada pekerjaan lain, lebih mulia
Iba pandangku untuk putramu
Cukup hari ini saja dia turut.

Nah, silakan memperbaiki puisi sederhana kamu! Pilihlah diksi dan rima yang menarik!

6. Tugas Rumah

-  Tentukan satu peristiwa yang pernah kamu alami!
-  Tulislah sebuah puisi dengan pilihan kata dan rima menarik berdasarkan peristiwa tersebut!

RANGKUMAN

1. Macam-macam pengindraan adalah sebagai berikut.
 - a. Pengindraan visual atau penglihatan
 - b. Pengindraan audio atau pendengaran
 - c. Pengindraan penciuman
 - d. Pengindraan perasaan
 - e. Pengindraan perabaan
2. Tema adalah landasan pokok penyair menulis puisi.
3. Nada adalah sikap penyair terhadap pembaca lewat puisi.
4. Suasana adalah apa yang dirasakan pembaca saat membaca puisi.
5. Irama adalah alunan yang terjadi karena perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras lembut tekanan, dan tinggi rendah nada.
6. Hal-hal yang harus diperhatikan saat membaca tabel atau diagram.
 - a. Baca dan pahami judul pada tabel atau diagram.
 - b. Baca dan pahami keterangan atau informasi berupa tulisan atau angka pada sisi kanan atau kiri, bagian atas atau bawah.

REFLEKSI

Kemampuan	Mampu	Belum Mampu	Catatan
Merefleksikan isi puisi yang dibacakan.			
Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca.			
Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.			

UJI KOMPETENSI SEMESTER DUA

I. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat untuk soal-soal berikut!

Perhatikan dengan saksama petikan wawancara berikut untuk menjawab nomor 1!

T : Jadi bagaimana permasalahan umum yang kini tengah dialami sekolah kedirgantaraan di Indonesia, khususnya di STPI?

J : Sejak lima tahun lalu harus diakui permintaan atas lulusan kami (STPI) terus menurun, yang mestinya juga dialami sekolah penerbangan lain. Klimaksnya terjadi tatkala Sempati Air bubar pada 1998 di mana banyak pilot berkualifikasi tinggi tiba-tiba *jobless* dan menjadi salah satu sumber daya manusia yang menghalangi para lulusan dari berbagai sekolah kedirgantaraan. Kembalinya pemuda Indonesia yang belajar terbang di luar negeri juga ikut menambah ruwet permasalahan. Kebutuhan penerbang tidak lagi jatuh hingga titik nol, tetapi bahkan minus. Hal ini tentu saja menyebabkan lulusan Curug yang masih mengantongi jam terbang minim dengan *rating* terbatas menjadi sulit memperoleh pekerjaan sesuai profesinya.

1. Simpulan pendapat narasumber dalam wawancara di atas adalah ...
 - a. Bubarnya Sempati Air tahun 1998 dan kedatangan lulusan luar negeri menghambat para lulusan dalam negeri.
 - b. Masalah umum yang tengah dihadapi sekolah kedirgantaraan adalah bubarnya maskapai penerbangan dan kedatangan lulusan luar negeri.
 - c. Lulusan Curug masih mengantongi jam terbang minim sulit memperoleh pekerjaan sesuai profesinya.
 - d. Permintaan lulusan STPI terus menurun yang disebabkan oleh bubarnya maskapai penerbangan dan kedatangan para lulusan luar negeri.

Perhatikan petikan wawancara berikut untuk soal nomor 2!

T : Lalu apa yang akan dilakukan STPI menyikapi permasalahan tidak tersalurkannya para lulusan?

J : Nampaknya, pelaksanaannya memang belum tertata baik. Akan tetapi kami akan berusaha 'jemput bola', yakni dengan mendatangi kantor-kantor dinas Dephub di daerah. Saya telah menugaskan beberapa staf untuk menginventarisasi kebutuhan SDM perhubungan. Hanya masalahnya, dinas perhubungan itu 'kan belum lama diresmikannya (Januari 2001).

2. Hal penting yang terdapat dalam petikan wawancara di atas adalah ...
 - a. 'jemput bola' adalah cara terbaik untuk menyalurkan lulusan STPI.
 - b. Menugaskan beberapa staf untuk menginventaris kebutuhan SDM perhubungan.
 - c. Masalah dinas perhubungan yang masih baru.
 - d. STPI segera bersikap demi para lulusannya.

Perhatikan teks berikut!

Dude Herlino

Karier Dude Herlino di dunia sinetron dan film layar lebar, memang tidak selalu berjalan mulus. Namun, untuk saat ini namanya mampu menjadi ikon di dunia sinetron Indonesia. Judul sinetron yang dimainkannya lumayan banyak. Ia mengaku ketenarannya ini ia peroleh setelah ikut mendukung film "Di Sini Ada Setan", versi sinetron maupun layar lebar, bersama Ririn Dwi Ariany.

Pria yang memiliki kegemaran membaca ini, dalam perjalanan kariernya telah membintangi sinetron "Di Sini Ada Setan" (DADS), "Cincin", "Kisah Adinda", "Janji", "SurgaMu", "Pintu Hidayah", "Bunga Di Tepi Jalan", "Khayalan Tingkat Tinggi", "Dua Hati", "Anak Bukan Anakku", "Maha Cinta", "Kakak Iparku 17 Tahun", "Aisyah", "Intan" dan yang kini tengah ditayangkan "Cahaya".

Dari sekian banyak sinetron Dude, ia bersinar ketika dipasangkan dengan Naysilla Mirdad bermain di sinetron "Intan". Karena penampilannya yang gemilang dalam beberapa sinetron, Dude Herlino sukses menyabet gelar Aktor Favorit Panasonic Award 2007. Kalau ditanya apa mimpinya, suatu saat ia ingin memiliki stasiun televisi. Jangan heran kalau honornya selama ini rajin ia tabungkan.

3. Keunggulan tokoh adalah ...

- Rajin menabung honor main film.
- Dapat berpasangan dengan Naysilla Mirdad dalam sinetron Intan.
- Gemar membaca dan membintangi banyak sinetron.
- Sukses dalam film dan mendapat gelar Aktor Favorit Panasonic Award 2007.

4. Hal-hal yang patut dicontoh dari tokoh Dude adalah ...

- Rajin menabung dan gemar membaca.
- Membintangi banyak sinetron sehingga memiliki uang banyak.
- Menjadi orang yang tenar dalam perfilman
- Sukses dalam film dan mendapat gelar Aktor Favorit Panasonic Award 2007.

Perhatikan dialog bertelepon berikut!

Kring ... kring...

Kanwa : "Selamat siang, saya Kanwa. Bisa bicara dengan Agnes?" (1)

Agnes : "Siang, Kanwa. Saya sendiri. Ada apa siang-siang begini menelpon aku. Ada yang bisa aku bantu, Kanwa?" (2)

Kanwa : "Aku mau meminjam buku Ayat-Ayat Cinta. Apa kamu sudah selesai membaca?" (3)

Agnes : "Sudah, Kanwa. Silakan diambil di rumahku!" (4)

Kanwa : "Baik, terima kasih, Nes. Selamat siang!" (5)

Agnes : "Sama-sama, Wa. Siang!" (6)

5. Kalimat yang tidak efektif ditandai nomor ...

- 1
- 2
- 3
- 4

Perhatikan petikan biografi tokoh berikut!

Thomas Alva Edison, seorang penemu terbesar di dunia. Ia menemukan 3.000 penemuan, diantaranya *lampu listrik, sistim distribusi listrik, lokomotif listrik, stasiun tenaga listrik, mikrofon, kinetoskop (proyektor film), laboratorium riset untuk industri, fonograf (berkembang jadi tape-recorder), dan kinetograf (kamera film)*.

Thomas masuk sekolah setelah berumur 7 tahun. Tapi malang, tiga bulan kemudian ia dikeluarkan dari sekolah. Gurunya menilaiya terlalu bodoh, tak mampu menerima pelajaran apa pun. Untunglah, ibunya, Nancy, pernah berprofesi guru. Sang ibu mengajarnya membaca, menulis dan berhitung. Ternyata anak ini dengan cepat menyerap apa yang diajarkan ibunya.

Anak ini kemudian sangat gemar membaca. Ia membaca berbagai jenis buku. Berjilid-jilid ensiklopedi dibacanya tanpa jemu. Ia juga membaca buku sejarah Inggris dan Romawi,

Kamus IPA karangan Ure, dan Principia karangan Newton, dan buku Ilmu Kimia karangan Richard G. Parker.

Selain itu, ia juga anak yang sangat memahami kondisi ekonomi orang tuanya. Pada umur 12 tahun ia tak enggan jadi pengasong koran, kacang, permen, dan kue di kereta api. Sebagian keuntungannya diberikan kepada orang tuanya. Hebatnya, saat berjualan di dalam kereta api itu, ia gemar pula melakukan berbagai eksperimen.

6. Hal yang dapat diteladani dari tokoh Thomas Alfa Edison adalah ...
 - a. Masuk sekolah ketika sudah berumur 7 tahun.
 - b. Menjadi seorang penemu dan menjadi terkenal di dunia.
 - c. Selalu berusaha dalam keadaan apa pun.
 - d. Menjadi pengasong Koran, kacang, permen, dan kue di kereta api.
7. Keunggulan tokoh adalah ...
 - a. Meskipun sudah besar tetap mau belajar di sekolah.
 - b. Menjadi seorang yang sukses (penemu) dalam keterbatasan yang dia miliki.
 - c. Membantu ekonomi orang tuanya.
 - d. Memiliki ibu seorang mantan guru yang bisa mengajarkan membaca dan menulis.

Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Rizal, siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 6 Yogya menyatakan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak termasuk pelajar. Karena itu, ia sangat mendukung model pembelajaran on line yang sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah. Meskipun fasilitas di SMA Muhammadiyah 6 belum bisa dikatakan optimal, siswa jadi termotivasi untuk belajar. Bahkan pelajaran matematika dan bahasa Inggris yang dianggap sulit dan membosankan jadi terkesan mudah.

8. Gagasan utama paragraf di atas adalah ...
 - a. perkembangan teknologi perlu mendapat perhatian
 - b. model pembelajaran on line diterapkan di sekolah
 - c. SMA Muhammadiyah 6 sudah melaksanakan model pembelajaran on line
 - d. Pelajaran matematika dan bahasa Inggris sangat mudah

Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Kenaikan harga BBM selalu diikuti oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok. Lihat saja, baru diumumkan pemerintah saja, harga minyak goreng sudah merangkak naik. Dari harga Rp9.000,00 per liter, kini menjadi Rp12.000 per liter. Harga beras tentu tidak akan mau kalah. Sekarang saja harga gabah sudah mulai meroket. Tepung terigu dan gula pasir juga mengalami kenaikan. Satu kilogram terigu biasanya Rp8000,00, kini menjadi Rp14.000,00 per kilo.

9. Gagasan utama teks di atas adalah ...
 - a. Kenaikan harga barang kebutuhan pokok diikuti harga BBM.
 - b. Pengaruh harga BBM terhadap harga kebutuhan pokok.
 - c. Melambungnya harga-harga kebutuhan pokok
 - d. Kenaikan harga BBM di Indonesia yang semakin menjadi
10. Kalimat utama paragraf di atas terdapat pada kalimat ke ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 7
11. Rizal, siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 6 Yogya menyatakan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak termasuk pelajar. Karena itu, ia sangat mendukung model pembelajaran on line yang

sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah. Meskipun fasilitas di SMA Muhammadiyah 6 belum bisa dikatakan optimal, siswa jadi termotivasi untuk belajar. Bahkan pelajaran matematika dan bahasa Inggris yang dianggap sulit dan membosankan jadi terkesan mudah.

Kesimpulan paragraf di atas adalah ...

- perkembangan teknologi perlu mendapat perhatian
- model pembelajaran on line diterapkan di sekolah
- SMA Muhammadiyah 6 sudah melaksanakan model pembelajaran on line
- Pelajaran matematika dan bahasa Inggris sangat mudah

Perhatikan tabel berikut dengan saksama!

Hasil Panen Tanaman Pertanian

Desa Kedungtukung, Jatibarang, Brebes dalam ton

Jenis \ Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Bawang merah	1000	1200	1500	1600	1602	1701
Padi	1300	1500	1000	1300	1200	1500
Cabai	650	450	500	450	500	400
Terung	420	450	450	500	300	300

- Pernyataan berikut yang sesuai tabel di atas adalah ...
 - Hasil panen cabai selalu mengalami penurunan dari bulan ke bulan.
 - Hasil panen yang selalu mengalami kenaikan adalah padi.
 - Hasil panen bawang merah selalu mengalami kenaikan dari bulan ke bulan.
 - Tanaman pertanian yang stabil adalah terung.
- Pertanyaan berikut jawabannya terdapat dalam tabel di atas adalah ...
 - Berapa jumlah hasil panen tanaman cabai pada bulan Mei?
 - Apakah dampak turunnya hasil panen tanaman bawang merah?
 - Mengapa tanaman hasil panen tanaman cabai naik turun?
 - Bagaimana cara merawat tanaman padi agar bisa panen melimpah?

Perhatikan dengan saksama petikan wawancara berikut!

Tim Buletin : "Bagaimana persiapan yang Anda lakukan untuk menghadapi pekan porsenitas sekolah kita?"

Ketua OSIS : "Banyak hal yang kami lakukan. Salah satunya mendata siswa-siswa dari kelas 7 – 9 yang berprestasi di bidang seni khususnya untuk mengisi acara di pentas seni."

- Kalimat yang diucapkan ketua OSIS bila dinarasikan menjadi ...
 - Banyak hal yang dilakukan ketua OSIS dalam rangka menyambut porsenitas SMPnya. Antara lain dengan mempersiapkan siswa berprestasi.
 - Ketua OSIS begitu penuh rencana dan taktik. Ini dibuktikan pada kesiapannya dalam porsenitas yang ditanyakan oleh tim bulletin.
 - Ketua OSIS telah mendata siswa-siswa dari kelas 7 – 9 yang berprestasi di bidang seni untuk mengisi pentas seni pada porsenitas di sekolah.
 - Persiapan Anda untuk menghadapi pecan porsenitas sekolah adalah dengan mendaftar siswa-siswa berprestasi di bidang seni untuk mengisi acara.

Perhatikan memo berikut dengan saksama!

Dari : Pembina OSIS

Untuk : Ketua OSIS

Tolong daftar anggota OSIS yang berminat mengikuti studi banding dan siapkan tes untuk mereka, terima kasih.

Y. Nugroho

15. Isi memo di atas adalah ...

- a. Ketua OSIS disuruh Pembina OSIS untuk mendaftar anggotanya agar mengikuti studi banding dan ikut tes seleksi.
- b. Pembina OSIS meminta Ketua OSIS mendaftar anggota OSIS yang berminat mengikuti studi banding dan mempersiapkan tesnya.
- c. Pembina OSIS memohon Ketua OSIS untuk mengetes anggota yang menginginkan studi banding.
- d. Ketua OSIS menolong Pembina OSIS mendaftar dan mempersiapkan tes untuk siswa yang hendak ikut studi banding.

Perhatikan narasi berikut!

Ayah mendadak mendapat tugas dari kantor untuk pergi ke kantor cabang di Salatiga. Ayah harus berangkat siang ini juga. Kunci rumah yang dimiliki keluarga Pambudi hanya satu. Di rumah tidak ada orang. Ayah memiliki ide untuk menitipkan kunci kepada tetangga mereka, Pak Banu. Ayah akan pulang Senin siang.

16. Berdasarkan narasi di atas, memo yang tepat adalah ...

a. Dari : Ayah

Untuk : Ibu dan Arni

Ayah ke kantor cabang Salatiga. Pulang Senin siang. Kunci rumah di Pak Banu.

Ayah

b. Dari : Ayah

Untuk : Ibu dan Arni

Ayah mendapat tugas mendadak ke kantor cabang Salatiga. Ayah pulang Senin siang. Kunci rumah dititipkan di Pak Banu.

Ayah

c. Dari : Ayah

Untuk : Ibu dan Arni

Ibu dan Arni tersayang, maaf ayah ke Salatiga, ada tugas dari Bos. Ayah pulang Senin siang. Kunci rumah dititipkan di Pak Banu.

Ayah

d. Dari : Ayah

Untuk : Ibu dan Arni

Assalamualaikum, ibu dan Arni, ayah pulang hari Senin siang. Oh, ya .. ayah ke Salatiga. Ada tugas mendadak dari pimpinan ayah. Kunci di Pak Banu ya!

Ayah

Bacalah puisi berikut dengan saksama!

Tujuh Luka d' Hari Ulangtahunku

*Sehari sebelum ulang tahunku
aku terjatuh di selokan besar
ada tujuh luka membekas, berdarah
aku mencoba tertawa, malah meringis*

*Sehari sebelum ulang tahunku
negeriku masih juga begitu
lebih dari tujuh luka membekas
kemiskinan, kejahatan,
korupsi di mana-mana,
pengangguran, pengungsi
jadi pemandangan
yang meletihkan mata
menyakitkan hati*

*Tapi ada yang seperti lucu di negeriku
orang yang ketahuan berbuat jahat
tidak selalu dihukum
namun orang baik bisa dipenjara*

*Pada ulang tahunku yang ke delapan
aku berdiri di sini dengan tujuh luka
sambil membayangkan Indonesia Raya
dan selokan besar itu*

*Tiba-tiba aku ingin menangis
(Abdurahman Faiz, 15 November 2003)*

17. Kalimat ke tiga paragraf pertama puisi di atas mengandung pengindraan ...
a. pencercapan b. penglihatan c. penciuman d. perasaan
18. Suasana puisi di atas adalah ...
a. kegembiraan b. kesedihan c. keprihatinan d. kebisuan
19. Isi puisi di atas adalah ...
a. luka seorang anak berumur delapan tahun yang jatuh dari selokan
b. tujuh luka Abdurahman Faiz saat ulang tahun ke delapan
c. gambaran negara Indonesia yang penuh ketidakadilan
d. negara Indonesia yang penuh luka kriminalitas dan kelucuan
20. Pesan yang tersirat dalam puisi di atas adalah ...
a. Sebaiknya Indonesia segera berbenah diri sebelum masuk dalam kesengsaraan.
b. Hukum Indonesia harus ditegakkan, terutama untuk para korupsi.
c. Ketidakadilan hukum di Indonesia membawa luka dan harus dimusnahkan ke selokan.
d. Sebaiknya para koruptor dimasukkan ke selokan Indonesia.

Perhatikan dengan saksama petikan cerpen berikut!

Malam itu dingin dan kelam. Bulan purnama memantulkan sinarnya dengan indah menambah indahnya malam. Begitu sunyi sampai hanya suara kucing liar dan nyanyian jangkrik yang terdengar di telinga kami. Kami bertiga tidur bersama hanya dengan beralaskan sarung bekas yang telah usang di sebuah rumah kecil yang beratapkan seng. Rumah kecil itu kumuh namun menyimpan begitu banyak kenangan selama 9 tahun hidup kami bersama. Di salah satu sudut dinding kayu, terpajang sebuah gambar buatanku menggambarkan tiga orang anak sedang bergandengan dan bernyanyi riang. Mereka adalah kami. Di tengah keheningan malam Bedu membuka pembicaraan.

21. Latar tempat dalam kutipan cerpen di atas adalah ...
 a. jalanan b. rumah kumuh c. malam sunyi d. bulan purnama

Perhatikan dengan saksama petikan cerpen berikut!

Keesokan harinya kami bertiga bernyanyi di sebuah perempatan jalan. Saat itu jalanan ramai dengan pejalan kaki, tidak seperti biasanya. Hatiku serasa ada yang mengganjal. Apalagi sejak perbincangan malam sebelumnya. Sambil bermain gitar aku melihat ke sekitarku. Kulihat beberapa anak jalanan yang memang dari dulu sangat memusuhi kami. Mereka tidak menyukai kami karena kami tidak ingin bergabung dengan mereka. Tentu kami tidak mau, karena kegiatan mereka sehari-harinya adalah mencuri. Terkesan naif sekali bagi anak-anak seperti kami, tapi inilah pilihan yang kami jalani. Kuputuskan untuk menghiraukan mereka. Sepertinya hari ini mereka tidak akan mengganggu kami. Begitu pikirku saat itu. Ternyata dugaanku salah.

22. Latar dalam kutipan cerpen yang menggambarkan realitas sosial adalah ...
 a. sambil bermain gitar dan melihat sekitar
 b. menghiraukan anak jalanan yang lain
 c. perempatan jalan tempat pengamen bernyanyi
 d. kegiatan anak jalanan lain adalah mencari

Perhatikan dengan saksama petikan cerpen berikut!

Ketika kutanya prestasinya di sekolah dengan malu-malu dia menjawab, "Sebenarnya kemaren Lamhot ditunjuk buat ngasih pidato perpisahan bang.. Tapi Lamhot ga jadi karena Lamhot kan ga sekolah lagi."

23. Watak tokoh Lamhot dalam kutipan cerpen di atas adalah ...
 a. pemalas b. pandai c. pemalu d. pendiam

Pahami puisi berikut!

*Gelap malam memelukku dingin
 Purnama tersenyum memandangkanku aneh
 Aku terdiam dan membisu
 Tak bergerak sedikit pun
 Takut harwa semakin dingin*

24. Pengindraan pada baris pertama puisi di atas adalah ...
 a. penciuman b. penglihatan c. pendengaran d. perasaan
25. Majas yang tercermin pada baris kedua puisi di atas adalah ...
 a. personifikasi b. ironi c. perumpamaan d. hiperbola

II. Kerjakan soal-soal berikut dengan jelas dan tepat!

26. Buatlah sebuah dialog melalui telepon antara kamu dan temanmu! Dialog itu menyatakan bahwa pertandingan voli yang semula diadakan tanggal 10 Agustus diundur pada tanggal 20 Agustus 2006. Gunakan bahasa yang santun dan kalimat efektif!

27. *derap langkah pasukan kuda
ditengah desing peluru
terus maju menyerbu
menerjang perlawanan*

Tentukan pengindraan yang terdapat pada penggalan puisi di atas! Tulis pula kalimat puisi yang mencerminkan pengindraan tersebut!

28. Buatlah sebuah narasi dialog wawancara berikut ini!

Tomas : Sejak kapan Bapak menggeluti usaha budi daya ikan tuna, Pak?
Sarmin : Sejak 4 tahun yang lalu.
Tomas : Sebelum ini Anda menekuni usaha apa?
Sarmin : Saya menekuni usaha tambak udang dan saya gagal.
Tomas : Jadi Bapak memulai usaha ini dari awal lagi?
Sarmin : Ya begitulah. *Alhamdulillah* saya berhasil seperti ini berkat ketekunan dan doa saya.

29. Tulislah sebuah puisi yang berkenaan dengan keindahan alam pegunungan!

30. Bacalah petikan cerpen berikut!

Wanita setengah baya itu meremas-remas sendok garpunya, enggan menciduk nasi mengepul di depan. Di seberang, seorang suami sedang menyeruput kopi panas jatahnya pagi ini. Seruputan itu nyaring di tengah keheningan dapur rumah mereka. Dua tiga kali kopi mengalir masuk mulut si suami, acuh pada marah istrinya.

"Itu barangkali kopi terakhir kamu Mas," ucap si istri dingin. Di seberang, si suami kerepotan mengipasi seragam kerjanya yang tertumpahi kopi. Tumpah karena terkejut mendengar nasibnya esok hari tanpa kopi pagi. Dengan berat langkah ia pergi untuk memulai kerja di tempat lain meski masih sempat melontarkan salam pendek.

"Di Jogja, anak kita nunggu duit buat makan Mas. Kalau kamu nggak dapatkan amplopnya lagi, bagaimana?!" belum habis marah si istri sepanjang menemani suaminya makan pagi. Ia banting sendok di tangan kiri ke lantai, maksudnya agar si suami tahu seberapa besar ia punya kekesalan.

- Tentukan tokoh dan watak tokoh!
- Tentukan latar dalam cerita!

31. Bacalah petikan cerita anak berikut!

Salju yang dingin terus turun. Sambil menggigil kedinginan, gadis itu duduk tertimpa curahan salju. Perut terasa lapar dan sudah tidak bisa bergerak. Gadis yang kedinginan itu, menghembus-hembuskan nafasnya ke tangan. Tetapi, sedikit pun tak menghangatkannya. "Kalau aku menyalakan korek api ini, mungkin akan sedikit terasa hangat." Kemudian gadis itu menyalakan sebatang korek api dengan menggoreskannya di dinding.

Crrrs Lalu dari dalam nyala api muncul sebuah penghangat. "Oh, hangatnya." Gadis itu mengangkat tangannya ke arah tungku pemanas.

Tentukan realitas kehidupan anak yang tercermin dalam petikan cerita di atas!

32. Bacalah dengan saksama paragraf berikut!

Zaman sudah berubah. Semua orang maunya serba cepat. Jadinya, cenderung mengabaikan proses tapi ingin segera mendapat hasil. Apalagi di negara dengan etos kerja rendah seperti Indonesia. Akibatnya, budaya instan mulai masuk ke setiap kehidupan kita. Hidup di zaman modern seperti sekarang ini segala sesuatu dapat kita dapatkan dengan mudah, praktis dan cepat. Kemajuan teknologi telah memanjakan kita. Mau ngobrol dengan rekan atau saudara yang bermukim di belahan dunia lain, tinggal angkat telepon atau buka internet. Ingin belanja atau makan di restoran tapi malas keluar, tinggal pesan lewat telepon atau beli lewat situs. Mau transaksi —transfer uang, bayar listrik, kartu kredit, beli pulsa— tidak perlu susah-susah ke bank atau ATM. Semua bisa dilakukan lewat handphone. Bagi cewek-cewek yang ingin rambut panjang tidak perlu harus menunggu sampai berbulan-bulan. Cukup tunggu ½ jam saja dengan teknik hair extension, rambut bisa panjang sesuai keinginan.

Tentukan gagasan utama paragraf di atas!

33. Bacalah dengan saksama petikan teks berikut!

Kalau kita melangkah ke lingkungan universitas- mulai dari universitas berkualitas rendah sampai berkualitas tinggi. Pasti di sana akan ditemui banyak mahasiswa- sebagai intelektual muda yang seharusnya penampilan mereka seperti tokoh intelektual senior mereka, atau paling kurang mereka mengambil penampilan dan mode panutan dari dosen- dosen dan guru besar (profesor) sebagai panutan dalam bertindak- melakukan aksi, berbicara dan berpikir. Namun kenyataannya adalah mereka malah tampil ibarat selebriti dari kampus yang suka *mejang* dengan pakaian model mutakhir yang dipopulerkan oleh selebriti pujaan mereka, menyandang tas yang isinya malah MP3, *recharger mobile phone*, kue bermerek luar negeri dan sebagai pelengkap musti ada buku catatan tipis sebagai bukti berstatus mahasiswa. Fungsi kampus bisa berubah sebagai tempat pameran dan lomba penampilan dan sedikit sekali, bagi sebagian mahasiswa sebagai calon intelektual, sebagai unjuk prestasi. Maka inilah fenomena yang kini terjadi, saat pesona selebriti mengalahkan popularitas dan pengaruh tokoh intelektual, telah mengakibatkan generasi muda tumbuh menjadi generasi kebingungan, generasi yang tercabut dari akar budayanya. Fenomena kebingungan generasi muda ini bisa diatasi apabila tokoh intelektual mempopulerkan lagi reputasi mereka. Kini mereka- para tokoh intelektual dan juga tokoh agama) harus turun dari menara gading intelektual mereka yang sakral, membuka pintu rumah seluas- luasnya dan turun mobil untuk menemui dan menemani generasi muda untuk berbasgi dan basgi mereka yang sibuk dalam mencari identitas diri, agar mereka kelak mampu untuk menapak hari depan mereka.

Tulislah tanggapanmu terhadap isi teks di atas!

34. Bacalah petikan wawancara berikut!

Pewawancara : Bagaimana pendapat Bapak tentang siswa yang sudah membawa nama baik sekolah, misalnya telah memenangkan olimpiade?

Narasumber : Tentu saya sangat bangga. Siswa tersebut harus mendapatkan penghargaan yang setinggi-tingginya. Jika perlu mendapat biaya sekolah gratis. Hal ini karena siswa tersebut telah membawa nama baik sekolah.

Pewawancara : Pak, Anda mendengar berita di televisi tentang siswa pemenang olimpiade fisika tetapi tidak lulus Ujian Nasional? Apa tanggapan Bapak?

Narasumber : Lulus artinya siswa telah tuntas dalam mata pelajaran yang wajib ia tempuh. Tidak lulus artinya, siswa tersebut masih belum tuntas. Tidak lulus bukan berarti kiamat. Siswa tersebut masih harus mengulang mata pelajaran yang belum tuntas. Siswa pemenang olimpiade yang belum lulus Ujian Nasional masih bisa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Bahkan, dinas pendidikan telah menjamin siswa berprestasi. Siswa tersebut bisa diterima di sekolah mana pun. Dan sekolah yang dipilihnya harus bersedia menerima dan mengembangkan bakat dan kepandaianya itu.

Pewawancara : Artinya, siswa berprestasi itu adalah termasuk siswa yang beruntung ya Pak?

Narasumber : Benar. Maka Jadilah siswa berprestasi. Prestasi itu sangat penting.

Tentukan hal penting dalam petikan wawancara di atas!

35. Narasikan petikan wawancara di atas secara benar!

GLOSARIUM

amatir	: kegiatan yang dilakukan atas dasar kesenangan dan bukan untuk memperoleh nafkah, misalnya orang yang bermain musik, melukis, menari, bermain tinju, sebagai kesenangan.
ambang	: tingkat
berita	: cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar
biografi	: riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain
bordes	: tangga untuk naik ke pintu kereta api
cerita	: karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang; kejadian dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka
degradasi	: kemunduran, kemerosotan, penurunan
devisa	: alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukar dengan uang luar negeri
diagram	: gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu
dialog	: percakapan
domisili	: tempat tinggal resmi
dongeng	: cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh)
frustasi	: rasa kecewa akibat kegagalan di dalam mengerjakan sesuatu atau akibat tidak berhasil dalam mencapai suatu cita-cita
gaplek	: ubi kayu yang telah dikupas dan dikeringkan
hipnotis	: membuat orang berada dalam keadaan seperti tidur karena sugesti
indikator	: sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan
inovasi	: penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)
kalimat	: satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa
kamus	: buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya
kawah	: bagian puncak gunung berapi yang dilewati bahan letusan berbentuk lekukan besar
kinesik	: ilmu tentang pemakaian gerak tubuh, tangan, muka, dan sebagainya sebagai bagian dari proses komunikasi
kolumnis	: orang yang secara tetap menulis artikel di koran atau majalah
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato (untuk menerangkan atau menjelaskan)
kompetisi	: persaingan
komunikasi	: pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; perhubungan
konfigurasi	: bentuk; wujud
konkret	: benar-benar ada
kontribusi	: sumbangan

misi	: tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dan sebagainya
motivasi	: dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
natural	: alamiah
objek	: hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan
panorama	: pemandangan alam yang bebas dan luas
pantun	: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait biasanya terdiri atas 4 baris yang bersajak a-b-a-b, tiap larik biasanya terdiri atas 4 kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan sajak dan baris ketiga dan keempat merupakan isi
paragraf	: bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru); alinea
pendapat	: kesimpulan sesudah mempertimbangkan, menyelidiki, dan lain sebagainya
peraga	: alat media pembelajaran untuk memperagakan sajian pembelajaran
pesan	: amanat
prioritas	: yang didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain
profesi	: bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian
profil	: ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus
register	: buku catatan atau daftar yang disusun secara bersistem dan menurut abjad
ronde	: babak pada pertandingan tinju
spontan	: serta-merta
stalagtit	: batangan kapur yang terdapat pada langit-langit gua dengan ujung meruncing ke bawah
sutradara	: orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab terhadap atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film
target	: sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai
teoretis	: menurut teori
tiwul	: penganan yang dibuat dari tepung gaplek, diberi gula sedikit, kemudian dikukus, dapat dimakan bersama kelapa parut yang telah diberi garam sedikit
transisi	: peralihan dari keadaan
turnamen	: pertandingan yang diikuti oleh beberapa regu
ultimatum	: peringatan atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya

INDEKS

Amatir ¹⁷⁵
Ambang ¹⁵⁵
Bordes ¹⁸⁰
Degradasi ⁴
Devisa ⁵
Domisili ¹⁷⁶
Eksis ⁴
Frustasi ¹⁵⁷
Gaplek ¹⁸¹
Handytalky ¹⁸⁵
Hipnotis ¹⁷⁵
Karier ¹²⁴
Kolumnis ¹²⁴
Kompetisi ^{3, 5}
Komunikasi ¹⁷⁹
Konfigurasi ⁹⁷
Konkret ⁴
Kontribusi ^{4, 6}
Milis ¹¹¹
Misi ¹⁴
Motivasi ^{111, 112, 115}
Natural ¹⁷⁶
Objek ^{47,54}
Olimpiade ^{3, 4,5,6}
Panorama ⁵²
Pelaminan ¹⁸⁵
Peraga ^{81,83,85,96}
Performa ¹⁵⁷
Prioritas ⁸
Profesi ^{125, 127, 129,132}
Profil ^{136,137}
Register ⁹⁷
Ronde ^{3,5}
Souvenir ⁴⁷
Spontan ^{118,120}
Stalagtit ⁴⁷
Sutradara ¹³⁷
Target ¹⁵⁷
Teoretis ⁸
Tiwul ^{181,182,184}
Tour ⁵²
Transisi ¹⁵⁶
Trekking ^{52,53}
Turnamen ^{160,166}
Ultimatum ¹⁴

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Kihajar Dewantara, swaramuslim.com/, halaman 1.
- Gambar 1.2. Headline News Metro TV, bluearticuno.blogspot.com/, halaman 3.
- Gambar 1.3. Peserta WIZMIC Foto Bersama, India 2007, <http://financemanila.net>, halaman 3.
- Gambar 1.4. Buyung, Tunanetra berprestasi sedang membuka rekening di BRI Payakumbuh, Sumatera Barat, www.kickandi.com/, halaman 7.
- Gambar 1.5. Bung Tomo sedang berorasi, <http://riokrismawan.wordpress.com/>, halaman 14.
- Gambar 2.1. Kawah Gunung Berapi yang menyembur keluar, <http://www.depht.go.id>, halaman 25.
- Gambar 2.2. Kawah Gunung Patuha, <http://images.google.co.id> halaman 33.
- Gambar 3.1. Peta Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, [http://www.bakosurtanal.go.id/](http://www.bakosurtanal.go.id), halaman 45.
- Gambar 3.2. Air Terjun Bantimurung, <http://www.sulsel.go.id/tips-pariwisata-tips>, halaman 47.
- Gambar 3.3. Salah satu kelompok peserta lomba parade tari, halaman 50.
- Gambar 3.4. Sunrise dari Puncak Bukit Tugel, <http://nezco.wordpress.com/2007>, halaman 52.
- Gambar 3.5. Salah satu Bangunan Candi Boko, halaman 52.
- Gambar 4.1. Lingkungan Alam yang Terjaga, halaman 61.
- Gambar 5.1. Siswa Kelas 7B SMP Muhammadiyah 2 Depok sedang belajar di kelas, halaman 81.
- Gambar 6.1. Dokter sedang Melakukan Proses Operasi, <http://joyokusumo.files.wordpress.com/2007/08/mama-gia-operasi.jpg>, halaman 109.
- Gambar 7.1. Juara Umum Lomba Matematika Himadikmatika Tahun 2002, Sumber: <http://picasaweb.google.com/smpdasus/DasusPrestasi>, halaman 135.
- Gambar 8.1. Berlatih Bulutangkis, Sumber: www.bulutangkis.com/mod.php, halaman 153.
- Gambar 9.1. Kesenian Reog Ponorogo, Sumber: <http://risiko12057054.files.wordpress.com/2007>, halaman 173.
- Gambar 10.1. Pasar Terapung, Sumber: <http://www.pasar-indonesia.ch/index>, halaman 195.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 7 SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Bravo. 2007. vol 1/No. 10. 18 Oktober – 18 Desember 2007. Jakarta: Erlangga.
- Bravo. 2008. vol 1/No. 11. 18 Desember – 18 Januari 2007. Jakarta: Erlangga.
- Bravo. 2008. vol 1/No.12. 18 Januari – 18 Februari 2008. Jakarta: Erlangga.
- Brian, Williams. 2005. *Fakta Paling Top Planet Bumi*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Tuti. 2007. *Teknik Bercerita*. Jakarta: PT Penerbitan Sarana Bobo.
- Hasnun, Asnan. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jumarudin. ES. 2007. *Cara Mudah Menulis Naskah*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Kompas, Kamis 28 Februari 2008.
- Kompas, Rabu, 27 Februari 2008.
- Kompas, Kamis, 6 Maret 2008.
- Maggio, Rosalie. 2007. *Sukses Berbicara dengan Siapa Saja*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Pengantar Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prananto, Jujur. 1992. *Kado Istimewa-Cerpen Pilihan Kompas 1992*. Jakarta: Kompas.
- Priyono, Kusumo. 2006. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: Grasindo.
- Putri, ED. 2006. *Teka-Teki Malaikat*. Yogyakarta: Adi Wacana.
- Rahimsyah, MB. 2006. *27 Cerita Rakyat Nusantara*. Solo: CV Bringin.
- Romli, ASM. 2003. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sudiati, Vero dan Widyamartaya, A. 2005. *Terampil Meringkas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, H. 2005. *Kumpulan Cerita Anak Kasih Sayang Ibu*. Bandung: Mizan.
- Suprpto. 2004. *Surat Menyurat Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Indah.

Tarigan, HG. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Wainwright, Gordon. 2006. *Speeding Reading Better Recalling*. Jakarta: Gramedia.

Waluyo, HJ. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

ISBN 979 462 625 2

Buku ini telah dinilai Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp 16.061